بسم الله الرحمن الرحيم

Tadarus Malam Jum'at

Hikmah-Hikmah Al-Qur'an:

{1} Surah Al-Isro' {2} Al-Kahfi
{3} Asy-Syu'aro' {4} An-Naml {5} Al-Qoshosh
{6} Lukman {7} As-Sajadah {8} Yâsîn
{9} Shôd {10} Fushshilat {11} Ad-Dukhôn
{12} Al-Ahqôf {13} Ath-Thûr {14} Al-Qomar
{15} Al-Wâqiah {16} Al-Jumu'ah
{17} Al-Munâfiqûn

Penyusun:
Muhammad Taufiq Ali Yahya

PENERBIT LENTERA

Perpustakaan Nasional RI: *Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Muhammad Taufiq Ali Yahya

Tadarus malam Jum'at / Muhammad Taufiq Ali Yahya ; penyunting, tim Lentera — Cet. 1. — Jakarta : Lentera, 2006.
vi + 538 hlm. ; 17,5 cm.

ISBN 979-24-3310-4

1. Ibadah (Islam). I. Judul.
II. Tim Lentera

297.419

Tadarus Malam Jum'at
Penyusun: Muhammad Taufiq Ali Yahya

Diterbitkan oleh
PENERBIT LENTERA
Anggota IKAPI
Jl. Batu I No. 5 B Jakarta - 12510
E-mail: pentera@cbn.net.id

Edisi soft cover
Cetakan pertama: Rabiulakhir 1427 H/Mei 2006 M

Desain sampul: Eja Assagaf

Isi Buku :

Prakata

Malam Jum'at adalah malam yang sangat agung. Banyak sekali hadis yang diriwayatkan mengenai keutamaannya, antara lain dalam Kitab *At-Tahdziib* dan *Al-Faqih*. Dari Al-Asbagh bin Nubatah dari Imam Ali a.s. berkata; "Malam Jum'at adalah malam yang cerah dan siangnya adalah siang yang cemerlang, barangsiapa yang meninggal pada malam Jum'at, Allah membebaskan dia dari himpitan kubur dan barangsiapa yang meninggal pada (siang) hari Jum'at Allah akan bebaskan dia dari adzab api neraka."

Dalam kitab yang sama disebutkan dari Imam Al-Bagir a.s. Dia berkata, "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla. Pada setiap malam Jum'at sejak dari permulaan malam hingga pertigaan akhir malam menyeru dari atas Arasy-Nya, "Tidaklah seorang mu'min yang memohon kepada-Ku untuk urusan akhirat dan dunia sebelum terbit fajar, kecuali Aku kabulkan; tidaklah seorang mu'min yang bertaubat kepada-Ku dari dosa-

dosanya sebelum terbit fajar, kecuali Aku terima taubatnya, tidaklah seorang mu'min yang memohon tambahan rizqinya karena mengalami kesempitan rizqi, kecuali Aku tambah dan Aku luaskan rizqi; tidaklah seorang mu'min yang sakit memohon kesembuhan kepada-Ku sebelum terbit fajar, kecuali Aku bebaskan dan Aku lapangkan ia dari kesulitannya; tidaklah seorang mu'min yang tersesat dalam kegelapan memohon kepada-Ku agar dikeluarkan dan diangkat semua itu dari padanya sebelum terbit fajar kecuali Aku keluarkan dan Aku singkapkan kegelapan darinya".

Dalam Kitab Tafsir *Ali Ibrohim Al-Qummi* terdapat riwayat dari Imam Ash-Shodiq a.s. dia berkata, "Sesungguhnya Allah menurunkan perintah-Nya pada setiap malam Jum'at ke langit dunia sejak permulaan malam hingga sepertiga malam terakhir dipimpin oleh dua orang malaikat, mereka menyeru "Adakah orang yang bertaubat melainkan diampuni, adakah orang yang memohon ampun melainkan dikasihi, adakah

orang yang mengajukan permohonan melainkan dipenuhi", kemudian mereka melanjutkan seruan nya hingga fajar menyingsing "Ya Allah berilah ganti kepada orang yang mengeluarkan infaq dan timpakan bencana kepada orang-orang yang kikir". Apabila fajar telah menyingsing maka kembalilah malaikat itu ke arasy untuk membagi-bagikan rizqi di kalangan para hamba-Nya. Selanjutnya Imam Ja'far a.s. berkata kepada Fadhil bin Yasir, "Hai Fadhil, bagianmu dalam hal itu adalah sebagaimana firman Allah,

وَمَآ أَنفَقْتُم مِّن شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُۥ ۖ

"Apa-apa yang kamu infaqkan dari sesuatu, maka Dia akan menggantinya." (Q.S. 34:39).

Kemudian firmannya lagi,

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِىٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ

"Mintalah kepadaku, niscaya Aku penuhi" (QS. 40:60).

Hendaklah orang-orang yang beriman mempersiapkan diri ketika berdoa kepada Allah Swt. Bertaubat, beristigfar dan menyampaikan keperluan dirinya, karena Allah telah mengharuskan dirinya untuk menerima taubat dari hamba-hamba-Nya memenuhi keinginan-keinginan mereka dan menghapuskan kejelekan-kejelekan yang ada pada mereka.

Dalam Kitab *Al-Hishal* dari Nabi saw bersabda. "Sesungguhnya malam Jum'at dan harinya selama 24 jam adalah untuk Allah, dimana pada setiap jamnya Allah bebaskan enam ratus ribu penghuni neraka" Maka hendaklah bagi setiap mu'min memperbanyak amalan-amalan di hari Kamis dan jika mampu menghidupkan malamnya dengan amalan-amalan, jika tidak maka hendaknya ia kerjakan menurut kemampuannya .

Diriwayatkan pula bahwa: "Allah Swt melipat gandakan kebaikan-kebaikan di dalamnya dan menghilangkan kejelekan-kejelekannya".

Adapun surah-surah utama Al-Quran yang dianjurkan dibaca pada tiap malam dan siang

Jum'at, yaitu: 1. Surah Al-Isro'. 2. Al-Kahfi, 3. Al-Thowâ-sinis-tsalâtsi, (3. Asy-Syu'aro', 4. An-Naml, 5. Al-Qoshshôsh) 6. Lukman, 7. As-Sajdah, 8. Yâsin, 9. Shôd, 10. Fush-shilat, 11. Ad-Dukhôn, 12. Al-Ahqôf, 13. Ath-Thûr, 14. Al-Qomar, 15. Al-Wâqiah, 16. Al-Jumu'ah. 17. Al-Munâfiqûn. Banyak hadis yang diriwayatkan dari ahlulbayt Nabi saw tentang keutamaan membaca surah-surah ini pada malam Jum'at. Apabila tidak memungkinkan untuk membaca secara keseluruhan dari surah-surah ini, maka hendaklah diteruskan di siang harinya.

Dalam Kitab *Tsawab Al-'Amal* Dari Imam Ash-shodiq a.s. ia berkata, "Seorang hamba yang membaca surah Bani Isroil pada setiap malam Jum'at tidak akan mati kecuali setelah melihat Al-Qoim a.s. dan menjadi sahabatnya".

"Barangsiapa membaca surah Al-Kahfi pada setiap malam Jum'at tidak akan mati melainkan sebagai syuhada dan Allah akan membangkit-kannya dan mendudukannya pada hari kiamat bersama para syuhada".

Barangsiapa membaca surah Al-Thowâsin al-tsalâs (Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh) pada malam Jum'at ia termasuk diantara wali-wali Allah, sedang di kitab *Jawarih* dan kitab *Kanafih* disebutkan, bahwa kecelakaan tidak akan menim panya di dunia untuk selama-lamanya, dan di akhirat akan diberikan surga kepadanya sehingga ia merasa keridhoan yang sangat dan Allah mengawinkannya dengan seratus *hûrul-în*.

"Barangsiapa membaca surah *Alif lam-mim Sajdah* (Surah As-Sajadah) pada setiap malam Jum'at Allah akan memberikan kitab amal dari sebelah kanan dan tidak akan dihisab dengan apa-apa di dalamnya dan ia termasuk ke dalam penolong Nabi Muhammad saw dan ahlul Baitnya".

"Barangsiapa membaca surah Shôd pada setiap malam Jum'at akan dikaruniakan sebagian dari kebaikan dunia dan akhirat yang tidak akan diberikan kepada seorangpun diantara manusia kecuali kepada nabi utusannya atau kepada malaikat yang dekat dengannya dan Allah akan

memasukkan dirinya ke dalam surga dan kepada orang-orang yang mencintai Ahli Bait Nabi saw. meskipun kecintaannya tidak sama dengan kecintaan para pelayan dan penolong mereka".

"Barangsiapa membaca Surah Al-Ahqôf pada setiap malam Jum'at maka Allah tidak akan menimpakan padanya kejelekan di dunia dan mengamankan dia dari ketakutan hari kiamat".

"Barangsiapa membaca Surah Al-Wâqi'ah pada setiap malam Jum'at, maka Allah akan mencintainya dan seluruh manusia akan mencintainya pula dan ia tidak akan melihat kejelekan didunia selamanya, tidak akan mengalami kefakiran dan kemiskinan, bencana-bencana dunia tidak akan menimpanya, dan termasuk ke dalam para pencinta Ali a.s. dan Surah Al-Wâqiah mempunyai kedudukan khusus dalam kecintaan pada Imam Ali a.s. yang tidak ada seorangpun menyamai kecintaan tersebut.

Imam Ali a.s. berkata "Wajib bagi kaum mu'min yang menjadi pengikut kami untuk membaca pada setiap malam Jum'at surah Al-

Jum'ah dan Sabbihisma Robbikal a'la dan pada sholat Zhuhur surah Al-Jumu'ah dan Al-Munafiqun, maka apabila melakukan hal itu maka seolah olah ia beramal dengan apa yang telah di amalkan Rasulullah saw pahala dan balasan yang disediakan Allah untuk hal itu adalah syurga".

Dalam kitab Al-Mukni'ah diriwayatkan bahwa: "Siapa yang membaca surah Al-Jumu'ah pada setiap malam Jum'at itu menjadi penebus dosa antara Jum'at yang satu dengan Jum'at yang berikutnya. Dalam kitab Al-Kahfi pada malam Jum'at atau bagi orang yang membacanya pada waktu setelah dhuhur dan Ashar di hari Jum'at.

Dalam kitab Al-Khasais pada siang Jum'at karangan Asy-Syahid ra. Disebutkan; "Barang siapa membaca surah Hamim Dukhon pada malam atau siang hari Jum'at, Allah akan buatkan baginya sebuah rumah di surga, dan barangsiapa membaca surah Hamim dan Yasin pada subuh Jum'at di ampuni dosa-dosanya".

Dengan berdasarkan riwayat-riwayat di atas dan juga ayat-ayat yang lain yang menjelaskan tentang manfaat-manfaat Al-Qur'an sebagai :

1) Petunjuk dan Rahmat (Q.S. 46:12).
2) Guru dan Pembimbing (Q.S. 2: 2).
3) Cahaya (Q.S. 4:174).
4) Keadilan (Q.S. 17:9).
5) Panji Keselamatan (Q.S. 12: 2).
6) Yang tidak ada kebatilan (Q.S. 41:42).
7) Menentramkan Hati (Q.S. 15:9).
8) Kabar Gembira (Q.S. 2:155). dll

Yang karenanya penulis menyusun buku ini. Buku ini adalah buku yang kedua tentang Manfaat Al-Quran. Yang memuat manfaat dari 17 surah yang dianjurkan untuk di baca pada malam Jum'at. Penyusun berharap dengan dikumpulkan nya semua keutamaan bacaan Al-Qur'an khususnya pada malam Jum'at dapat memberikan semangat untuk menggali lebih jauh dari surah-surah yang lainnya.

Semoga, Allah membalas jerih payah semua yang turut membantu hingga terbitnya buku ini. Terutama isteriku yang tersayang yang dengan sabar ikut mengoreksi dan menuliskan transliterasinya.

Dengan penuh kerendahan hati hamba memohon kepada Allah Swt semoga pahala dari buku ini disampaikan sebagai hadiah buat Rosulullah saw dan ahlulbaytnya yang suci.

Hamba juga berharap kepada Allah Swt agar pahala buku ini di hadiahkan buat kedua orangtuaku, guru-guruku, pasanganku dan anak-anakku, mukminin dan mukminat serta teman-teman penerbit yang menghadirkan buku ini di hadapan pembaca yang budiman.

Selamat membaca.

Jakarta, 12 Rabiul Awal 1427 H.

Penyusun

Muhammad Taufiq bin Ali Yahya

Adab & Doa Membaca Al-Qur'an

Pada saat membaca Al-Qur'an, pastikan Anda sudah berwudhu, hendaklah mengambilnya dengan tangan kanan. Usahakanlah menghadap Kiblat. Lalu dibuka kemudian dicium mulailah dengan niat menghadiahkan bacaannya untuk Rasulullah saw dan keluarganya yang suci juga untuk para almarhum kedua orang tua atau para guru dan sahabat kemudian bacalah doa sbb :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَشْهَدُ اَنَّ هٰذَا كِتَابُكَ، الْمُنْزَلُ مِنْ عِنْدِكَ، عَلٰى رَسُوْلِكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَكَلَامُكَ النَّاطِقُ، عَلٰى لِسَانِ نَبِيِّكَ، جَعَلْتَهُ هَادِيًا مِنْكَ اِلٰى خَلْقِكَ،

وَحَبْلاً مُتَّصلاً فيْمَا بيْنَك وَبيْنَ عبَـــادكَ، اَللَّهُمَّ انِّى نَشَرْتُ عَهْدَكَ وَكتَابَكَ، اَللَّهُمَّ فَاجْعَلْ نَظَرِى فيْه عبَادَةً، وَقرَائَتـــي فيْــه فكْرًا وَفكْرِي فِيْه اعْتبَارًا، وَاجْعَلْنِي ممَّنِ اتَّعَظَ ببَيَان مَوَاعظَــكَ فيْــه، وَاجْتَنَـــبَ مَعَاصيَكَ، وَلاَتَطْبَعْ عنْدَ قرَائَتـــيْ عَلَـــى سَمْعيْ، وَلاَ تَجْعَلْ عَلَى بَصَرِيْ غـــشَاوَةً، وَلاَ تَجْعَلْ قرَاءَ تِيْ قرَائَةً لاَتَدَبُّرَ فيْهَا، بَلِ اجْعَلْنِي اَتَدَبَّرُ اَيَاتـــه وَاَحْكَامَــهُ آخــذًا بِشَرَايِعِ ديْنِكَ، وَلاَ تَجْعَلْ نَظَرِي فيْه غَفْلَةً وَلاَ قرَاءَ تِيْ هَذَرًا اِنَّكَ اَنْـــتَ الـــرَّؤُفُ الرَّحِيْمُ

Bismillâhirrohmânirrohîm, Allâhumma Sholli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad. Allâhumma inî asyhadu annâ hâdzâ kitâbuk, Al-munzalu min 'indika, 'alâ Rosûlika Muham madibni 'Abdillâh, shol-lallâhu 'alaihi wa âlihi, wa kalâmukan nâtiq 'alâ lisâni nabiyyika, ja'altahû hâdiyam minka ilâ kholqik, wa hablan mut tashilan fî mâ baynaka wabayna 'ibâdika, Allâhumma innî nasyartu 'ahdaka wakitâ-baka, Allâhumma faj'al nazhorî fîhî 'ibâdah, waqirô atî fîhî fikrô, wafikri fîhî i'tibâro, waj'alnî mimmanit ta'azho bibayâni mawâ 'izhika fîhi, wajtanaba ma'âshiyak, walâ tathba' 'indâ qirô atî 'alâ sam'î, walâ taj'al 'alâ bashorî ghisyâ-watan, walâ taj'al qirô-atî qirô-atan lâ tadabburo fîhâ, balij'alnî atadabbaru â-yâ-tihi wa ahkâ-mahu âkhidzan bisyarô yî'i dî-nika, walâ taj'al nazhorî fî hî ghoflatan, walâ qirô atî hadzaron innaka antar roûfur rohîm

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya. Ya Allah daku bersaksi bahwa sesungguhnya Al-

Quran ini diturunkan dari sisi-Mu kepada Rasul-Mu Muhammad bin Abdullah saw. Firman-Mu yang diucapkan melalui lisan nabi-Mu, yang telah Engkau jadikan sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia dan sebagai tali yang menyambung kan antara Engkau dan hamba-hamba-Mu.

Ya Allah! sesungguhnya daku membuka petun juk-Mu dan kitab-Mu. Ya Allah! jadikanlah penglihatanku terhadapnya sebagai ibadah dan bacaanku terhadapnya sebagai berfikir, dan berfikirku tentangnya sebagai *I'tibar* (mengambil pelajaran). Dan jadikanlah daku termasuk orang-orang yang menasihatkan (manusia) dengan nasihat-nasihat-Mu dan menjauhkan (manusia) dari memaksiati-Mu dan janganlah Engkau tutupi pendengaranku (hingga tidak dapat menerima hidayah-Mu) ketika membaca Al-Quran dan janganlah Kau jadikanlah atas mataku (ada) penghalang dan janganlah Kau jadikan bacaan (Al-Quran)ku sebagai bacaan yang tidak ber-*tadabbur* (mengambil pelajaran dari isinya), bahkan sebaliknya jadikanlah daku (dapat) men-*tadabburi* (mengambil pelajaran) dari

ayat-ayat dan hukum-hukumnya yang menjadikan rujukan syariat-Mu. dan janganlah Kau jadikan pandangan-Ku terhadapnya (sebagai) pandangan yang lalai dan bacaanku (sebagai bacaan yang meracau. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Surah Al-Isrô (Surah Bani Isroil)

Surat ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamakan dengan "Al Isrô" yang berarti "memperjalankan di malam hari", berhubung peristiwa Isrô' Nabi Muhammad saw beserta umatnya dikemudian hari akan mencapai martabat yang tinggi dan akan menjadi umat yang besar.

Surat ini dinamakan pula dengan "Bani Israil" artinya keturunan Israil. Berhubung dengan permulaan surat ini, yakni pada ayat kedua sampai dengan ayat kedelapan dan kemudian dekat akhir surat yakni pada ayat 101 sampai dengan ayat 104, Allah menyebutkan tentang Bani Israil yang

setelah menjadi bangsa yang kuat lagi besar lalu menjadi bangsa yang terhina karena menyimpang dari ajaran Allah Swt. Dihubungkannya kisah Isrô' dengan riwayat "Bai Israil" pada surat ini, memberikan peringatan bahwa umat Islam akan mengalami keruntuhan, sebagaimana halnya Bani Israil, apabila mereka juga meninggalkan ajaran-ajaran agamanya.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan* : Allah tidak mempunyai anak baik berupa manusia ataupun malaikat; Allah pasti memberi rezeki kepada manusia; Allah mempunyai nama-nama yang paling baik; Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang memberikan petunjuk, penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; adanya padang Mahsyar dan hari berbangkit.

2. *Hukum-hukum*: Larangan-larangan Allah tentang: menghilangkan jiwa manusia; berzina; mempergunakan harta anak yatim kecuali dengan cara yang dibenarkan agama; ikut-ikutan baik dengan kata-kata maupun dengan perbua-

tan dan durhaka kepada ibu bapa. Perintah Allah tentang: memenuhi janji dan menyempurnakan timbangan dan takaran, melakukan shalat lima waktu dalam waktunya.

3. *Kisah-kisah*: Kisah Isrô' Nabi Muhammad saw, beberapa kisah tentang Bani Israil.

4. *Dan lain-lain*: Pertanggungjawaban manusia masing-masing terhadap amal perbuatannya; beberapa factor yang menyebabkan kebangkitan dan kehancuran suatu umat; petunjuk-petunjuk tentang pergaulan dengan orang tua, tetangga dan masyarakat; manusia makhluk Allah Swt yang mulia, dalam pada itu manusia mempunyai pula sifat-sifat yang tidak baik seperti suka ingkar, putus asa dan terburu-buru; dan persoalan roh.

Manfaat Surah Al-Isro (Surah Bani Isroil)

1. Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah Bani Israil (Surah Al-Isro') setiap malam Jum'at, ia tidak akan mati sampai menemui Al-Qoim (Imam Mahdi a.s.) dan menjadi pengikutnya." (*Tsawab Al-A'mal,* hal. 95)

2. Diriwayatkan dari Aimmah: "Barangsiapa yang membaca dua ayat dibawah ini yaitu surah Al-Isra ayat 110 - 111 ketika merebahkan diri ditempat tidurnya, ia senantiasa akan mendapat penjagaan dari gangguan setan yang jahat dan penguasa yang zalim sampai pagi harinya".

اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ،

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

سُبْحَـٰنَ ٱلَّذِىٓ أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِۦ لَيْلًا مِّنَ

ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ إِلَى ٱلْمَسْجِدِ ٱلْأَقْصَا

ٱلَّذِى بَٰرَكْنَا حَوْلَهُۥ لِنُرِيَهُۥ مِنْ ءَايَٰتِنَآ ۚ
إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ﴿١﴾ وَءَاتَيْنَا مُوسَى
ٱلْكِتَٰبَ وَجَعَلْنَٰهُ هُدًى لِّبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ أَلَّا
تَتَّخِذُوا۟ مِن دُونِى وَكِيلًا ﴿٢﴾ ذُرِّيَّةَ مَنْ
حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا
﴿٣﴾ وَقَضَيْنَآ إِلَىٰ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ فِى ٱلْكِتَٰبِ
لَتُفْسِدُنَّ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا
كَبِيرًا ﴿٤﴾ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ أُولَىٰهُمَا بَعَثْنَا
عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَآ أُو۟لِى بَأْسٍ شَدِيدٍ
فَجَاسُوا۟ خِلَٰلَ ٱلدِّيَارِ ۚ وَكَانَ وَعْدًا
مَّفْعُولًا ﴿٥﴾ ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ ٱلْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ

وَأَمْدَدْنَـٰكُم بِأَمْوَٰلٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَـٰكُمْ

أَكْثَرَ نَفِيرًا ﴿٦﴾ إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ

لِأَنفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ

ٱلْـَٔاخِرَةِ لِيَسُـۥٓـُٔوا۟ وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا۟

ٱلْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا۟ مَا

عَلَوْا۟ تَتْبِيرًا ﴿٧﴾ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يَرْحَمَكُمْ ۚ

وَإِنْ عُدتُّمْ عُدْنَا ۘ وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَـٰفِرِينَ

حَصِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّ هَـٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى

هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ

ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾ وَأَنَّ ٱلَّذِينَ

لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْـَٔاخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا

أَلِيمًا ﴿١٠﴾ وَيَدْعُ ٱلْإِنسَٰنُ بِٱلشَّرِّ دُعَآءَهُۥ

بِٱلْخَيْرِ ۖ وَكَانَ ٱلْإِنسَٰنُ عَجُولًا ﴿١١﴾ وَجَعَلْنَا

ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ ءَايَتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَآ ءَايَةَ ٱلَّيْلِ

وَجَعَلْنَآ ءَايَةَ ٱلنَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا۟ فَضْلًا

مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا۟ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابَ ۚ

وَكُلَّ شَىْءٍ فَصَّلْنَٰهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾ وَكُلَّ

إِنسَٰنٍ أَلْزَمْنَٰهُ طَٰٓئِرَهُۥ فِى عُنُقِهِۦ ۖ وَنُخْرِجُ لَهُۥ

يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ كِتَٰبًا يَلْقَىٰهُ مَنشُورًا ﴿١٣﴾ ٱقْرَأْ

كِتَٰبَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ ٱلْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

﴿١٤﴾ مَّنِ ٱهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِى لِنَفْسِهِۦ ۖ

وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ

وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ

رَسُولًا ﴿١٥﴾ وَإِذَآ أَرَدْنَآ أَن نُّهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا

مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا۟ فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا ٱلْقَوْلُ

فَدَمَّرْنَٰهَا تَدْمِيرًا ﴿١٦﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ

ٱلْقُرُونِ مِنۢ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ

بِذُنُوبِ عِبَادِهِۦ خَبِيرًۢا بَصِيرًا ﴿١٧﴾ مَّن كَانَ

يُرِيدُ ٱلْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُۥ فِيهَا مَا نَشَآءُ لِمَن

نُّرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُۥ جَهَنَّمَ يَصْلَىٰهَا مَذْمُومًا

مَّدْحُورًا ﴿١٨﴾ وَمَنْ أَرَادَ ٱلْءَاخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا

سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُو۟لَٰٓئِكَ كَانَ سَعْيُهُم

مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾ كُلًّا نُّمِدُّ هَٰٓؤُلَآءِ وَهَٰٓؤُلَآءِ مِنْ

عَطَآءِ رَبِّكَۚ وَمَا كَانَ عَطَآءُ رَبِّكَ مَحۡظُورًا

﴿٢٠﴾ ٱنظُرۡ كَيۡفَ فَضَّلۡنَا بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ

بَعۡضٖۚ وَلَلۡأٓخِرَةُ أَكۡبَرُ دَرَجَٰتٖ وَأَكۡبَرُ

تَفۡضِيلٗا ﴿٢١﴾ لَّا تَجۡعَلۡ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ

فَتَقۡعُدَ مَذۡمُومٗا مَّخۡذُولٗا ﴿٢٢﴾ ۞ وَقَضَىٰ

رَبُّكَ أَلَّا تَعۡبُدُوٓاْ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنًاۚ

إِمَّا يَبۡلُغَنَّ عِندَكَ ٱلۡكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوۡ كِلَاهُمَا

فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفّٖ وَلَا تَنۡهَرۡهُمَا وَقُل

لَّهُمَا قَوۡلٗا كَرِيمٗا ﴿٢٣﴾ وَٱخۡفِضۡ لَهُمَا

جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل رَّبِّ

ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ﴿٢٤﴾ رَّبُّكُمۡ

أَعْلَمُ بِمَا فِى نُفُوسِكُمْۚ إِن تَكُونُوا۟ صَٰلِحِينَ
فَإِنَّهُۥ كَانَ لِلْأَوَّٰبِينَ غَفُورًا ﴿٢٥﴾ وَءَاتِ
ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ
وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا۟
إِخْوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا
﴿٢٧﴾ وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ٱبْتِغَآءَ رَحْمَةٍ مِّن
رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾
وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا
تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا
﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ وَيَقْدِرُۚ
إِنَّهُۥ كَانَ بِعِبَادِهِۦ خَبِيرًۢا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾ وَلَا

تَقْتُلُوٓاْ أَوْلَـٰدَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَـٰقٍ ۖ نَّحْنُ نَرْزُقُهُمْ
وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْـًٔا كَبِيرًا ﴿٣١﴾
وَلَا تَقْرَبُواْ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَـٰحِشَةً وَسَآءَ
سَبِيلًا ﴿٣٢﴾ وَلَا تَقْتُلُواْ ٱلنَّفْسَ ٱلَّتِى حَرَّمَ
ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ۗ وَمَن قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ
جَعَلْنَا لِوَلِيِّهِۦ سُلْطَـٰنًا فَلَا يُسْرِف فِّى
ٱلْقَتْلِ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ مَنصُورًا ﴿٣٣﴾ وَلَا تَقْرَبُواْ
مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ
أَشُدَّهُۥ ۚ وَأَوْفُواْ بِٱلْعَهْدِ ۖ إِنَّ ٱلْعَهْدَ كَانَ
مَسْـُٔولًا ﴿٣٤﴾ وَأَوْفُواْ ٱلْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُواْ
بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ

تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾ وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌۚ

إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَـٰٓئِكَ كَانَ

عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾ وَلَا تَمْشِ فِي ٱلْأَرْضِ

مَرَحًاۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ ٱلْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ

ٱلْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾ كُلُّ ذَٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُۥ

عِندَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾ ذَٰلِكَ مِمَّآ أَوْحَىٰٓ

إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ ٱلْحِكْمَةِۗ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ ٱللَّهِ

إِلَـٰهًا ءَاخَرَ فَتُلْقَىٰ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا

﴿٣٩﴾ أَفَأَصْفَىٰكُمْ رَبُّكُم بِٱلْبَنِينَ وَٱتَّخَذَ مِنَ

ٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ إِنَـٰثًاۚ إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا

﴿٤٠﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَـٰذَا ٱلْقُرْءَانِ

لِيَذَّكَّرُواْ وَمَا يَزِيدُهُمۡ إِلَّا نُفُورٗا ﴿٤١﴾ قُل لَّوۡ
كَانَ مَعَهُۥٓ ءَالِهَةٞ كَمَا يَقُولُونَ إِذٗا لَّٱبۡتَغَوۡاْ
إِلَىٰ ذِي ٱلۡعَرۡشِ سَبِيلٗا ﴿٤٢﴾ سُبۡحَٰنَهُۥ
وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوّٗا كَبِيرٗا ﴿٤٣﴾ تُسَبِّحُ
لَهُ ٱلسَّمَٰوَٰتُ ٱلسَّبۡعُ وَٱلۡأَرۡضُ وَمَن فِيهِنَّۚ
وَإِن مِّن شَيۡءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمۡدِهِۦ وَلَٰكِن لَّا
تَفۡقَهُونَ تَسۡبِيحَهُمۡۗ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورٗا
﴿٤٤﴾ وَإِذَا قَرَأۡتَ ٱلۡقُرۡءَانَ جَعَلۡنَا بَيۡنَكَ وَبَيۡنَ
ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡأٓخِرَةِ حِجَابٗا مَّسۡتُورٗا
﴿٤٥﴾ وَجَعَلۡنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ أَكِنَّةً أَن يَفۡقَهُوهُ
وَفِيٓ ءَاذَانِهِمۡ وَقۡرٗاۚ وَإِذَا ذَكَرۡتَ رَبَّكَ فِي

ٱلۡقُرۡءَانِ وَحۡدَهُۥ وَلَّوۡاْ عَلَىٰٓ أَدۡبَٰرِهِمۡ نُفُورٗا

﴿٤٦﴾ نَّحۡنُ أَعۡلَمُ بِمَا يَسۡتَمِعُونَ بِهِۦٓ إِذۡ

يَسۡتَمِعُونَ إِلَيۡكَ وَإِذۡ هُمۡ نَجۡوَىٰٓ إِذۡ يَقُولُ

ٱلظَّٰلِمُونَ إِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلٗا مَّسۡحُورًا ﴿٤٧﴾

ٱنظُرۡ كَيۡفَ ضَرَبُواْ لَكَ ٱلۡأَمۡثَالَ فَضَلُّواْ فَلَا

يَسۡتَطِيعُونَ سَبِيلٗا ﴿٤٨﴾ وَقَالُوٓاْ أَءِذَا كُنَّا

عِظَٰمٗا وَرُفَٰتًا أَءِنَّا لَمَبۡعُوثُونَ خَلۡقٗا جَدِيدٗا

﴿٤٩﴾ ۞ قُلۡ كُونُواْ حِجَارَةً أَوۡ حَدِيدًا ﴿٥٠﴾ أَوۡ

خَلۡقٗا مِّمَّا يَكۡبُرُ فِي صُدُورِكُمۡۚ فَسَيَقُولُونَ

مَن يُعِيدُنَاۖ قُلِ ٱلَّذِى فَطَرَكُمۡ أَوَّلَ مَرَّةٖۚ

فَسَيُنۡغِضُونَ إِلَيۡكَ رُءُوسَهُمۡ وَيَقُولُونَ

مَتَىٰ هُوَ ۖ قُلْ عَسَىٰٓ أَن يَكُونَ قَرِيبًا ﴿٥١﴾ يَوْمَ
يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِۦ وَتَظُنُّونَ
إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٥٢﴾ وَقُل لِّعِبَادِى يَقُولُوا۟
ٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ ٱلشَّيْطَـٰنَ يَنزَغُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ
ٱلشَّيْطَـٰنَ كَانَ لِلْإِنسَـٰنِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾
رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ ۖ إِن يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ إِن
يَشَأْ يُعَذِّبْكُمْ ۚ وَمَآ أَرْسَلْنَـٰكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا
﴿٥٤﴾ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَن فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۗ
وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ
وَءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ زَبُورًا ﴿٥٥﴾ قُلِ ٱدْعُوا۟ ٱلَّذِينَ
زَعَمْتُم مِّن دُونِهِۦ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ

ٱلضُّرِّ عَنكُمۡ وَلَا تَحۡوِيلًا ﴿٥٦﴾ أُوْلَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ
يَدۡعُونَ يَبۡتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ ٱلۡوَسِيلَةَ
أَيُّهُمۡ أَقۡرَبُ وَيَرۡجُونَ رَحۡمَتَهُۥ وَيَخَافُونَ
عَذَابَهُۥٓۚ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحۡذُورًا ﴿٥٧﴾ وَإِن
مِّن قَرۡيَةٍ إِلَّا نَحۡنُ مُهۡلِكُوهَا قَبۡلَ يَوۡمِ
ٱلۡقِيَٰمَةِ أَوۡ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًاۚ كَانَ
ذَٰلِكَ فِي ٱلۡكِتَٰبِ مَسۡطُورًا ﴿٥٨﴾ وَمَا مَنَعَنَآ أَن
نُّرۡسِلَ بِٱلۡأٓيَٰتِ إِلَّآ أَن كَذَّبَ بِهَا ٱلۡأَوَّلُونَۚ
وَءَاتَيۡنَا ثَمُودَ ٱلنَّاقَةَ مُبۡصِرَةً فَظَلَمُواْ بِهَاۚ
وَمَا نُرۡسِلُ بِٱلۡأٓيَٰتِ إِلَّا تَخۡوِيفًا ﴿٥٩﴾ وَإِذۡ قُلۡنَا
لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِٱلنَّاسِۚ وَمَا جَعَلۡنَا ٱلرُّءۡيَا

ٱلَّتِىٓ أَرَيۡنَٰكَ إِلَّا فِتۡنَةً لِّلنَّاسِ وَٱلشَّجَرَةَ
ٱلۡمَلۡعُونَةَ فِى ٱلۡقُرۡءَانِ وَنُخَوِّفُهُمۡ فَمَا
يَزِيدُهُمۡ إِلَّا طُغۡيَٰنًا كَبِيرًا ﴿٦٠﴾ وَإِذۡ قُلۡنَا
لِلۡمَلَٰٓئِكَةِ ٱسۡجُدُواْ لِأَدَمَ فَسَجَدُوٓاْ إِلَّآ
إِبۡلِيسَ قَالَ ءَأَسۡجُدُ لِمَنۡ خَلَقۡتَ طِينًا ﴿٦١﴾
قَالَ أَرَءَيۡتَكَ هَٰذَا ٱلَّذِى كَرَّمۡتَ عَلَىَّ لَئِنۡ
أَخَّرۡتَنِ إِلَىٰ يَوۡمِ ٱلۡقِيَٰمَةِ لَأَحۡتَنِكَنَّ
ذُرِّيَّتَهُۥٓ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٦٢﴾ قَالَ ٱذۡهَبۡ فَمَن
تَبِعَكَ مِنۡهُمۡ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَآؤُكُمۡ جَزَآءً
مَّوۡفُورًا ﴿٦٣﴾ وَٱسۡتَفۡزِزۡ مَنِ ٱسۡتَطَعۡتَ مِنۡهُم
بِصَوۡتِكَ وَأَجۡلِبۡ عَلَيۡهِم بِخَيۡلِكَ وَرَجِلِكَ

وَشَارِكْهُمْ فِى ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَوْلَـٰدِ وَعِدْهُمْ ۚ وَمَا

يَعِدُهُمُ ٱلشَّيْطَـٰنُ إِلَّا غُرُورًا ﴿٦٤﴾ إِنَّ عِبَادِى

لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَـٰنٌ ۚ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ

وَكِيلًا ﴿٦٥﴾ رَّبُّكُمُ ٱلَّذِى يُزْجِى لَكُمُ

ٱلْفُلْكَ فِى ٱلْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾ وَإِذَا مَسَّكُمُ ٱلضُّرُّ

فِى ٱلْبَحْرِ ضَلَّ مَن تَدْعُونَ إِلَّآ إِيَّاهُ ۖ فَلَمَّا

نَجَّىٰكُمْ إِلَى ٱلْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ ۚ وَكَانَ ٱلْإِنسَـٰنُ

كَفُورًا ﴿٦٧﴾ أَفَأَمِنتُمْ أَن يَخْسِفَ بِكُمْ جَانِبَ

ٱلْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا

تَجِدُوا۟ لَكُمْ وَكِيلًا ﴿٦٨﴾ أَمْ أَمِنتُمْ أَن

يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَىٰ فَيُرْسِلَ عَلَيْكُمْ

قَاصِفًا مِّنَ ٱلرِّيحِ فَيُغْرِقَكُم بِمَا كَفَرْتُمْ ۙ

ثُمَّ لَا تَجِدُوا۟ لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِۦ تَبِيعًا ﴿٦٩﴾ ۞

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِىٓ ءَادَمَ وَحَمَلْنَٰهُمْ فِى ٱلْبَرِّ

وَٱلْبَحْرِ وَرَزَقْنَٰهُم مِّنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ

وَفَضَّلْنَٰهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا

تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾ يَوْمَ نَدْعُوا۟ كُلَّ أُنَاسٍۭ

بِإِمَٰمِهِمْ ۖ فَمَنْ أُوتِىَ كِتَٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ

فَأُو۟لَٰٓئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَٰبَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ

فَتِيلًا ﴿٧١﴾ وَمَن كَانَ فِى هَٰذِهِۦٓ أَعْمَىٰ فَهُوَ

فِى ٱلْءَاخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٧٢﴾ وَإِن

كَادُوا۟ لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ ٱلَّذِىٓ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ
لِتَفْتَرِىَ عَلَيْنَا غَيْرَهُۥ ۖ وَإِذًا لَّٱتَّخَذُوكَ
خَلِيلًا ﴿٧٣﴾ وَلَوْلَآ أَن ثَبَّتْنَـٰكَ لَقَدْ كِدتَّ
تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْـًٔا قَلِيلًا ﴿٧٤﴾ إِذًا
لَّأَذَقْنَـٰكَ ضِعْفَ ٱلْحَيَوٰةِ وَضِعْفَ ٱلْمَمَاتِ
ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٥﴾ وَإِن
كَادُوا۟ لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ ٱلْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ
مِنْهَا ۖ وَإِذًا لَّا يَلْبَثُونَ خِلَـٰفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٧٦﴾
سُنَّةَ مَن قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِن رُّسُلِنَا ۖ وَلَا
تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ﴿٧٧﴾ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ
لِدُلُوكِ ٱلشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ ٱلَّيْلِ وَقُرْءَانَ

ٱلْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ ٱلْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾
وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِۦ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَن
يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ وَقُل رَّبِّ
أَدْخِلْنِى مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِى مُخْرَجَ
صِدْقٍ وَٱجْعَل لِّى مِن لَّدُنكَ سُلْطَٰنًا نَّصِيرًا
﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَآءَ ٱلْحَقُّ وَزَهَقَ ٱلْبَٰطِلُ ۚ إِنَّ ٱلْبَٰطِلَ
كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾ وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ
شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾ وَإِذَآ أَنْعَمْنَا عَلَى ٱلْإِنسَٰنِ
أَعْرَضَ وَنَـَٔا بِجَانِبِهِۦ ۖ وَإِذَا مَسَّهُ ٱلشَّرُّ كَانَ
يَـُٔوسًا ﴿٨٣﴾ قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ

فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ ۖ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ

رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

وَلَئِن شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِٱلَّذِىٓ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ

ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِۦ عَلَيْنَا وَكِيلًا ﴿٨٦﴾ إِلَّا

رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ إِنَّ فَضْلَهُۥ كَانَ عَلَيْكَ

كَبِيرًا ﴿٨٧﴾ قُل لَّئِنِ ٱجْتَمَعَتِ ٱلْإِنسُ

وَٱلْجِنُّ عَلَىٰٓ أَن يَأْتُوا۟ بِمِثْلِ هَـٰذَا ٱلْقُرْءَانِ لَا

يَأْتُونَ بِمِثْلِهِۦ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ

ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِى هَـٰذَا

ٱلْقُرْءَانِ مِن كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَىٰٓ أَكْثَرُ ٱلنَّاسِ

إِلَّا كُفُورًا ﴿٨٩﴾ وَقَالُوا۟ لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ
تَفْجُرَ لَنَا مِنَ ٱلْأَرْضِ يَنۢبُوعًا ﴿٩٠﴾ أَوْ تَكُونَ
لَكَ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ ٱلْأَنْهَـٰرَ
خِلَـٰلَهَا تَفْجِيرًا ﴿٩١﴾ أَوْ تُسْقِطَ ٱلسَّمَآءَ كَمَا
زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسَفًا أَوْ تَأْتِىَ بِٱللَّهِ
وَٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ قَبِيلًا ﴿٩٢﴾ أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْتٌ
مِّن زُخْرُفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِى ٱلسَّمَآءِ وَلَن نُّؤْمِنَ
لِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتَـٰبًا نَّقْرَؤُهُۥ ۗ
قُلْ سُبْحَانَ رَبِّى هَلْ كُنتُ إِلَّا بَشَرًا رَّسُولًا
﴿٩٣﴾ وَمَا مَنَعَ ٱلنَّاسَ أَن يُؤْمِنُوٓا۟ إِذْ جَآءَهُمُ
ٱلْهُدَىٰٓ إِلَّآ أَن قَالُوٓا۟ أَبَعَثَ ٱللَّهُ بَشَرًا رَّسُولًا

﴿٩٤﴾ قُل لَّوْ كَانَ فِي ٱلْأَرْضِ مَلَـٰٓئِكَةٌ

يَمْشُونَ مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِم مِّنَ

ٱلسَّمَآءِ مَلَكًا رَّسُولًا ﴿٩٥﴾ قُلْ كَفَىٰ بِٱللَّهِ

شَهِيدًۢا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ بِعِبَادِهِۦ

خَبِيرًۢا بَصِيرًا ﴿٩٦﴾ وَمَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهْتَدِ ۖ

وَمَن يُضْلِلْ فَلَن تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَآءَ مِن

دُونِهِۦ ۖ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ عَلَىٰ

وُجُوهِهِمْ عُمْيًا وَبُكْمًا وَصُمًّا ۖ مَّأْوَىٰهُمْ

جَهَنَّمُ ۖ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَـٰهُمْ سَعِيرًا ﴿٩٧﴾

ذَٰلِكَ جَزَآؤُهُم بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا۟ بِـَٔايَـٰتِنَا وَقَالُوٓا۟

أَءِذَا كُنَّا عِظَـٰمًا وَرُفَـٰتًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ

خَلْقًا جَدِيدًا ﴿٩٨﴾ ۞ أَوَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِى
خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَىٰٓ أَن
يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَّا رَيْبَ فِيهِ
فَأَبَى ٱلظَّـٰلِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ﴿٩٩﴾ قُل لَّوْ أَنتُمْ
تَمْلِكُونَ خَزَآئِنَ رَحْمَةِ رَبِّىٓ إِذًا لَّأَمْسَكْتُمْ
خَشْيَةَ ٱلْإِنفَاقِ ۚ وَكَانَ ٱلْإِنسَـٰنُ قَتُورًا ﴿١٠٠﴾
وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ ءَايَـٰتٍۭ بَيِّنَـٰتٍ ۖ
فَسْـَٔلْ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِذْ جَآءَهُمْ فَقَالَ لَهُۥ
فِرْعَوْنُ إِنِّى لَأَظُنُّكَ يَـٰمُوسَىٰ مَسْحُورًا ﴿١٠١﴾
قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَآ أَنزَلَ هَـٰٓؤُلَآءِ إِلَّا رَبُّ
ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ بَصَآئِرَ وَإِنِّى لَأَظُنُّكَ

يَـٰفِرۡعَوۡنُ مَثۡبُورٗا ﴿١٠٢﴾ فَأَرَادَ أَن يَسۡتَفِزَّهُم
مِّنَ ٱلۡأَرۡضِ فَأَغۡرَقۡنَـٰهُ وَمَن مَّعَهُۥ جَمِيعٗا ﴿١٠٣﴾
وَقُلۡنَا مِنۢ بَعۡدِهِۦ لِبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ ٱسۡكُنُواْ
ٱلۡأَرۡضَ فَإِذَا جَآءَ وَعۡدُ ٱلۡأٓخِرَةِ جِئۡنَا بِكُمۡ
لَفِيفٗا ﴿١٠٤﴾ وَبِٱلۡحَقِّ أَنزَلۡنَـٰهُ وَبِٱلۡحَقِّ نَزَلَۗ
وَمَآ أَرۡسَلۡنَـٰكَ إِلَّا مُبَشِّرٗا وَنَذِيرٗا ﴿١٠٥﴾
وَقُرۡءَانٗا فَرَقۡنَـٰهُ لِتَقۡرَأَهُۥ عَلَى ٱلنَّاسِ عَلَىٰ
مُكۡثٖ وَنَزَّلۡنَـٰهُ تَنزِيلٗا ﴿١٠٦﴾ قُلۡ ءَامِنُواْ بِهِۦٓ أَوۡ
لَا تُؤۡمِنُوٓاْۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ مِن قَبۡلِهِۦٓ إِذَا
يُتۡلَىٰ عَلَيۡهِمۡ يَخِرُّونَ لِلۡأَذۡقَانِ سُجَّدٗا ﴿١٠٧﴾
وَيَقُولُونَ سُبۡحَـٰنَ رَبِّنَآ إِن كَانَ وَعۡدُ رَبِّنَا

لَمَفْعُولًا ﴿١٠٨﴾ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ
وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۩ ﴿١٠٩﴾ قُلِ ٱدْعُوا۟ ٱللَّهَ أَوِ
ٱدْعُوا۟ ٱلرَّحْمَٰنَ ۖ أَيًّا مَّا تَدْعُوا۟ فَلَهُ ٱلْأَسْمَآءُ
ٱلْحُسْنَىٰ ۚ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ
بِهَا وَٱبْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا ﴿١١٠﴾ وَقُلِ ٱلْحَمْدُ
لِلَّهِ ٱلَّذِى لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ
شَرِيكٌ فِى ٱلْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ وَلِىٌّ مِّنَ
ٱلذُّلِّ ۖ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًۢا ﴿١١١﴾

A'ûdzubillâhiminasy-syaithônir-rojîm, Bismillâhir rohmânirrohîm, Subhânalladzî asrô bi'abdihi lailam minal masjidil harômi ilal masjidil aqshol-ladzî bâ roknâ haulahû linuriyahû min âyatinâ innahû huwas samîul bashîr wa âtainâ Mûsal kitâba wa ja'alnâhu

hudal libanî isrô-îla allâ tat-tahidzû min dûnî wakîlâ dzur-riyyata man hamal nâ ma'a Nûhin innahu kâna 'abdan syakûrô, wa qodhoinâ ilâ banî isrô-îla fil-kitâbi latufsidunna fil ardhi mar rotaini wa lata'lun na 'uluwwan kabîrô fa idzâ jâ a wa'du ûlâhumâ ba'atsnâ 'alaikum 'ibâdal lanâ ulî ba'sin syadîdin fajâ sû khilâlad-diyâri wa kanâ wa'dam maf ûlâ, tsumma rodadnâ lakumul karrota 'alaihim wa amdadnâ kum bi amwâlin wa banîn wa ja'alnâ kum ak-tsaro nafîrô, in ahsantum ahsantum li anfusikum wa in asa'tum falahâ fa idzâ jâ a-wa'dul âkhiroti liyasû û wujûhakum wa liyad-khulul masjida kamâ dakholûhu awwala marrotin wa liyutabbiru ma 'alau tatbîrô, 'asâ robbukum ayyarhamakum wa in 'udtum 'udnâ waja'alnâ jahannama lilkâfirîna hashîrô, inna hâdzal qur'âna yahdî lillatî hiya aqwamu wa yubasy-syirul mu'minînal-ladzîna ya'malûnash shôlihâti annalahum ajron kabîrô, wa annalladzîna lâ yu'minûna bil âkhiroti 'a'tadnâ lahum 'adzâban alîmâ, wa yad'ul insânu bisy-syarri du'â ahu bil khoiri wa kânal insânu 'ajûlâ, wa ja'alnal laila wan nahâro âyatayni

fama-haunâ âyatallaili, wa ja'alnâ âyatan nahâri mub-shirotan litabtaghû fadhlam-mirrobbikum wa lita'lamu 'adadas sinîna wal hisâba, wa kulla syai in fash-sholnâhu tafshîlâ, wa kulla insânin alzamnâhu thô irohu fî 'unuqihi wanukhriju-lahu yaumal qiyâmati kitâban yalqôhu mansyûrô, Iqro' kitâbaka kafâ binafsikal yauma 'alaika hasîbâ, manihtada fa innamâ yahtadî linafsihi wa man dholla fa innamâ yadhillu 'alaihâ, wa lâ taziru wâ zirotuw wizro ukhrô, wa mâ kunnâ mu'adz-dzibîna hattâ nab'asa rosûlâ, waidzâ arodnâ an nuhlika qoryatan amarnâ mutro fîhâ fafasaqû fîhâ fahaqqo 'alayhal qoulu fadam marnâhâ tad-mîrô, wakam ahlaqnâ minal qurûni mim ba'di nûhin wakafâ birobbika bidzunûbi 'ibâdihi khobîrom bashîrô, mangkâna yurîdul 'âjilata 'ajjalnâ lahû fîhâ mâ nasyâ û liman nurîdu tsumma ja'alnâ lahû jahannama yashlâhâ madz-mûman mad-hûrô, waman arôdal âkhirota wa sa'â lahâ sa'yahâ wahuwa mukminun fa ulâ-ika kâna sa'yuhum masykûrô, kullan numiddu hâ ulâ-î wa hâ ulâ-i min 'athô-i robbika wamâ kânâ 'athô-u robbika mah-zhûrô, un-zhur kayfa

fadh-dholnâ ba'dhohum 'alâ ba'dhin walal âkhirotu akbaru darojâtin wa akbaru tafdhîlâ, lâ taj'al ma'allâhi ilâhan âkhoro fataq'uda madzmû man makh-dzûlâ wa qodhô robbuka allâ ta'budû illâ iyyâhu wabil wâlidainî ihsânan immâ yablugho 'indakal kibaro ahaduhumâ aw qilâhumâ falâ taqul lahumâ uffin walâ tanhar humâ, waqul lahumâ qowlan karîmâ, wahfidz-lahumâ janâhadz-dzulli minarrohmati waqur robbir hamhumâ kamâ robbayâni shoghîrô, robbukum a'lamu bimâ fî nufûsikum in takûnû shôlihîna fa-innahu kânâ lil aw-wâbîna ghofûrô, wa âtidzal qurbâ haqqohû wal miskîna wabnas-sabîli walâ tubadz-dzir tabdzîrô, innal mubadz-dzirîna kânû ikhwânasy-syayathîni wakânasy-syaithônu lirobbihî kafûrô, wa immâ tu'ridhonna 'anhu-mubtighô-a-rohmatin mir-robbika tarjû-hâ faqul lahum qowlam may-sûrô walâ taj'al yadaka maghlûlatan ilâ 'unuqika walâ tabsuth-hâ kullal basthi fataq 'uda malû-mam mahsûrô, inna robbaka yab-suthur rizqo limayyasyâ û wayaqdiru innahû kânâ bi'ibâdihî khobîrom bashîrô, walâ taqtulû awlâ dakum khosy-yata imlâqin nahnû narzuquhum wa

iyyâkum inna qotlahum kânâ khith-an kabîrô walâ taqrobuz-zinâ innahu kânâ fâhisyataw wasâ a sabîlâ, walâ taqtulun nafsallatî harromal-lâhu illâ bil haqqi waman qutila mazhlûman faqod ja'alnâ liwayîhi sulthônan falâ yusrif fil qotli innahu kânâ manshûrô, walâ taqrobû mâ lal yatîmi illâ billatî hiya ahsanu hattâ yablugho asyuddahu wa au-fû bil 'ahdi innal 'ahda kânâ mas ûlâ wa awful kayla idzâ kiltum wazinû bil qisthôsil mustaqîmi dzâlika khoiruw-wa ahsanu ta'wîlâ, walâ taqfû mâ laysa laka bihî 'ilmun innas sam'a wal bashoro wal fu-âda kullu ulâ-ika kânâ 'anhu mas-ûlâ, walâ tamsyi fil ardhi marohan innaka lan takhriqol ardho walan tablughol jibâla thûlâ, kullu dzâlika kâna sayyi uhû 'inda-robbika makrûhâ, dzâlika mimmâ awhâ ilayka robbuka minal hikmati walâ taj'al ma'allâhi ilâhan âkhoro fatulqô fî jahannama malûmam mad-hûrô, afa-ash-fâkum robbukum bilbanîna wat-takhodza minal malâ-ikati inâtsan innakum lataqûlûna qowlan 'azhîmâ walaqod shorrofnâ fî hâdzal qur'âni liyadz-dzakkarû wamâ yadzîduhum illâ nufûrô, qul law kânâ ma'ahu âlihatun kamâ

yaqûlûna idzan lab-taghou ilâ dzil arsyi sabîlâ, subhânahu wa ta'âla 'ammâ yaqûlûna 'uluwwan kabîrô, tusabbihu lahus-samâwâtus sab'u wal ardhu waman fîhinna wa in min syai in illâ yusabbihu bihamdihi walâkilla tafqohûna tasbîhahum innahu kânâ halîman ghofûrô, wa idzâ qoro'tal qur âna ja'alnâ baynaka wabaynal-laldzîna lâ yu'minûna bil âkhiroti hijâbam mastûrô, waja'alnâ 'alâ qulûbihim akinnatan ay-yaf-qohuhu wafî âdzânihim waqrô, wa idzâ dzakarta robbaka fîl qur-âni wahdahu wallaw 'alâ adbârihim nufûrô, nahnu 'a'lamu bimâ yastami'ûna bihi idz yastami'ûna ilaika wa idzhum najwâ idz-yaqûluzh-zhôlimûna in tat-tabi'ûna illâ rojulam mas-hûrô, unzhur kayfa dhorobû lakal amtsâla fadhollû falâ yastathî'ûna sabîlâ, waqôlû a-idzâ kunnâ 'izhôman wa rufâtan a-innâ lamab 'ûtsûna kholqon jadîdâ, qul qûnû hijârotan aw hadîdâ, aw kholqom mimmâ yakburu fî shudûrikum fasayaqûlûna may yu'îdunâ qulilladzî fathorokum awwala marrotin fasayun-ghidhûna ilaika ru-ûsahum wa yaqûlûna matâ hûwa qul 'asâ ayyakûna qorîbâ, yauma yad'ûkum

fatastajîbûna bihamdihi watazhunnûna illabistum illâ qolîlâ, waqul li'abâdî yaqûlûllatî hiya ahsanu innasy-syaithô-na yan zaghû baynahum innasy-syaithô-na kâna lil insâni 'aduw-wammubîna, robbukum a'lamu bikum iy-yasya' yarhamkum aw iyyasya' yu'adz-dzibkum wamâ arsalnâka 'alaihim wa kîlâ, warôbbuka a'lamu biman fis samâwâti wal ardhi walaqod fadh-dholnâ ba'dhon nabiyyîna 'alâ ba'dhin wa âtaynâ dâwûda zabûrô qulid'ûlladzîna za'amtum mindûnihî falâ yamlikûnâ kasy-fadh-dhurri 'ankum walâ tahwîlâ, ulâ ikal-ladzîna yad'ûnâ yabtaghûna ilâ robbihimul wasîlata ayyuhum aqrobu wayarjûna rohmatahu wayakhôfuna 'adzâbahû inna 'adzâba robbika kâna mahzhûrô, wa in min qoryatin illâ nahnu muhlikûhâ qobla yaumil qiyâmati aw mu'adzibûhâ 'adzâban syadîdan kâna dzâlika fil kitâbi masthûrô, wamâ mana'anâ an nursila bil âyâti illâ an kadz-dzaba bihal awwalûna wa âtaynâ tsamûdan-nâqota mubshirotan fazholamû bihâ wamâ nursilu bil âyâti illâ tahwîfâ, wa idz qulnâ laka inna robbaka ahâtho binnâsi wamâ ja'alnar-rukyallatî aroinâka illâ

fitnatal linnâsi wasy-syajarotal mal'ûnata fil qur'ân, wanukhow-wifuhum famâ yazîduhum illâ tugh-yânan kabîrô, wa idz qulnâ lil malâ-ikatis judû li adâma fasajadû illâ iblîsa qôla a-asjudû liman kholaqta thînâ, qôla aro aytaka hâdzalladzî karromta 'alayya la-in akh-khortani ila yaumil qiyâmati la ahtanikanna dzuriyyatahû illâ qolîlâ, qôladz hab faman tabi'aka minhum fa inna jahannama jazâ ukum jazâ am-mawfûrô, wastafziz manistatho'ta minhum bishoutika wa ajlib 'alaihim bikhoilika wa rojilika wa syarikhum fil amwâli wal awlâdi wa 'idhum wamâ ya'iduhumusy-syaithônu illâ ghurû-rô, innâ 'ibâdî laisa laka 'alaihim sulthônun wakafâ birobbika wakîlâ robbukumulladzî yuzjî lakumul fulka fil bahri litabtaghu min fadlihi innahu kâna bikum rohîmâ, wa idzâ massa kumudh-dhurru fil bahri dholla man tad 'ûna illâ iyyâhu falammâ naj-jâkum ilal barri a'rodhtum wakânal insânu kafûrô, afa amintum an yakhsifa bikum jânibal barri aw yursila 'alaikum hâshiban tsumma lâ tajidû lakum wakîlâ, am amintum ay yu'îdakum fîhî târotan ukhrô fayur sila 'alaikum qôshifam

minarrîhi fayugh riqokum bimâ kafartum tsumma lâ tajidû lakum 'alainâ bihî tabî'â, walaqod karromnâ banî âdama wahamalnâhum fil barrî wal bahri warozaqnâhum minath-thoyyibâti wafadh dholnâhum 'alâ katsîrim mimman kholaqnâ tafdhîlâ, yauma nad'û kulla unâsin bi imâmihim faman ûtiya kitâbahu biyamînihi fa ulâ-ika yaqro ûna kitâbahum walâ yuzhlamûna fatîlâ, waman kâna fî hadzîhi a'mâ fahuwa fil âkhiroti a'mâ wa adhollu sabîlâ, wa in kâdu layaftinû naka 'anilladzî awhaynâ ilaika litaftariya 'alainâ ghoirahû wa idzan lattakho-dzûka kholîlâ, walaw lâ an tsabbatnâka laqod kidta tarkanû ilaihim syai an qolîlâ, idzan la adzaq-nâka dhi'fal hayâti wa dhi'fal mamâti tsumma lâ tajidu laka 'alainâ nashîrô, wa in kâdû layastafiz-zûnaka minal ardhi liyukhrijûka minhâ wa idzal lâ yalbatsûna khilâfaka illâ qolîlâ, sunnata man qod arsalnâ qoblaka mir-rusulinâ walâ tajidu lisunnatinâ tahwîlâ Aqimish-sholâta lidulûqisy-syamsi ilâ ghosaqillayli waqur-ânal fajri inna qur-'ânal fajri kâna masyhûdâ, waminal layli fatahajjat bihi nâfilatal laka 'asâ ay yab'atsaka robbuka

maqômam mahmûdâ, waqur-robbi ad-khilnî mudkhola shidqin wa akhrijnî mukhroja sidqin waj'alî min ladunka sulthônan nashîrô, waqul jâ al haqqu wazahaqol bâthil innal bâthila kâna zahûqô, wanunazzilu minal qur'âni mâ huwa syifâ uw warohmatul lil mukminîna walâ yazîduzh-zhôlimîna illâ khosârô, wa idzâ an-'amnâ 'alal insâni a'rodho wana-â bijânibihî wa idzâ massahusy-syarru kâna ya ûsâ, qul kulluy ya'malu 'alâ syâkilatihi farobbukum a'lamu biman huwa ahdâ sabîlâ, wa yas alu naka anirrûhi qulir-rûhu min amri robbî wamâ ûtîtum minal ilmi illâ qolîlâ, walain syi'nâ lanadz habanna billadzî aw haynâ ilayka tsumma lâ tajidu laka bihi 'alainâ wakîlâ, illâ rohmatan mir-robbika inna fadhlahû kâna 'alaika kabîrô, qul la-inij tama'atil insu wal jinnu'alâ ay-yu'tû bimitsli hâdzal qur-âni lâ ya'tûna bimitslihi walaw kâna ba'dhuhum liba'dhin zhohîrô, walaqod shorrofnâ lin-nâsi fî hâdzal qur-âni min kulli matsalin fa-abâ aktsarun nâsi illâ kufûrô, waqôlû lan-nu'mina laka hattâ tafjuro lanâ minal ardhi yambû'â, aw takûna laka jannatum min nahîliw wa'inabin

fatufajjirol anhârô khilâlahâ tafjîrô aw tusqithos samâ-a kamâ za'amta 'alaynâ kisafan aw ta'tiya billâhi wal malâ-ikati qobîlâ, aw yakûna laka baytun min zukhrufin aw tarqô fis samâ-i walan nu'mina liruqiyyika hattâ tunazzila 'alaynâ kitâban naq-ro-uhu qul subhâna robbî hal kuntu illâ basyaror rosûlâ, wamâ mana'an nâsa ay-yu'minû idz jâ-ahumul hudâ illâ an qôlû aba'atsallâhu basyaror rosûlâ, qul law kâna fil ardhi malâ-ikatuy yamsyûna muth ma-innîna lanazzalnâ 'alayhim minas samâ-i malakar rosûlâ, qul kafâ billâhi syahîdam baynî wabaynakum, innahu kâna bi'ibâdihî khobîrom bashîrô, wamay yahdillâhu fahuwal muhtadi wamay yudhlil falan tajida lahum awliyâ-a min dûnihi wanah syuruhum yaumal qiyâmati 'alâ wujûhihim 'umyaw wabukmaw washummâ, ma'wâhum jahannama kullamâ khobat zidnâhum sa'îrô, dzâlika jazâ-uhum bi-annahum kafarû bi-âyâtinâ waqôlû a-idzâ kunnâ 'izhômaw warufâtan a-innâ lamab 'ûts ûna kholqon jadîdâ, awalam yarou annallâhal ladzî kholaqos samâwâti wal ardho qôdirun 'alâ ay yakhluqo mitslahum waja'ala lahum ajalal lâ

royba fîhi fa-abazh zhôlimûna illâ kufûrô, qul law antum tamlikûna khozâ-ina rohmati robbî idzal la-amsaktum khosy-yatal infâqi wakânal insânu qotûrô, walaqod âtaynâ mûsâ tis'a âyâtim bayyinâti fas-al banî isrô-îla idz jâ-ahum, faqôla lahû fir'aunu innî la azhunnuka yâ mûsâ mas-hûrô, qôla laqod 'alimta mâ anzala hâ-ulâi illâ robbus samâ-wâti wal ardhi bashô-iro wa-innî la-azhunnuka yâ fir'aunu mats bûrô, fa-arôda ay yastafizzahum minal ardhi fa-aghroqnâhu wamam ma'ahû jamî'â, waqulnâ mim ba'dihî libanî isrô-îlas kunul ardho fa-idzâ jâ-a wa'dul âkhiroti ji'nâ bikum lafîfâ, wabil haqqi anzalnâhu wabil haqqi nazal, wamâ arsalnâka illâ mubasy-syirow wanadzîrô, waqur-ânan faroqnâhu litaq ro-ahû 'alan nâsi 'alâ muk-tsiw-wanazzalnâhu tanzîlâ, qul âminû bihî aw lâ tu'minû, innal ladzîna ûtul 'ilma min qoblihi idzâ yut-lâ 'alayhim yakhirrûna lil adz qôni sujjadâ, wayaqûlûna subhâna robbinâ in kâna wa'du robbinâ lamaf'ûlâ, waya-khirrûna lil adz qôni yabkûna wayazîduhum khusyû'â, qulid 'ullôha awid 'ur rohmâna ayyaman tad'û falahul asmâ-ul husnâ, walâ tajhar bisholâtika

walâ tukhôfit bihâ wabtaghi bayna dzâlika sabîlâ waqulil hamdu lillâhil ladzî lam yattakhid waladaw walam yakun lahû syarikun fil mulki walam yakun lahû waliyyum minadz dzulli wakabbirhu takbîrô

Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda kebesaran Kami. Sesungguh nya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil

dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kelompok yang lebih besar. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Mudah-mudahan Robbmu akan melimpahkan rahmat(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman. Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih. dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Robbmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada

lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisap terhadapmu". Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintah kan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (suatu mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Robbmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya. Barangsiapa menghendaki kehidupan

sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir. Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mu'min, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu Kami berikan bantuan dari kemurahan Robbmu. Dan kemurahan Robbmu tidak dapat dihalangi. Perhati kanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaanya. Janganlah kamu adakan ilah-ilah yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah). Dan Robbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di

antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Robbku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". Robbmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan: dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Robbnya. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Robbmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka

ucapan yang pantas. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Robbmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hambanya. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan". Dan janganlah kamu

mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggunganjawab nya. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. Semua itu kejahatannya amat dibenci di sisi Robbmu. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Robb kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan ilah yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah). Maka apakah patut Robb memilihkan bagimu anak-anak laki-

laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya). Dan sesungguhnya dalam al-Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). Katakanlah: "jikalau ada ilah-ilah di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya ilah-ilah itu mencari jalan kepada (Robb) Yang mempunyai 'Arsy". Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. Dan apabila kamu membaca al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Robbmu saja dalam al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya.

Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir". Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar). Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru" Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan

menghidupkan kami kembali". Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat". yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. Robbmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki dan Dia akan meng'azabmu, jika Dia menghendaki. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka. Dan Robbmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain),

dan Kami berikan Zabur (kepada) Daud. Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkan nya". Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Robb mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut azab-Nya; sesungguhnya azab Robbmu adalah sesuatu yang (harus) ditakuti. Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh). Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda

itu melainkan untuk menakuti. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguh nya (ilmu) Robbmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam al-Qur'an. Dan Kami menakut-nakuti mereka,tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah" Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil". Robb berfirman: "Pergilah, barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup. Dan

hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka. Sesungguhnya hamba-hambaku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Robbmu sebagai Penjaga". atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taufan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang

diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). Dan sesungguhnya mereka hampir mamalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka. kalau terjadi demikian, benar-benarlah, Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja.

(Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). Dan pada sebagian malam hari shalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Robb-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji. Dan katakanlah: "Ya Robb-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap. Dan Kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada

manusia niscaya berpalinglah dia: dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Robbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Robb-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapat seorang pembelapun terhadap Kami. kecuali karena rahmat dari Robbmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah benar. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain. Robbmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari

karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Allah) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil Dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu, Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dan al-Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari(nya). Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami. Atau kamu mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat

berhadapan muka dengan kami. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca". Katakanlah: "Maha suci Robbku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul" Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul" Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul". Katakanlah: "Cukuplah aku menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya". Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan

mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahanam. Tiap-tiap kali nyala api jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru" Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Robbku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir. 'aan sesungguhnya Kami telah

memberikan kepada Musa sembilan buah mu'jizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mu'jizat-mu'jizat itu kecuali Robb yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata: dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya, Dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)". Dan Kami turunkan (al-Qur'an itu dengan sebenar-benarnya dan al-Qur'an telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa

berita gembira dan pemberi peringatan. Dan al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud, Dan mereka berkata: "Maha suci Robb kami; sesungguhnya janji Robb kami pasti dipenuhi". Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan jangan kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu". Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempuyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan tidak mempunyai

penolong (untuk menjaga-Nya) dari kehinaan dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebenar-benarnya".

Surah Al-Kahfi

Surat ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamai "Al Kahfi" artinya "Gua" dan "Ashabul Kahfi" yang artinya: "Penghuni-penghuni gua". Kedua nama ini diambil dari cerita yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahun-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini, yang ke semuanya mengandung *I'tibar* dan pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Banyak hadits-hadits Rasulullah Saw yang menyatakan keutamaan membaca surat ini.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Kekuasaan Allah SWT untuk memberi daya hidup pada manusia di luar hukum kebiasaan; dasar-dasar tauhid serta

keadilan Allah Swt tidak berobah untuk selama-lamanya; kalimat-kalimat Allah (ilmu-Nya) amat luas sekali, meliputi segala sesuatu, sehingga manusia tidak mampu buat menulisnya. Kepastian datangnya hari berbang kit; Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya bersih dari kekacauan dan kepalsuan.

2. *Hukum-hukum*: Dasar hukum wakalah (berwakili); larangan membangun tempat ibadah di atas kubur; hukum membaca "Insya Allah", perbuatan salah yang dilakukan karena lupa adalah dimaafkan; kebolehan merusak suatu barang untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar.

3. *Kisah-kisah*: Cerita Ashabul Kahfi; cerita dua orang laki-laki yang seorang kafir dan yang lainnya mukmin, cerita Nabi Musa as dengan Khidhr as, cerita Dzulqarnain dengan Ya'juj dan Ma'juj.

4. *Dan lain-lain*: Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam surat ini antara lain tentang kekuatan iman kepada

Allah SWT serta ibadah yang ikhlas kepada-Nya; kesungguhan seseorang dalam mencari guru (ilmu); adab sopan-santun antara murid dengan guru; dan beberapa contoh tetang cara memimpin dan memerintah rakyat, serta perjuangan untuk mencapai kebahagiaan rakyat dan negara.

Manfaat Surah Al-Kahfi

1. Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah *Al-Kahfi* setiap malam Jum'at, ia tidak akan mati kecuali mati syahid dan Allah akan membangkitkannya bersama para syuhada' serta akan disejajarkan dengan para syuhada' kelak pada hari kiamat. (*Tsawab Al-A'mal* hal. 97)

2. Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah *Al-Kahfi* setiap malam Jum'at, maka (hasil bacaannya) itu akan menjadikan *kafarah* (penghapus) dosanya di antara Jum'at (waktu membacanya) sampai Jum'at berikutnya".

3. Nabi saww berkata: "Barangsiapa membaca ayat 110 surah Al-Kahfi ; ia akan bercahaya

mulai dari tempat tidurnya sampai *Baitullah Al-Haram*, dan bila ia termasuk penduduk Baitullah, maka cahaya (nur)nya akan sampai *Baitul Maqdis* (*Tsawab Al-A'mal,* hal. 97)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ ٱلْكِتَٰبَ وَلَمْ يَجْعَل لَّهُۥ عِوَجَا ۜ ﴿١﴾ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ مَّٰكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ ٱتَّخَذَ ٱللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾ مَّا لَهُم بِهِۦ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِأَبَآئِهِمْ ۚ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَٰهِهِمْ ۚ

إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾ فَلَعَلَّكَ بَٰخِعٌ
نَّفۡسَكَ عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِمۡ إِن لَّمۡ يُؤۡمِنُواْ بِهَٰذَا
ٱلۡحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلۡنَا مَا عَلَى ٱلۡأَرۡضِ
زِينَةً لَّهَا لِنَبۡلُوَهُمۡ أَيُّهُمۡ أَحۡسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾
وَإِنَّا لَجَٰعِلُونَ مَا عَلَيۡهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾ أَمۡ
حَسِبۡتَ أَنَّ أَصۡحَٰبَ ٱلۡكَهۡفِ وَٱلرَّقِيمِ كَانُواْ
مِنۡ ءَايَٰتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذۡ أَوَى ٱلۡفِتۡيَةُ إِلَى
ٱلۡكَهۡفِ فَقَالُواْ رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحۡمَةً
وَهَيِّئۡ لَنَا مِنۡ أَمۡرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرَبۡنَا عَلَىٰٓ
ءَاذَانِهِمۡ فِي ٱلۡكَهۡفِ سِنِينَ عَدَدًا ﴿١١﴾ ثُمَّ
بَعَثۡنَٰهُمۡ لِنَعۡلَمَ أَيُّ ٱلۡحِزۡبَيۡنِ أَحۡصَىٰ لِمَا

لَبِثُوٓاْ أَمَدًا ﴿١٢﴾ نَّحۡنُ نَقُصُّ عَلَيۡكَ نَبَأَهُم

بِٱلۡحَقِّۚ إِنَّهُمۡ فِتۡيَةٌ ءَامَنُواْ بِرَبِّهِمۡ وَزِدۡنَٰهُمۡ

هُدًى ﴿١٣﴾ وَرَبَطۡنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ إِذۡ قَامُواْ

فَقَالُواْ رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ لَن

نَّدۡعُوَاْ مِن دُونِهِۦٓ إِلَٰهٗاۖ لَّقَدۡ قُلۡنَآ إِذٗا

شَطَطًا ﴿١٤﴾ هَٰٓؤُلَآءِ قَوۡمُنَا ٱتَّخَذُواْ مِن

دُونِهِۦٓ ءَالِهَةٗۖ لَّوۡلَا يَأۡتُونَ عَلَيۡهِم

بِسُلۡطَٰنِۭ بَيِّنٖۖ فَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّنِ ٱفۡتَرَىٰ عَلَى

ٱللَّهِ كَذِبٗا ﴿١٥﴾ وَإِذِ ٱعۡتَزَلۡتُمُوهُمۡ وَمَا يَعۡبُدُونَ

إِلَّا ٱللَّهَ فَأۡوُۥٓاْ إِلَى ٱلۡكَهۡفِ يَنشُرۡ لَكُمۡ رَبُّكُم

مِّن رَّحۡمَتِهِۦ وَيُهَيِّئۡ لَكُم مِّنۡ أَمۡرِكُم

مِّرۡفَقٗا ١٦ ۞ وَتَرَى ٱلشَّمۡسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَٰوَرُ
عَن كَهۡفِهِمۡ ذَاتَ ٱلۡيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت
تَّقۡرِضُهُمۡ ذَاتَ ٱلشِّمَالِ وَهُمۡ فِي فَجۡوَةٖ مِّنۡهُۚ
ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِۗ مَن يَهۡدِ ٱللَّهُ فَهُوَ
ٱلۡمُهۡتَدِۖ وَمَن يُضۡلِلۡ فَلَن تَجِدَ لَهُۥ وَلِيّٗا
مُّرۡشِدٗا ١٧ وَتَحۡسَبُهُمۡ أَيۡقَاظٗا وَهُمۡ رُقُودٞۚ
وَنُقَلِّبُهُمۡ ذَاتَ ٱلۡيَمِينِ وَذَاتَ ٱلشِّمَالِۖ
وَكَلۡبُهُم بَٰسِطٞ ذِرَاعَيۡهِ بِٱلۡوَصِيدِۚ لَوِ
ٱطَّلَعۡتَ عَلَيۡهِمۡ لَوَلَّيۡتَ مِنۡهُمۡ فِرَارٗا وَلَمُلِئۡتَ
مِنۡهُمۡ رُعۡبٗا ١٨ وَكَذَٰلِكَ بَعَثۡنَٰهُمۡ
لِيَتَسَآءَلُواْ بَيۡنَهُمۡۚ قَالَ قَآئِلٞ مِّنۡهُمۡ كَمۡ

لَبِثْتُمْۖ قَالُواْ لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍۚ قَالُواْ
رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَٱبْعَثُوٓاْ أَحَدَكُم
بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِۦٓ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ فَلْيَنظُرْ أَيُّهَآ
أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقٍ مِّنْهُ
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾ إِنَّهُمْ
إِن يَظْهَرُواْ عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ
فِي مِلَّتِهِمْ وَلَن تُفْلِحُوٓاْ إِذًا أَبَدًا ﴿٢٠﴾
وَكَذَٰلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوٓاْ أَنَّ
وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَآ إِذْ
يَتَنَٰزَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْۖ فَقَالُواْ ٱبْنُواْ عَلَيْهِم
بُنْيَٰنًاۖ رَّبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْۚ قَالَ ٱلَّذِينَ

غَلَبُواْ عَلَىٰٓ أَمۡرِهِمۡ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيۡهِم
مَّسۡجِدٗا ﴿٢١﴾ سَيَقُولُونَ ثَلَٰثَةٞ رَّابِعُهُمۡ كَلۡبُهُمۡ
وَيَقُولُونَ خَمۡسَةٞ سَادِسُهُمۡ كَلۡبُهُمۡ رَجۡمَۢا
بِٱلۡغَيۡبِۖ وَيَقُولُونَ سَبۡعَةٞ وَثَامِنُهُمۡ
كَلۡبُهُمۡۚ قُل رَّبِّيٓ أَعۡلَمُ بِعِدَّتِهِم مَّا
يَعۡلَمُهُمۡ إِلَّا قَلِيلٞۗ فَلَا تُمَارِ فِيهِمۡ إِلَّا مِرَآءٗ
ظَٰهِرٗا وَلَا تَسۡتَفۡتِ فِيهِم مِّنۡهُمۡ أَحَدٗا ﴿٢٢﴾
وَلَا تَقُولَنَّ لِشَاْيۡءٍ إِنِّي فَاعِلٞ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾
إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُۚ وَٱذۡكُر رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلۡ
عَسَىٰٓ أَن يَهۡدِيَنِ رَبِّي لِأَقۡرَبَ مِنۡ هَٰذَا رَشَدٗا
﴿٢٤﴾ وَلَبِثُواْ فِي كَهۡفِهِمۡ ثَلَٰثَ مِاْئَةٖ سِنِينَ

وَٱزۡدَادُواْ تِسۡعًا ﴿٢٥﴾ قُلِ ٱللَّهُ أَعۡلَمُ بِمَا لَبِثُواْۖ
لَهُۥ غَيۡبُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۖ أَبۡصِرۡ بِهِۦ
وَأَسۡمِعۡۚ مَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَلِيّٖ وَلَا
يُشۡرِكُ فِي حُكۡمِهِۦٓ أَحَدٗا ﴿٢٦﴾ وَٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ
إِلَيۡكَ مِن كِتَابِ رَبِّكَۖ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَٰتِهِۦ
وَلَن تَجِدَ مِن دُونِهِۦ مُلۡتَحَدٗا ﴿٢٧﴾ وَٱصۡبِرۡ
نَفۡسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ رَبَّهُم بِٱلۡغَدَوٰةِ
وَٱلۡعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجۡهَهُۥۖ وَلَا تَعۡدُ عَيۡنَاكَ
عَنۡهُمۡ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَاۖ وَلَا تُطِعۡ
مَنۡ أَغۡفَلۡنَا قَلۡبَهُۥ عَن ذِكۡرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ
وَكَانَ أَمۡرُهُۥ فُرُطٗا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ ٱلۡحَقُّ مِن

رَّبِّكُمۡۖ فَمَن شَآءَ فَلۡيُؤۡمِن وَمَن شَآءَ فَلۡيَكۡفُرۡۚ
إِنَّآ أَعۡتَدۡنَا لِلظَّٰلِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمۡ
سُرَادِقُهَاۚ وَإِن يَسۡتَغِيثُواْ يُغَاثُواْ بِمَآءٖ كَٱلۡمُهۡلِ
يَشۡوِي ٱلۡوُجُوهَۚ بِئۡسَ ٱلشَّرَابُ وَسَآءَتۡ
مُرۡتَفَقًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ
ٱلصَّٰلِحَٰتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجۡرَ مَنۡ أَحۡسَنَ
عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ جَنَّٰتُ عَدۡنٖ تَجۡرِي
مِن تَحۡتِهِمُ ٱلۡأَنۡهَٰرُ يُحَلَّوۡنَ فِيهَا مِنۡ أَسَاوِرَ
مِن ذَهَبٖ وَيَلۡبَسُونَ ثِيَابًا خُضۡرٗا مِّن سُندُسٖ
وَإِسۡتَبۡرَقٖ مُّتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِۚ نِعۡمَ
ٱلثَّوَابُ وَحَسُنَتۡ مُرۡتَفَقٗا ﴿٣١﴾ وَٱضۡرِبۡ لَهُم

مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ

أَعْنَٰبٍ وَحَفَفْنَٰهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا

زَرْعًا ﴿٣٢﴾ كِلْتَا ٱلْجَنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ

تَظْلِم مِّنْهُ شَيْـًٔا ۚ وَفَجَّرْنَا خِلَٰلَهُمَا نَهَرًا ﴿٣٣﴾

وَكَانَ لَهُۥ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَٰحِبِهِۦ وَهُوَ

يُحَاوِرُهُۥٓ أَنَا۠ أَكْثَرُ مِنكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾

وَدَخَلَ جَنَّتَهُۥ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ قَالَ مَآ

أَظُنُّ أَن تَبِيدَ هَٰذِهِۦٓ أَبَدًا ﴿٣٥﴾ وَمَآ أَظُنُّ

ٱلسَّاعَةَ قَآئِمَةً وَلَئِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ رَبِّى

لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنقَلَبًا ﴿٣٦﴾ قَالَ لَهُۥ

صَاحِبُهُۥ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ أَكَفَرْتَ بِٱلَّذِى

خَلَقَكَ مِن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّىٰكَ
رَجُلًا ﴿٣٧﴾ لَّٰكِنَّا۠ هُوَ ٱللَّهُ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ
بِرَبِّىٓ أَحَدًا ﴿٣٨﴾ وَلَوْلَآ إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ
مَا شَآءَ ٱللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِٱللَّهِ ۚ إِن تَرَنِ أَنَا۠ أَقَلَّ
مِنكَ مَالًا وَوَلَدًا ﴿٣٩﴾ فَعَسَىٰ رَبِّىٓ أَن يُؤْتِيَنِ
خَيْرًا مِّن جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ
ٱلسَّمَآءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿٤٠﴾ أَوْ يُصْبِحَ
مَآؤُهَا غَوْرًا فَلَن تَسْتَطِيعَ لَهُۥ طَلَبًا ﴿٤١﴾
وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِۦ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَآ
أَنفَقَ فِيهَا وَهِىَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا
وَيَقُولُ يَٰلَيْتَنِى لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّىٓ أَحَدًا ﴿٤٢﴾

وَلَمْ تَكُن لَّهُۥ فِئَةٌ يَنصُرُونَهُۥ مِن دُونِ ٱللَّهِ

وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ﴿٤٣﴾ هُنَالِكَ ٱلْوَلَـٰيَةُ لِلَّهِ

ٱلْحَقِّ ۚ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ﴿٤٤﴾

وَٱضْرِبْ لَهُم مَّثَلَ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا كَمَآءٍ

أَنزَلْنَـٰهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخْتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ

ٱلْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ ٱلرِّيَـٰحُ ۗ

وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾ ٱلْمَالُ

وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱلْبَـٰقِيَـٰتُ

ٱلصَّـٰلِحَـٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

﴿٤٦﴾ وَيَوْمَ نُسَيِّرُ ٱلْجِبَالَ وَتَرَى ٱلْأَرْضَ

بَارِزَةً وَحَشَرْنَـٰهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾

وَعُرِضُواْ عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَّقَدْ جِئْتُمُونَا

كَمَا خَلَقْنَٰكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍۭ ۚ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّن

نَّجْعَلَ لَكُم مَّوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوُضِعَ ٱلْكِتَٰبُ

فَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ

يَٰوَيْلَتَنَا مَالِ هَٰذَا ٱلْكِتَٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً

وَلَا كَبِيرَةً إِلَّآ أَحْصَىٰهَا ۚ وَوَجَدُواْ مَا عَمِلُواْ

حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا

لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُواْ لِأَدَمَ فَسَجَدُوٓاْ إِلَّآ

إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ ٱلْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِۦٓ ۗ

أَفَتَتَّخِذُونَهُۥ وَذُرِّيَّتَهُۥٓ أَوْلِيَآءَ مِن دُونِى

وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّۢ ۚ بِئْسَ لِلظَّٰلِمِينَ بَدَلًا ﴿٥٠﴾ ۞

مَّآ أَشۡهَدتُّهُمۡ خَلۡقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَلَا
خَلۡقَ أَنفُسِهِمۡ وَمَا كُنتُ مُتَّخِذَ ٱلۡمُضِلِّينَ
عَضُدٗا ﴿٥١﴾ وَيَوۡمَ يَقُولُ نَادُواْ شُرَكَآءِيَ
ٱلَّذِينَ زَعَمۡتُمۡ فَدَعَوۡهُمۡ فَلَمۡ يَسۡتَجِيبُواْ
لَهُمۡ وَجَعَلۡنَا بَيۡنَهُم مَّوۡبِقٗا ﴿٥٢﴾ وَرَءَا
ٱلۡمُجۡرِمُونَ ٱلنَّارَ فَظَنُّوٓاْ أَنَّهُم مُّوَاقِعُوهَا
وَلَمۡ يَجِدُواْ عَنۡهَا مَصۡرِفٗا ﴿٥٣﴾ وَلَقَدۡ صَرَّفۡنَا
فِي هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانِ لِلنَّاسِ مِن كُلِّ مَثَلٖۚ وَكَانَ
ٱلۡإِنسَٰنُ أَكۡثَرَ شَيۡءٖ جَدَلٗا ﴿٥٤﴾ وَمَا مَنَعَ
ٱلنَّاسَ أَن يُؤۡمِنُوٓاْ إِذۡ جَآءَهُمُ ٱلۡهُدَىٰ
وَيَسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّهُمۡ إِلَّآ أَن تَأۡتِيَهُمۡ سُنَّةُ

ٱلْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ ٱلْعَذَابُ قُبُلًا ﴿٥٥﴾ وَمَا
نُرْسِلُ ٱلْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ
وَيُجَٰدِلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِٱلْبَٰطِلِ لِيُدْحِضُوا۟
بِهِ ٱلْحَقَّ ۖ وَٱتَّخَذُوٓا۟ ءَايَٰتِى وَمَآ أُنذِرُوا۟ هُزُوًا
﴿٥٦﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ
فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِىَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ ۚ إِنَّا
جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ
ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا ۖ وَإِن تَدْعُهُمْ إِلَى ٱلْهُدَىٰ
فَلَن يَهْتَدُوٓا۟ إِذًا أَبَدًا ﴿٥٧﴾ وَرَبُّكَ ٱلْغَفُورُ ذُو
ٱلرَّحْمَةِ ۖ لَوْ يُؤَاخِذُهُم بِمَا كَسَبُوا۟ لَعَجَّلَ
لَهُمُ ٱلْعَذَابَ ۚ بَل لَّهُم مَّوْعِدٌ لَّن يَجِدُوا۟ مِن

دُونِهِۦ مَوْئِلًا ﴿٥٨﴾ وَتِلْكَ ٱلْقُرَىٰٓ أَهْلَكْنَٰهُمْ

لَمَّا ظَلَمُوا۟ وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِم مَّوْعِدًا ﴿٥٩﴾

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَىٰهُ لَآ أَبْرَحُ حَتَّىٰٓ أَبْلُغَ

مَجْمَعَ ٱلْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِىَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا

بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَٱتَّخَذَ

سَبِيلَهُۥ فِى ٱلْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ

لِفَتَىٰهُ ءَاتِنَا غَدَآءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِن سَفَرِنَا

هَٰذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾ قَالَ أَرَءَيْتَ إِذْ أَوَيْنَآ إِلَى

ٱلصَّخْرَةِ فَإِنِّى نَسِيتُ ٱلْحُوتَ وَمَآ أَنسَىٰنِيهُ

إِلَّا ٱلشَّيْطَٰنُ أَنْ أَذْكُرَهُۥ ۚ وَٱتَّخَذَ سَبِيلَهُۥ فِى

ٱلْبَحْرِ عَجَبًا ﴿٦٣﴾ قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۚ

فَٱرْتَدَّا عَلَىٰٓ ءَاثَارِهِمَا قَصَصًا ﴿٦٤﴾ فَوَجَدَا
عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَآ ءَاتَيْنَٰهُ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَا
وَعَلَّمْنَٰهُ مِن لَّدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾ قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ
هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا
﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾
وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِۦ خُبْرًا
﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِىٓ إِن شَآءَ ٱللَّهُ صَابِرًا وَلَآ
أَعْصِى لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ فَإِنِ ٱتَّبَعْتَنِى فَلَا
تَسْـَٔلْنِى عَن شَىْءٍ حَتَّىٰٓ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ
ذِكْرًا ﴿٧٠﴾ فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَا رَكِبَا فِى
ٱلسَّفِينَةِ خَرَقَهَا ۖ قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا

لَقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ
لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا
تُؤَاخِذْنِى بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِى مِنْ أَمْرِى
عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَا لَقِيَا غُلَٰمًا
فَقَتَلَهُۥ قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةًۢ بِغَيْرِ
نَفْسٍ لَّقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا نُّكْرًا ﴿٧٤﴾ ۞ قَالَ أَلَمْ
أَقُل لَّكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾
قَالَ إِن سَأَلْتُكَ عَن شَىْءٍۭ بَعْدَهَا فَلَا
تُصَٰحِبْنِى ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِن لَّدُنِّى عُذْرًا ﴿٧٦﴾
فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَيَآ أَهْلَ قَرْيَةٍ ٱسْتَطْعَمَآ
أَهْلَهَا فَأَبَوْا۟ أَن يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا

جِدَارًا يُرِيدُ أَن يَنقَضَّ فَأَقَامَهُۥ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِى وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا ٱلسَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَٰكِينَ يَعْمَلُونَ فِى ٱلْبَحْرِ فَأَرَدتُّ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَآءَهُم مَّلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا ٱلْغُلَٰمُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَن يُرْهِقَهُمَا طُغْيَٰنًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَآ أَن يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَوٰةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا ٱلْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَٰمَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِى ٱلْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُۥ كَنزٌ لَّهُمَا

وَكَانَ أَبُوهُمَا صَـٰلِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَن يَبْلُغَآ

أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنزَهُمَا رَحْمَةً مِّن

رَّبِّكَ ۚ وَمَا فَعَلْتُهُۥ عَنْ أَمْرِى ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا

لَمْ تَسْطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾ وَيَسْـَٔلُونَكَ عَن

ذِى ٱلْقَرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُوا۟ عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْرًا

﴿٨٣﴾ إِنَّا مَكَّنَّا لَهُۥ فِى ٱلْأَرْضِ وَءَاتَيْنَـٰهُ مِن

كُلِّ شَىْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾ فَأَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٥﴾ حَتَّىٰٓ

إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِى

عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَـٰذَا

ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ

حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ أَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُۥ

ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِۦ فَيُعَذِّبُهُۥ عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨٧﴾
وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَهُۥ جَزَآءً
ٱلْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُۥ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾
ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ
وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم مِّن
دُونِهَا سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَٰلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا
لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا
بَلَغَ بَيْنَ ٱلسَّدَّيْنِ وَجَدَ مِن دُونِهِمَا قَوْمًا لَّا
يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُواْ يَٰذَا
ٱلْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِى
ٱلْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰٓ أَن

تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ﴿٩٤﴾ قَالَ مَا مَكَّنِّى فِيهِ رَبِّى خَيْرٌ فَأَعِينُونِى بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿٩٥﴾ ءَاتُونِى زُبَرَ ٱلْحَدِيدِ حَتَّىٰٓ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ ٱلصَّدَفَيْنِ قَالَ ٱنفُخُوا۟ حَتَّىٰٓ إِذَا جَعَلَهُۥ نَارًا قَالَ ءَاتُونِىٓ أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿٩٦﴾ فَمَا ٱسْطَٰعُوٓا۟ أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا ٱسْتَطَٰعُوا۟ لَهُۥ نَقْبًا ﴿٩٧﴾ قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِّن رَّبِّى فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ رَبِّى جَعَلَهُۥ دَكَّآءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّى حَقًّا ﴿٩٨﴾ ۞ وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِى بَعْضٍ وَنُفِخَ فِى ٱلصُّورِ فَجَمَعْنَٰهُمْ جَمْعًا ﴿٩٩﴾

وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِّلْكَٰفِرِينَ عَرْضًا ﴿١٠٠﴾
ٱلَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِى غِطَآءٍ عَن ذِكْرِى
وَكَانُوا۟ لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ﴿١٠١﴾
أَفَحَسِبَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَن يَتَّخِذُوا۟ عِبَادِى
مِن دُونِىٓ أَوْلِيَآءَ ۚ إِنَّآ أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ
لِلْكَٰفِرِينَ نُزُلًا ﴿١٠٢﴾ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُم
بِٱلْأَخْسَرِينَ أَعْمَٰلًا ﴿١٠٣﴾ ٱلَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ
فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ
يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟
بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمْ وَلِقَآئِهِۦ فَحَبِطَتْ أَعْمَٰلُهُمْ
فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَزْنًا ﴿١٠٥﴾ ذَٰلِكَ

جَزَآؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُواْ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَـٰتِى

وَرُسُلِى هُزُوًا ﴿١٠٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ

ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّـٰتُ ٱلْفِرْدَوْسِ

نُزُلاً ﴿١٠٧﴾ خَـٰلِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا

حِوَلًا ﴿١٠٨﴾ قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا

لِّكَلِمَـٰتِ رَبِّى لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَبْلَ أَن تَنفَدَ

كَلِمَـٰتُ رَبِّى وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِۦ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

قُلْ إِنَّمَآ أَنَاْ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰٓ إِلَىَّ أَنَّمَآ

إِلَـٰهُكُمْ إِلَـٰهٌ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُواْ لِقَآءَ

رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَـٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ

بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا ﴿١١٠﴾

Bismillâhir-rohmânirrohîm, Alhamdulillâ-hil-ladzî anzala 'alâ 'abdihil kitâba walam yaj'al lahû 'iwajâ, Qoyyimal-liyun dziro ba'san syadî-dam-mil-ladunhu wayu basy-syirol mu'minî-nal-ladzîna ya'ma lûnash-shô-lihâti anna lahum ajron hasanâ, Mâ-kitsîna fîhi abadâ, wa yundzirol ladzî-na qôlut takhodzal-lâhu waladâ Mâlahum bihî min 'ilmiw-walâ li-abâ-ihim kaburot kalimatan takhruju min afwâhihim iy-yaqûlûna illâ kadzibâ, Fala'al-laka bâkhi'un-nafsaka 'alâ âtsârihim il-lam yu'minû bihâdzal hadîtsi asafâ, Innâ ja'alnâ mâ 'alal ardhi zînatal-lahâ linab-luwahum ayyuhum ahsanu 'amalâ, wainnâ lajâ'ilûna mâ 'alayhâ sho'îdan juruzâ, am hasibta anna ash-hâbal kahfi warroqîmi kânû min ayâtinâ 'ajabâ, Idz awal fityatu ilal kahfi faqôlû robbanâ âtinâ mil-ladunka rohmataw-wahayyi' lanâ min amrinâ rosyadâ, fadhorobna 'alâ âdzânihim fil kahfi sinîna 'adadâ, tsumma ba'atsnâhum lina'lama ayyyul hizbayni ah-shô limâ labitsû amadâ, nahnu naqush-shu 'alayka naba-ahum bil haqqi innahum fityatun âmanû birobbihim wazidnâ hum hudâ, warobath-nâ 'alâ qulûbuhim idz

qômû faqôlû robbuna robbus-samâ-wâti wal-ardhi lan nad-'uwa min dûnihi ilâhan laqod qulnâ idzan syatho-thô, hâulâ-i qoumunat-takhodzû min dûnihi âlihatal-law-lâ ya'tûna 'alayhim bisulthônim bayyin, faman azhlamu mim-manif-tarô 'alal-lôhi kadzibâ, wa-idzi' tazal tumûhum wamâ ya'budûna illal-lôha fa'wû ilal kahfi yan-syur lakum robbukum min rohmatihî wayuhayyi' lakum min amrikum mirfaqô, watarosy-syamsa idzâ thola'at tazâwaru 'an kahfihim dzâtal yamîni wa-idzâ ghorobat taqri-dhuhum dzâtasy-syimâli wahum fî fajwatim minhu dzâlika min âyâtillâhi, may-yahdillâhu fahuwal muhtadi wamay-yudhlil falan tajida lahû waliyyan mursyidâ, watahsabuhum ay-qôzhow wahum ruqûduw wanuqollibuhum dzâtal yamîni wadzâtasy-syimâli wakalbuhum bâsithun dzirô 'aihi bil washîd, lawith-thola'ta 'alaihim lawallayta minhum firôrow walamuli'ta minhum ru'bâ, wakadzâlika ba'atsnâhum liyatasâ-alû baynahum, qôla qô-ilum minhum kam labits-tum, qôlû labitsnâ yauman aw ba'dho yaumin, qôlû robbukum a'lamu bimâ labits-tum, fab'atsû ahadakum biwariqikum hâdzihi ilal

madînati fal yanzhur ayyuhâ azkâ tho'âman falya'tikum birizqim minhu wal-yatalath-thof walâ yusy-'ironna bikum ahadâ, innahum iy-yazh harû 'alaikum yarjumûkum au yu-'îdûkum fî millatihim walan tuflihû idzan abadâ, wakadzâlika a'tsarnâ 'alayhim liya'lamû anna wa'dallâhi haqqun wa-annas sâ'ata lâ royba fîhâ, idz yatanâza'ûna baynahum amrohum faqôlubnû 'alayhim bunyâna, rob-buhum a'lamu bihim qolal-ladzîna gholabû 'alâ amrihim lanat-takhidzanna 'alayhim mas-jidâ, sayaqûlûna tsalâtsatur rôbi'uhum kalbuhum wayaqûlûna khomsatun sâdisuhum kalbuhum rojmam bil ghoybi, wayaqûlûna sab'atuw watsâminuhum kalbuhum, qur-robbî a'lamu bi'iddatihim mâ ya'lamuhum illâ qolîl, falâ tumâri fîhim illâ mirô-an zhôhirow walâ tastafti fîhim minhum ahadâ walâ taqûlanna lisyai-in innî fâ'ilun dzâlika ghodâ, illâ ay-yasyâ-allâh wadzkur robbaka idzâ nasîta waqul 'asâ ay-yahdiyani robbî li-aqroba min hâdzâ rosyadâ, walabitsû fî kahfihim tsalâtsa mi-atin sinîna wazdâdu tis'â qulil-lâhu a'lamu bimâ labitsû lahû ghoybus-samâwâti wal-ardhi abshir bihî

wa-asmi' mâ lahum min dûnihî miw waliyyiw walâ yusyriku fî hukmihî ahadâ, watlu mâ ûhiya ilayka min kitâbi robbika lâ mubaddila likalimâtihi, walan tajida min dûnihî multahadâ, washbir nafsaka ma'al ladzîna yad'ûna robbahum bil ghodâti wal-'asyiyyi yurîdûna wajhahu walâ ta'dû 'aynâka 'anhum turîdu zînatal hayâtid-dunyâ wala tuthi' man aghfalnâ qolbahû 'an dzikrinâ wat-taba'a hawâhu wakâna amruhû furuthô, waqulil haqqu mir-robbikum faman syâ-a fal yu'min waman syâ-a falyakfur, innâ a'tadnâ lizh-zhôlimîna nâron ahâtho bihim surôdiquhâ, waiy-yas taghîtsu yughôtsû bimâ-in kalmuhli yasywil wujûh, bi'sasy-syarôbu wasâ-at murtafaqô innal-ladzîna âmanû wa-amilush-shôlihâti innâ lâ nudhî'u ajro man ahsana 'amalâ, ulâ-ika lahum jannâtu 'adnin tajrî mintah tihimul anhâru, yuhallawna fîhâ min asâwiro min dzahabiw-wayalbasûna tsiyâban khudh-rom min sundusiw wa-istabroqim muttaki-îna fîhâ 'alal arô-iki ni'mats-tsawâbu wahasunat murtafaqô, wadhrib lahum matsalar-rojulayni ja'alnâ li-ahadihimâ jannatayni min a'nâbiw wahafafnâ humâ

binakhliw waja'alnâ bayna humâ zar'â, kiltal jannatayni âtat ukulahâ walam tadhlim minhu syai-an wafajjarnâ khilâ-lahumâ naharô, wakâna lahû tsamarun faqôla lishôhibihî wahuwa yuhâwiruhû ana aktsaru minka mâlaw wa-a-'azzu nafarô, wadakhola jannatahu wahuwa zhôlimul linafsihi, qôla mâ azhunnu an tabîda hâdzihî abadâ, wamâ azhunnus-sâ-'ata qô-imataw wala-in rudid-tu ilâ robbî la-ajidanna khoyrom minhâ munqolabâ, qôla lahu shô-hibuhu wahuwa yuhâwiruhû akafarta bil-ladzî kholaqoka min turôbin tsumma min nuth-fatin tsumma sawwaka rojulâ, lâkinna huwallâhu robbî walâ usyriku birobbî ahadâ, walau lâ idz dakholta jannataka qulta mâ syâ-allâh, lâ quwwata illâ billâh in taroni ana aqolla minka mâlaw wawaladâ, fa-'asâ robbî ay-yu'tiyani khoyrom min jannatika wayursila 'alayhâ husbânam minas-samâ-i fatush-biha sho' îdan zalaqô, aw yushbihâ mâ-uhâ ghouron falan tas-tathî-a lahû tholabâ, wa-uhîtho bitsamarihi fa-ashbaha yuqollibu kaffayhi 'alâ mâ anfaqo fîhâ wahiya khôwiyatun 'alâ 'urûsyihâ wayaqûlu yâ laytanî lam usyrik birobbî ahadâ, walam takun

lahu fi-atuy yanshurûnahu min dûnillâhi wamâ kâna muntashirô, hunâlikal walâyatu lillâhil haqqi, huwa khoyrun tsawâban wa khoyrun 'uqbâ, wadhrib lahum matsalal hayâtid-dunyâ kamâ-in anzalnâhu minas-samâ-i fakh talatho bihi nabâtul ardhi, fa-ashbaha hasyîman tadrûhur-riyâh wakânal lâhu 'alâ kulli syai-in muqtadirô, al-mâlu wal banûna zînatul hayâtid-dunyâ wal-bâqiyatush-shôlihâtu khoyrun 'inda robbika tsawâban wa khoyrun amalâ, wayauma nusay-yirul jibâla watarol ardho bârizataw wahasyar-nâhum falam nughôdir minhum ahadâ, wa-'uridhû 'alâ robbika shoffal laqod ji'tu mûna kamâ kholaqnâkum awwala marrotin bal za-'amtum allan naj'ala lakum mau'idâ, wawudhi-'al kitâbu fatarol mujrimîna musyfiqîna mimmâ fîhi wayaqûlûna yâway-latanâ mâli hâdzal kitâbi lâ yughôdiru shoghîrotaw walâ kabîrotan illâ ahshôhâ, wawajadû mâ 'amilû hâdhirow walâ yazhlimu robbuka ahadâ, wa-idz qulnâ lil malâ-ikatis judû li-âdama fasajadû illâ iblîsa, kâna minal jinni fafasaqo 'an amri robbihi afatat-takhidzûnahu wadzur-riyyatahû awliyâ-a min dûnî wahum

lakum 'aduwwum bi'sa lizh-zhôlimîna badalâ, mâ asy-had tuhum kholqos-samâwâti wal-ardhi walâ kholqo anfusihim wamâ kuntu muttakhidzal mudhillîna 'adhudâ, wayauma yaqûlu nâdû syurokâ-iyal ladzîna za'amtum fada-'awhum falam yastajîbû lahum waja'alnâ baynahum mawbiqô, waro-al mujrimûnan-nâro fazhonnû annahum muwâqi-'ûhâ walam yajidû 'anhâ mashrifâ, walaqod shorrofnâ fî hâdzal qur-âni linnâsi min kulli matsalin wakânal insânu aktsaro syai-in jadalâ, wamâ mana-'an-nâsa ay-yu'minû idz jâ-ahumul hudâ wayastagh-firû robbahum illâ an ta'tiyahum sunnatul awwalîna aw ya'tiyahumul 'adzâbu qubulâ wamâ nursilul mursalîna illâ mubasy-syrîna wamun-dzirîna wayujâdilul ladzîna kafarû bilbâthili liyud-hidhûbihil haqqo wattakhodzû âyâtî wamâ undzirû huzuwâ, waman azhlamu mimman dzukkiro bi-âyâti robbihi fa-a'rodho 'anhâ wanasiya mâ qoddamat yadâhu, innâ ja'alnâ 'alâ qulûbihim akinnatan ay-yafqohûhu wafî âdzânihim waqron, wa-in tad'uhum ilal hudâ falay-yahtadû idzan abadâ, warobbukal ghofûru dzur-rohmati

law yu-âkhi dzuhum bimâ kasabû la'ajjala lahumul 'adzâba, bal lahum maw-'idul lay-yajidû min dûnihi maw'ilâ, watilkal qurô ahlaknâhum lammâ zholamû waja'alnâ limahlikihim maw-'idâ, wa-idz qôla Mûsâ lifatâhu lâ abrohu hattâ ablugho majma'al bahroyni aw amdhiya huqubâ, falammâ balagho majma'a baynihimâ nasiyâ hûta humâ fat-takhodza sabîlahu fil bahri sarobâ, falammâ jâ wazâ qôla lifatâhu âtinâ ghodâ-anâ laqod laqînâ min safarinâ hâdzâ nashobâ, qôla aro-ayta idz awaynâ ilash-shokh-roti fa-innî nasîtul hûta wamâ ansânîhu illasy-syay thônu an adz-kurohu wat-takhodza sabîlahu fil bahri 'ajabâ, qôla dzâlika mâ kunnâ nabghi fartadda 'alâ âtsârihimâ qosho-shô, fawajada 'abdam min 'ibâdinâ âtaynâhu rohmatam min 'indinâ wa'allamnâhu mil ladunnâ 'ilmâ, qôla lahu Mûsâ hal attabi'uka 'alâ an tu'allimani mimmâ 'ullimta rusydâ, qôla innaka lantas tathî-'a ma-'iya shobrô, wakayfa tashbiru 'alâ mâlam tuhith bihî khubrô, qôla satajidunî insya-allâhu shôbiron walâ a'shî laka amrô, qôla fa-init taba'tanî falâ tas-alnî 'an syai-in hattâ uhditsa

laka minhu dzikrô, fantholaqô hattâ idzâ rokibâ fis-safînati khoroqohâ, qôla akhoroq tahâ litugh-riqo ahlahâ laqod ji'ta syai-an imrô, qôla alam aqul innaka lan tas-tathî-'a ma'iya shobrô, qôla lâ tu-âkhidz-nî bimâ nasîtu walâ turhiqnî min amrî 'usrô, fantholaqô hattâ idzâ laqiyâ ghulâman faqotalahu, qôla aqotalta nafsan zakiyyatan bighoyri nafsil laqod ji'ta syai-an nukrô, qôla alam aqul laka innaka lan tas-tathî-'a ma'iya shobrô, qôla in sa-altuka 'an syai-im ba'dahâ falâ tushôhibnî qod balaghta mil-ladunnî 'udzrô, fantholaqô hattâ idzâ atayâ ahla qoryatinis that 'amâ ahlahâ fa-abaw ay-yudhoy-yifûhumâ, fawajadâ fîhâ jidâron yurîdu ay-yanqodh-dho fa-aqômahu qôla law syi'ta lattakhodz-ta 'alayhi ajrô, qôla hadzâ firôqu baynî wabaynika, saunabbi-uka bita'wîli mâlam tas-tathî' 'alayhi shobrô, ammas-safînatu fakânat limasâkîna ya'malûna fil bahri fa-arodtu an a'îbahâ, wakâna warô-ahum malikuy-ya'khudzu kulla safînatin ghosh-bâ, wa-ammal ghulâmu fakâna abawâhu mu'minay-ni fakhosyînâ ay-yurhiqohumâ thugh-yânaw wakufrô, fa-arodnâ ay-yubdilahumâ robbuhumâ

khoyrom minhu zakâtaw wa-aqroba ruhmâ, wa-ammal jidâru fakâna lighulâ mayni yatîmayni fil madînati wakâna tahtahû kanzul lahumâ wakâ nâ a bû-humâ shôliha, fa-arôda robbuka ay-yablughô asyudda humâ wayas takhrijâ kanza humâ rohma tam mir-robbik, wamâ fa'altuhû 'an amrî dzâlika ta'wîlu mâlam tas-thî' 'alayhi shobrô, wayas-alûnaka 'an dzil qornayni qul sa-atlû 'alaykum minhu dzikrô, innâ makkannâ lahû fil ardhi wa-âtaynâhu min kulli syai-in sababâ, fa-atba'a sababâ, hattâ idzâ balagho maghribasy-syamsyi wajadahâ taghrubu fî 'aynin hami-atiw wawajada 'indahâ qoumâ, qulnâ yâ dzal qornayni immâ an tu-'adz-dziba wa-immâ an tat-takhidza fîhim husnâ, qôla ammâ man zholama fasaufa nu-'adz-dzibuhû tsumma yuroddu ilâ robbihî fayu'-adz-dzibuhû 'adzâban-nukrô, wa-ammâ man âmana wa-'amila shôlihan falahû jazâ-anil-husnâ wasanaqûlu lahu min amrinâ yusrô, tsumma atba-'a sababâ, hattâ idzâ balagho math-li'asy-syamsi wajadahâ that-lu'u 'alâ qoumil lam naj'al lahum min dûnihâ sitrô, kadzâ lika wa-qod ahathnâ bima ladayhi khubrô, tsumma-

atba'a sababâ, hattâ idzâ balagho baynas-saddayni wajada min dûnihimâ qoumal lâ yakâdûna yafqohûna qoulâ, qôlû yâ dzal qornayni inna ya'jûja wama'jûja mufsidûna fil-ardhi fahal naj'alu laka khorjan 'alâ an taj'ala baynanâ wabaynahum saddâ, qôla mâ makkannî fîhi robbî khoyrun fa-a'înûnî biquwwatin aj'al baynakum wabaynahum rodmâ, âtûnî zubarol hadîdi hattâ idzâ sâwâ baynash-shodafayni qôlan fukhû, hattâ idzâ ja'alahu nâron qôla âtûnî ufrigh 'alayhi qith-rô, famas thô'û ay-yazh harûhu wamas ta-thô'û lahû naqbâ, qôla hâdzâ rohmatum mir-robbî fa-idzâ jâ-a wa'du robbî ja'alahu dakkâ-a wakâna wa'du robbî haqqô, watároknâ ba'dho hum yauma-idziy yamûju fî ba'dhiw wanufikho fish-shûri fajama'nâhum jam'â, wa-'arodhnâ jahannama yauma-idzil lil kâfirîna 'ardhô, alladzîna kânat a'yunuhum fî ghithô-in 'an dzikrî wakânu lâ yastathî'ûna sam'â, afahasibal ladzîna kafarû ay-yattakhidzû 'ibâdî min dûnî auliyâ'a, innâ a'tadnâ jahannama lil kâfirîna nuzulâ, qul hal nunab-bi-ukum bil-akhsarîna a'mâlâ, alladzîna dholla sa'yuhum fil hayâtid-dunyâ wahum yahsabûna

annahum yuhsinûna shun'â, ulâ-ikal ladzîna kafarû bi-âyâti robbihim waliqô-ihi fahabithot a'mâluhum falâ nuqîmu lahum yaumal qiyâmati waznâ, dzâlika jazâ-uhum jahannamu bimâ kafarû wat-takhodzû âyâtî warusulî huzuwâ, innal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti kânat lahum jannatul firdausi nuzulâ, khôlidîna fîhâ lâ yabghûna 'anhâ hiwalâ, qul law kânal bahru midâdal likalimâti robbî lanafidal bahru qobla an tanfada kalimâtu robbî walau ji'nâ bimitslihî madadâ, qul innamâ ana basyarum mitslukum yûhâ ilayya annama ilâhukum ilâhuw wâhidun faman kâna yarjû liqô-a robbihi fal ya'mal 'amalan shôlihaw walâ yusyrik bi-'ibâdati robbihî ahadâ

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab (al-Qur'an) dan dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya; Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan membawa berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerja

kan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik, Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang ber-kata: "Allah mengambil seorang anak". Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (al-Qur'an). Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah diantara mereka yang terbaik perbuatannya. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang diatasnya menjadi tanah rata lagi tandus. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda

itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa: "Wahai Robb kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)". Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu, Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Robb mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk; Dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri lalu mereka berkata: "Robb kami adalah Robb langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru ilah selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran. Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai ilah-ilah (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan

yang terang (tentang kepercayaan mereka) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-ada kebohongan terhadap Allah Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Robbmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapat seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu

menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya diantara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang diantara mereka: "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini)". Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Robb kamu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya". Dan demikian (pula) Kami memperte-

mukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikanlah sebuah bangunan diatas (gua) mereka, Robb mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya". Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Robbku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka

(pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan terhadap sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi, kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah". Dan ingatlah kepada Robbmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Robbku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini". Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi). Katakanlah: "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindungpun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan". Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Robb-mu (al-Qur'an). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merobah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain daripada-

Nya. Dan bersabarlah kamu bersama dengan orang-orang yang menyeru Robbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas. Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Robbmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik. Mereka itulah (orang-

orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah; Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang diantara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan diantara kedua kebun itu Kami buatkan ladang. Kedua kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu," dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mu'min) ketika ia bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat". Dan dia memasuki kebunnya sedang ia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,

dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku dikembalikan kepada Robbku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu". Kawannya (yang mu'min) berkata kepada nya sedang dia bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Robb) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Robbku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Robbku. Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu *"Mâsyâ Allah, lâ quwwata illâ billâh"* (Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan, maka mudah-mudahan Robbku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik daripada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang

licin at

mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Robbnya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: "Panggilah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka). Dan orang-orang berdosa melihat mereka, mak mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh k dalamnya dan mereka tidak menemukan temp berpaling daripadanya. Dan sesungguhnya Ka telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan.

manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Robbnya, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Robbnya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang dikerjakan oleh kedua tangannya Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun

kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya. Dan Robbmulah Yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan meyegarkan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada (muridnya): "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini". Muridnya

menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu" Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapatkanku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam

sesuatu urusanpun". Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tetang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu". Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya" Sesungguhnya kamu telah berbuat kesalahan yang besar. Dia (Khidhr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku" Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku". Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidihr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar". Khidhr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan

dapat sabar bersamaku" Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur kepadaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". Khidhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. Adapun bahtera itu kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena dihadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mu'min, dan kami khawatir bahwa dia akan

mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Robb mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anak itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Robbmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanan itu, sebagai rahmat dari Robbmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya". Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulqarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya". Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu, maka diapun menempuh suatu jalan. Hingga apabila dia telah sampai

ke tempat terbenamnya matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulqarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka". Berkata Dzulqarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya kemudian dia dikembalikan kepada Robbnya, lalu Dia mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan Kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah Kami". Kemudian dia menempuh jalan (yang lain). Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu, demikianlah. Dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).Hingga apabila dia telah sampai di antara

dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan. Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka" Dzulqarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Robbku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka, berilah aku potongan-potongan besi". Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulqarnain: "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar ku tuangkan ke atas besi panas itu". Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. Dzulqarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Robbku, maka apabila sudah datang janji Robbku. Dia akan

menjadikannya hancur luluh; dan janji Robbku itu adalah benar". Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya. dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas. Yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar. Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku Sesungguhnya Kami akan menyediakan neraka jahanam tempat tinggal orang-orang kafir. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya" Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Robb mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah

amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. Demikian balasan mereka itu neraka jahanam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya. Katakanlah:"Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Robbku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Robbku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula). Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Ilah kamu itu adalah Ilah Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Robbnya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Robb-nya".

Manfaat Membaca Surah Thôsin Yang Tiga

(Surah Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh)

Barangsiapa membaca surah Al-Thowâsin al-tsalas (Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh) pada malam Jum'at ia termasuk diantara wali-wali Allah, sedang kitab jawarih dan kitab kanafih disebutkan, bahwa kecelakaan tidak akan menimpanya di dunia untuk selama-lamanya, dan di akhirat akan diberikan surga kepadanya sehingga ia merasa keridhoan yang sangat dan Allah mengawinkannya dengan seratus *hûrul 'în*,

Surah Asy-Syu'aro'

Surat ini terdiri dari 227 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamakan "Asy Syu'arô" (kata jamak dari "Asy Syâ'ir" yang berarti penyair) diambil dari kata "Asy Syu'arô yang terdapat pada ayat 224, yaitu pada bagian terakhir surat ini, di kala Allah Swt secara khusus menyebutkan kedudukan penyair-penyair. Para

penyair-penyair itu mempunyai sifat-sifat yang jauh berbeda dengan para rasul-rasul; mereka diikuti oleh orang-orang yang sesat dan mereka suka memutar balikkan lidah dan mereka tidak mempunyai pendirian,perbuatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ucapkan. Sifat-sifat yang demikian tidaklah sekali-sekali terdapat pada rasul-rasul. Oleh karena demikian tidak patut bila Nabi Muhammad Saw dituduh sebagai penyair, dan Al-Qur'an adalah wahyu Allah, bukan buatan manusia.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Jaminan Allah akan kemenangan perjuangan rasul-rasul-Nya dan keselamatan mereka. Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah yang dibawa turun ke dunia oleh Malaikat Jibril as (Ruhul amîn) hanya Allah yang wajib disembahi.

2. *Hukum-hukum*: Keharusan memenuhi takaran dan timbangan; larangan menggubah syair yang berisi cacian-cacian, khurafat-khurafat dan kebohongan-kebohongan.

3. *Kisah-kisah*: Kisah-kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun; kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya (Tsamud); kisah Nabi Hud a.s. dengan kaumnya ('Aad); kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan penduduk Allah.

4. *Dan lain-lain*: Kebinasaan suatu bangsa atau umat disebabkan mereka meninggalkan petunjuk-petunjuk agama; tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan perobahan-perobahannya adalah bukti adanya Tuhan Yang Maha Esa; petunjuk-petunjuk Allah bagi pemimpin agar berlaku lemah lembut terhadap pengikut-pengikutnya; turunnya kitab Al-Qur'an dalam bahasa Arab sudah disebut dalam kitab-kitab suci dahulu.

Surah Asy-Syu'aro'

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

طسٓمٓ ﴿١﴾ تِلۡكَ ءَايَـٰتُ ٱلۡكِتَـٰبِ ٱلۡمُبِينِ ﴿٢﴾
لَعَلَّكَ بَـٰخِعٌ نَّفۡسَكَ أَلَّا يَكُونُواْ مُؤۡمِنِينَ ﴿٣﴾
إِن نَّشَأۡ نُنَزِّلۡ عَلَيۡهِم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ ءَايَةً
فَظَلَّتۡ أَعۡنَـٰقُهُمۡ لَهَا خَـٰضِعِينَ ﴿٤﴾ وَمَا
يَأۡتِيهِم مِّن ذِكۡرٍ مِّنَ ٱلرَّحۡمَـٰنِ مُحۡدَثٍ إِلَّا
كَانُواْ عَنۡهُ مُعۡرِضِينَ ﴿٥﴾ فَقَدۡ كَذَّبُواْ
فَسَيَأۡتِيهِمۡ أَنۢبَـٰٓؤُاْ مَا كَانُواْ بِهِۦ يَسۡتَهۡزِءُونَ
﴿٦﴾ أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ كَمۡ أَنۢبَتۡنَا فِيهَا
مِن كُلِّ زَوۡجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأَيَةًۖ

وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ

ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٩﴾ وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مُوسَىٰٓ

أَنِ ٱئْتِ ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿١٠﴾ قَوْمَ فِرْعَوْنَ ۚ أَلَا

يَتَّقُونَ ﴿١١﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّىٓ أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ

﴿١٢﴾ وَيَضِيقُ صَدْرِى وَلَا يَنطَلِقُ لِسَانِى

فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَٰرُونَ ﴿١٣﴾ وَلَهُمْ عَلَىَّ ذَنۢبٌ

فَأَخَافُ أَن يَقْتُلُونِ ﴿١٤﴾ قَالَ كَلَّا ۖ فَٱذْهَبَا

بِـَٔايَٰتِنَآ ۖ إِنَّا مَعَكُم مُّسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾ فَأْتِيَا

فِرْعَوْنَ فَقُولَآ إِنَّا رَسُولُ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٦﴾ أَنْ

أَرْسِلْ مَعَنَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ﴿١٧﴾ قَالَ أَلَمْ

نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ

سِنِينَ ﴿١٨﴾ وَفَعَلْتَ فَعْلَتَكَ ٱلَّتِى فَعَلْتَ وَأَنتَ
مِنَ ٱلْكَـٰفِرِينَ ﴿١٩﴾ قَالَ فَعَلْتُهَآ إِذًا وَأَنَا۠ مِنَ
ٱلضَّآلِّينَ ﴿٢٠﴾ فَفَرَرْتُ مِنكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ
فَوَهَبَ لِى رَبِّى حُكْمًا وَجَعَلَنِى مِنَ
ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾ وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَىَّ أَنْ
عَبَّدتَّ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ﴿٢٢﴾ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا
رَبُّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٢٣﴾ قَالَ رَبُّ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَآ ۖ إِن كُنتُم مُّوقِنِينَ ﴿٢٤﴾
قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُۥٓ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾ قَالَ
رَبُّكُمْ وَرَبُّ ءَابَآئِكُمُ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٢٦﴾ قَالَ إِنَّ
رَسُولَكُمُ ٱلَّذِىٓ أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

قَالَ رَبُّ ٱلۡمَشۡرِقِ وَٱلۡمَغۡرِبِ وَمَا بَيۡنَهُمَآۖ إِن

كُنتُمۡ تَعۡقِلُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَ لَئِنِ ٱتَّخَذۡتَ إِلَـٰهًا

غَيۡرِى لَأَجۡعَلَنَّكَ مِنَ ٱلۡمَسۡجُونِينَ ﴿٢٩﴾

قَالَ أَوَلَوۡ جِئۡتُكَ بِشَىۡءٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾ قَالَ فَأۡتِ

بِهِۦٓ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّـٰدِقِينَ ﴿٣١﴾ فَأَلۡقَىٰ

عَصَاهُ فَإِذَا هِىَ ثُعۡبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾ وَنَزَعَ يَدَهُۥ

فَإِذَا هِىَ بَيۡضَآءُ لِلنَّـٰظِرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَ لِلۡمَلَإِ

حَوۡلَهُۥٓ إِنَّ هَـٰذَا لَسَـٰحِرٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾ يُرِيدُ أَن

يُخۡرِجَكُم مِّنۡ أَرۡضِكُم بِسِحۡرِهِۦ فَمَاذَا

تَأۡمُرُونَ قَالُوٓاْ أَرۡجِهۡ وَأَخَاهُ وَٱبۡعَثۡ فِى

ٱلۡمَدَآئِنِ حَـٰشِرِينَ ﴿٣٦﴾ يَأۡتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ

عَلِيمٍ ﴿٣٧﴾ فَجُمِعَ ٱلسَّحَرَةُ لِمِيقَٰتِ يَوۡمٍ
مَّعۡلُومٍ ﴿٣٨﴾ وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلۡ أَنتُم مُّجۡتَمِعُونَ
﴿٣٩﴾ لَعَلَّنَا نَتَّبِعُ ٱلسَّحَرَةَ إِن كَانُواْ هُمُ
ٱلۡغَٰلِبِينَ فَلَمَّا جَآءَ ٱلسَّحَرَةُ قَالُواْ لِفِرۡعَوۡنَ
أَئِنَّ لَنَا لَأَجۡرًا إِن كُنَّا نَحۡنُ ٱلۡغَٰلِبِينَ ﴿٤١﴾
قَالَ نَعَمۡ وَإِنَّكُمۡ إِذًا لَّمِنَ ٱلۡمُقَرَّبِينَ ﴿٤٢﴾ قَالَ
لَهُم مُّوسَىٰٓ أَلۡقُواْ مَآ أَنتُم مُّلۡقُونَ ﴿٤٣﴾ فَأَلۡقَوۡاْ
حِبَالَهُمۡ وَعِصِيَّهُمۡ وَقَالُواْ بِعِزَّةِ فِرۡعَوۡنَ إِنَّا
لَنَحۡنُ ٱلۡغَٰلِبُونَ ﴿٤٤﴾ فَأَلۡقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ
فَإِذَا هِىَ تَلۡقَفُ مَا يَأۡفِكُونَ ﴿٤٥﴾ فَأُلۡقِىَ
ٱلسَّحَرَةُ سَٰجِدِينَ ﴿٤٦﴾ قَالُوٓاْ ءَامَنَّا بِرَبِّ

ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٤٧﴾ رَبِّ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ﴿٤٨﴾ قَالَ
ءَامَنتُمْ لَهُۥ قَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ ۖ إِنَّهُۥ
لَكَبِيرُكُمُ ٱلَّذِى عَلَّمَكُمُ ٱلسِّحْرَ فَلَسَوْفَ
تَعْلَمُونَ ۚ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ
خِلَٰفٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾ قَالُوا۟
لَا ضَيْرَ ۖ إِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّا نَطْمَعُ
أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطَٰيَٰنَآ أَن كُنَّآ أَوَّلَ
ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾ ۞ وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنْ أَسْرِ
بِعِبَادِىٓ إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ﴿٥٢﴾ فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ
فِى ٱلْمَدَآئِنِ حَٰشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ لَشِرْذِمَةٌ
قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَآئِظُونَ ﴿٥٥﴾ وَإِنَّا

لَجَمِيعٌ حَٰذِرُونَ ﴿٥٦﴾ فَأَخْرَجْنَٰهُم مِّن جَنَّٰتٍ
وَعُيُونٍ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾
كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَٰهَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ﴿٥٩﴾
فَأَتْبَعُوهُم مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا تَرَٰٓءَا
ٱلْجَمْعَانِ قَالَ أَصْحَٰبُ مُوسَىٰٓ إِنَّا
لَمُدْرَكُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ كَلَّآ ۖ إِنَّ مَعِىَ رَبِّى
سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾ فَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنِ
ٱضْرِب بِّعَصَاكَ ٱلْبَحْرَ ۖ فَٱنفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ
فِرْقٍ كَٱلطَّوْدِ ٱلْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾ وَأَزْلَفْنَا ثَمَّ
ٱلْءَاخَرِينَ ﴿٦٤﴾ وَأَنجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَن مَّعَهُۥٓ
أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا ٱلْءَاخَرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِى

ذَٰلِكَ لَأٓيَةًۖ وَمَا كَانَ أَكۡثَرُهُم مُّؤۡمِنِينَ ﴿٦٧﴾
وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾ وَٱتۡلُ
عَلَيۡهِمۡ نَبَأَ إِبۡرَٰهِيمَ ﴿٦٩﴾ إِذۡ قَالَ لِأَبِيهِ
وَقَوۡمِهِۦ مَا تَعۡبُدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالُواْ نَعۡبُدُ
أَصۡنَامًا فَنَظَلُّ لَهَا عَٰكِفِينَ ﴿٧١﴾ قَالَ هَلۡ
يَسۡمَعُونَكُمۡ إِذۡ تَدۡعُونَ ﴿٧٢﴾ أَوۡ يَنفَعُونَكُمۡ
أَوۡ يَضُرُّونَ ﴿٧٣﴾ قَالُواْ بَلۡ وَجَدۡنَآ ءَابَآءَنَا
كَذَٰلِكَ يَفۡعَلُونَ ﴿٧٤﴾ قَالَ أَفَرَءَيۡتُم مَّا
كُنتُمۡ تَعۡبُدُونَ ﴿٧٥﴾ أَنتُمۡ وَءَابَآؤُكُمُ
ٱلۡأَقۡدَمُونَ ﴿٧٦﴾ فَإِنَّهُمۡ عَدُوّٞ لِّيٓ إِلَّا رَبَّ
ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٧٧﴾ ٱلَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهۡدِينِ ﴿٧٨﴾

وَٱلَّذِى هُوَ يُطْعِمُنِى وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾ وَإِذَا
مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾ وَٱلَّذِى يُمِيتُنِى
ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَٱلَّذِىٓ أَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لِى
خَطِيٓـَٔتِى يَوْمَ ٱلدِّينِ ﴿٨٢﴾ رَبِّ هَبْ لِى
حُكْمًا وَأَلْحِقْنِى بِٱلصَّٰلِحِينَ ﴿٨٣﴾ وَٱجْعَل
لِّى لِسَانَ صِدْقٍ فِى ٱلْءَاخِرِينَ ﴿٨٤﴾ وَٱجْعَلْنِى
مِن وَرَثَةِ جَنَّةِ ٱلنَّعِيمِ ﴿٨٥﴾ وَٱغْفِرْ لِأَبِىٓ إِنَّهُۥ
كَانَ مِنَ ٱلضَّآلِّينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا تُخْزِنِى يَوْمَ
يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾ يَوْمَ لَا يَنفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ
﴿٨٨﴾ إِلَّا مَنْ أَتَى ٱللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾
وَأُزْلِفَتِ ٱلْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾ وَبُرِّزَتِ

ٱلْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ﴿٩١﴾ وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا
كُنتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٩٢﴾ مِن دُونِ ٱللَّهِ هَلْ
يَنصُرُونَكُمْ أَوْ يَنتَصِرُونَ ﴿٩٣﴾ فَكُبْكِبُواْ فِيهَا
هُمْ وَٱلْغَاوُۥنَ ﴿٩٤﴾ وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ
﴿٩٥﴾ قَالُواْ وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾ تَٱللَّهِ إِن
كُنَّا لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٩٧﴾ إِذْ نُسَوِّيكُم بِرَبِّ
ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٨﴾ وَمَآ أَضَلَّنَآ إِلَّا ٱلْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾
فَمَا لَنَا مِن شَٰفِعِينَ ﴿١٠٠﴾ وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ
﴿١٠١﴾ فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ
﴿١٠٢﴾ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَأَيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم
مُّؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ

﴿١٠٤﴾ كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٠٥﴾ إِذْ
قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾ إِنِّى
لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ
﴿١٠٨﴾ وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِىَ إِلَّا
عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٩﴾ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ
﴿١١٠﴾ قَالُوٓا۟ أَنُؤْمِنُ لَكَ وَٱتَّبَعَكَ ٱلْأَرْذَلُونَ ﴿١١١﴾
قَالَ وَمَا عِلْمِى بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١١٢﴾ إِنْ
حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّى ۖ لَوْ تَشْعُرُونَ ﴿١١٣﴾
وَمَآ أَنَا۠ بِطَارِدِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٤﴾ إِنْ أَنَا۠ إِلَّا نَذِيرٌ
مُّبِينٌ ﴿١١٥﴾ قَالُوا۟ لَئِن لَّمْ تَنتَهِ يَٰنُوحُ لَتَكُونَنَّ
مِنَ ٱلْمَرْجُومِينَ ﴿١١٦﴾ قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِى

كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾ فَٱفْتَحْ بَيْنِى وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا
وَنَجِّنِى وَمَن مَّعِىَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾
فَأَنجَيْنَـٰهُ وَمَن مَّعَهُۥ فِى ٱلْفُلْكِ ٱلْمَشْحُونِ
﴿١١٩﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ ٱلْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ
لَـَٔايَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾ وَإِنَّ
رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ كَذَّبَتْ عَادٌ
ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا
تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ إِنِّى لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾
فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٢٦﴾ وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ
مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِىَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿١٢٧﴾
أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ ءَايَةً تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾
وَإِذَا بَطَشْتُم بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾ فَٱتَّقُوا۟
ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٣١﴾ وَٱتَّقُوا۟ ٱلَّذِىٓ أَمَدَّكُم بِمَا
تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾ أَمَدَّكُم بِأَنْعَـٰمٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾
وَجَنَّـٰتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٣٤﴾ إِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ
عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٣٥﴾ قَالُوا۟ سَوَآءٌ عَلَيْنَآ
أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُن مِّنَ ٱلْوَٰعِظِينَ ﴿١٣٦﴾ إِنْ
هَـٰذَآ إِلَّا خُلُقُ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾ وَمَا نَحْنُ
بِمُعَذَّبِينَ ﴿١٣٨﴾ فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَـٰهُمْ ۗ إِنَّ فِى
ذَٰلِكَ لَـَٔايَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾
وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٤٠﴾ كَذَّبَتْ

ثَمُودُ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ﴿١٤١﴾ إِذۡ قَالَ لَهُمۡ أَخُوهُمۡ
صَٰلِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٤٢﴾ إِنِّي لَكُمۡ رَسُولٌ أَمِينٌ
﴿١٤٣﴾ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٤٤﴾ وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ
عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ
﴿١٤٥﴾ أَتُتۡرَكُونَ فِي مَا هَٰهُنَآ ءَامِنِينَ ﴿١٤٦﴾ فِي
جَنَّٰتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٤٧﴾ وَزُرُوعٍ وَنَخۡلٍ طَلۡعُهَا
هَضِيمٌ ﴿١٤٨﴾ وَتَنۡحِتُونَ مِنَ ٱلۡجِبَالِ بُيُوتًا
فَٰرِهِينَ ﴿١٤٩﴾ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٥٠﴾ وَلَا
تُطِيعُوٓاْ أَمۡرَ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ﴿١٥١﴾ ٱلَّذِينَ يُفۡسِدُونَ
فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا يُصۡلِحُونَ ﴿١٥٢﴾ قَالُوٓاْ إِنَّمَآ
أَنتَ مِنَ ٱلۡمُسَحَّرِينَ ﴿١٥٣﴾ مَآ أَنتَ إِلَّا بَشَرٌ

مِّثْلُنَا فَأْتِ بِـَٔايَةٍ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّـٰدِقِينَ

﴿١٥٤﴾ قَالَ هَـٰذِهِۦ نَاقَةٌ لَّهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ

شِرْبُ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿١٥٥﴾ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوٓءٍ

فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥٦﴾

فَعَقَرُوهَا فَأَصْبَحُوا۟ نَـٰدِمِينَ ﴿١٥٧﴾ فَأَخَذَهُمُ

ٱلْعَذَابُ ۗ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَـَٔايَةً ۖ وَمَا كَانَ

أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ

ٱلرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾ كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ ٱلْمُرْسَلِينَ

﴿١٦٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾

إِنِّى لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ

وَأَطِيعُونِ ﴿١٦٣﴾ وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ

أَجۡرِىَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿١٦٤﴾ أَتَأۡتُونَ
ٱلذُّكۡرَانَ مِنَ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ
لَكُمۡ رَبُّكُم مِّنۡ أَزۡوَٰجِكُمۚ بَلۡ أَنتُمۡ قَوۡمٌ
عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ قَالُواْ لَئِن لَّمۡ تَنتَهِ يَٰلُوطُ
لَتَكُونَنَّ مِنَ ٱلۡمُخۡرَجِينَ ﴿١٦٧﴾ قَالَ إِنِّى
لِعَمَلِكُم مِّنَ ٱلۡقَالِينَ ﴿١٦٨﴾ رَبِّ نَجِّنِى وَأَهۡلِى
مِمَّا يَعۡمَلُونَ ﴿١٦٩﴾ فَنَجَّيۡنَٰهُ وَأَهۡلَهُۥٓ أَجۡمَعِينَ
﴿١٧٠﴾ إِلَّا عَجُوزًا فِى ٱلۡغَٰبِرِينَ ﴿١٧١﴾ ثُمَّ دَمَّرۡنَا
ٱلۡأَخَرِينَ ﴿١٧٢﴾ وَأَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهِم مَّطَرًاۖ فَسَآءَ
مَطَرُ ٱلۡمُنذَرِينَ ﴿١٧٣﴾ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَأَيَةًۖ وَمَا
كَانَ أَكۡثَرُهُم مُّؤۡمِنِينَ ﴿١٧٤﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ

ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٧٥﴾ كَذَّبَ أَصْحَٰبُ لْـَٔيْكَةِ
ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٦﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا
تَتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾ إِنِّى لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٧٨﴾
فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٧٩﴾ وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ
مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِىَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٨٠﴾
أَوْفُوا۟ ٱلْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا۟ مِنَ ٱلْمُخْسِرِينَ
﴿١٨١﴾ وَزِنُوا۟ بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا
تَبْخَسُوا۟ ٱلنَّاسَ أَشْيَآءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا۟ فِى
ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَٱتَّقُوا۟ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ
وَٱلْجِبِلَّةَ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٨٤﴾ قَالُوٓا۟ إِنَّمَآ أَنتَ مِنَ
ٱلْمُسَحَّرِينَ ﴿١٨٥﴾ وَمَآ أَنتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا

وَإِن نَّظُنُّكَ لَمِنَ ٱلْكَـٰذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَأَسْقِطْ
عَلَيْنَا كِسَفًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ إِن كُنتَ مِنَ
ٱلصَّـٰدِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّىٓ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ
﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ ٱلظُّلَّةِ ۚ
إِنَّهُۥ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ
لَءَايَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِنَّ
رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُۥ لَتَنزِيلُ
رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ ٱلرُّوحُ ٱلْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾
عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ
عَرَبِىٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُۥ لَفِى زُبُرِ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾
أَوَلَمْ يَكُن لَّهُمْ ءَايَةً أَن يَعْلَمَهُۥ عُلَمَـٰٓؤُا۟ بَنِىٓ

إِسْرَٰٓءِيلَ ﴿١٩٧﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَٰهُ عَلَىٰ بَعْضِ
ٱلْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٨﴾ فَقَرَأَهُۥ عَلَيْهِم مَّا كَانُوا۟ بِهِۦ
مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾ كَذَٰلِكَ سَلَكْنَٰهُ فِى قُلُوبِ
ٱلْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِۦ حَتَّىٰ يَرَوُا۟
ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾ فَيَأْتِيَهُم بَغْتَةً وَهُمْ لَا
يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾ فَيَقُولُوا۟ هَلْ نَحْنُ مُنظَرُونَ
﴿٢٠٣﴾ أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَفَرَءَيْتَ إِن
مَّتَّعْنَٰهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾ ثُمَّ جَآءَهُم مَّا كَانُوا۟
يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾ مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُم مَّا كَانُوا۟
يُمَتَّعُونَ ﴿٢٠٧﴾ وَمَآ أَهْلَكْنَا مِن قَرْيَةٍ إِلَّا
لَهَا مُنذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾ ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَٰلِمِينَ

﴿٢٠٩﴾ وَمَا تَنَزَّلَتْ بِهِ ٱلشَّيَٰطِينُ ﴿٢١٠﴾ وَمَا
يَنۢبَغِى لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٢١١﴾ إِنَّهُمْ
عَنِ ٱلسَّمْعِ لَمَعْزُولُونَ ﴿٢١٢﴾ فَلَا تَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ
إِلَٰهًا ءَاخَرَ فَتَكُونَ مِنَ ٱلْمُعَذَّبِينَ ﴿٢١٣﴾ وَأَنذِرْ
عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ وَٱخْفِضْ جَنَاحَكَ
لِمَنِ ٱتَّبَعَكَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾ فَإِنْ
عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّى بَرِىٓءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢١٦﴾
وَتَوَكَّلْ عَلَى ٱلْعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٢١٧﴾ ٱلَّذِى
يَرَىٰكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٨﴾ وَتَقَلُّبَكَ فِى
ٱلسَّٰجِدِينَ ﴿٢١٩﴾ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ
﴿٢٢٠﴾ هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَن تَنَزَّلُ ٱلشَّيَٰطِينُ

﴿٢٢١﴾ تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٢٢٢﴾ يُلْقُونَ
ٱلسَّمْعَ وَأَكْثَرُهُمْ كَٰذِبُونَ ﴿٢٢٣﴾
وَٱلشُّعَرَآءُ يَتَّبِعُهُمُ ٱلْغَاوُۥنَ ﴿٢٢٤﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ
فِى كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٢٢٥﴾ وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا
لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَذَكَرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا وَٱنتَصَرُوا۟ مِنۢ
بَعْدِ مَا ظُلِمُوا۟ ۗ وَسَيَعْلَمُ ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓا۟ أَىَّ
مُنقَلَبٍ يَنقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

Bismillâhir-rohmânirrohîm, Thâ Sîm Mîm, tilka âyâtul kitâbil mubîn, la'allaka bâkhi'un nafsaka allâ yakûnû mu'minîn, in-nasya' nunazzil 'alayhim minas-samâ-i âyatan fazhollat a'nâquhum lahâ khôdhi'în, wamâ ya'tîhim min dzikrim minar-rohmâni muhdatsin illâ kânû

'anhu mu'ridhîn, faqod kadz-dzabû fasaya'tîhim ambâ-u mâ kânû bihi yastahzi-ûn, awalam yarow ilal ardhi kam ambatnâ fîhâ min kulli zaujin karîm, inna fî dzâlika la-âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, wa idz nâdâ robbuka Mûsâ ani'til qoumazh-zhôlimîn, qouma Fir'aun alâ yattaqûn, qôla robbi innî akhôfu ay-yukadz-dzibûn, wayadhîqu shodrî walâ yantholiqu lisânî fa-arsil ilâ Hârûn, walahum 'alayya dzanbun fa-akhôfu ay-yaqtulûn, qôla kallâ fadz-habâ bi-âyâtinâ inna ma'akum mustami'ûn, fa'tiyâ Fir'auna faqûlâ innâ rosûlu robbil 'âlamîn, an-arsil ma'anâ Bani Isrô-îl, qôla alam nurobbika fînâ walîdan walabits-ta fînâ min 'umurika sinîn, wafa'alta fa'latakal latî fa'alta wa anta minal kâfirîn, qôla fa'altuhâ idzaw wa-ana minadh-dhôllîn, fafarortu minkum lammâ khiftukum fawahaba lî robbi hukman waja'alanî minal mursalîn, watilka ni'matun tamunnuhâ 'alayya an 'abbadta Banî Isrô-îl, qôla fir'aunu wamâ robbul 'âlamîn, qôla robbus-samâwâti wal ardhi wamâ baynahumâ in kuntum mûqinîn, qôla liman haulahû alâ tas-tami'ûn, qôla

robbukum wa robbu âbâ-ikumul awwalîn, qôla inna rosûlakumul-ladzî ursila ilaykum lamajnûn, qôla robbul masyriqi wal maghribi wamâ baynahumâ in kuntum ta'qilûn, qôla la-init-takhodz-ta ilâhan ghoyrî la-aj'alannaka minal masjûnîn, qôla awalau ji'tuka bisya-in mubîn, qôla fa'ti bihi in kunta minash-shôdiqîn, fa-alqô 'ashôhu fa-idzâ hiya tsu'bânum mubîn, wanaza'a yadahû fa-idzâ hiya baydhô-u linnâzhirîn, qôla lil mala-i-haulahû inna hâdzâ lasâhirun 'alîm, yurîdu ay-yukh rijakum min ardhikum bisihrihi famâ dzâ ta'murûn, qôlû arjih wa akhôhu wab'ats fil madâ-ini hâsyirîn, ya'tûka bikulli sahhârin 'alîm, fajumi'as-saharotu limîqôti yaumim ma'lûm, waqîla linnâsi hal antum mujtami'ûn, la'allanâ nattabi'us-saharota in kânû humul ghôlibîn, falammâ jâ-as saharotu qôlû li-Fir'auna a-inna lanâ la-ajron in kunnâ nahnul ghôlibîn, qôla na'am wa-innakum idzan laminal muqorrobîn, qôla lahum Mûsâ alqû mâ antum mulqûn, fa-alqou hibâ lahum wa'ishiyyahum waqôlû bi'izzati Fir'aun innâ lanahnul ghôlibûn, fa-alqô Mûsâ 'ashôhu fa-idzâ hiya talqofu mâ

ya'fikûn, fa-ulqiyas saharotu sâjidîn, qôlû âmannâ birobbil 'âlamîn, robbi Mûsâ wahârûn, qôla âmantum lahû qobla an âdzana lakum, innahû lakabîrukumul-ladzî 'allamakumus-sihro falasaufa ta'lamûn, la-uqoth-thi'anna aydiyakum wa arjulakum min khilâfin wala-usholliban-nakum ajma'în, qôlû lâ dhoyro innâ ilâ robbinâ munqolibûn, innâ nathma'u ay-yaghfiro lanâ robbunâ khothô yânâ an kunnâ awwalal mu'minîn, wa au hay nâ ilâ Mûsâ an asri bi'ibâdî innakum mut taba'ûn, fa arsala Fir'aunu fil madâ-ini hâ syirîn, inna hâ-ulâ-i lasyir-dzimatun qolîlûn, wa-innahum lanâ laghô-ithûn wa-innâ lajamî'un hâdzirûn, fa-akhrojnâhum min jannâtiw wa'uyûn, wakunûziw-wamaqômin karîm, kadzâ lika wa au rotsnâhâ Banî Isrô-îl, fa-atba'ûhum musyriqîn, falammâ tarô-al jam'â ni qôla ash-hâbu Mûsâ innâ lamudrokûn, qôla kallâ inna ma'iya robbî sayahdîn, fa au haynâ ilâ mûsâ anidh-rib bi 'ashô-kal bahro fanfalaqo fakâna kullu firqin kath-thoudil 'azhîm, wa azlafnâ tsammal âkhorîn, wa anjay nâ Mûsâ wamam ma'ahû ajma'în, tsumma aghroqnal âkhorîn, inna fî

dzâlika la âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, watlu 'alayhim naba-a Ibrôhîm idz qôla li-abîhi waqoumihî mâ ta'budûn, qôlû na'budu ash-nâman fanazhollu lahâ 'âkifîn, qôla hal yasma'ûnakum idz tad'ûn, au yanfa'û nakum au yadhurrûn, qôlû bal wajadnâ âbâ-anâ kadzâlika yaf'alûn, qôla afaro-aytum mâ kuntum ta'budûn, antum wa âbâ-ukumul aqdamûn, fa-innahum 'aduwwul-lî illâ robbal 'âlamîn, alladzî kholaqonî fahuwa yahdîn, walladzî huwa yuth'imunî wayasqîn, wa-idzâ maridh-tu fahuwa yasyfîn, walladzî yumîtunî tsumma yuhyîn, walladzî ath-ma'u ay-yaghfiro lî khothî-atî yaumad-dîn, robbi hablî hukman wa alhiqnî bish-shôlihîn, waj'allî lisâna shidqin fil âkhirîn, waj'allî min warotsati jannatin na'îm, wagh-fir li abî innahû kâma minadh-dhôllîn, walâ tukh-zinî yauma yub'atsûn, yauma lâ yanfa'u mâluw walâ banûn, illâ man atâllâha biqolbin salîm, wa-uzlifatil jannatu lil muttaqîn, waburizatil jahîmu lil ghôwîn, waqîla lahum ayna mâ kuntum ta'budûn, min dûnillâhi hal yanshurûnakum au yantashirûn, fakubkibû fîhâ

hum wal ghôwûn, wajunûdu iblîs ajma'ûn, qôlû wahum fîhâ yakh-tashimûn, tallâhi in kunnâ lafî dholâlim mubîn, idz nusawwîkum birobbil 'âlamîn, wamâ adhollanâ illal mujrimûn, famâ lanâ min syâfi'în, walâ shodîqin hamîm, falau anna lanâ karrotan fanakûna minal mu'minîn, inna fî dzâlika la âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat qoumi Nûhinil mursalîn, idz qôla lahum akhûhum Nûhun alâ tattaqûn Innî lakum rosûlun amîn fat-taqullâha wa-athi'ûn, wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil 'âlamîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, qôlû anu'minu laka wat-taba-akal ardzalûn, qôla wamâ 'ilmî bimâ kânû ya'malûn, in hisâbuhum illâ 'alâ robbî lau tasy'urûn wamâ ana bithôridil mu'minîn, in ana illâ nadzîrum mubîn, qôlû laillam tantahi yâ Nûhu latakûnanna minal marjûmîn, qôla robbi inna qoumî kadz-dzabûn, faftah baynî wabaynahum fat-han wanajjinî wamam ma'iya minal mu'minîn, fa anjaynâhu wamam ma'ahu fil fulkil masyhûn, tsumma aghroqnâ ba'dul bâqîn, inna fî dzâlika la-âyataw

wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat 'âdunil mursalîn, idz qôla lahum akhûhum Hûdun alâ tattaqûn, innî lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil 'âlamîn, atabnûna bikulli rî'in âyatan ta'batsûn, watat-takhidzûna mashôni'a la'allakum takh-ludûn, wa idzâ bathosy-tum bathosy-tum jabbârîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wattaqul-ladzî amaddakum bimâ ta'lamûn, amaddakum bi an'âmiw wabanîn, wajannâtiw-wa'uyûn, innî akhôfu 'alaykum 'adzâba yaumin 'azhîm, qôlû sawâ-un 'alaynâ awa'azh-ta am lam takun minal wâ'izhîn, in hâdzâ illâ khuluqul awwalîn, wamâ nahnu bimu'adz-dzabîn, fakadz-dzabûhu fa ahlaknâhum inna fî dzâlika la âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat Tsamûdul mursalîn, idz qôla lahum akhûhum Shôlihun alâ tattaqûn, innî lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil 'âlamîn, atut-rokûna fî mâ hâ hunâ

âminîn, fî jannâtiw-wa'uyûn, wazurû'in wanakhlin thol'uhâ hadhîm, watanhitûna minal jibâli buyûtan fârihîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, walâ tuthî'û amrol musrifîn, alladzîna yufsidûna fil ardhi walâ yush-lihûn, qôlû innamâ anta minal musahharîn, mâ anta illâ basyarum mitslunâ fa'ti bi-âyatin in kunta minas-shôdiqîn, qôla hâdzihi nâqotul-lahâ syirbuw walakum syirbu yaumim ma'lûm, walâ tamassûhâ bisû-in faya'khudzakum 'adzâbu yaumin 'azhîm, fa'aqorûhâ fa ash-bahû nâdimîn, fa akho-dzahumul 'adzâbu inna fî dzâlika la âyataw-wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat qoumu Lûthinil mursalîn, idz qôla lahum akhûhum Lûthun alâ tattaqûn, innî lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil 'âlamîn, ata'tûnadz-dzukrôna minal 'âlamîn, watadzarûna mâ kholaqo lakum robbukum min azwâjikum bal antum qoumun 'âdûn, qôlû lail-lam tantahi yâ Lûthu latakûnanna minal mukhrojîn, qôla innî li'amalikum minal qôlîn, robbi najjinî wa ahlî

mimmâ ya'malûn, fanajjaynâhu wa ahlahû ajma'în, illâ 'ajûzan fil ghôbirîn, tsumma dammarnal âkhorîn, wa amthornâ 'alayhim mathoron fasâ-a mathorul mundzarîn, inna fî dzâlika la-âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzaba ash-hâbul aikatil mursalîn, idz qôla lahum Syu'aibun alâ tattaqûn, innî lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil 'âlamîn, auful kayla walâ takûnû minal mukhsirîn, wazinû bil qis-thôsil mustaqîm walâ tabkhosun-nâsa asy-yâ-ahum walâ ta'tsaw fil ardhi mufsidîn, wattaqul-ladzîna kholaqokum wal jibillatal awwalîn, qôlû innamâ anta minal musah-harîn, wamâ anta illâ basyarum mitslunâ wa-in nazhunnuka laminal kâdzibîn, fa asqith 'alaynâ kisafam minas-samâ-i in kunta minash-shôdiqîn, qôla robbî a'lamu bimâ ta'malûn, fakadz-dzabûhu fa-akhodzahum 'adzâbu yaumizh-zhullati innahu kâna 'adzâba yaumin 'azhîm, inna fî dzâlika la-âyataw wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, wa innahû latanzîlu

robbil 'âlamîn, nazala bihir-rûhul amîn, 'alâ qolbika litakûna minal mundzirîn, bilisânin 'arobiyyim mubîn, wa innahu lafî zuburil awwalîn, awalam yakun lahum âyatan ay-ya'lamahu 'ulamâ-u Banî Isrô-îl, walau nazzalnâhu 'alâ ba'dhil a'jamîn, faqoro-ahu 'alayhim mâ kânû bihî mu'minîn, kadzâlika salaknâhu fî qulûbil mujrimîn lâ yu'minûna bihî hattâ yarowul 'adzâbal 'alîm, faya' tiyahum baghtatan wahum lâ yasy'urûn, fayaqûlû hal nahnu munzhorûn, afabi'adzâbinâ yas-ta'jilûn, afaro-aita im-matta'nâhum sinîn, tsumma jâ-ahum mâ kânû yû'adûn, mâ aghnâ 'anhum mâ kânû yumatta'ûn, wamâ ahlaknâ min qoryatin illâ lahâ mundzirûn, dzikrô wamâ kunnâ zhôlimîn, wamâ tanaz-zalat bihisy-syayâthîn, wamâ yambaghî lahum wamâ yas-tathî'ûn, innahum 'anis-sam'i lama'zûlûn, falâ tad'û ma'allôhi ilâhan âkhoro fatakûna minal mu'adz-dzabîn, wa andzir 'asyîrotakal aqrobîn, wakh-fidh janâhaka limanit-taba'aka minal mu'minîn, fa in 'ashouka faqul innî barî-um mimmâ ta'malûn, watawakkal 'alal 'azîzir-rohîm, alladzî yarôka hîna taqûm,

wataqollubaka fis-sâjidîn, innahu huwas-samî'ul 'alîm, hal unabbi-ukum 'alâ man tanazzalusy-syayâthîn, tanazzalu 'alâ kulli affâkin atsîm, yulqûnas-sam'a wa aktsa ruhum kâdzibûn, wasy-syu'arô-u yattabi'uhumul ghôwûn, alam taro annahum fî kulli wâdin yahîmûn, wa anna hum yaqûlûna mâlâ yaf'alûn, illal-ladzîna âmanû wa 'amilush-shôlihâti wadzakarullâha katsîron wantashorû mim ba'di mâ zhulimû, wasaya'lamul-ladzîna zholamû ayya munqolabiy-yanqolibûn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang Inilah ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mu'jizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru dari Robb Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya. Sungguh mereka telah mendustakan (al-Qur'an), maka kelak akan datang

kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik? Sesungguh nya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan (ingatlah) ketika Robbmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu, (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertaqwa? Berkata Musa: "Ya Robbku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku". Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mu'jizat-mu'jizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang

mereka katakan), Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah Rasul Robb semesta alam, lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami". Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu. Dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna". Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf. Lalu aku lari meningggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Robbku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil". Fir'aun bertanya: "Siapa Robb semesta alam itu?" Musa menjawab: "Robb Pencipta langit dan bumi dan apa saja yang di antara keduanya (Itulah Robbmu), jika kamu sekalian (orang-orang)

mempercayai-Nya". Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?" Musa berkata (pula): "Robb kamu dan Robb nenek-nenek moyang kamu yang dahulu". Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila". Musa berkata: "Robb yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya (Itulah Robbmu) jika kamu mempergunakan akal". Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah ilah selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang di penjarakan". Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?" Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar". Maka Musa melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya. Fir'aun berkata kepada

pembesar-pembesar di sekelilingnya: "Sesungguh nya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai, ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?" Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir), niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu". Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang di tetapkan di hari yang ma'lum, dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang". Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, merekapun bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?" Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)". Berkatalah Musa kepada mereka: "Jatuhkanlah apa yang hendak kamu jatuhkan". Lalu mereka menjatuh

kan tali-temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang". Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah), mereka berkata: "Kami beriman kepada Robb semesta alam, (yaitu) Robb Musa dan Harun". Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu Sesungguh nya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya Aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyalibmu semuanya". Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Robb kami, sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Robb kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman". Dan Kami wahyukan

(perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli". Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil, dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita, dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga". Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air, dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia, demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul". Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Robbku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku". Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah

lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya. Dan Kami tenggelamkan golongan yang itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mu'jizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?" Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya". Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (do'a)mu sewaktu kamu berdo'a (kepadanya)?, atau (dapatkah) mereka memberi manfa'at kepadamu atau memberi mudharat"? Mereka menjawab: "(bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami

berbuat demikian". Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah, kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?, karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Robb Semesta Alam, (yaitu Robb) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Robbku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit. Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat". (Ibrahim berdo'a): "Ya Robbku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan, dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat, dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, (yaitu) di hari

harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertaqwa, dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat", dan dikatakan kepada mereka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah (nya), selain dari Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri" Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat, dan bala tentara iblis semuanya. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka: "demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata, karena kita mempersamakan kamu dengan Robb semesta alam". Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun, dan tidak pula mempunyai teman yang akrab, Maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami

menjadi orang-orang yang beriman". Sesungguh nya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku". Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?" Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan? Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Robbku, kalau kamu menyadari. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman. Aku (ini)

tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan". Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam". Nuh berkata: "Ya Robbku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku; maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mu'min besertaku". Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Aad telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan sekali-kali aku tidak minta

upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main, dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia) Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis. Maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan bertaqwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui. Dia telah menganugerahkan kepada mu binatang-binatang ternak, dan anak-anak, dan kebun-kebun dan mata air, sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab yang besar". Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat, (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu, dan kami sekali-kali tidak akan di azab". Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan

sesungguhnya Robbmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kapada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman, di dalam kebun-kebun serta mata air, dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk di jadikan rumah-rumah dengan rajin; maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku; dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas, yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan". Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir; Kamu tidak lain melainkan seorang

manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mu'jizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar". Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar". Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal, maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul, ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa?" Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan yang (di utus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain

hanyalah dari Robb semesta alam. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia, dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang di jadikan oleh Robbmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas". Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir" Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu". (Luth berdo'a): "Ya Robbku, selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan". Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua, kecuali seorang perempuan tua (isterinya) yang termasuk dalam golongan yang tinggal". Kemudian Kami binasakan yang lain. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Penduduk

Aikah telah mendustakan rasul-rasul; ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa?, Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku; dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Sempurnakan lah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertaqwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu". Mereka berkata: "Sesungguh nya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir, dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar". Syu'aib berkata: "Rob-

bku lebih mengetahui apa yang kerjakan". Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah 'azab hari yang besar. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan sesungguhnya al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Robb semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas. Dan sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya? Dan kalau al-Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab, lalu ia membacakan nya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

Demikianlah Kami masukkan al-Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka. Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat azab yang pedih, maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya, lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?" Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami? Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun, kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka, niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan; untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim. Dan al-Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan. Dan tidaklah patut mereka membawa turun al-Qur'an itu, dan merekapun tidak akan kuasa. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar al-Qur'an itu. Maka janganlah kamu

menyeru (menyembah) ilah yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang di'azab. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan". Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk shalat), dan (melihat pula) perobahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun? Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa, mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka

mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?, kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

Surah An-Naml

Surat An Naml terdiri atas 93 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah dan diturunkan sesudah surat Asy Syu'araa'. Dinamai dengan "An Naml", karena pada ayat 18 dan 19 terdapat perkataan "An Naml" (semut), dimana raja semut mengatakan kepada anak buahnya agar masuk sarangnya masing-masing, supaya jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya yang akan lalu di tempat itu. Mendengar perintah raja semut kepada anak buahnya itu, Nabi Sulaiman tersenyum dan takjub atas keteraturan kerajaan semut itu dan beliau mengucapkan syukur kepada

Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpah kan nikmat kepadanya, berupa kerajaan, kekayaan, memahami ucapan-ucapan binatang, mempunyai tentara yang terdiri atas jin, manusia, burung, dsb. Nabi Sulaiman a.s. yang telah diberi Allah nikmat yang besar itu tidak merasa takabbur dan sombong, dan sebagai seorang hamba Allah mohon agar Allah memasukkannya ke dalam golongan orang-orang yang shaleh.

Allah Swt menyebut binatang semut dalam surat ini agar manusia dapat mengambil pelajaran dari kehidupan semut itu. Semut adalah binatang yang hidup berkelompok di dalam tanah, membuat liang dan ruang yang bertingkat-tingkat sebagai rumah dan gudang tempat menyimpan makanan musim dingin. Kerapian dan kedisiplinan yang terdapat dalam kerajaan semut ini, dinyatakan Allah dalam ayat ini dengan bagaimana kiat-kiat semut mencari perlindungan segera agar jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman as dan tentaranya, setelah menerima peringatan dari rajanya. Secara tidak langsung Allah

mengingatkan juga kepada manusia agar dalam berusaha untuk mencukupkan kebutuhan sehari-hari, mementingkan pola kemaslahatan bersama dan sebagainya, rakyat semut mempunyai organisasi dan kerjasama yang baik pula. Dengan mengisahkan kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam surat ini, Allah mengisyaratkan haridepan dan kebesaran Nabi Muhammad saw, Nabi Sulaiman a.s. sebagai seorang nabi, rasul dan raja yang dianugerahi kekayaan yang melimpah ruah, begitu pula Nabi Muhammad saw sebagai seorang nabi, rasul dan seorang kepala negara yang ummi' dan miskin akan berhasil membawa dan memimpin ummatnya ke jalan Allah.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Al Qur'an adalah rahmat dan petunjuk bagi orang-orang mukmin; keesaan dan kekuasaan Allah Swt dan keadaan-Nya tidak memerlukan sekutu-sekutu dalam mengatur alam ini; hanya Allahlah yang tahu tentang yang ghaib; adanya hari berbangkit bukanlah suatu dongengan.

2. *Kisah-kisah*: Kisah Nabi Sulaiman a.s. dengan semut, dengan burung hud-hud dan dengan ratu Balqis; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya.

3. *Dan lain-lain*: Ciri-ciri orang mukmin; Al Qur'an menjelaskan apa yang diperselisihkan Bani Israil; hanya orang-orang mukminlah yang dapat menerima petunjuk kejadian-kejadian sebelum datangnya kiamat dan keadaan orang-orang yang beriman dan tidak beriman waktu itu, Allah menyuruh Nabi Muhammad saw dan umatnya memuji dan menyembah Allah saja dan membaca Al Qur'an, Allah akan memperlihatkan kepada kaum musyrikin akan kebenaran ayat-ayat-Nya.

Surah An-Naml

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

طسٓ ۚ تِلْكَ ءَايَـٰتُ ٱلْقُرْءَانِ وَكِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿١﴾

هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِينَ

يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَهُم

بِٱلْـَٔاخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

بِٱلْـَٔاخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَـٰلَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ

﴿٤﴾ أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ لَهُمْ سُوٓءُ ٱلْعَذَابِ وَهُمْ فِى

ٱلْـَٔاخِرَةِ هُمُ ٱلْأَخْسَرُونَ ﴿٥﴾ وَإِنَّكَ لَتُلَقَّى

ٱلْقُرْءَانَ مِن لَّدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾ إِذْ قَالَ

مُوسَىٰ لِأَهْلِهِۦٓ إِنِّىٓ ءَانَسْتُ نَارًا سَـَٔاتِيكُم

مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ ءَاتِيكُم بِشِهَابٍ قَبَسٍ
لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٧﴾ فَلَمَّا جَآءَهَا
نُودِىَ أَنۢ بُورِكَ مَن فِى ٱلنَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا
وَسُبْحَـٰنَ ٱللَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٨﴾ يَـٰمُوسَىٰٓ
إِنَّهُۥٓ أَنَا ٱللَّهُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٩﴾ وَأَلْقِ عَصَاكَ ۚ
فَلَمَّا رَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَآنٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا
وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَـٰمُوسَىٰ لَا تَخَفْ إِنِّى لَا
يَخَافُ لَدَىَّ ٱلْمُرْسَلُونَ ﴿١٠﴾ إِلَّا مَن ظَلَمَ ثُمَّ
بَدَّلَ حُسْنًۢا بَعْدَ سُوٓءٍ فَإِنِّى غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١﴾
وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِى جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَآءَ مِنْ
غَيْرِ سُوٓءٍ ۖ فِى تِسْعِ ءَايَـٰتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ

وَقَوۡمِهِۦٓۚ إِنَّهُمۡ كَانُواْ قَوۡمًا فَٰسِقِينَ ﴿١٢﴾ فَلَمَّا
جَآءَتۡهُمۡ ءَايَٰتُنَا مُبۡصِرَةً قَالُواْ هَٰذَا سِحۡرٌ
مُّبِينٌ ﴿١٣﴾ وَجَحَدُواْ بِهَا وَٱسۡتَيۡقَنَتۡهَآ
أَنفُسُهُمۡ ظُلۡمًا وَعُلُوًّاۚ فَٱنظُرۡ كَيۡفَ كَانَ
عَٰقِبَةُ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ﴿١٤﴾ وَلَقَدۡ ءَاتَيۡنَا دَاوُۥدَ
وَسُلَيۡمَٰنَ عِلۡمًاۖ وَقَالَا ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ ٱلَّذِي
فَضَّلَنَا عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّنۡ عِبَادِهِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ﴿١٥﴾
وَوَرِثَ سُلَيۡمَٰنُ دَاوُۥدَۖ وَقَالَ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ
عُلِّمۡنَا مَنطِقَ ٱلطَّيۡرِ وَأُوتِينَا مِن كُلِّ شَيۡءٍۖ إِنَّ
هَٰذَا لَهُوَ ٱلۡفَضۡلُ ٱلۡمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَحُشِرَ
لِسُلَيۡمَٰنَ جُنُودُهُۥ مِنَ ٱلۡجِنِّ وَٱلۡإِنسِ وَٱلطَّيۡرِ

فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَوْاْ عَلَىٰ وَادِ
ٱلنَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمْلُ ٱدْخُلُواْ
مَسَـٰكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَـٰنُ وَجُنُودُهُۥ
وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾ فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن
قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ
ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ
صَـٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَدْخِلْنِى بِرَحْمَتِكَ فِى
عِبَادِكَ ٱلصَّـٰلِحِينَ ﴿١٩﴾ وَتَفَقَّدَ ٱلطَّيْرَ
فَقَالَ مَالِىَ لَآ أَرَى ٱلْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ
ٱلْغَآئِبِينَ ﴿٢٠﴾ لَأُعَذِّبَنَّهُۥ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ
لَأَا۟ذْبَحَنَّهُۥٓ أَوْ لَيَأْتِيَنِّى بِسُلْطَـٰنٍ مُّبِينٍ ﴿٢١﴾

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِۦ وَجِئْتُكَ مِن سَبَإٍۭ بِنَبَإٍ يَقِينٍ ﴿٢٢﴾ إِنِّى وَجَدتُّ ٱمْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِن كُلِّ شَىْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾ وَجَدتُّهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ أَعْمَٰلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ ٱلسَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾ أَلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ ٱلَّذِى يُخْرِجُ ٱلْخَبْءَ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ۩ ﴿٢٦﴾

۞ قَالَ سَنَنظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ

ٱلْكَـٰذِبِينَ ﴿٢٧﴾ ٱذْهَب بِّكِتَـٰبِى هَـٰذَا فَأَلْقِهْ
إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَٱنظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ
﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ إِنِّىٓ أُلْقِىَ إِلَىَّ
كِتَـٰبٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُۥ مِن سُلَيْمَـٰنَ وَإِنَّهُۥ
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾ أَلَّا تَعْلُوا۟
عَلَىَّ وَأْتُونِى مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾ قَالَتْ يَـٰٓأَيُّهَا
ٱلْمَلَؤُا۟ أَفْتُونِى فِىٓ أَمْرِى مَا كُنتُ قَاطِعَةً
أَمْرًا حَتَّىٰ تَشْهَدُونِ ﴿٣٢﴾ قَالُوا۟ نَحْنُ أُو۟لُوا۟
قُوَّةٍ وَأُو۟لُوا۟ بَأْسٍ شَدِيدٍ وَٱلْأَمْرُ إِلَيْكِ
فَٱنظُرِى مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَتْ إِنَّ ٱلْمُلُوكَ
إِذَا دَخَلُوا۟ قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوٓا۟ أَعِزَّةَ

أَهْلِهَآ أَذِلَّةً ۖ وَكَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾
وَإِنِّى مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌۢ بِمَ
يَرْجِعُ ٱلْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾ فَلَمَّا جَآءَ سُلَيْمَٰنَ
قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَآ ءَاتَىٰنِۦَ ٱللَّهُ خَيْرٌ
مِّمَّآ ءَاتَىٰكُم بَلْ أَنتُم بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ
﴿٣٦﴾ ٱرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُم بِجُنُودٍ لَّا قِبَلَ
لَهُم بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُم مِّنْهَآ أَذِلَّةً وَهُمْ
صَٰغِرُونَ ﴿٣٧﴾ قَالَ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ أَيُّكُمْ
يَأْتِينِى بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَن يَأْتُونِى
مُسْلِمِينَ ﴿٣٨﴾ قَالَ عِفْرِيتٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ أَنَا۠
ءَاتِيكَ بِهِۦ قَبْلَ أَن تَقُومَ مِن مَّقَامِكَ ۖ وَإِنِّى

عَلَيۡهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٞ ﴿٣٩﴾ قَالَ ٱلَّذِي عِندَهُۥ عِلۡمٞ
مِّنَ ٱلۡكِتَٰبِ أَنَا۠ ءَاتِيكَ بِهِۦ قَبۡلَ أَن يَرۡتَدَّ
إِلَيۡكَ طَرۡفُكَۚ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسۡتَقِرًّا عِندَهُۥ قَالَ
هَٰذَا مِن فَضۡلِ رَبِّي لِيَبۡلُوَنِيٓ ءَأَشۡكُرُ أَمۡ
أَكۡفُرُۖ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشۡكُرُ لِنَفۡسِهِۦۖ
وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيّٞ كَرِيمٞ ﴿٤٠﴾ قَالَ
نَكِّرُواْ لَهَا عَرۡشَهَا نَنظُرۡ أَتَهۡتَدِيٓ أَمۡ
تَكُونُ مِنَ ٱلَّذِينَ لَا يَهۡتَدُونَ ﴿٤١﴾ فَلَمَّا جَآءَتۡ
قِيلَ أَهَٰكَذَا عَرۡشُكِۖ قَالَتۡ كَأَنَّهُۥ هُوَۚ وَأُوتِينَا
ٱلۡعِلۡمَ مِن قَبۡلِهَا وَكُنَّا مُسۡلِمِينَ ﴿٤٢﴾ وَصَدَّهَا
مَا كَانَت تَّعۡبُدُ مِن دُونِ ٱللَّهِۖ إِنَّهَا كَانَتۡ مِن

قَوْمٍ كَٰفِرِينَ ﴿٤٣﴾ قِيلَ لَهَا ٱدْخُلِى ٱلصَّرْحَ ۖ
فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَن
سَاقَيْهَا ۚ قَالَ إِنَّهُۥ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ
قَالَتْ رَبِّ إِنِّى ظَلَمْتُ نَفْسِى وَأَسْلَمْتُ مَعَ
سُلَيْمَٰنَ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٤٤﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَآ
إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَٰلِحًا أَنِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ فَإِذَا
هُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٥﴾ قَالَ يَٰقَوْمِ لِمَ
تَسْتَعْجِلُونَ بِٱلسَّيِّئَةِ قَبْلَ ٱلْحَسَنَةِ ۖ لَوْلَا
تَسْتَغْفِرُونَ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٦﴾
قَالُوا۟ ٱطَّيَّرْنَا بِكَ وَبِمَن مَّعَكَ ۚ قَالَ طَٰٓئِرُكُمْ
عِندَ ٱللَّهِ ۖ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ﴿٤٧﴾ وَكَانَ

فِي ٱلْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي
ٱلْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿٤٨﴾ قَالُوا۟ تَقَاسَمُوا۟
بِٱللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُۥ وَأَهْلَهُۥ ثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِۦ مَا
شَهِدْنَا مَهْلِكَ أَهْلِهِۦ وَإِنَّا لَصَٰدِقُونَ ﴿٤٩﴾
وَمَكَرُوا۟ مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا
يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾ فَٱنظُرْ كَيْفَ كَانَ
عَٰقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا دَمَّرْنَٰهُمْ وَقَوْمَهُمْ
أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾ فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةًۢ بِمَا
ظَلَمُوٓا۟ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ ﴿٥٢﴾ وَأَنجَيْنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَكَانُوا۟ يَتَّقُونَ ﴿٥٣﴾ وَلُوطًا إِذْ قَالَ

لِقَوۡمِهِۦٓ أَتَأۡتُونَ ٱلۡفَٰحِشَةَ وَأَنتُمۡ تُبۡصِرُونَ
﴿٥٤﴾ أَئِنَّكُمۡ لَتَأۡتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهۡوَةٗ مِّن دُونِ
ٱلنِّسَآءِۚ بَلۡ أَنتُمۡ قَوۡمٞ تَجۡهَلُونَ ﴿٥٥﴾ فَمَا
كَانَ جَوَابَ قَوۡمِهِۦٓ إِلَّآ أَن قَالُوٓاْ أَخۡرِجُوٓاْ
ءَالَ لُوطٖ مِّن قَرۡيَتِكُمۡۖ إِنَّهُمۡ أُنَاسٞ
يَتَطَهَّرُونَ ﴿٥٦﴾ فَأَنجَيۡنَٰهُ وَأَهۡلَهُۥٓ إِلَّا ٱمۡرَأَتَهُۥ
قَدَّرۡنَٰهَا مِنَ ٱلۡغَٰبِرِينَ ﴿٥٧﴾ وَأَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهِم
مَّطَرٗاۖ فَسَآءَ مَطَرُ ٱلۡمُنذَرِينَ ﴿٥٨﴾ قُلِ ٱلۡحَمۡدُ
لِلَّهِ وَسَلَٰمٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ ٱلَّذِينَ ٱصۡطَفَىٰٓۗ
ءَآللَّهُ خَيۡرٌ أَمَّا يُشۡرِكُونَ ﴿٥٩﴾ أَمَّنۡ خَلَقَ
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ

مَآءً فَأَنۢبَتۡنَا بِهِۦ حَدَآئِقَ ذَاتَ بَهۡجَةٖ مَّا
كَانَ لَكُمۡ أَن تُنۢبِتُواْ شَجَرَهَآۗ أَءِلَٰهٞ مَّعَ
ٱللَّهِۚ بَلۡ هُمۡ قَوۡمٞ يَعۡدِلُونَ ٦٠ أَمَّن جَعَلَ
ٱلۡأَرۡضَ قَرَارٗا وَجَعَلَ خِلَٰلَهَآ أَنۡهَٰرٗا وَجَعَلَ
لَهَا رَوَٰسِيَ وَجَعَلَ بَيۡنَ ٱلۡبَحۡرَيۡنِ حَاجِزًاۗ
أَءِلَٰهٞ مَّعَ ٱللَّهِۚ بَلۡ أَكۡثَرُهُمۡ لَا يَعۡلَمُونَ ٦١
أَمَّن يُجِيبُ ٱلۡمُضۡطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكۡشِفُ
ٱلسُّوٓءَ وَيَجۡعَلُكُمۡ خُلَفَآءَ ٱلۡأَرۡضِۗ أَءِلَٰهٞ مَّعَ
ٱللَّهِۚ قَلِيلٗا مَّا تَذَكَّرُونَ ٦٢ أَمَّن
يَهۡدِيكُمۡ فِي ظُلُمَٰتِ ٱلۡبَرِّ وَٱلۡبَحۡرِ وَمَن
يُرۡسِلُ ٱلرِّيَٰحَ بُشۡرَۢا بَيۡنَ يَدَيۡ رَحۡمَتِهِۦٓۗ

أَءِلَٰهٌ مَّعَ ٱللَّهِۚ تَعَٰلَى ٱللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ
﴿٦٣﴾ أَمَّن يَبْدَؤُا۟ ٱلْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُۥ وَمَن
يَرْزُقُكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِۗ أَءِلَٰهٌ مَّعَ ٱللَّهِۚ
قُلْ هَاتُوا۟ بُرْهَٰنَكُمْ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ
﴿٦٤﴾ قُل لَّا يَعْلَمُ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ
ٱلْغَيْبَ إِلَّا ٱللَّهُۚ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ
﴿٦٥﴾ بَلِ ٱدَّٰرَكَ عِلْمُهُمْ فِى ٱلْءَاخِرَةِۚ بَلْ هُمْ فِى
شَكٍّ مِّنْهَاۖ بَلْ هُم مِّنْهَا عَمُونَ ﴿٦٦﴾ وَقَالَ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَءِذَا كُنَّا تُرَٰبًا وَءَابَآؤُنَآ أَئِنَّا
لَمُخْرَجُونَ ﴿٦٧﴾ لَقَدْ وُعِدْنَا هَٰذَا نَحْنُ
وَءَابَآؤُنَا مِن قَبْلُ إِنْ هَٰذَآ إِلَّآ أَسَٰطِيرُ

ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٦٨﴾ قُلْ سِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا۟
كَيْفَ كَانَ عَـٰقِبَةُ ٱلْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾ وَلَا تَحْزَنْ
عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُن فِى ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٠﴾
وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَـٰذَا ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ
صَـٰدِقِينَ ﴿٧١﴾ قُلْ عَسَىٰٓ أَن يَكُونَ رَدِفَ لَكُم
بَعْضُ ٱلَّذِى تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٧٢﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ
لَذُو فَضْلٍ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَـٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا
يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ
صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٤﴾ وَمَا مِنْ غَآئِبَةٍ فِى
ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ إِلَّا فِى كِتَـٰبٍ مُّبِينٍ ﴿٧٥﴾ إِنَّ
هَـٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَقُصُّ عَلَىٰ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ أَكْثَرَ

ٱلَّذِى هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٧٦﴾ وَإِنَّهُۥ لَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِى
بَيْنَهُم بِحُكْمِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٧٨﴾
فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۖ إِنَّكَ عَلَى ٱلْحَقِّ ٱلْمُبِينِ
﴿٧٩﴾ إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ ٱلْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ
ٱلصُّمَّ ٱلدُّعَآءَ إِذَا وَلَّوْا۟ مُدْبِرِينَ ﴿٨٠﴾ وَمَآ
أَنتَ بِهَٰدِى ٱلْعُمْىِ عَن ضَلَٰلَتِهِمْ ۖ إِن تُسْمِعُ
إِلَّا مَن يُؤْمِنُ بِـَٔايَٰتِنَا فَهُم مُّسْلِمُونَ ﴿٨١﴾
۞ وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَّةً
مِّنَ ٱلْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ ٱلنَّاسَ كَانُوا۟
بِـَٔايَٰتِنَا لَا يُوقِنُونَ ﴿٨٢﴾ وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِن كُلِّ

أُمَّةٍ فَوْجًا مِّمَّن يُكَذِّبُ بِـَٔايَٰتِنَا فَهُمْ
يُوزَعُونَ ﴿٨٣﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُو قَالَ أَكَذَّبْتُم
بِـَٔايَٰتِى وَلَمْ تُحِيطُوا۟ بِهَا عِلْمًا أَمَّاذَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾ وَوَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِم بِمَا ظَلَمُوا۟
فَهُمْ لَا يَنطِقُونَ ﴿٨٥﴾ أَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّا جَعَلْنَا
ٱلَّيْلَ لِيَسْكُنُوا۟ فِيهِ وَٱلنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ
فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٨٦﴾ وَيَوْمَ
يُنفَخُ فِى ٱلصُّورِ فَفَزِعَ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن
فِى ٱلْأَرْضِ إِلَّا مَن شَآءَ ٱللَّهُ ۚ وَكُلٌّ أَتَوْهُ
دَٰخِرِينَ ﴿٨٧﴾ وَتَرَى ٱلْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً
وَهِىَ تَمُرُّ مَرَّ ٱلسَّحَابِ ۚ صُنْعَ ٱللَّهِ ٱلَّذِىٓ أَتْقَنَ

كُلَّ شَىْءٍ ۚ إِنَّهُۥ خَبِيرٌۢ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾ مَن

جَآءَ بِٱلْحَسَنَةِ فَلَهُۥ خَيْرٌ مِّنْهَا وَهُم مِّن فَزَعٍ

يَوْمَئِذٍ ءَامِنُونَ ﴿٨٩﴾ وَمَن جَآءَ بِٱلسَّيِّئَةِ

فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِى ٱلنَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا

مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ

رَبَّ هَٰذِهِ ٱلْبَلْدَةِ ٱلَّذِى حَرَّمَهَا وَلَهُۥ كُلُّ

شَىْءٍ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ

﴿٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوَا۟ ٱلْقُرْءَانَ ۖ فَمَنِ ٱهْتَدَىٰ

فَإِنَّمَا يَهْتَدِى لِنَفْسِهِۦ ۖ وَمَن ضَلَّ فَقُلْ

إِنَّمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُنذِرِينَ ﴿٩٢﴾ وَقُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ

سَيُرِيكُمْ ءَايَٰتِهِۦ فَتَعْرِفُونَهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ

بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعۡمَلُونَ ٩٣

Bismillahirrohmaanirrohiim, Thô Sîn, tilka âyâtul qur-âni wakitâbim-mubîn, hudaw-wa busy-rô lilmu'minîn, alladzîna yuqîmûnas-sholâta wa yu'tûnaz-zakâta wahum bil-âkhirotihum yûqinûn, innal-ladzîna lâ yu'minûna bil-âkhiroti zay-yannâ lahum a'mâ lahum fahum ya'mahûn, ulâ-ikal-ladzîna lahum sû-ul 'adzâbi wahum fil âkhiroti humul akhsarûn, wa innaka latulaqqol qur'âna min ladun hakîmin 'alîm, idz qôla Mûsâ li ahlihî innî ânastu nâron sa atîkum minhâ bikhobarin au âtîkum bisyihâbin qobasin la'allakum tash-tholûn, falammâ jâ-ahâ nûdiya am bûrika man fin-nâri waman haulahâ, wasubhânallâhi robbil 'âlamîn, yâ Mûsâ innahû anallâhul 'azîzul hakîm, wa alqi 'ashôka falammâ ro-âhâ tahtazzu ka-annahâ jânnuw wallâ mud-biron walam yu'aqqib yâ Mûsâ lâ takhof innî lâ yakhôfu ladayyal mursalûn, illâ man zholama tsumma baddala husnan ba'da sû-in fa innî

ghofûrur-rohîm, wa adkhil yadaka fî jaybika takhruj baydhô-a min ghoyri sû-in fî tis'i âyâtin ilâ Fir'auna waqoumihi innahum kânû qouman fâsiqîn, falammâ jâ-at-hum âyâtunâ mubshirotan qôlû hâdzâ sihrum mubîn, wajahadû bihâ wastay-qonat-hâ anfusuhum zhulman wa'uluwwan fanzhur kayfa kâna 'âqibatul mufsidîn, walaqod âtaynâ Dâwûda wa Sulaimâna 'ilman, waqôlal hamdulillâhil-ladzî fadh-dholanâ 'alâ katsîrin min 'ibâdihil mukminîn, wawaritsa Sulaimânu Dâwûda wa qôla yâ ayyuhan-nâsu 'ullimnâ manthiqoth-thoyri wa ûtînâ min kulli syai-in inna hâdzâ lahuwal fadhlul mubîn, wahusyiro li Sulaimâna junûduhu minal jinni wal insi wath-thoyri fahum yûza'ûn, hattâ idzâ ataw 'alâ wâdin-namli qôlat namlatun yâ ayyuhan-namlu udkhulû masâkinakum, lâ yahthiman-nakum Sulaimânu wajunûduhû wahum lâ yasy'urûn, fatabassama dhôhikan min qoulihâ, waqôla robbi auzi'nî an asy-kuro ni'matakal-latî an'amta 'alayya wa 'alâ wâlidayya wa an a'mala shôlihan tardhôhu wa ad-khilnî birohmatika fî

'ibâdikash-shôlihîn, watafaqqodath-thoyro faqôla mâliya lâ arol Hud-huda am kâna minal ghô-ibîn, la u'adz-dziban nahu 'adzâban syadîdan au la adz-bahan-nahu au laya'tiyanî bisul-thônim mubîn, famakatsa ghoyro ba'îdin faqôla ahath-tu bimâ lam tuhith bihî waji'tuka min saba-im binaba-iy-yaqîn, innî wajadtum ro-atan tamlikuhum wa ûtiyat min kulli syai-in walaha 'arsyun 'azhîm, wajad-tuhâ waqoumahâ yasjudûna lisy-syamsi min dûnillâhi wazayyana lahumusy-syaithônu a'mâlahum fashod-dahum 'anis sabîli fahum lâ yahtadûn, allâ yasjudû lillâhil-ladzî yukhrijul hob-a fis-samâwâti wal ardhi waya'lamu mâ tukhfûna wamâ tu'linûn, Allâhu lâ ilâha illâ huwa robbul 'arsyil 'azhîm, qôla sananzhuru ashodaqta am kunta minal kâdzibîn, idz hab bikitâbî hâdzâ fa alqih ilayhim tsumma tawalla 'anhum fanzhur mâ dzâ yarji'ûn, qôlat yâ ayyuhal mala-û innî ulqiya ilayya kitâbun karîm, Innahû min Sulaimâna wa innahû Bismillâhirrohmânirrohîm, allâ ta'lû 'alayya wa'tûnî muslimîn, qôlat yâ ayyuhal mala-û aftûnî fî amrî mâ kuntu qôthi'atan

amron hattâ tasy-hadûn, qôlû nahnu ûlû quwwatin wa ulû ba'sin syadîdin wal amru ilayki fanzhurî mâ dzâ ta'murîn, qôlat innal mulûka idzâ dakholû qoryatan afsadûhâ waja'alû a'izzata ahlihâ adzillatan wakadzâlika yaf'alûn, wa innî mursilatun ilayhim bihadiyyatin fanâzhirotun bimâ yarji'ul mursalûn, falammâ jâ-a Sulaimâna qôla atumid-dûnani bimâlin famâ âtâniyallâhu khoyrum mimmâ âtâkum bal antum bihadiyyatikum tafrohûn, irji' ilayhim falana'tiyannahum bijunûdil-lâ qibala lahum bihâ, walanukh-rijannahum minhâ adzillatan wahum shôghirûn, qôla yâ ayyuhal mala-u ayyukum ya'tînî bi'arsyihâ qobla an ya'tûnî muslimîn, qôla 'ifrîtum minal jinni ana âtîka bihî qobla an taqûma mim maqômika wa innî 'alayhi laqowiyyun amîn, qôlal-ladzî 'indahu 'ilmun minal kitâbi ana âtîka bihî qobla an yartadda ilayka thorfuka, falammâ ro-âhu mustaqirron 'indahu qôla hâdzâ min fadhli robbî liyabluwanî a-asykuru am akfuru, waman syakaro fa-innamâ yasykuru linafsihi waman

kafaro fa-inna robbî ghoniyyun karîm, qôla nakkirû lahâ 'arsyahâ nanzhur atahtadî am takûnu minal-ladzîna lâ yahtadûn, falammâ jâ-at qîla ahâkadzâ 'arsyuki qôlat ka annahû huwa, wa ûtînal 'ilma min qoblihâ wakunnâ muslimîn, washoddahâ mâ kânat ta'budu min dûnillâhi innahâ kânat min qoumin kâfirîn, qîla lahad hulish-shorha falammâ ro-athu hasibathu lujjatan wakasyafat 'an sâqoyhâ, qôla innahu shorhun mumarrodun min qowârîr, qôlat robbi innî zholamtu nafsî wa aslamtu ma'a Sulaimâna lillâhi robbil 'âlamîn, walaqod arsalnâ ilâ Tsamûda akhôhum Shôlihan ani' budullâha fa-idzâhum farîqôni yakhtashimûn, qôla yâ qoumi lima tasta'jilûna bis-sayyiâti qoblal hasanâti laulâ tastagh-firûnal-lâha la'allakum turhamûn, qôluth-thoyyarnâ bika wabiman ma'aka qôla thô-irukum 'indallâhi bal antum qoumun tuftanûn, wakâna fil madînati tis'atu rohthin yufsidûna fil ardhi walâ yush-lihûn, qolû taqôsamû billâhi linubay-yitannahu wa ahlahû tsumma lanaqûlanna liwaliyyihi mâ syahidnâ mahlika ahlihî wa innâ lashôdiqûn, wamakarû

makron wamakarnâ makron wahum lâ yasy'urûn, fanzhur kayfa kâna 'âqibatu makrihim annâ dam-marnâhum waqoumahum ajma'în, fatilka buyûtuhum khôwiyatan bimâ zholamû, inna fî dzâlika la âyatan liqoumiy-ya'lamûn, wa anjaynal-ladzîna âmanû wakânû yattaqûn, wa Lûthon idz qôla liqoumihi ata'tûnal fâhisyata wa antum tubshirûn, a-innakum lata'tûnar-rijâla syahwatan min dûnin-nisâ-i bal antum qoumun tajhalûn, famâ kâna jawâba qoumihi illâ an qôlû akhrijû âla Lûthin min qoryatikum, innahum unâsun yatathoh-harûn, fa anjaynâhu wa ahlahû illam ro-atahu qoddarnâhâ minal ghôbirîn, wa amthornâ 'alayhim mathoron fasâ-a mathorul mundzarîn, qulil hamdu lillâhi wasalâmun 'alâ 'ibâdihil-ladzînash-thofâ âllâhu khoyrun ammâ yusyrikûn, amman kholaqos-samâwâti wal ardho wa anzala lakum minas-samâ-i mâ-an fa ambatnâ bihî hadâ-iqo dzâta bahjatim mâ kâna lakum an tum bitû syajarohâ, a-ilâhum ma'allâh bal hum qoumuy-ya'dilûn, amman ja'alal ardho qorôron waja'ala khilâ lahâ anhâron waja'ala

lahâ rowâsiya waja'ala baynal bahroyni hâjizâ, a-ilâhum ma'allâh, bal aktsaruhum lâ ya'lamûn, amman yujîbul mudh-thorro idzâ da'âhu fayaksyifus-sû-a wayaj'alukum khulafâ-al ardhi, a-ilâhum ma'allâh, qolîlam mâ tadzak-karûn, amman yahdîkum fî zhulumâtil barri wal bahri wamay-yursilur-riyâha busy-rom bayna yaday rohmatihî, a-ilâhum ma'allâh, ta'âlâllâhu 'ammâ yusyrikûn, amman yabda-ul kholqo tsumma yu'îdûhû wamay-yarzuqukum minas-samâ-i wal ardhi, a-ilâhum ma'allâh, qul hâtû burhânakum in kuntum shôdiqîn, qul lâ ya'lamu man fis-samâwâti wal ardhil ghoyba illallâh, wamâ yasy'urûna ayyâna yub'atsûn, balid-dâraka 'ilmuhum fil âkhiroti bal hum fî syakkim minhâ bal hum minhâ 'amûn, waqôlal-ladzîna kafarû a-idzâ kunnâ turôban wa âbâ-unâ a-inna lamukhrojûn, laqod wu'idnâ hâdzâ nahnu wa âbâ-unâ min qoblu in hâdzâ illâ asâthîrul awwalîn, qul sîrû fil ardhi fanzhurû kayfa kâna 'âqibatul mujrimîn walâ tahzan 'alayhim walâ takun fî dhoyqim mimmâ yamkurûn, wayaqûlûna matâ hâdzal wa'du in

kuntum shôdiqîn, qul 'asâ ay-yakûna rodifa lakum ba'dhul-ladzî tasta'jilûn, wa inna robbaka ladzû fadhlin 'alan-nâsi walâkinna aktsa-ruhum lâ yasy-kurûn, wa inna robbaka laya'lamu mâ tukinnu shudû ruhum wamâ yu'linûn, wamâ min ghô-ibatin fis-samâ-i wal ardhi illâ fî kitâbim-mubîn, inna hâdzal-Qur'an yaqush-shu 'alâ Banî Isrô-îla aktsarol-ladzî hum fîhi yakh-talifûn, wa innahu lahudaw warohmatul lilmu'minîn, inna robbaka yaqdhî baynahum bihukmihî wahuwal 'azîzul 'alîm, fatawakkal 'alallâh innaka 'alal haqqil mubîn, innaka lâ tusmi'ul mautâ walâ tusmi'ush-shummad-du'â-a idzâ wallau mudbirîn, wamâ anta bihâdil 'umyi 'an dholâlatihim, in tusmi'u illâ may-yu'minu bi âyâtinâ fahum muslimûn, wa idzâ waqo'al qoulu 'alayhim akhrojnâ lahum dâbbatam minal ardhi tukallimuhum annan-nâsa kânû bi âyâtinâ lâ yûqinûn, wa yauma nahsyuru min kulli ummatin faujam mimmay yukadz-dzibu bi âyâtinâ fahum yûza'ûn, hattâ idzâ jâ-û qôla akadz-dzabtum bi âyâtî walam tuhîthû bihâ 'ilman ammâ dzâ kuntum

ta'malûn, wawaqo'al qoulu 'alayhim bimâ zholamû fahum lâ yanthiqûn, alam yarou annâ ja'alnal layla liyaskunû fîhi wan-nahâro mubshiron inna fî dzâlika la-âyâtin liqoumiy-yu'minûn, wayauma yunfakhu fish-shûri fafazi'a man fis-samâwâti waman fil ardhi illâ man syâ-allâh, wakullun atauhu dâkhirîn, watarol jibâla tahsabuhâ jâmidatan wahiya tamurru marros-sahâb, shun'allâhil-ladzî atqona kulla syai-in innahu khobîrum bimâ taf'alûn, man jâ-a bil hasanati falahû khoyrum minhâ wahum min faza'in yauma-idzin âminûn, waman jâ-a bis-sayyiati fakubbat wujûhuhum fin-nâr, hal tuj-zauna illâ mâ kuntum ta'malûn, innamâ umirtu an a'buda robba hâdzihil baldatil-ladzî harromaha walahû kullu syai-in wa umirtu an akûna minal muslimîn, wa an atluwal qur'âna famanihtadâ fa-innamâ yahtadî linafsihî waman dholla faqul innamâ ana minal mundzirîn, waqulil hamdu lillâhi sayurîkum âyâtihî fata'rifûnahâ wamâ robbuka bighôfilin 'ammâ ta'malûn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang Thô Sîn. (Surat) ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan, untuk menjadi petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan). Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang buruk (di dunia) dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi. Dan sesungguhnya kamu telah diberi al-Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. Aku kelak akan membawa kepadamu khabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang". Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat

api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya dan Maha Suci Allah, Robb semesta Alam". (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh". Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku, tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mu'jizat ini) termasuk sembilan buah mu'jizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik". Maka tatkala mu'jizat-mu'jizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka:"Ini adalah sihir yang nyata". Dan mereka menging-

karinya karena kezaliman dan kesombongan, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan. Dan sesungguh nya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman". Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata". Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"; maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo'a: "Ya Robbku, berilah aku ilham untuk

tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh". Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat burung hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang". Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi

mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk, agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Allah, tiada ilah Yang disembah kecuali Dia, Robb Yang mempunyai 'Arsy yang besar". Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". Berkatalah ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkatalah dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak

pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)". Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka pertimbang-kanlah apa yang akan kamu perintahkan". Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakan nya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu". Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta Maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu. Kembalilah kepada mereka sungguh Kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa

melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina". Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkata 'Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat membawanya lagi dapat dipercaya". Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al-Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Robbku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguh nya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka

sesungguhnya Robbku Maha Kaya lagi Maha Mulia". Dia berkata: "Robahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)". Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu" Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri". Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulu nya termasuk orang-orang yang kafir. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkan nya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Robbku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Robb semesta alam". Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada (kaum) Tsamud saudara mereka

Shaleh (yang berseru): "Sembahlah Allah".Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan. Dia berkata: "Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat". Mereka menjawab:"Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Shaleh berkata: "Nasibmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji". Dan adalah di kota itu, sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan. Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar". Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang

mereka tidak menyadari. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka itu selalu bertaqwa. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah itu sedang kamu melihat(nya)?" Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu(mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)". Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda'wakan dirinya) bersih". Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali istrinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasa-

kan). Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu. Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?" Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya . Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran). Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gunung-gunung (mengkokoh kan)nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. Atau siapakah yang

memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya). Atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan siapa (pula)kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya). Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), kemudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezki kepadamu dari langit dan bumi Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)?. Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenarannmu jika kamu orang-orang yang benar". Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan. Sebenarnya pengetahuan merèka

tentang akhirat tidak sampai (ke sana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta daripadanya. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)? Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini dan (juga) bapak-bapak kami dahulu: ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala". Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan". Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika mkamu orang-orang yang benar". Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu". Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar mempunyai kurnia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya). Dan sesungguhnya Rob-

bmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan. Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh). Sesungguhnya al-Qur'an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebahagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya. Dan sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Robbmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Sebab itu bertawakallah kepada Allah, sesungguh nya kamu berada di atas kebenaran yang nyata. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar,

kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri. Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami. Dan (ingatlah) hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok). Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputinya, atau apakah yang telah kamu kerjakan?". Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa). Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi Sesungguhnya pada demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup

sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram daripada kejutan yang dahsyat pada hari itu. Dan barangsiapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Robb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada

manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan". Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Robbmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".

Surah Al-Qoshos

Surat Al Qoshosh terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyah.

Dinamai dengan "Al Qoshosh", karena pada ayat 25 surat ini terdapat kata "Al Qoshosh" yang berarti "cerita". Ayat ini menerangkan bahwa setelah Nabi Musa a.s. bertemu dengan Nabi Syu'aib a.s. ia menceritakan cerita yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yakni pengalamannya dengan Fir'aun, sampai waktu ia diburu oleh Fir'aun karena membunuh seseorang

dari bangsa Qibthi tanpa disengaja, Syu'aib a.s. menjawab bahwa Musa a.s. telah selamat dari pengejaran orang-orang zalim.

Turunnya ayat 25 surat ini amat besar artinya bagi Nabi Muhammad saw dan bagi sahabat-sahabat yang melakukan hijrah ke Madinah, yang menambah keyakinan mereka, bahwa akhirnya orang-orang Islamlah yang menang, sebab ayat ini menunjukkan bahwa barangsiapa yang berhijrah dari tempat musuh untuk mempertahankan keimanan, pasti akan berhasil dalam perjuangan nya menghadapi musuh-musuh agama. Kepastian kemenangan bagi kaum muslimin itu, ditegaskan pada bagian akhir surat ini yang mengandung bahwa setelah hijrah ke Madinah kaum muslimin akan kembali ke Makkah sebagai pemenang dan penegak agama Allah. Surat Al Qoshosh ini adalah surat yang paling lengkap memuat cerita Nabi Musa a.s. sehingga menurut suatu riwayat, surat ini dinamai juga surat Musa.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Allah yang menentukan segala sesuatu dan manusia harus ridha dengan ketentuan itu; alam adalah fana hanyalah Allah saja Yang Kekal dan semuanya akan kembali kepada Allah; Allah mengetahui isi hati manusia baik yang dilahirkan ataupun yang disembunyikannya.

2. *Kisah-kisah*: Kekejaman Fir'aun dan pertolongan serta karunia Allah kepada Bani Israil; Musa a.s. dilemparkan ke sungai Nil; seorang Qibthi terbunuh oleh Musa a.s.; Musa a.s. di Madyan; Musa a.s. menerima perintah Allah menyeru Fir'aun di bukit Thur; kisah Karun.

3. *Dan lain-lain*: Al Qur'an menerangkan kisah nabi-nabi dan umat-umat dahulu sebagai bukti kerasulan Muhammad saw; ahli kitab yang beriman dengan Nabi Muhammad saw diberi pahala dua kali lipat; hikmat Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur; hanya Allah-lah yang memberi taufik kepada hamba-

Nya untuk beriman; Allah menghancurkan penduduk sesuatu negeri adalah karena kezaliman penduduknya sendiri; Allah tidak akan mengazab sesuatu umat sebelum diutus rasul kepadanya; keadaan orang-orang kafir dan sekutu-sekutu mereka di hari kiamat; pengantian siang dan malam adalah sebagai rahmat Allah bagi manusia; Allah membalas kebaikan dengan berlipat ganda, sedang balasan kejahatan seimbang dengan yang telah dilakukan; janji Allah akan kemenangan Nabi Muhammad saw.

Surah Al-Qoshos

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

طسٓمٓ ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَـٰتُ ٱلْكِتَـٰبِ ٱلْمُبِينِ ﴿٢﴾

نَتْلُوا۟ عَلَيْكَ مِن نَّبَإِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ

بِٱلْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ فِرْعَوْنَ

عَلَا فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا

يَسْتَضْعِفُ طَآئِفَةً مِّنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَآءَهُمْ

وَيَسْتَحْىِۦ نِسَآءَهُمْ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ مِنَ

ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٤﴾ وَنُرِيدُ أَن نَّمُنَّ عَلَى

ٱلَّذِينَ ٱسْتُضْعِفُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ

أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ ٱلْوَٰرِثِينَ ﴿٥﴾ وَنُمَكِّنَ

لَهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَنُرِىَ فِرْعَوْنَ وَهَٰمَٰنَ

وَجُنُودَهُمَا مِنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾

وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ أُمِّ مُوسَىٰٓ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا

خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِى ٱلْيَمِّ وَلَا تَخَافِى وَلَا

تَحْزَنِىٓ ۖ إِنَّا رَآدُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ

ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾ فَٱلْتَقَطَهُۥٓ ءَالُ فِرْعَوْنَ
لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا ۗ إِنَّ فِرْعَوْنَ
وَهَـٰمَـٰنَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا۟ خَـٰطِـِٔينَ ﴿٨﴾
وَقَالَتِ ٱمْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتُ عَيْنٍ لِّى
وَلَكَ ۖ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰٓ أَن يَنفَعَنَآ أَوْ
نَتَّخِذَهُۥ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ وَأَصْبَحَ
فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَـٰرِغًا ۖ إِن كَادَتْ لَتُبْدِى
بِهِۦ لَوْلَآ أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ
ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠﴾ وَقَالَتْ لِأُخْتِهِۦ قُصِّيهِ ۖ
فَبَصُرَتْ بِهِۦ عَن جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ
﴿١١﴾ وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ ٱلْمَرَاضِعَ مِن قَبْلُ فَقَالَتْ

هَلۡ أَدُلُّكُمۡ عَلَىٰٓ أَهۡلِ بَيۡتٖ يَكۡفُلُونَهُۥ
لَكُمۡ وَهُمۡ لَهُۥ نَٰصِحُونَ ﴿١٢﴾ فَرَدَدۡنَٰهُ
إِلَىٰٓ أُمِّهِۦ كَيۡ تَقَرَّ عَيۡنُهَا وَلَا تَحۡزَنَ وَلِتَعۡلَمَ
أَنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ حَقّٞ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَهُمۡ لَا
يَعۡلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ وَٱسۡتَوَىٰٓ
ءَاتَيۡنَٰهُ حُكۡمٗا وَعِلۡمٗاۚ وَكَذَٰلِكَ نَجۡزِي
ٱلۡمُحۡسِنِينَ ﴿١٤﴾ وَدَخَلَ ٱلۡمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ
غَفۡلَةٖ مِّنۡ أَهۡلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيۡنِ
يَقۡتَتِلَانِ هَٰذَا مِن شِيعَتِهِۦ وَهَٰذَا مِنۡ عَدُوِّهِۦۖ
فَٱسۡتَغَٰثَهُ ٱلَّذِي مِن شِيعَتِهِۦ عَلَى ٱلَّذِي مِنۡ
عَدُوِّهِۦ فَوَكَزَهُۥ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيۡهِۖ قَالَ

هَٰذَا مِنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ ۖ إِنَّهُۥ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِينٌ

﴿١٥﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّى ظَلَمْتُ نَفْسِى

فَٱغْفِرْ لِى فَغَفَرَ لَهُۥٓ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ

ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦﴾ قَالَ رَبِّ بِمَآ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ فَلَنْ

أَكُونَ ظَهِيرًا لِّلْمُجْرِمِينَ ﴿١٧﴾ فَأَصْبَحَ فِى

ٱلْمَدِينَةِ خَآئِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا ٱلَّذِى

ٱسْتَنصَرَهُۥ بِٱلْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُۥ ۚ قَالَ لَهُۥ

مُوسَىٰٓ إِنَّكَ لَغَوِىٌّ مُّبِينٌ ﴿١٨﴾ فَلَمَّآ أَنْ أَرَادَ أَن

يَبْطِشَ بِٱلَّذِى هُوَ عَدُوٌّ لَّهُمَا قَالَ يَٰمُوسَىٰٓ

أَتُرِيدُ أَن تَقْتُلَنِى كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًۢا بِٱلْأَمْسِ ۖ

إِن تُرِيدُ إِلَّآ أَن تَكُونَ جَبَّارًا فِى ٱلْأَرْضِ وَمَا

تُرِيدُ أَن تَكُونَ مِنَ ٱلْمُصْلِحِينَ ﴿١٩﴾ وَجَآءَ
رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا ٱلْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ
يَٰمُوسَىٰٓ إِنَّ ٱلْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ
لِيَقْتُلُوكَ فَٱخْرُجْ إِنِّى لَكَ مِنَ
ٱلنَّٰصِحِينَ ﴿٢٠﴾ فَخَرَجَ مِنْهَا خَآئِفًا
يَتَرَقَّبُ ۖ قَالَ رَبِّ نَجِّنِى مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ
﴿٢١﴾ وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَآءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ
رَبِّىٓ أَن يَهْدِيَنِى سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ﴿٢٢﴾ وَلَمَّا
وَرَدَ مَآءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ
ٱلنَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِن دُونِهِمُ ٱمْرَأَتَيْنِ
تَذُودَانِ ۖ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۖ قَالَتَا لَا نَسْقِى

حَتَّىٰ يُصۡدِرَ ٱلرِّعَآءُۖ وَأَبُونَا شَيۡخٞ كَبِيرٞ ﴿٢٣﴾
فَسَقَىٰ لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّىٰٓ إِلَى ٱلظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ
إِنِّي لِمَآ أَنزَلۡتَ إِلَيَّ مِنۡ خَيۡرٖ فَقِيرٞ ﴿٢٤﴾
فَجَآءَتۡهُ إِحۡدَىٰهُمَا تَمۡشِي عَلَى ٱسۡتِحۡيَآءٖ
قَالَتۡ إِنَّ أَبِي يَدۡعُوكَ لِيَجۡزِيَكَ أَجۡرَ مَا
سَقَيۡتَ لَنَاۚ فَلَمَّا جَآءَهُۥ وَقَصَّ عَلَيۡهِ ٱلۡقَصَصَ
قَالَ لَا تَخَفۡۖ نَجَوۡتَ مِنَ ٱلۡقَوۡمِ ٱلظَّٰلِمِينَ
﴿٢٥﴾ قَالَتۡ إِحۡدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسۡتَـٔۡجِرۡهُۖ إِنَّ
خَيۡرَ مَنِ ٱسۡتَـٔۡجَرۡتَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡأَمِينُ ﴿٢٦﴾ قَالَ
إِنِّيٓ أُرِيدُ أَنۡ أُنكِحَكَ إِحۡدَى ٱبۡنَتَيَّ هَٰتَيۡنِ
عَلَىٰٓ أَن تَأۡجُرَنِي ثَمَٰنِيَ حِجَجٖۖ فَإِنۡ أَتۡمَمۡتَ

عَشْرًا فَمِنْ عِندِكَ ۖ وَمَآ أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ ۚ
سَتَجِدُنِىٓ إِن شَآءَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿٢٧﴾ قَالَ
ذَٰلِكَ بَيْنِى وَبَيْنَكَ ۖ أَيَّمَا ٱلْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ
فَلَا عُدْوَٰنَ عَلَىَّ ۖ وَٱللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ
﴿٢٨﴾ ۞ فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى ٱلْأَجَلَ وَسَارَ
بِأَهْلِهِۦٓ ءَانَسَ مِن جَانِبِ ٱلطُّورِ نَارًا قَالَ
لِأَهْلِهِ ٱمْكُثُوٓا۟ إِنِّىٓ ءَانَسْتُ نَارًا لَّعَلِّىٓ
ءَاتِيكُم مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ
لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٢٩﴾ فَلَمَّآ أَتَىٰهَا
نُودِىَ مِن شَٰطِئِ ٱلْوَادِ ٱلْأَيْمَنِ فِى ٱلْبُقْعَةِ
ٱلْمُبَٰرَكَةِ مِنَ ٱلشَّجَرَةِ أَن يَٰمُوسَىٰٓ إِنِّىٓ أَنَا

ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٣٠﴾ وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ
فَلَمَّا رَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَآنٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا
وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَـٰمُوسَىٰٓ أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ ۖ إِنَّكَ
مِنَ ٱلْـَٔامِنِينَ ﴿٣١﴾ ٱسْلُكْ يَدَكَ فِى جَيْبِكَ
تَخْرُجْ بَيْضَآءَ مِنْ غَيْرِ سُوٓءٍ وَٱضْمُمْ إِلَيْكَ
جَنَاحَكَ مِنَ ٱلرَّهْبِ ۖ فَذَٰنِكَ بُرْهَـٰنَانِ مِن
رَّبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِي۟هِۦٓ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ قَوْمًا
فَـٰسِقِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّى قَتَلْتُ مِنْهُمْ
نَفْسًا فَأَخَافُ أَن يَقْتُلُونِ ﴿٣٣﴾ وَأَخِى
هَـٰرُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّى لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ
مَعِىَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِىٓ ۖ إِنِّىٓ أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ

﴿٣٤﴾ قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ
لَكُمَا سُلْطَٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا ۚ بِـَٔايَٰتِنَآ
أَنتُمَا وَمَنِ ٱتَّبَعَكُمَا ٱلْغَٰلِبُونَ ﴿٣٥﴾ فَلَمَّا
جَآءَهُم مُّوسَىٰ بِـَٔايَٰتِنَا بَيِّنَٰتٍ قَالُوا۟ مَا هَٰذَآ
إِلَّا سِحْرٌ مُّفْتَرًى وَمَا سَمِعْنَا بِهَٰذَا فِىٓ
ءَابَآئِنَا ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٣٦﴾ وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّىٓ أَعْلَمُ
بِمَن جَآءَ بِٱلْهُدَىٰ مِنْ عِندِهِۦ وَمَن
تَكُونُ لَهُۥ عَٰقِبَةُ ٱلدَّارِ ۖ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ
ٱلظَّٰلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَأُ مَا
عَلِمْتُ لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرِى فَأَوْقِدْ لِى
يَٰهَٰمَٰنُ عَلَى ٱلطِّينِ فَٱجْعَل لِّى صَرْحًا لَّعَلِّىٓ

أَطَّلِعُ إِلَىٰٓ إِلَٰهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُۥ مِنَ
ٱلۡكَٰذِبِينَ ﴿٣٨﴾ وَٱسۡتَكۡبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُۥ فِي
ٱلۡأَرۡضِ بِغَيۡرِ ٱلۡحَقِّ وَظَنُّوٓاْ أَنَّهُمۡ إِلَيۡنَا لَا
يُرۡجَعُونَ ﴿٣٩﴾ فَأَخَذۡنَٰهُ وَجُنُودَهُۥ فَنَبَذۡنَٰهُمۡ
فِي ٱلۡيَمِّۖ فَٱنظُرۡ كَيۡفَ كَانَ عَٰقِبَةُ
ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٤٠﴾ وَجَعَلۡنَٰهُمۡ أَئِمَّةٗ يَدۡعُونَ
إِلَى ٱلنَّارِۖ وَيَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ لَا يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾
وَأَتۡبَعۡنَٰهُمۡ فِي هَٰذِهِ ٱلدُّنۡيَا لَعۡنَةٗۖ وَيَوۡمَ
ٱلۡقِيَٰمَةِ هُم مِّنَ ٱلۡمَقۡبُوحِينَ ﴿٤٢﴾ وَلَقَدۡ
ءَاتَيۡنَا مُوسَى ٱلۡكِتَٰبَ مِنۢ بَعۡدِ مَآ أَهۡلَكۡنَا
ٱلۡقُرُونَ ٱلۡأُولَىٰ بَصَآئِرَ لِلنَّاسِ وَهُدٗى

وَرَحۡمَةٗ لَّعَلَّهُمۡ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٣﴾ وَمَا كُنتَ
بِجَانِبِ ٱلۡغَرۡبِيِّ إِذۡ قَضَيۡنَآ إِلَىٰ مُوسَى ٱلۡأَمۡرَ
وَمَا كُنتَ مِنَ ٱلشَّٰهِدِينَ ﴿٤٤﴾ وَلَٰكِنَّآ
أَنشَأۡنَا قُرُونٗا فَتَطَاوَلَ عَلَيۡهِمُ ٱلۡعُمُرُۚ وَمَا
كُنتَ ثَاوِيٗا فِيٓ أَهۡلِ مَدۡيَنَ تَتۡلُواْ عَلَيۡهِمۡ
ءَايَٰتِنَا وَلَٰكِنَّا كُنَّا مُرۡسِلِينَ ﴿٤٥﴾ وَمَا
كُنتَ بِجَانِبِ ٱلطُّورِ إِذۡ نَادَيۡنَا وَلَٰكِن رَّحۡمَةٗ
مِّن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوۡمٗا مَّآ أَتَىٰهُم مِّن نَّذِيرٖ مِّن
قَبۡلِكَ لَعَلَّهُمۡ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٦﴾ وَلَوۡلَآ أَن
تُصِيبَهُم مُّصِيبَةُۢ بِمَا قَدَّمَتۡ أَيۡدِيهِمۡ
فَيَقُولُواْ رَبَّنَا لَوۡلَآ أَرۡسَلۡتَ إِلَيۡنَا رَسُولٗا

فَنَتَّبِعَ ءَايَٰتِكَ وَنَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾

فَلَمَّا جَآءَهُمُ ٱلْحَقُّ مِنْ عِندِنَا قَالُوا۟ لَوْلَآ

أُوتِىَ مِثْلَ مَآ أُوتِىَ مُوسَىٰٓ ۚ أَوَلَمْ يَكْفُرُوا۟

بِمَآ أُوتِىَ مُوسَىٰ مِن قَبْلُ ۖ قَالُوا۟ سِحْرَانِ

تَظَٰهَرَا وَقَالُوٓا۟ إِنَّا بِكُلٍّ كَٰفِرُونَ ﴿٤٨﴾ قُلْ

فَأْتُوا۟ بِكِتَٰبٍ مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ

مِنْهُمَآ أَتَّبِعْهُ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٤٩﴾ فَإِن

لَّمْ يَسْتَجِيبُوا۟ لَكَ فَٱعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ

أَهْوَآءَهُمْ ۚ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ ٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ بِغَيْرِ

هُدًى مِّنَ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ

ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٥٠﴾ وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ ٱلْقَوْلَ

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥١﴾ ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ
ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِهِۦ هُم بِهِۦ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾ وَإِذَا
يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِهِۦٓ إِنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن
رَّبِّنَآ إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلِهِۦ مُسْلِمِينَ ﴿٥٣﴾
أُو۟لَٰٓئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُم مَّرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا۟
وَيَدْرَءُونَ بِٱلْحَسَنَةِ ٱلسَّيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ
يُنفِقُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِذَا سَمِعُوا۟ ٱللَّغْوَ أَعْرَضُوا۟ عَنْهُ
وَقَالُوا۟ لَنَآ أَعْمَٰلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَٰلُكُمْ سَلَٰمٌ
عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِى ٱلْجَٰهِلِينَ ﴿٥٥﴾ إِنَّكَ لَا
تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن
يَشَآءُ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾ وَقَالُوٓا۟

إِن نَّتَّبِعِ ٱلْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَخَطَّفْ مِنْ أَرْضِنَآ ۚ
أَوَلَمْ نُمَكِّن لَّهُمْ حَرَمًا ءَامِنًا يُجْبَىٰٓ إِلَيْهِ
ثَمَرَٰتُ كُلِّ شَىْءٍ رِّزْقًا مِّن لَّدُنَّا وَلَـٰكِنَّ
أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن
قَرْيَةٍۭ بَطِرَتْ مَعِيشَتَهَا ۖ فَتِلْكَ مَسَـٰكِنُهُمْ لَمْ
تُسْكَن مِّنۢ بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا ۖ وَكُنَّا نَحْنُ
ٱلْوَٰرِثِينَ ﴿٥٨﴾ وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ
ٱلْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِىٓ أُمِّهَا رَسُولًا يَتْلُوا۟
عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِنَا ۚ وَمَا كُنَّا مُهْلِكِى ٱلْقُرَىٰٓ إِلَّا
وَأَهْلُهَا ظَـٰلِمُونَ ﴿٥٩﴾ وَمَآ أُوتِيتُم مِّن شَىْءٍ
فَمَتَـٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَزِينَتُهَا ۚ وَمَا عِندَ ٱللَّهِ

خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٠﴾ أَفَمَن وَعَدْنَٰهُ
وَعْدًا حَسَنًا فَهُوَ لَٰقِيهِ كَمَن مَّتَّعْنَٰهُ مَتَٰعَ
ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ مِنَ
ٱلْمُحْضَرِينَ ﴿٦١﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ
شُرَكَآءِىَ ٱلَّذِينَ كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٦٢﴾ قَالَ
ٱلَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ ٱلْقَوْلُ رَبَّنَا هَٰٓؤُلَآءِ ٱلَّذِينَ
أَغْوَيْنَآ أَغْوَيْنَٰهُمْ كَمَا غَوَيْنَا ۖ تَبَرَّأْنَآ إِلَيْكَ ۖ
مَا كَانُوٓا۟ إِيَّانَا يَعْبُدُونَ ﴿٦٣﴾ وَقِيلَ ٱدْعُوا۟
شُرَكَآءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا۟ لَهُمْ
وَرَأَوُا۟ ٱلْعَذَابَ ۚ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا۟ يَهْتَدُونَ ﴿٦٤﴾
وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَآ أَجَبْتُمُ ٱلْمُرْسَلِينَ

﴿٦٥﴾ فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ ٱلْأَنۢبَآءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا

يَتَسَآءَلُونَ ﴿٦٦﴾ فَأَمَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ

وَعَمِلَ صَـٰلِحًا فَعَسَىٰٓ أَن يَكُونَ مِنَ

ٱلْمُفْلِحِينَ ﴿٦٧﴾ وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ

وَيَخْتَارُ ۗ مَا كَانَ لَهُمُ ٱلْخِيَرَةُ ۚ سُبْحَـٰنَ ٱللَّهِ

وَتَعَـٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٨﴾ وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا

تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٦٩﴾ وَهُوَ ٱللَّهُ لَآ

إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ ٱلْحَمْدُ فِى ٱلْأُولَىٰ وَٱلْـَٔاخِرَةِ ۖ

وَلَهُ ٱلْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٧٠﴾ ۞ قُلْ

أَرَءَيْتُمْ إِن جَعَلَ ٱللَّهُ عَلَيْكُمُ ٱلَّيْلَ سَرْمَدًا

إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَـٰمَةِ مَنْ إِلَـٰهٌ غَيْرُ ٱللَّهِ يَأْتِيكُم

بِضِيَآءٍۚ أَفَلَا تَسۡمَعُونَ ﴿٧١﴾ قُلۡ أَرَءَيۡتُمۡ إِن
جَعَلَ ٱللَّهُ عَلَيۡكُمُ ٱلنَّهَارَ سَرۡمَدًا إِلَىٰ يَوۡمِ
ٱلۡقِيَٰمَةِ مَنۡ إِلَٰهٌ غَيۡرُ ٱللَّهِ يَأۡتِيكُم بِلَيۡلٍ
تَسۡكُنُونَ فِيهِۚ أَفَلَا تُبۡصِرُونَ ﴿٧٢﴾ وَمِن
رَّحۡمَتِهِۦ جَعَلَ لَكُمُ ٱلَّيۡلَ وَٱلنَّهَارَ
لِتَسۡكُنُواْ فِيهِ وَلِتَبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِهِۦ
وَلَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَيَوۡمَ يُنَادِيهِمۡ
فَيَقُولُ أَيۡنَ شُرَكَآءِيَ ٱلَّذِينَ كُنتُمۡ
تَزۡعُمُونَ ﴿٧٤﴾ وَنَزَعۡنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا
فَقُلۡنَا هَاتُواْ بُرۡهَٰنَكُمۡ فَعَلِمُوٓاْ أَنَّ ٱلۡحَقَّ لِلَّهِ
وَضَلَّ عَنۡهُم مَّا كَانُواْ يَفۡتَرُونَ ﴿٧٥﴾ إِنَّ

قَٰرُونَ كَانَ مِن قَوۡمِ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيۡهِمۡۖ
وَءَاتَيۡنَٰهُ مِنَ ٱلۡكُنُوزِ مَآ إِنَّ مَفَاتِحَهُۥ لَتَنُوٓأُ
بِٱلۡعُصۡبَةِ أُوْلِي ٱلۡقُوَّةِ إِذۡ قَالَ لَهُۥ قَوۡمُهُۥ لَا
تَفۡرَحۡۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡفَرِحِينَ ﴿٧٦﴾ وَٱبۡتَغِ
فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ
نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ
إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا
يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ﴿٧٧﴾ قَالَ إِنَّمَآ أُوتِيتُهُۥ عَلَىٰ
عِلۡمٍ عِندِيٓۚ أَوَلَمۡ يَعۡلَمۡ أَنَّ ٱللَّهَ قَدۡ أَهۡلَكَ
مِن قَبۡلِهِۦ مِنَ ٱلۡقُرُونِ مَنۡ هُوَ أَشَدُّ مِنۡهُ
قُوَّةٗ وَأَكۡثَرُ جَمۡعٗاۚ وَلَا يُسۡـَٔلُ عَن ذُنُوبِهِمُ

ٱلۡمُجۡرِمُونَ ﴿٧٨﴾ فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوۡمِهِۦ فِي
زِينَتِهِۦۖ قَالَ ٱلَّذِينَ يُرِيدُونَ ٱلۡحَيَوٰةَ ٱلدُّنۡيَا
يَٰلَيۡتَ لَنَا مِثۡلَ مَآ أُوتِيَ قَٰرُونُ إِنَّهُۥ لَذُو حَظٍّ
عَظِيمٖ ﴿٧٩﴾ وَقَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ وَيۡلَكُمۡ
ثَوَابُ ٱللَّهِ خَيۡرٞ لِّمَنۡ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحٗا وَلَا
يُلَقَّىٰهَآ إِلَّا ٱلصَّٰبِرُونَ ﴿٨٠﴾ فَخَسَفۡنَا بِهِۦ
وَبِدَارِهِ ٱلۡأَرۡضَ فَمَا كَانَ لَهُۥ مِن فِئَةٖ
يَنصُرُونَهُۥ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ
ٱلۡمُنتَصِرِينَ ﴿٨١﴾ وَأَصۡبَحَ ٱلَّذِينَ تَمَنَّوۡاْ
مَكَانَهُۥ بِٱلۡأَمۡسِ يَقُولُونَ وَيۡكَأَنَّ ٱللَّهَ
يَبۡسُطُ ٱلرِّزۡقَ لِمَن يَشَآءُ مِنۡ عِبَادِهِۦ وَيَقۡدِرُۖ

لَوۡلَآ أَن مَّنَّ ٱللَّهُ عَلَيۡنَا لَخَسَفَ بِنَاۖ وَيۡكَأَنَّهُۥ لَا
يُفۡلِحُ ٱلۡكَٰفِرُونَ ﴿٨٢﴾ تِلۡكَ ٱلدَّارُ ٱلۡأٓخِرَةُ
نَجۡعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوّٗا فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا
فَسَادٗاۚ وَٱلۡعَٰقِبَةُ لِلۡمُتَّقِينَ ﴿٨٣﴾ مَن جَآءَ
بِٱلۡحَسَنَةِ فَلَهُۥ خَيۡرٞ مِّنۡهَاۖ وَمَن جَآءَ
بِٱلسَّيِّئَةِ فَلَا يُجۡزَى ٱلَّذِينَ عَمِلُواْ
ٱلسَّيِّـَٔاتِ إِلَّا مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ﴿٨٤﴾ إِنَّ
ٱلَّذِي فَرَضَ عَلَيۡكَ ٱلۡقُرۡءَانَ لَرَآدُّكَ إِلَىٰ مَعَادٖۚ
قُل رَّبِّيٓ أَعۡلَمُ مَن جَآءَ بِٱلۡهُدَىٰ وَمَنۡ هُوَ
فِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٖ ﴿٨٥﴾ وَمَا كُنتَ تَرۡجُوٓاْ أَن يُلۡقَىٰٓ
إِلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبُ إِلَّا رَحۡمَةٗ مِّن رَّبِّكَۖ فَلَا

تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِّلْكَٰفِرِينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا يَصُدُّنَّكَ

عَنْ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنزِلَتْ إِلَيْكَ ۖ وَٱدْعُ إِلَىٰ

رَبِّكَ ۖ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿٨٧﴾ وَلَا

تَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ ۘ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ كُلُّ

شَىْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُۥ ۚ لَهُ ٱلْحُكْمُ وَإِلَيْهِ

تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾

Bismillâhir-rohmânirrohîm, Thô Sîm Mîm, tilka âyâtul kitâbil mubîn, natlû 'alaykamin-naba-i Mûsâ wa Fir'auna bil haqqi liqoumiy-yu'minûn, inna Fir'auna 'alâ fil ardhi waja'ala ahlaha syiya'an yastadh'ifu thô-ifatam minhum yudzabbihu abnâ-ahum wayastahyî nisâ-ahum, innahu kâna minal mufsidîn, wanurîdu an namunna 'alal-ladzînas tudh'ifû fil ardhi wanaj'alahum a-immatan wanaj'alahumul wâritsîn, wanumakkina lahum fil ardhi

wanuriya Fir'auna wahâmâna wajunûdahumâ minhum mâ kânû yahdzarûn, wa auhaynâ ilâ ummi Mûsâ an ardhi'îhi fa-idzâ hifti 'alayhi fa alqîhi fil yammi walâ takhôfî walâ tahzanî, innâ rôddûhu ilaiki wajâ'ilûhu minal mursalîn, fal taqothohû âlu Fir'auna liyakûna lahum 'aduwwan wahazana, inna Fir'auna wahâmâna wajunûdahumâ kânû khôthi'în, waqôlatim ro-atu Fir'auna qurrotu 'ainin lî wa laka, lâ taqtulûhu 'asâ ay-yanfa'anâ aw nattakhidzahû waladaw wahum lâ yasy'urûn, wa ash-baha fuâdu ummi Mûsâ fârighon in kâdat latubdî bihî laulâ an robath-nâ 'alâ qolbihâ litakûna minal mu'minîn, waqôlat li-ukhtihî qush-shîh, fabashurot bihî 'an junubiw wahum lâ yasy'urûn, waharromnâ 'alayhil marôdhi'a min qoblu faqôlat hal adullukum 'alâ ahli baytin yakfulûnahû lakum wahum lahû nâshihûn, farodadnâhu ilâ ummihî kay taqorro 'ainuhâ walâ tahzana walita'lama anna wa'dallâhi haqqun walâkinna aktsron-nâsi lâ ya'lamûn, walammâ balagho asyuddahû wastawâ âtaynâhu hukman wa'ilman wakadzâlika najzil muhsinîn, wadakholal madînata 'alâ hîni ghoflatim min

ahlihâ fawajada fîhâ rojulayni yaqtatilân, hâdzâ min syî'atihi wahâdzâ min 'aduwwihi fas taghôtsahul-ladzî min syî'atihi 'alal-ladzî min 'aduwwihi fawakazahû Mûsâ faqodhô 'alaihi qôla hâdzâ min 'amalisy-syaithôni innahu 'aduwwum mudhillum mubîn, qôla robbi innî zholamtu nafsî fagh-firlî faghofaro lahû innahu huwal ghofûrur-rohîm, qôla robbi bimâ an'amta 'alayya falan akûna zhohîrol-lil mujrimîn, fa ash-baha fil madînati khô-ifan yataroqqobu fa-idzal-ladzis tanshorohû bil amsi yastash-rikhuhû qôla lahû Mûsâ innaka laghowiyyum mubîn, falammâ an arôda an yabthisya bil-ladzî huwa 'aduwwul-lahumâ qôla yâ Mûsâ aturîdu an taqtulanî kamâ qotalta nafsam bil amsi in turîdu illâ an takûna jabbâron fil ardhi wamâ turîdu an takûna minal mush-lihîn, wajâ-a rojulun min aqshol madînati yas'â, qôla yâ Mûsâ innal mala-a ya'tamirûna bika liyaqtulûka fakhruj innî laka minan-nâshihîn, fakhoroja minhâ khô-ifan yataroqqobu qôla robbi najjinî minal qoumizh-zhôlimîn, walammâ tawajjaha til-qô-a madyana qôla 'asâ robbî ay-yahdiyanî sawâ-as-sabîl, walammâ waroda mâ-a madyana wajada 'alaihi

ummatam minan-nâsi yasqûn, wawajada min dûnihimum ro-atayni tadzûdân, qôla mâ khoth-bukumâ qôlatâ lâ nasqî hattâ yushdiror-ri'â-u, wa abûna syaykhun kabîr, fasaqô lahumâ tsumma tawallâ ilazh-zhilli faqôla robbi innî limâ anzalta ilayya min khoyrin faqîr, fajâ-athu ihdâhuma tamsyî 'alas tihyâ-in qôlat inna abî yad'ûka liyajziyaka ajro mâ saqoyta lanâ, falammâ jâ-ahu waqosh-sho 'alaihil qosho-sho qôla lâ takhof najauta minal qoumizh-zhôlimîn, qôlat ihdâhumâ yâ abatis ta'jirhu inna khoyro manis-ta'jartal qowiyyul âmîn, qôla innî urîdu an unkihaka ihdab natayya hâtayni 'alâ an ta'juronî tsamâniya hijajin fa-in atmamta 'asyron famin 'indika, wamâ urîdu an asyuqqo 'alaika satajidunî in syâ-allâhu minas-shôlihîn, qôla dzâlika baynî wabaynaka ayyamal ajalayni qodhoytu falâ 'udwâna 'alayya wallâhu 'alâ mâ naqûlu wakîl, falamma qodhô Mûsal ajala wasâro bi ahlihi ânasa min jânibith-thûri nâron qôla li ahlihim kutsû innî ânastu nâron la'allî âtîkum minhâ bikhobarin aw jadz-watim minan-nâri la'allakum tash-tholûn, falammâ atâhâ nûdiya min syâ-thi-il wâdil aymani fil buq'atil

mubârokati minasy-syajaroti ay-yâ Mûsâ innî anallâhu robbul 'âlamîn, wa an alqi 'ashôka falammâ ro-âhâ tahtazzu ka-annahâ jânnuw wallâ mudbirow walam yu'aqqib yâ Mûsâ aqbil walâ takhof innaka minal âminîn usluk yadaka fî jaybika takhruj baydhô-a min ghoyri sû-in wadhmum ilayka janâhaka minar-rohbi fadânika burhânâni min robbika ilâ Fir'auna wamala-ihî innahum kânû qouman fâsiqîn, qôla robbi innî qotaltu minhum nafsan fa-akhôfu ay-yaqtulûn, wa akhî Hârûnu huwa afshohu minnî lisânan fa arsilhu ma'iya rid-an yushoddiqunî innî akhôfu ay-yukadz-dzibûn, qôla sanasyuddu 'adhudaka bi akhîka wanaj'alu lakumâ sulthônan falâ yashilûna ilaykumâ bi âyâtinâ antumâ wamanit-taba'akumal ghôlibûn, falammâ jâ-ahum Mûsâ bi âyâtinâ bayyinâtin qôlû mâ hâdzâ illâ sihrum muftarow wamâ sami'nâ bihâdzâ fî âbâ-inal awwalîn, waqôla Mûsâ robbî a'lamu biman jâ-a bil hudâ min 'indihi waman takûnû lahû 'âqibatud-dâri innahû lâ yuflihuzh-zhôlimûn, waqôla Fir'aunu yâ ayyuhal mala-u mâ 'alimtu lakum min ilâhin ghoyrî fa-auqidlî yâ hâmânu 'alath-thîni faj'al lî

shorhan la'allî ath-tholi'u ilâ ilâhi Mûsâ wa innî la azhunnuhû minal kâdzibîn, wastakbaro huwa wajunûduhû fil ardhi bighoyril haqqi wazhonnû annahum ilaynâ lâ yurja'ûn, fa akhodznâhu wajunûdahû fanabadznâ hum filyammi fanzhur kayfa kâna 'âqibatuzh-zhôlimîn, waja'alnâhum a-immatan yad'ûna ilan-nâri wayaumal qiyâmati lâ yunshorûn, wa atba'nâhum fî hâdzihid-dunyâ la'natan wayaumal qiyâmati hum minal maqbûhîn, walaqod âtaynâ Mûsal kitâba mim ba'di mâ ahlaknal qurûnal ûlâ bashô-iro linnâsi wahudaw warohmatal la'allahum yatadzak-karûn, wamâ kunta bijânibil ghorbiyyi idz qodhoynâ ilâ Mûsâl amro wamâ kunta minasy-syâhidîn, walâkinnâ ansya'nâ qurûnan fatathôwala 'alaihimul 'umuru wamâ kunta tsâwiyan fî ahli madyana tatlû 'alaihim âyâtinâ walâkinnâ kunnâ mursilîn wamâ kunta bijânibith-thûri idz nâdaynâ walâkin rohmatam min robbika litundziro qoumam mâ atâhum min nadzîrim min qoblika la'allahum yatadzak-karûn, walau lâ an tushîbahum mushîbatum bimâ qoddamat aydîhim fayaqûlû robbanâ laulâ arsalta ilainâ

rosûlan fanattabi'a âyâtika wanakûna minal mu'minîn, falammâ jâ-ahumul haqqu min 'indinâ qôlû laulâ ûtiya mitsla mâ ûtiya Mûsâ awalam yakfurû bimâ ûtiya Mûsâ min qoblu qôlû sihrôni tazhôharô wa qôlû innâ bikullin kâfirûn, qul fa'tû bikitâbim min 'indillâhi huwa ahdâ minhumâ attabi'hu in kuntum shôdiqîn, fa-illam yastajîbû laka fa'lam annamâ yattabi'ûna ahwâ-ahum waman adhollu mimmanit-taba'a hawâhu bighoyri hudam minallâh, innallâha lâ yahdil qoumazh-zhôlimîn, walaqod wash-sholnâ lahumul qoula la'allahum yatadakkarûn, alladzîna âtaynâhumul kitâba min qoblihî hum bihî yu'minûn, wa idzâ yutlâ 'alaihim qôlû âmannâ bihî innahul haqqu min robbinâ innâ kunnâ min qoblihî muslimîn, ulâ-ika yu'tauna ajrohum marrotayni bimâ shobarû wayadro-ûna bil hasanatis-sayyiata wamimmâ rozaqnâhum yunfiqûn, wa idzâ sami'ul laghwa a'rodhû 'anhu waqôlû lanâ a'mâlunâ walakum a'mâlukum salâmun 'alaikum lâ nab-taghil jâhilîn, innaka lâ tahdî man ahbabta walâkin-nallâha yahdî may-yasyâ- wahuwa a'lamu bil

muhtadîn, wa qôlû in nattabi'il hudâ ma'aka nutakhoth-thof min ardhinâ awalam numakkin lahum haroman âminan yujbâ ilaihi tsamarôtu kulli syai-in rizqon min ladunnâ walâkinna aktsaro hum lâ ya'lamûn, wakam ahlaknâ min qoryatin bathirot ma'îsya-tahâ fatilka masâkinuhum lam tuskan mim ba'dhihim illâ qolîla, wakunnâ nahnul wâritsîn, wamâ kâna robbuka muhlikal qurô hattâ yab'atsa fî ummihâ rosûlay-yatlû 'alaihim âyâtinâ, wamâ kunnâ muhlikil qurô illâ wa ahluhâ zhôlimûn, wamâ ûtîtum min syai-in famatâ'ul hayâtid-dunyâ wazînatuhâ wamâ 'indallâhi khoyruw wa abqô afalâ ta'qilûn, afaman wa'adnâhu wa'dan hasanan fahuwa lâ qîhi kaman matta'nâhu matâ'al hayâtid-dunyâ tsumma huwa yaumal qiyâmati minal muhdhorîn wayauma yunâdîhim fayaqûlu ayna syurokâ-iyal ladzîna kuntum taz'umûn, qôlal-ladzîna haqqo 'alaihimul qoulu robbanâ hâ-ulâ-il-ladzîna agh-waynâ agh-waynâhum, kamâ ghowayna tabarro'nâ ilaika mâ kânû iyyânâ ya'budûn, waqîlad'û syurokâ-akum fada'auhum falam yastajîbû lahum waro-awul 'adzâba lau annahum kânû yahtadûn,

wayauma yunâdîhim fayaqûlu mâ dzâ ajabtumul mursalîn, fa'amiyat 'alaihimul ambâ-u yauma-idzin fahum lâ yatasâ-alûn, fa ammâ man tâba wa âmana wa'amila shôlihan fa'asâ ay-yakûna minal muflihîn warobbuka yakhluqu mâ yasyâ-u wayakhtâr, mâ kâna lahumul khiyarotu subhânallâhi wata'âlâ 'ammâ yusyrikûn, warobbuka ya'lamu mâ tukinnu shudûruhum wamâ yu'linûn, wahuwalllâhu lâ-ilâha illâ huwa lahul hamdu fil ûlâ wal âkhiroti walahul hukmu wa ilaihi turja'ûn, qul aro-aytum in ja'alallâhu 'alaikumul-layla sarmadan ilâ yaumil qiyâmati man ilâhun ghoyrullâhi ya'tîkum bidhiyâ-in afalâ tasma'ûn, qul aro-aytum in ja'alallâhu 'alaikumun-nahâro sarmadan ilâ yaumil qiyâmati man ilâhun ghoyrullâhi ya'tîkum bilaylin taskunûna fîhi afalâ tubshirûn, wamin rohmatihî ja'ala lakumul layla wan-nahâro litaskunû fîhi walitabtaghû min fadhlihî wala'allakum tasykurûn, wayauma yunâdîhim fayaqûlu ayna syurokâ-iyal-ladzîna kuntum taz'umûn, wanaza'nâ min kulli ummatin syahîdan faqulnâ hâtû burhânakum fa'alimû annal haqqo lillâh, wa dholla 'anhum mâ kânû

yaftarûn, inna Qôrûna kâna min qoumi Mûsâ fabaghô 'alaihim wa âtaynâhu minal kunûzi mâ inna mafâtihahû latanû-u bil 'ush-bati ûlil quwwati idz qôla lahû qoumuhû la tafroh innallâha lâ yuhibbul farihîn, wabtaghi fîmâ âtâkallâhud-dârol âkhirota walâ tansa nashîbaka minad-dunyâ wa ahsin kamâ ahsanallâhu ilaika walâ tabghil fasâda fil ardhi innallâha lâ yuhibbul mufsidîn, qôla innama ûtîtuhû 'alâ 'ilmin 'indî awalam ya'lam annallâha qod ahlaka min qoblihî minal qurûni man huwa a-syaddu minhu quwwatan wa aktsaru jam'an walâ yus'alu 'an dzunûbihimul mujrimûn, fakhoroja 'alâ qoumihî fî zînatihî qôlal-ladzîna yurîdûnal hayatad-dunyâ yâ layta lanâ mitsla mâ ûtiya Qorûnu innahu ladzû hazh-zhin 'azhîm, waqôlal-ladzîna ûtul 'ilma waylakum tsawâbullâhi khoyrun liman âmana wa'amila shôliha, walâ yulaqqôhâ illash-shôbirûn, fakhosafnâ bihî wabidârihil ardho famâ kâna lahû min fi-atin yanshurûnahu min dû-nillâhi wamâ kâna minal muntashirîn, wa ash-bahal ladzîna tamannau makânahu bil amsi yaqûlûna way-ka-annallâha yabsuthur-rizqo

limay-yasyâ-u min 'ibâdihî wayaqdir, laulâ ammannallâhu 'alaynâ lakhosafa binâ, way-kaannahû lâ yuflihul kâfirûn tilkad-dârul âkhirotu naj'aluhâ lilladzîna lâ yurîdûna 'uluwwan fil ardhi walâ fasâda, wal 'âqibatu lil muttaqîn, man jâ-a bil hasanati falahû khoyrum minhâ, waman jâ-a bis-sayyiati falâ yujzal-ladzîna 'amilus-sayyiâti illâ mâ kânû ya'malûn, innalladzîn farodho 'alaykal qur'âna larôddûka ilâ ma'âdin, qur-robbî a'lamu man jâ-a bil hudâ waman huwa fî dholâlim mubîn, wamâ kunta tarjû ay-yulqô ilaikal kitâbu illâ rohmatan mirrobbik, falâ takûnanna dhohîrol-lil kâfirîn, walâ yashuddunnaka 'an âyâtillâhi ba'da idz unzilat ilaika wad'u ilâ robbika walâ takûnanna minal musyrikîn, walâ tad'u ma-allâhi ilâhan âkhor, lâ ilâha illâ huwa, kullu syai-in hâlikun illâ wajhahû, lahul hukmu wa ilayhi turja'ûn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Ini adalah ayat-ayat Kitab (al-Qur'an) yang nyata (dari Allah). Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang

beriman. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi), dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa: "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan jangan (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikan nya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi

musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah. Dan berkatalah istri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfa'at kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedangkan mereka tiada menyadari. Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah). Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia". Maka kelihatan olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya, dan Kami cegah Musa dari menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?" Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya

ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun).Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan sesungguhnya syaitan itu musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhannya)". Musa mendoa: "Ya Robbku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Musa berkata: "Ya Robbku, demi

nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa". Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepada nya. Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (kesesatannya)". Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melain kan hendak menjadi orang yang sewenang-wenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian". Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini)

sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasehat kepadamu". Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Robbku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu". Dan tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Madyan ia berdo'a (lagi): "Mudah-mudahan Robbku memimpinku ke jalan yang benar". Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya". Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: Ya Robbku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu

kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku". Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan dengan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu". Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku

termasuk orang-orang yang baik". Dia (Musa) berkata: "Inilah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi).Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan". Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnya api di lereng gunung. Ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan". Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Robb semesta alam, dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa

datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan, maka yang demikian itu adalah dua mu'jizat dari Robbmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik". Musa berkata: "Ya Robbku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku". Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mu'jizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang menang". Maka

tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mu'jizat-mu'jizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidaklah lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu". Musa menjawab: "Robbku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim". Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui ilah bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Ilah Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". Dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka

lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim. Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong. Dan Kami ikutkan la'nat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah). Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat. Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan. Tetapi kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat

dari Robbmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (Quraisy) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan: "Ya Robb kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kapada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang mu'min". Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu ". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang diberikan kepada Musa dahulu; mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu". Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk dari pada keduanya (Taurat dan al-Qur'an) niscaya aku mengikutinya,

jika kamu sungguh orang-orang yang benar". Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka).Dan siapakah yang lebih sesat dari pada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Allah tidak mempetunjuk kepada orang-orang yang zalim. Dan sesungguhnya telah kami turun kan berturut-turut perkataan ini (al-Qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran. Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al-Kitab sebelum al-Qur'an, mereka beriman (pula) dengan al-Qur'an itu. Dan apabila dibacakan (al-Qur'an itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguh-nya; al-Qur'an itu adalah suatu kebenaran dari Robb kami, sesungguhnya kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan(nya). Mereka itu diberi pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kabaikan, dan sebagian dari apa yang kami rezkikan kepada mereka, mereka nafkahkan.

Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil". Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami". Dan apakah kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada didiami (lagi) sesudah mereka,

kecuali sebagian kecil. Dan Kami adalah pewarisnya. Dan tidak adalah Robbmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman. Dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang disisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya? Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)? Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka seraya berkata: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?" Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka: "Ya Robb kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah

menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami". Dikatakan (kepada mereka): "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab.(mereka ketika itu berkeinginan) kiranya dahulu mereka menerima petunjuk. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Apakah jawabanmu kepada para rasul?" Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling tanya-menanya. Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung. Dan Robbmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia). Dan Robbmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan. Dan

Dialah Allah, tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. Katakanlah: "Terangkanlah kepada ku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus-memerus sampai hari kiamat, siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu Maka apakah kamu tidak mendengar?" Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya Maka apakah kamu tidak memperhatikan?" Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?" Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi,

lalu Kami berkata: "tunjukkanlah bukti kebenaran mu", maka tahulah mereka bahwasanya yang hak itu kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulunya mereka ada-adakan. Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri". Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada

padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu tentang dosa-dosa mereka. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kira nya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar". Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar". Maka Kami benamkan Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah, dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya). Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu,

berkat: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang ia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertaqwa. Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barang siapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan. Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali. Katakanlah: "Robbku orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam

kesesatan yang nyata". Dan kamu tidak pernah mengharap agar al-Qur'an diturunkan kepadamu, tetapi ia diturunkan karena suatu rahmat yang besar dari Robbmu, sebab itu janganlah kamu sekali-kali manjadi penolong bagi orang-orang kafir. Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka ke (jalan) Robbmu, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Robb. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, ilah-ilah apapun yang lain.Tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia.Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah.Bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Surah Luqman

Surat Luqman terdiri dari 34 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Ash Shaffât.

Dinamai "Luqman" karena pada ayat 12 disebutkan bahwa "Luqman" telah diberi oleh Allah nikmat dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu ia bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang diberikan itu. Dan pada ayat 13 sampai 19 terdapat nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Ini adalah sebagai isyarat dari Allah supaya setiap ibu bapak melaksanakan pula terhadap anak-anak mereka sebagai yang telah dilakukan oleh Luqman.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Al Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat yang dirasakan benar-benar oleh orang-orang mukmin; keasaan di langit dan di bumi serta keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya adalah bukti-bukti atas keesaan dan kekuasaan Allah; manusia tiada akan selamat kecuali dengan taat kepada perintah-perintah Tuhan dan berbuat amal-amal yang saleh; lima hal yang ghaib yang hanya diketahui oleh Allah sendiri; ilmu Allah

meliputi segala-galanya baik yang lahir maupun yang batin.

2. *Hukum-hukum*: Kewajiban patuh dan berbakti kepada ibu dan bapak selama tidak bertentangan dengan perintah-perintah Allah; perintah supaya memperhatikan alam dan keajaibannya untuk memperkuat keimanan dan kepercayaan akan ke-Esaan Tuhan; perintah supaya selalu bertakwa dan takut akan pembalasan Tuhan pada hari kiamat di waktu seseorang tidak dapat ditolong baik oleh anak atau bapaknya sekalipun.

3. *Kisah-kisah*: Kisah Luqman, ilmu dan hikmah yang didapatnya.

4. *Dan lain-lain*: Orang-orang yang sesat dari jalan Allah dan selalu memperolok-olokkan ayat-ayat Allah; celaan terhadap orang-orang musyrik karena tidak menghiraukan seruan untuk memperhatikan alam dan tidak menyembah penciptanya; menghibur hati Rasulullah saw terhadap keingkaran orang-orang musyrik, karena hal ini bukanlah

merupakan kelalainnya; nikmat dan karunia Allah tidak dapat dihitung.

Manfaat Surah Luqman

1. Dari Abu Ja'far as, bersabda : "Barangsiapa membaca surah Luqman setiap malam, Allah mewakilkan (menugaskan) para malaikat untuk menjaganya dari gangguan iblis dan bala tentaranya sampai keesokan harinya. Dan jika membacanya pada siang hari para malaikat tetap (senantiasa) menjaganya dari gangguan iblis dan anak buahnya sampai sore hari.

Surah Luqman

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الٓمٓ ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَٰتُ ٱلْكِتَٰبِ ٱلْحَكِيمِ ﴿٢﴾

هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾ ٱلَّذِينَ

يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَهُم

بِٱلْأَخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُوْلَـٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى

مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُوْلَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾ وَمِنَ

ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلَّ

عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۚ

أُوْلَـٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٦﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ

عَلَيْهِ ءَايَـٰتُنَا وَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ

يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِىٓ أُذُنَيْهِ وَقْرًا ۖ فَبَشِّرْهُ

بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟

وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ لَهُمْ جَنَّـٰتُ ٱلنَّعِيمِ ﴿٨﴾

خَـٰلِدِينَ فِيهَا ۖ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقًّا ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ

ٱلْحَكِيمُ ﴿٩﴾ خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ

تَرَوۡنَهَاۖ وَأَلۡقَىٰ فِي ٱلۡأَرۡضِ رَوَٰسِيَ أَن تَمِيدَ

بِكُمۡ وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَآبَّةٖۚ وَأَنزَلۡنَا مِنَ

ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَنۢبَتۡنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوۡجٖ

كَرِيمٍ ١٠ هَٰذَا خَلۡقُ ٱللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ

ٱلَّذِينَ مِن دُونِهِۦۚ بَلِ ٱلظَّٰلِمُونَ فِي ضَلَٰلٖ

مُّبِينٖ ١١ وَلَقَدۡ ءَاتَيۡنَا لُقۡمَٰنَ ٱلۡحِكۡمَةَ أَنِ

ٱشۡكُرۡ لِلَّهِۚ وَمَن يَشۡكُرۡ فَإِنَّمَا يَشۡكُرُ

لِنَفۡسِهِۦۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٞ ١٢

وَإِذۡ قَالَ لُقۡمَٰنُ لِٱبۡنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَيَّ لَا

تُشۡرِكۡ بِٱللَّهِۖ إِنَّ ٱلشِّرۡكَ لَظُلۡمٌ عَظِيمٞ ١٣

وَوَصَّيۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيۡهِ حَمَلَتۡهُ أُمُّهُۥ

وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ

ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِن

جَٰهَدَاكَ عَلَىٰٓ أَن تُشْرِكَ بِى مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ

عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبْهُمَا فِى ٱلدُّنْيَا

مَعْرُوفًا ۖ وَٱتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىَّ ۚ ثُمَّ إِلَىَّ

مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

﴿١٥﴾ يَٰبُنَىَّ إِنَّهَآ إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ

خَرْدَلٍ فَتَكُن فِى صَخْرَةٍ أَوْ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ أَوْ

فِى ٱلْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا ٱللَّهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

﴿١٦﴾ يَٰبُنَىَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأْمُرْ بِٱلْمَعْرُوفِ

وَٱنْهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصْبِرْ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَ ۖ إِنَّ

ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرۡ خَدَّكَ
لِلنَّاسِ وَلَا تَمۡشِ فِي ٱلۡأَرۡضِ مَرَحًاۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا
يُحِبُّ كُلَّ مُخۡتَالٖ فَخُورٖ ﴿١٨﴾ وَٱقۡصِدۡ فِي
مَشۡيِكَ وَٱغۡضُضۡ مِن صَوۡتِكَۚ إِنَّ أَنكَرَ
ٱلۡأَصۡوَٰتِ لَصَوۡتُ ٱلۡحَمِيرِ ﴿١٩﴾ أَلَمۡ تَرَوۡاْ أَنَّ
ٱللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي
ٱلۡأَرۡضِ وَأَسۡبَغَ عَلَيۡكُمۡ نِعَمَهُۥ ظَٰهِرَةٗ وَبَاطِنَةٗۗ
وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَٰدِلُ فِي ٱللَّهِ بِغَيۡرِ عِلۡمٖ وَلَا
هُدٗى وَلَا كِتَٰبٖ مُّنِيرٖ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ
ٱتَّبِعُواْ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ قَالُواْ بَلۡ نَتَّبِعُ مَا وَجَدۡنَا
عَلَيۡهِ ءَابَآءَنَآۚ أَوَلَوۡ كَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ يَدۡعُوهُمۡ

إِلَىٰ عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ﴿٢١﴾ ۞ وَمَن يُسْلِمْ وَجْهَهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بِٱلْعُرْوَةِ ٱلْوُثْقَىٰ ۗ وَإِلَى ٱللَّهِ عَـٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ ﴿٢٢﴾ وَمَن كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُۥٓ ۚ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوٓا۟ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ﴿٢٣﴾ نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴿٢٤﴾ وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ ٱللَّهُ ۚ قُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾ لِلَّهِ مَا فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ﴿٢٦﴾ وَلَوْ أَنَّمَا فِى ٱلْأَرْضِ مِن

شَجَرَةٍ أَقْلَٰمٌ وَٱلْبَحْرُ يَمُدُّهُۥ مِنۢ بَعْدِهِۦ
سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَّا نَفِدَتْ كَلِمَٰتُ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ
حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾ مَّا خَلْقُكُمْ وَلَا بَعْثُكُمْ إِلَّا
كَنَفْسٍ وَٰحِدَةٍ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌۢ بَصِيرٌ ﴿٢٨﴾
أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِى ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ
ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ
يَجْرِىٓ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ ٱللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ
وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ ٱلْبَٰطِلُ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ
ٱلْعَلِىُّ ٱلْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾ ۞ أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱلْفُلْكَ
تَجْرِى فِى ٱلْبَحْرِ بِنِعْمَتِ ٱللَّهِ لِيُرِيَكُم مِّنْ

ءَايَٰتِهِۦٓۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّكُلِّ صَبَّارٖ
شَكُورٖ ٣١ وَإِذَا غَشِيَهُم مَّوۡجٞ كَٱلظُّلَلِ دَعَوُاْ
ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ فَلَمَّا نَجَّىٰهُمۡ إِلَى ٱلۡبَرِّ
فَمِنۡهُم مُّقۡتَصِدٞۚ وَمَا يَجۡحَدُ بِـَٔايَٰتِنَآ إِلَّا كُلُّ
خَتَّارٖ كَفُورٖ ٣٢ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ
رَبَّكُمۡ وَٱخۡشَوۡاْ يَوۡمٗا لَّا يَجۡزِي وَالِدٌ عَن
وَلَدِهِۦ وَلَا مَوۡلُودٌ هُوَ جَازٍ عَن وَالِدِهِۦ شَيۡـًٔاۚ
إِنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ حَقّٞۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ ٱلۡحَيَوٰةُ
ٱلدُّنۡيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِٱللَّهِ ٱلۡغَرُورُ ٣٣ إِنَّ ٱللَّهَ
عِندَهُۥ عِلۡمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلۡغَيۡثَ وَيَعۡلَمُ مَا
فِي ٱلۡأَرۡحَامِۖ وَمَا تَدۡرِي نَفۡسٞ مَّاذَا تَكۡسِبُ

غَدًاۖ وَمَا تَدۡرِي نَفۡسُۢ بِأَيِّ أَرۡضٖ تَمُوتُۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرُۢ ﴿٣٤﴾

Bismillahirrohmânirrohîm,

Alif Lâm Mîm. Tilka âyâtul kitâbil hakîm. Hudaw warohmatal lil muhsinîn, Alladzîna yuqîmûnash-sholâta wayu'tûnaz-zakâta wahum bil âkhiroti hum yûqinûn, ulâ-ika 'alâ hudam mir-robbihim wa-ulâ-ika humul muflihûn, waminan nâsi may-yasytarî lahwal hadîtsi liyudhilla 'an sabîlil lâhi bighoyri 'ilmiw wayat-takhidzahâ huzuwa, ulâ-ika lahum 'adzâbum muhîn, wa-idzâ tutlâ 'alayhi âyâtuna wallâ mustakbiron ka-allam yasma'hâ ka-anna fî udzunayhi waqron fabasy-syirhu bi'adzâbin 'alîm, innal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti lahum jannatun na'îm, khôlidîna fîhâ wa'dal lôhi haqqôw wahuwal 'azîzul hakîm, kholaqos-samâwâti bighoyri 'amadin tarouw nahâ wa-alqô fil ardhi rowâsiya an tamîda bikum wabats-tsa fîhâ min kulli dâb-batiw wa-

anzalnâ minas-samâ-i mâ-an fa-ambatnâ fîhâ min kulli zawjin karîm, hâdzâ kholqullôh fa-arûnî mâdzâ kholaqol ladzîna min dûnihi, balizh-zhôlimûna fî dholâlim mubîn, walaqod âtaynâ luqmânal hikmata anisy-kur lillâh, wamay-yasy-kur fa innamâ yasy-kuru linafsihî, waman kafaro fa-innallâha ghoniyyun hamîd, wa-idz qôla luqmânu libnîhi wahuwa ya-'izhuhu yâ bunayya lâ tusyrik billâh, in-nasy-syirka lazhulmun 'azhîm, wawash-shoynal insâna biwâlidayhi hamalat-hu ummuhu wahnan 'alâ wahnin wafîshôluhu fî 'âmayni anisy-kur lî waliwâ lidayka ilayyal mashîr, wain jâhadâka 'alâ an tusyrika bî mâ laysa laka bihi 'ilmun, falâ tuthi'humâ washôhib humâ fid-dunyâ ma'rûfâ, wattabi' sabîla man anâba ilayya tsumma ilayya marji'ukum fa-unabbi-ukum bimâ kuntum ta'malûn, yâ bunayya innahâ in taku mitsqôla habbatim min khordalin fatakun fî shokhrotin aw fis-samâwâti aw fil ardhi ya'ti bihallâh, innallâh lathîfun khobîr, ya bunayya aqimish-sholâta wa'mur bilma'rûf wanha 'anil munkar, washbir 'alâ mâ ashôbaka, inna dzâlika

min 'azmil umûr, walâ tusho'-'ir khoddaka walâ tamsyi fil ardhi marohan, innallâha lâ yuhibbu kulla mukhtâlin fakhûr, waqshid fî masy-yika wagh-dhudh min shouwtik, inna ankarol ashwâti lashowtul hamîr, alam tarow annallâha sakh-khoro lakum mâ fis-samâwâti wamâ fil ardhi wa-asbagho 'alaykum ni'amahu zhôhirotaw wabâthinataw waminan-nâsi may-yujâdilu fillâhi bighoyri 'ilmiw walâ hudaw walâ kitâbim munîr, wa-idzâ qîla lahumut tabi'û mâ anzalallâhu qôlû bal nattabi'u mâ wajadnâ 'alayhi âbâ-anâ awalaw kâ-nasy-syaythônu yad'ûhum ilâ 'adzâbis-sa'îr, wamay-yuslim wajhahû ilallâhi wahuwa muhsinun faqodis tamsaka bil'urwatil wutsqô, wa-ilallâhi 'âqibatul umûr, waman kafaro falâ yahzunka kufruhu ilaynâ marji'uhum fanunab-bi-uhum bimâ 'amilû innallâha 'alîmum bidzâtish-shudûr, numatti-'uhum qolîlan tsumma nadh-thorruhum ilâ 'adzâbin gholîzh, wala-in sa-altahum man kholaqos-samâwâti wal-ardho layaqûlun-nallâh, qulil hamdulillâhi, bal aktsaruhum lâ ya'lamûn, lillâhi mâ fis-samâwâti

wal-ardhi innallâha huwal ghoniyyul hamîd, walaw annamâ fil ardhi min syajarotin aqlâmun wal bahru yamudduhû mim ba'dihi sab'atu abhurim mâ nafidat kalimâtullâh, innallâha 'azîzun hakîm, mâ kholqukum walâ ba'tsukum illâ kanafsiw wâhidatin innallâha samî'um bashîr, alam taro annallâha yûlijul layla finnahâri, wayûlijun nahâro fillayli wasakh-khorosy syamsa wal qomaro kulluy-yajrî ilâ ajalim musammâ, wa-annallâh bimâ ta'malûna khobîr, dzâlika bi-annallâha huwal haqqu wa-anna mâ yad'ûna min dûnihil bâthil, wa-annallâha huwal 'aliyyul kabîr, alam taro annal fulka tajrî fil bahri bini'matillâhi liyuriyakum min âyâtihi, inna fî dzâlika la-âyâtil likulli shobbârin syakûr, wa-idzâ ghosyi-yahum maujun kazh-zhulali da'awullâha mukhlishîna lahud-dîna falammâ najjâhum ilal barri faminhum muqtashid, wamâ yajhadu bi-âyâtinâ illâ kullu khottârin kafûr yâ ayyuhan-nâsut taqû robbakum wakhsyaw yaumal lâ-yajzî wâlidun 'an waladih, walâ maulûdun huwa jâzin 'an wâlidihi syai-an inna wa'dallâhi haqqun falâ

taghuronnakumul hayâtud-dunyâ walâ yaghur-ronnakum billâhil ghorûr, inallâha 'indahû 'ilmus-sâ'ati wayunazzilul ghoytsa waya'lamu mâ fil arhâmi wamâ tadrî nafsum mâdzâ taksibu ghoda, wamâ tadrî nafsum bi-ayyi ardhin tamût, innallâha 'alîmun khobîr

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Alif Laam Miim. Inilah ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung hikmah, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Robbnya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia

berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan, Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar.Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik. Inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahan-sembahan (mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata. Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan

barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu

apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah memalingkan muka dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan

batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)? Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh.Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan. Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras. Dan

sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang telah ditentukan, dan sesungguhnya Allah

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur. Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar. Hai manusia, bertaqwalah kepada Rob-bmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong

bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah". Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S 31:1-34)

Surah Al-Sajadah

Surat As Sajdah terdiri atas 30 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Mu'minuun.

Dinamakan "As Sajdah" berhubung pada surat ini terdapat ayat sajadah, yaitu ayat yang kelima belas (ini salah satu ayat sajdah yang diwajibkan

kita bersujud setelah pembacaannya atau mendengarnya. Sujud ini dinamakan sujud "Tilawah").

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw itu benar-benar seorang rasul dan menjelaskan bahwa kepada musyrikin Makkah belum pernah diutus seorang rasulpun sebelumnya; menegaskan bahwa Allah Maha Esa, bahwa Dia-lah yang menguasai alam semesta dan Dia-lah yang mengaturnya dengan aturan yang paling sempurna; menyatakan bahwa hari berbangkit benar-benar akan terjadi.

2. *Kisah-kisah*: Anjuran melakukan sembahyang malam (sembahyang tahajud dan sembahyang witir).

3. *Dan lain-lain*: Keterangan mengenai kejadian manusia di dalam rahim dan fase-fase yang dilaluinya sampai ia menjadi manusia; penjelasan bagaimana keadaan orang-orang

mukmin di dunia dan nikmat serta pahala-pahala yang disediakan Allah bagi mereka di akhirat; kehinaan yang menimpa orang-orang kafir di akhirat dan mereka pada waktu itu meminta supaya dikembalikan saja ke dunia untuk bertobat dan berbuat kebaikan, tetapi keinginan ditolak; keingkaran kaum musyrikin terhadap hari berbangkit dan mereka menganggap bahwa hal itu adalah mustahil.

Manfaat Surah Al-Sajadah

Dari Abu Abdillah a.s. bersabda: "Barangsiapa membaca surah *Al-Sajadah* setiap malam Jum'at, Allah akan memberikan kitabnya melalui tangan kanan dan ia tidak akan dihisab, serta ia termasuk dari barisan pengikut Nabi Muhammad saww dan keluarganya (Ahlul Baitnya a.s.)"

Surah Al-Sajadah

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الٓمٓ ﴿١﴾ تَنزِيلُ ٱلْكِتَـٰبِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِن رَّبِّ
ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَىٰهُ ۚ بَلْ هُوَ
ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّآ أَتَـٰهُم مِّن
نَّذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٣﴾ ٱللَّهُ
ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ ۖ مَا
لَكُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَلِىٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۚ أَفَلَا
تَتَذَكَّرُونَ ﴿٤﴾ يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ
إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِى يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝٥ ذَٰلِكَ
عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ۝٦
ٱلَّذِىٓ أَحْسَنَ كُلَّ شَىْءٍ خَلَقَهُۥ ۖ وَبَدَأَ خَلْقَ
ٱلْإِنسَٰنِ مِن طِينٍ ۝٧ ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُۥ مِن
سُلَٰلَةٍ مِّن مَّآءٍ مَّهِينٍ ۝٨ ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ
مِن رُّوحِهِۦ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ
وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝٩ وَقَالُوٓا۟ أَءِذَا
ضَلَلْنَا فِى ٱلْأَرْضِ أَءِنَّا لَفِى خَلْقٍ جَدِيدٍ ۚ بَلْ
هُم بِلِقَآءِ رَبِّهِمْ كَٰفِرُونَ ۝١٠ ۞ قُلْ
يَتَوَفَّىٰكُم مَّلَكُ ٱلْمَوْتِ ٱلَّذِى وُكِّلَ بِكُمْ
ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ۝١١ وَلَوْ تَرَىٰٓ

إِذِ ٱلۡمُجۡرِمُونَ نَاكِسُواْ رُءُوسِهِمۡ عِندَ
رَبِّهِمۡ رَبَّنَآ أَبۡصَرۡنَا وَسَمِعۡنَا فَٱرۡجِعۡنَا
نَعۡمَلۡ صَٰلِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ﴿١٢﴾ وَلَوۡ شِئۡنَا
لَأٓتَيۡنَا كُلَّ نَفۡسٍ هُدَىٰهَا وَلَٰكِنۡ حَقَّ ٱلۡقَوۡلُ
مِنِّي لَأَمۡلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ
أَجۡمَعِينَ ﴿١٣﴾ فَذُوقُواْ بِمَا نَسِيتُمۡ لِقَآءَ
يَوۡمِكُمۡ هَٰذَآ إِنَّا نَسِينَٰكُمۡۖ وَذُوقُواْ عَذَابَ
ٱلۡخُلۡدِ بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ﴿١٤﴾ إِنَّمَا يُؤۡمِنُ
بِـَٔايَٰتِنَا ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُواْ بِهَا خَرُّواْ سُجَّدًا
وَسَبَّحُواْ بِحَمۡدِ رَبِّهِمۡ وَهُمۡ لَا يَسۡتَكۡبِرُونَ ۩
﴿١٥﴾ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمۡ عَنِ ٱلۡمَضَاجِعِ

يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ

يُنفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِىَ لَهُم

مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنًا كَمَن كَانَ فَاسِقًا ۚ لَّا

يَسْتَوُۥنَ ﴿١٨﴾ أَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟

ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمْ جَنَّٰتُ ٱلْمَأْوَىٰ نُزُلًۢا بِمَا

كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ وَأَمَّا ٱلَّذِينَ فَسَقُوا۟

فَمَأْوَىٰهُمُ ٱلنَّارُ ۖ كُلَّمَآ أَرَادُوٓا۟ أَن يَخْرُجُوا۟

مِنْهَآ أُعِيدُوا۟ فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا۟ عَذَابَ

ٱلنَّارِ ٱلَّذِى كُنتُم بِهِۦ تُكَذِّبُونَ ﴿٢٠﴾

وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنَ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَدْنَىٰ دُونَ

ٱلْعَذَابِ ٱلْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾ وَمَنْ
أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَـٰتِ رَبِّهِۦ ثُمَّ أَعْرَضَ
عَنْهَآ ۚ إِنَّا مِنَ ٱلْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ
ءَاتَيْنَا مُوسَى ٱلْكِتَـٰبَ فَلَا تَكُن فِى مِرْيَةٍ
مِّن لِّقَآئِهِۦ ۖ وَجَعَلْنَـٰهُ هُدًى لِّبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ
﴿٢٣﴾ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا
صَبَرُوا۟ ۖ وَكَانُوا۟ بِـَٔايَـٰتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ فِيمَا
كَانُوا۟ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٢٥﴾ أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ
أَهْلَكْنَا مِن قَبْلِهِم مِّنَ ٱلْقُرُونِ يَمْشُونَ فِى
مَسَـٰكِنِهِمْ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَـَٔايَـٰتٍ ۖ أَفَلَا يَسْمَعُونَ

﴿٢٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْاْ أَنَّا نَسُوقُ ٱلْمَآءَ إِلَى ٱلْأَرْضِ
ٱلْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِۦ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَٰمُهُمْ وَأَنفُسُهُمْۖ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾
وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا ٱلْفَتْحُ إِن كُنتُمْ
صَٰدِقِينَ ﴿٢٨﴾ قُلْ يَوْمَ ٱلْفَتْحِ لَا يَنفَعُ ٱلَّذِينَ
كَفَرُوٓاْ إِيمَٰنُهُمْ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ﴿٢٩﴾
فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَٱنتَظِرْ إِنَّهُم مُّنتَظِرُونَ ﴿٣٠﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm

Alif Lâm Mîm, tanzîlul kitâbi lâ royba fîhi mirrobbil 'âlamîn, am yaqûlu naftarôh, bal huwal haqqu mirrobbika litundziro qoumam mâ atâhum min nadzîrin min qoblika la'allahum yahtadûn, Allâhulladzî kholaqos samâwâti wal ardho wamâ baynahumâ fî sittati ayyâmin tsummas-tawâ 'alal arsyi, mâ lakum min dûnihi

miw waliyyin walâ syafî'in, afalâ tatadzakkarûn, yudabbirul amro minas-samâ-i ilal ardhi tsumma ya'ruju ilaihi fî yaumin kâna miqdâruhû alfa sanatim mimmâ ta'uddûn, dzâlika 'âlimul ghoibi wasy-syahâdatil 'azîzurrohîm, alladzî ahsana kulla syai-in kholaqohu wabada-a kholqol insâni min thîn, tsumma ja'ala naslahû min sulâlatim mimmâ-in mahîn, tsumma sawwâhu wanafakho fîhi mir-rûhihî waja'ala lakumus-sam'a wal abshôro wal af-idata qolîlam mâ tasy-kurûn, wa qôlû a-idzâ dholalnâ fil ardhi a-innâ lafî kholqin jadîd, bal hum biliqô-i robbihim kafirûn, qul yatawaffâkum malakul mautil-ladzî wukkila bikum, tsumma ilâ robbikum turja'ûn, walau tarô idzil mujrimûna nâkisû ru-ûsihim 'inda robbihim robbanâ ab-shornâ wasami'nâ farji'nâ na'mal shôlihan innâ mûqinûn, walau syi'nâ la-âtaynâ kulla nafsin hudâhâ walâkin haqqol qoulu minnî la-am la-anna jahannama minal jinnati wannâsi ajma'în, fadzûqû bimâ nasîtum liqô-a yaumikum hâdzâ innâ nasînâkum wadzûqû 'adzâbal khuldi bimâ kuntum ta'malûn, innamâ yu'minu bi âyâtinal-ladzîna

idzâ dukkirû bihâ khorrû sujjadaw wasabbahû bihamdi robbihim wahum lâ yastakbirûn, tatajâfâ junûbuhum 'anil madhôji'i yad'ûna robbahum khoufaw wathoma'aw wamimmâ rozaqnâhum yunfiqûn, falâ ta'lamu nafsum mâ ukh-fiya lahum min qurroti a'yunin jazâ-am bimâ kânû ya'malûn, afaman kâna mu'minan kaman kâna fâsiqo lâ yastawûn, ammal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti falahum jannâtul ma'wâ nuzulam bimâ kanû ya'malûn, wa ammal ladzîna fasaqû fama'wâhumun nâru kullamâ arôdû ay-yakhrujû minhâ u'îdu fîhâ, waqîla lahum dzûqû 'adzâban-nâril ladzî kuntum bihî tukadz-dzibûn, walanudzîqon nahum minal 'adzâbi adnâ dûnal 'adzâbil akbari la'allahum yarji'ûn, waman azhlamu mimman dzukkiro bi âyâti robbihî tsumma a'rodho 'anhâ inna minal mujrimîna muntaqimûn, walaqod âtaynâ Mûsal kitâba falâ takun fî miryatim mil-liqô-ihî waja'alnâhu hudal libanî isrô-îl, waja'alnâ minhum a-immatan yahdûna bi amrinâ lammâ shobarû wakânû bi âyâtinâ yûqinûn, inna robbaka huwa yafshilu baynahum yaumal qiyâmati fîmâ kânû fîhi yakhtalifûn,

awalam yahdi lahum kam ahlaknâ min qoblihim minal qurûni yamsyûna fî masâkinihim, inna fî dzâlika la âyâtin afalâ yasma'ûn, awalam yarou annâ nasûqul mâ-a ilal ardhil juruzi fanukhriju bihî zar'an ta'kulu minhu an'âmuhum wa anfusuhum afalâ yubshirûn, wayaqûlûna matâ hâdzal fathu in kuntum shôdiqîn, qul yaumal fathi lâ yanfa'ul ladzîna kafarû iimânuhum walâhum yunzhorun, fa a'ridh 'anhum wantadzir innahum muntazhirûn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Alif Lâm Mîm. Turunnya al-Qur'an yang tidak ada keraguan padanya, (adalah) dari Robb semesta alam. Tetapi mengapa mereka (orang-kafir) mengatakan: "Dia Muhammad meng ada-adakannya". Sebenarnya al-Qur'an itu adalah kebenaran (yang datang) dari Robbmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka orang yang memberi peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk. Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia

bersemayam di atas 'Arsy, tidak ada bagi kamu selain daripada-Nya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang demikian itu ialah Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru? "Bahkan (sebenarnya) mereka ingkar akan menemui Robbnya. Katakanlah: "Malaikat maut

yang diserahi untuk (mencabut nyawa)mu akan mematikan kamu; kemudian hanya kepada Robbmulah kamu akan dikembalikan. Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Robbnya, (mereka berkata): "Ya Robb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin". Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi)nya, akan tetapi telah tetaplah perkataan (ketetapan) daripadaku; "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka Jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini (Hari Kiamat); sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan". Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, adalah orang-orang yang apabila

diperingatkan dengan ayat-ayat (Kami), mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji Robbnya, Sedang mereka tidak menyombongkan diri. (wajib sujud lihat doanya di akhir buku) Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Robbnya dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang fasik (kafir) Mereka tidak sama. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan. Dan adapun orang-orang yang fasik (kafir), maka tempat mereka adalah neraka, setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu

mendustakannya". Dan sesungguhnya Kami mera sakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar). Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Robbnya, kemudian ia berpaling dari padanya Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu-ragu menerima (Al-Qur'an itu) dan Kami jadikan Al-Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami. Sesungguhnya Robbmu Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada Hari Kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan padanya. Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan

sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Robb). Maka apakah mereka tidak mendengarkan (memperhatikan)? Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanam-tanaman yang daripadanya (dapat) makan binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan? Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?" Katakanlah: "Pada hari kemenangan itu tidak berguna bagi orang-orang kafir iman mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh". Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu. (QS. 32: 1- 30)

Surah Yâsîn

Surat "Yâ Sîn" terdiri atas 83 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan seseudah surat Jin. Dinamai "Yâ Siin" karena dimulai dengan huruf "Yâ Sîn".

Sebagaimana halnya arti huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surat Al Qur'an, maka demikian pula arti ""'Yâ Sîn"'" yang terdapat pada ayat permulaan surat ini, yaitu Allah mengisyaratkan bahwa sesudah huruf tersebut akan dikemukakan hal-hal yang penting antara lain: Allah bersumpah dengan Al Qur'an bahwa Muhammad saw benar-benar seorang rasul yang diutus-Nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka rasul-rasul.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Bukti-bukti adanya hari berbangkit; Al Qur'an bukanlah syair, ilmu, kekuasan dan rahmat Allah; surga dan sifat-sifatnya yang disediakan bagi orang-orang mukmin; mensucikan Allah dari sifat-sifat

yang tidak layak bagi-Nya; anggota badan manusia menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya di dunia.

2. *Kisah-kisah*: Kisah utusan-utusan Nabi Isa a.s. dengan penduduk Anthakiya (Syam).

3. *Dan lain-lain*: Tidak ada faedah peringatan bagi orang-orang musyrik; Allah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan; semua bintang-bintang di cakrawala berjalan pada garis edar yang telah ditetapkan Allah; ajal dan hari kiamat datangnya secara tiba-tiba; Allah menghibur hati Rasulullah saw terhadap sikap kaum musyrikin yang menyakitkan hatinya.

Manfaat Surah Yasin

1. Diriwayatkan dari Abu Bashir, dari Abu Abdillah a.s berkata, "Setiap segala sesuatu ada hatinya, dan hatinya Al-Quran adalah surah Yasin. Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" di waktu siang maka ia tergolong orang-orang yang terjaga dan diberi rizki sepanjang harinya sampai

sore. Dan yang membacanya di malam hari sebelum tidur maka Allah akan menugaskan 1000 malaikat untuk menjaganya dari segala kejahatan setan yang terkutuk dan dari segala macam penyakit (kerusakan). Jika ia membacanya sebelum tidur kemudian ia mati dalam keadaan tidur maka Allah akan memasukkannya ke surga, dan pada saat mayatnya dimandikan akan dihadiri oleh 30.000 malaikat, semuanya akan memohon kan ampun untuknya, mereka juga ikut mengantarkannya ke kubur sambil mengucapkan *istighfar* (permohonan ampun). Kemudian bila ia di kubur, mereka (para malaikat) akan beribadah di kuburannya, pahalanya akan diberikan pada si mayit. Dan kuburannya akan dilapangkan sejauh pandangannya bahkan ia akan diselamatkan dari himpitan kubur, termasuk ia juga mendapatkan nur (cahaya) yang terang sampai menembus langit hingga ia dibangkitkan kembali oleh Allah dari kuburnya. Dan ketika dibangkitkan, malaikat selalu bersamanya mengantarkan dan mengajak bicara sehingga membuat wajahnya berseri-seri. Malaikatpun selalu mendampingi dan menghibur

nya dengan berita gembira dari setiap kebaikan yang pernah ia lakukan sampai melangkah di *Shirot* dan *Mizan*. Sehingga ia berada di sisi Allah, padahal tiada seorang hambapun yang lebih dekat kecuali malaikat *muqorrobun*, para Nabi dan Rasul, sedangkan dia bersama para Nabi berdiri di hadapan Allah dengan rasa gembira dan tidak gelisah serta takut sebagaimana halnya orang-orang lain yang ketakutan, kesusahan dan kebingungan. Kemudian Allah berfirman pada nya; Mintalah syafaat-Ku (pertolongan dari-Ku) hai hamba-Ku, Aku akan syafaati segala apa yang kamu ingin syafaati. Mintalah padaku apa saja, hai hamba-Ku, akan Aku beri segala apa yang engkau minta'. Dia juga tidak dihisab bersama orang yang dihisab, bahkan tidak pula dihinakan dan direndahkan karena dosa dan kejelekannya. Kitabnya diberikan dalam keadaan terbuka sehingga ia duduk di sisi Allah, orang-orang yang melihatnya serempak mengatakan *'subhanallah'* hamba ini tidak tampak satu pun kejelekannya sehingga ia menjadi pendamping Nabi

Muhammad saw. (Tafsir *Majma'al Bayan*, Jilid 8, hal. 255)

2. Dari Abu Ja'far a.s. bersabda; "Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" sekali saja semasa hidupnya, Allah akan menulis dengan semua kebaikan makhluk di dunia dan setiap makhluk yang ada di akhirat dan yang di langit serta akan diberikan kepadanya dengan beribu-ribu kebaikan, di samping itu juga dihapus kejelekan nya dengan sejumlah bilangan tersebut. Begitu pula dia tidak akan tertimpa kefakiran, dililit hutang, kehancuran (malapetaka, keletihan, kegilaan, kusta, was-was dan penyakit yang membahayakan). Allah pun akan meringankanya ketika *sakaratul* maut juga akan menghilangkan rasa sakitnya, ia akan tergolong orang yang dijamin luas rezkinya dan bergembira ketika bertemu dengan-Nya. Allah ridha dari pahala yang diterima-Nya di alam akhirat, kemudian Allah berfirman kepada semua malaikat; 'Hai para malaikat yang ada di langit dan di bumi, ketahuilah Aku telah meridhoi si fulan ini maka

mintakanlah ampun untuknya. (*Tsawaabul A'maal*, hal. 100).

3. Diriwayatkan bahwa: Surah "Yâ Sîn" diba ca di dunia dan di akhirat dan keutamaannya adalah untuk menjaga segala *âfat* (penyakit) dan bala' (bencana) baik dalam jiwa, keluarga dan harta. Diriwayatkan juga barangsiapa yang pikirannya terganggu, hendaknya dibacakan surah "Yâ Sîn" atau dituliskan dalam bejana lalu diminumkan padanya, maka Insya Allah (dengan kehendak Allah) akan sembuh penyakitnya'. (Makarimul Akhlaq, 419)

4. Dari Abu Abdillah a.s.; Ajarilah putra-putrimu surah "Yâ Sîn", karena surah "Yâ Sîn" merupakan wewangian Al-Quran'. (*Jami'il Akhbar*, hal. 47)

5. Rasulallah saw bersabda: 'Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" semata-mata karena Allah maka Allah akan mengampuninya dan akan diberi pahala sebanyak membaca Al-Qur'an 12 kali". (*Mafatihul Jinan*, hal. 13)

6. Dari Ibnu Abbas berkata, 'Ketika kaum Quraisy berkumpul di depan pintu rumah Rasulullah saw menunggu beliau keluar untuk disakitinya, Rasulullah saw merasa terganggu dengan ulah tersebut, lalu Jibril mendatangi beliau dengan membawa surah "Yâ Sîn" dan menyuruhnya mengambil segenggam tanah dengan dibacakan surah "Yâ Sîn", dan disuruh untuk ditaburkan di atas kepala mereka, dengan demikian beliau keluar melewati mereka tanpa diketahui olehnya, kemudian mereka meraba kepalanya tiba-tiba terdapat tanah. Tidak lama kemudian ada utusan Quraisy mendatangi mereka seraya bertanya, 'Kenapa kalian duduk di sini? Mereka menjawab, 'Kami menunggu Muhammad! Sungguh aku telah melihat Muhammad berada di dalam masjid, jawab utusan itu. Lalu orang Quraisy itu mengatakan, 'Pergilah kalian, Muhammad telah menyihirmu.

7. Dari Ibnu Abbas, Rasulullah saw bersabda: 'Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" dan surah *Al-Shaffat* di hari Jum'at kemudian memohon

kepada Allah, maka Allah akan mengabulkan permohonannya". (*Al-Dur Al-Mantsur*, Juz V, hal.262).

8. Rasulullah saw bersabda, 'Bila seorang sakit yang dibacakan surah "Yâ Sîn" di sisinya, sedang dia dalam keadaan sakaratul maut atau sudah meninggal maka akan datang Malaikat Ridhwan penjaga sorga akan memberinya minuman sorga sehingga dia tidak memerlukan lagi telaga para nabi dan dia akan dimasukkan kedalam sorga". (*Mafatihul Jinan*, hal. 13).

9. Dari Abu Qotadah berkata: 'Barangsiapa membaca "Yâ Sîn" akan diampuni dosanya, dan bila membacanya dalam keadaan lapar, Allah akan mengenyangkan, bila dibacanya pada waktu tersesat Allah akan menunjukannya, bila dibacanya pada waktu kehilangan sesuatu, maka akan ditemukannya, dan bila dibacakan pada makanan yang tidak mencukupi (sedikit) akan menjadi cukup, bila dibacakan pada mayit maka akan dimudahkan, bila dibacakan pada perempuan yang sulit melahirkan, akan menjadi mudah. Dan

bagi yang membacanya sekali saja seakan-akan membaca Al-Quran sebelas kali, dan segala sesuatu ada hatinya sedangkan hatinya Al-Quran adalah Yasin".

10. Diriwayatkan dari Imam Shodiq a.s. berkata: 'Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" pada siang harinya dia akan mendapatkan perlin dungan dan kelapangan rezeki hingga sore. Dan yang membacanya di malam hari sebelum tidur nya maka Allah akan mewakilkan 1000 malaikat untuk menjaganya dari kejahatan semua syaiton yang terkutuk, dari setiap penyakit, bila mati pada hari itu maka Allah akan memasukkannya ke sorga". (*Mafatihul Jinan*, hal. 13)

11. Dari Abu Bakar, Rasulallah saw bersabda 'Dalam Taurat surah "Yâ Sîn" dinamakan *Al-Mu'ammah* karena pembacanya akan diliputi kebaikan di dunia dan di akhirat serta dijauhkan dari bala' yang ada di dunia dan di akhirat di samping juga dijauhkan dari segala malapetaka akhirat. Surah "Yâ Sîn" dinamakan Al- *Mudâfi'ah* dan *Al-Qôdhiah* karena surah "Yâ Sîn" menye-

lamatkan pembacanya dari segala kejahatan dan memenuhi pembacanya dengan segala kebutuhan. Maka barangsiapa membacanya akan mendapat kan pahala sama dengan pahala dua puluh kali Haji. Sedangkan bagi orang yang mendengarkan nya pahalanya sama dengan orang yang mengeluarkan uang 1000 dinar untuk membiayai perang di jalan Allah. Dan bagi orang yang menulisnya lalu di minum, maka sama halnya dengan menelan seribu obat, seribu cahaya, seribu keyakinan, seribu nur, seribu barokah, seribu rahmat, seribu rizki, dan dicabut darinya segala belenggu dan penyakit". (Tafsir *Majma'al Bayan*, Jilid 8, hal. 254)

Surah Yasin

اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ،

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ،

يسٓ ﴿١﴾ وَٱلْقُرْءَانِ ٱلْحَكِيمِ ﴿٢﴾ إِنَّكَ لَمِنَ

ٱلۡمُرۡسَلِينَ ۝٣ عَلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ۝٤

تَنزِيلَ ٱلۡعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ۝٥ لِتُنذِرَ قَوۡمٗا مَّآ

أُنذِرَ ءَابَآؤُهُمۡ فَهُمۡ غَٰفِلُونَ ۝٦ لَقَدۡ حَقَّ

ٱلۡقَوۡلُ عَلَىٰٓ أَكۡثَرِهِمۡ فَهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ ۝٧ إِنَّا

جَعَلۡنَا فِيٓ أَعۡنَٰقِهِمۡ أَغۡلَٰلٗا فَهِيَ إِلَى

ٱلۡأَذۡقَانِ فَهُم مُّقۡمَحُونَ ۝٨ وَجَعَلۡنَا مِنۢ

بَيۡنِ أَيۡدِيهِمۡ سَدّٗا وَمِنۡ خَلۡفِهِمۡ سَدّٗا

فَأَغۡشَيۡنَٰهُمۡ فَهُمۡ لَا يُبۡصِرُونَ ۝٩ وَسَوَآءٌ

عَلَيۡهِمۡ ءَأَنذَرۡتَهُمۡ أَمۡ لَمۡ تُنذِرۡهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ

۝١٠ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ ٱتَّبَعَ ٱلذِّكۡرَ وَخَشِيَ

ٱلرَّحۡمَٰنَ بِٱلۡغَيۡبِۖ فَبَشِّرۡهُ بِمَغۡفِرَةٍ وَأَجۡرٍ
كَرِيمٍ ﴿١١﴾ إِنَّا نَحۡنُ نُحۡيِ ٱلۡمَوۡتَىٰ
وَنَكۡتُبُ مَا قَدَّمُواْ وَءَاثَٰرَهُمۡۚ وَكُلَّ شَيۡءٍ
أَحۡصَيۡنَٰهُ فِيٓ إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ وَٱضۡرِبۡ لَهُم
مَّثَلًا أَصۡحَٰبَ ٱلۡقَرۡيَةِ إِذۡ جَآءَهَا ٱلۡمُرۡسَلُونَ
﴿١٣﴾ إِذۡ أَرۡسَلۡنَآ إِلَيۡهِمُ ٱثۡنَيۡنِ فَكَذَّبُوهُمَا
فَعَزَّزۡنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوٓاْ إِنَّآ إِلَيۡكُم مُّرۡسَلُونَ
﴿١٤﴾ قَالُواْ مَآ أَنتُمۡ إِلَّا بَشَرٌ مِّثۡلُنَا وَمَآ أَنزَلَ
ٱلرَّحۡمَٰنُ مِن شَيۡءٍ إِنۡ أَنتُمۡ إِلَّا تَكۡذِبُونَ ﴿١٥﴾
قَالُواْ رَبُّنَا يَعۡلَمُ إِنَّآ إِلَيۡكُمۡ لَمُرۡسَلُونَ ﴿١٦﴾

وَمَا عَلَيْنَآ إِلَّا ٱلْبَلَٰغُ ٱلْمُبِينُ ﴿١٧﴾ قَالُوٓاْ

إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ ؕ لَئِن لَّمْ تَنتَهُواْ لَنَرْجُمَنَّكُمْ

وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُواْ

طَٰٓئِرُكُم مَّعَكُمْ ۚ أَئِن ذُكِّرْتُم ۚ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ

مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَآءَ مِنْ أَقْصَا ٱلْمَدِينَةِ

رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَٰقَوْمِ ٱتَّبِعُواْ ٱلْمُرْسَلِينَ

﴿٢٠﴾ ٱتَّبِعُواْ مَن لَّا يَسْـَٔلُكُمْ أَجْرًا وَهُم

مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِىَ لَآ أَعْبُدُ ٱلَّذِى فَطَرَنِى

وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ ءَأَتَّخِذُ مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةً

إِن يُرِدْنِ ٱلرَّحْمَٰنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّى

شَفَٰعَتُهُمۡ شَيۡـٔٗا وَلَا يُنقِذُونِ ﴿٢٣﴾ إِنِّيٓ إِذٗا

لَّفِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّيٓ ءَامَنتُ بِرَبِّكُمۡ

فَٱسۡمَعُونِ ﴿٢٥﴾ قِيلَ ٱدۡخُلِ ٱلۡجَنَّةَۖ قَالَ

يَٰلَيۡتَ قَوۡمِي يَعۡلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي

وَجَعَلَنِي مِنَ ٱلۡمُكۡرَمِينَ ﴿٢٧﴾ ۞ وَمَآ أَنزَلۡنَا

عَلَىٰ قَوۡمِهِۦ مِنۢ بَعۡدِهِۦ مِن جُندٖ مِّنَ

ٱلسَّمَآءِ وَمَا كُنَّا مُنزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِن كَانَتۡ إِلَّا

صَيۡحَةٗ وَٰحِدَةٗ فَإِذَا هُمۡ خَٰمِدُونَ ﴿٢٩﴾

يَٰحَسۡرَةً عَلَى ٱلۡعِبَادِۚ مَا يَأۡتِيهِم مِّن رَّسُولٍ

إِلَّا كَانُواْ بِهِۦ يَسۡتَهۡزِءُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمۡ يَرَوۡاْ كَمۡ

أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّنَ ٱلْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا
يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِن كُلٌّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا
مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَءَايَةٌ لَّهُمُ ٱلْأَرْضُ ٱلْمَيْتَةُ
أَحْيَيْنَٰهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ
يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّٰتٍ مِّن
نَّخِيلٍ وَأَعْنَٰبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ ٱلْعُيُونِ ﴿٣٤﴾
لِيَأْكُلُوا۟ مِن ثَمَرِهِۦ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۖ
أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحَٰنَ ٱلَّذِى خَلَقَ
ٱلْأَزْوَٰجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنۢبِتُ ٱلْأَرْضُ وَمِنْ
أَنفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَءَايَةٌ لَّهُمُ

ٱلَّيۡلُ نَسۡلَخُ مِنۡهُ ٱلنَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظۡلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَٱلشَّمۡسُ تَجۡرِى لِمُسۡتَقَرّٖ لَّهَاۚ ذَٰلِكَ تَقۡدِيرُ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَٱلۡقَمَرَ قَدَّرۡنَٰهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَٱلۡعُرۡجُونِ ٱلۡقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا ٱلشَّمۡسُ يَنۢبَغِى لَهَآ أَن تُدۡرِكَ ٱلۡقَمَرَ وَلَا ٱلَّيۡلُ سَابِقُ ٱلنَّهَارِۚ وَكُلّٞ فِى فَلَكٖ يَسۡبَحُونَ ﴿٤٠﴾ وَءَايَةٞ لَّهُمۡ أَنَّا حَمَلۡنَا ذُرِّيَّتَهُمۡ فِى ٱلۡفُلۡكِ ٱلۡمَشۡحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقۡنَا لَهُم مِّن مِّثۡلِهِۦ مَا يَرۡكَبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِن نَّشَأۡ نُغۡرِقۡهُمۡ فَلَا صَرِيخَ لَهُمۡ وَلَا هُمۡ يُنقَذُونَ ﴿٤٣﴾ إِلَّا رَحۡمَةٗ مِّنَّا وَمَتَٰعًا

إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱتَّقُوا۟ مَا بَيْنَ
أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَمَا
تَأْتِيهِم مِّنْ ءَايَةٍ مِّنْ ءَايَٰتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا۟
عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنفِقُوا۟
مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِلَّذِينَ
ءَامَنُوٓا۟ أَنُطْعِمُ مَن لَّوْ يَشَآءُ ٱللَّهُ أَطْعَمَهُۥٓ إِنْ
أَنتُمْ إِلَّا فِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ
مَتَىٰ هَٰذَا ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٤٨﴾ مَا
يَنظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَٰحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ
يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَآ

إِلَىٰٓ أَهۡلِهِمۡ يَرۡجِعُونَ ﴿٥٠﴾ وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ

فَإِذَا هُم مِّنَ ٱلۡأَجۡدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمۡ

يَنسِلُونَ ﴿٥١﴾ قَالُواْ يَٰوَيۡلَنَا مَنۢ بَعَثَنَا مِن

مَّرۡقَدِنَاۜۗ هَٰذَا مَا وَعَدَ ٱلرَّحۡمَٰنُ وَصَدَقَ

ٱلۡمُرۡسَلُونَ ﴿٥٢﴾ إِن كَانَتۡ إِلَّا صَيۡحَةً

وَٰحِدَةً فَإِذَا هُمۡ جَمِيعٌ لَّدَيۡنَا مُحۡضَرُونَ ﴿٥٣﴾

فَٱلۡيَوۡمَ لَا تُظۡلَمُ نَفۡسٌ شَيۡـًٔا وَلَا تُجۡزَوۡنَ

إِلَّا مَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ﴿٥٤﴾ إِنَّ أَصۡحَٰبَ

ٱلۡجَنَّةِ ٱلۡيَوۡمَ فِي شُغُلٖ فَٰكِهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمۡ

وَأَزۡوَٰجُهُمۡ فِي ظِلَٰلٍ عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ مُتَّكِـُٔونَ

﴿٥٦﴾ هُمْ فِيهَا فَٰكِهَةٌ وَلَهُم مَّا يَدَّعُونَ ﴿٥٧﴾
سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَٱمْتَٰزُوا۟
ٱلْيَوْمَ أَيُّهَا ٱلْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ ۞ أَلَمْ أَعْهَدْ
إِلَيْكُمْ يَٰبَنِىٓ ءَادَمَ أَن لَّا تَعْبُدُوا۟
ٱلشَّيْطَٰنَ ۖ إِنَّهُۥ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَأَنِ
ٱعْبُدُونِى ۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ
أَضَلَّ مِنكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا ۖ أَفَلَمْ تَكُونُوا۟
تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَٰذِهِۦ جَهَنَّمُ ٱلَّتِى كُنتُمْ
تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾ ٱصْلَوْهَا ٱلْيَوْمَ بِمَا كُنتُمْ
تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ ٱلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰٓ أَفْوَٰهِهِمْ

وَتُكَلِّمُنَآ أَيۡدِيهِمۡ وَتَشۡهَدُ أَرۡجُلُهُم بِمَا كَانُواْ

يَكۡسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوۡ نَشَآءُ لَطَمَسۡنَا عَلَىٰٓ

أَعۡيُنِهِمۡ فَٱسۡتَبَقُواْ ٱلصِّرَٰطَ فَأَنَّىٰ

يُبۡصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوۡ نَشَآءُ لَمَسَخۡنَٰهُمۡ عَلَىٰ

مَكَانَتِهِمۡ فَمَا ٱسۡتَطَٰعُواْ مُضِيّٗا وَلَا

يَرۡجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَمَن نُّعَمِّرۡهُ نُنَكِّسۡهُ فِي

ٱلۡخَلۡقِۚ أَفَلَا يَعۡقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمۡنَٰهُ ٱلشِّعۡرَ

وَمَا يَنۢبَغِي لَهُۥٓۚ إِنۡ هُوَ إِلَّا ذِكۡرٞ وَقُرۡءَانٞ مُّبِينٞ

﴿٦٩﴾ لِّيُنذِرَ مَن كَانَ حَيّٗا وَيَحِقَّ ٱلۡقَوۡلُ عَلَى

ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٧٠﴾ أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ أَنَّا خَلَقۡنَا لَهُم

مِّمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَآ أَنْعَـٰمًا فَهُمْ لَهَا مَـٰلِكُونَ

﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَـٰهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

﴿٧٢﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَـٰفِعُ وَمَشَارِبُ ۖ أَفَلَا

يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِ ٱللَّهِ

ءَالِهَةً لَّعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا

يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُندٌ

مُّحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ ۘ إِنَّا نَعْلَمُ

مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرَ

ٱلْإِنسَـٰنُ أَنَّا خَلَقْنَـٰهُ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ

خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِىَ

خَلْقَهُۥ ۖ قَالَ مَن يُحْىِ ٱلْعِظَـٰمَ وَهِىَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا ٱلَّذِىٓ أَنشَأَهَآ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُم مِّنَ ٱلشَّجَرِ ٱلْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَآ أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ بِقَـٰدِرٍ عَلَىٰٓ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُم ۚ بَلَىٰ وَهُوَ ٱلْخَلَّـٰقُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٨١﴾ إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾ فَسُبْحَـٰنَ ٱلَّذِى بِيَدِهِۦ مَلَكُوتُ كُلِّ شَىْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

A'ûzdubillâhi minasy syaithônirrojîm, Bismillâhirrohmânirrohîm, Yâ sîn, walqur'anil hakim, innaka laminal mursalîn, 'Alâ shirôthim mustaqîm, tanzîlal 'azîzir rohîm, litundziro qoumam mâ undziro âbâ uhum fahum ghôfilûn, laqod haqqol qoulu 'alâ ak-tsarihim fahum lâ yukminûn, inna ja'alnâ fî a'nâ qihim agh-lâlan fahiya ilal adz-qôni fahum muqmahûn, waja'alnâ mim baini aidîhim saddaw wamin kholfihim sad-dan fa agh-syainâhum fahum lâ yub-shirûn, wasawâ-un 'alaihim a-andzartahum am lam tundzir-hum lâ yu'minûn, innamâ tundziru manit-taba'adz dzikro wa khosyiar-rohmâna bil-ghoybi fabasy-syirhu bimaghfirotiw wa ajrin karîm, innâ nahnu nuhyil mautâ, wanaktubu mâ qoddamû wa âtsârohum, wa kulla syai-in ah-shoinâhu fî imâmin mubîn, wadh-rib lahum matsalan ash-hâbal qoryati idz jâ-a hal mursalûn, idz arsalnâ ilaihimust naini fakadz-dzabû humâ, fa'az-zaznâ bitsâlitsin, faqôlû innâ ilaikum mursalûn, qôlû mâ antum illâ basyarun mist-lunâ wa mâ anzalar-rohmânu min syai-in, in antum illâ takdzibûn, qôlû robbunâ ya'lamu innâ ilaikum lamursalûn, wa

mâ 'alainâ illal balâ ghul mubîn, qôlû innâ tathoyyarnâ bikum, la il lam tantahû lanarjumannakum, wa layamas-san-nakum minnâ 'adzâbun alîm, qôlû thô-irukum ma'akum a-in dzukkirtum bal antum qoumum musrifûn, wa jâ a min aq-shol madînati rojuluy yas'â, qôla yâ qoumit-tabi'ul mursalîn, ittabi'û man lâ yas alukum ajron wa hum muhtadûn, wa mâ liya lâ a'budulladzî fathoronî wa ilaihi tur ja'ûn, a-attakhidzu min dûnihî âlihatan iyyurid nirrohmânu bidhurril lâ tughni 'annî syafâ 'atuhum syai an wa lâ yunqidzûn, inni idzal lafî dholâlin mubîn, innî â mantu birob-bikum fasma'ûn, qîlad khulil jannata qôla yâ laita qoumî ya'lamûn, bimâ ghofarolî robbî waja'alanî minal mukromîn, wa mâ anzalnâ 'alâ qouimihî mim ba'dihî min jundim minas samâ i wa mâ kunna munzilîn, in kâ nat illâ shoihatan wâ hidatan faidzâ hum khômidûn, yâ hasrotan 'alal 'ibâdi mâ ya'tîhim mir rosûlin illâ kânû bihî yastahziûn, alam yarou kam ahlaknâ qoblahum minal qurûni annahum ilaihim lâ yar ji'ûn, wa in kullul lammâ jamî'ul ladainâ muhdhorûn, wa âyatul lahumul ardhul maitatu

ahyainâ-ha wa akh-rojnâ minhâ habban faminhu ya'kulûn, wa ja'alnâ fîhâ jannâtin min nakhîlin wa a'nâbiw wafajjarnâ fîhâ minal 'uyûn, liya'kulû min tsamarihî wa mâ 'amilat-hu aidîhim afalâ yasy-kurûn, subhânal ladzî kholaqol azwâja kullahâ mimmâ tunbitul ardhu wamin anfusihim, wa mimmâ lâ ya'lamûn, wa âyatul lahumul lailu naslakhu minhun-nahâro faidzâ hum muzh-limûn, wasy-syamsu tajrî limustaqor-ril lahâ dzâlika taqdîrul 'azîzil 'alîm, wal qomaro qoddarnâhu manâzila hattâ 'âdakal 'urjûnil qodîm, lasy syamsu yamba ghî lahâ an tudrikal qomaro walal-lailu sâbiqun nahâr, wa kullun fî falaqin yasbahûn, wa âyatul lahum annâ hamalnâ dzurriy-yatahum fil fulkil masy-hûn, wa kholaqnâ lahum mim mits-lihî mâ yarkabûn, wa in nasya' nugh-riq hum falâ shorîkho lahum walâ hum yun qodzûn, illâ rohmatam minnâ wa matâ 'an ilâ hîn, wa idzâ qîla lahumut taqû mâ baina aidîkum wa mâ kholfakum la'allakum turhamûn, wa mâ ta'tîhim min â yatim min â yâti robbihim illâ kânû'anhâ mu'ridhîn, wa idzâ qîla lahum anfiqû mimmâ rozaqokumul-lâhu qôlal ladzîna

kafarû lil-ladzîna â manû anuth'imu man lau yasyâ ullâhu ath'amahû in antum illâ fî-dholâlin mubîn, wa yaqûlûna matâ hâdzal wa'du in kuntum shôdiqîn, mâ yandzurûna illâ shoihataw wâ hidatan ta'khudzuhum wahum yahish-shimûn, falâ yastathî'ûna taushiyataw wa lâ ilâ ahlihim yarji'ûn, wa nufikho fish-shûri fa idzâ hum minal ajdâtsi ilâ robbihim yansilûn, qôlû yâ wailanâ mam ba'atsanâ mim marqodinâ, hâdzâ mâ wa 'adarrohmânu wa shodaqol mursalûn, in kânat illâ shoihatan wâ hidatan faidzâ hum jamî'ul ladainâ muhdhôrûn, falyauma lâ tuzd-lamu nafsun syai an wa lâ tuj-zauna illâ mâ kuntum ta'lamûn, inna ash-hâbal jannatil yauma fî syughulin fâkihûn, hum wa azwâjuhum fî zhilâlin 'alal arô-iki muttakiûn, lahum fîhâ fâ kihatuw walahum mâ yadda'ûn, salâmun qoulam mir-robbir rohîm, wamtâzul yauma ayyuhal mujrimûn, alam a'had ilaikum yâ banî âdama allâ ta'budusy syaithôna innahu lakum aduwwum mubîn, wa ani'budûnî hâdzâ shirôtum mustaqîm, walaqod adholla minkum jibillan katsîron afalam takûnû ta'qilûn, hâdzihî jahan-nam mullatî kuntum tû 'adûn, ishlauhal

yauma bimâ kuntum takfurûn, al-Yauma nakhtimu 'alâ afwâhihim watukal-limunâ aidîhim watasy-hadu arjuluhum bimâ kânû yaksibûn, walau nasyâ-u lathomasnâ 'alâ a'yunihim fastabaqus-shirôtho fa annâ yub-shirûn, walau nasyâ-u-lamasakh-nâhum 'alâ makâ-natihim famas-tatho'û mudhiyyaw walâ yarji'ûn, waman nu'ammirhu nunak-kis-hu fil kholqi afalâ ya'qilûn, wamâ 'allamnâhu syi'ro wamâ yanbaghî lahû in huwa illâ dzikruw waqur ânum mubîn, liyundziro man kâna hayyaw wayahiqqol qoulu 'alal kâfirîn, awalam yarou annâ kholaqnâ lahum mimmâ 'amilat aidînâ an'âman fahum lahâ mâlikûn, wadzal-lalnâhâ lahum faminhâ rokûbuhum waminhâ ya'kulûn, walahum fîhâ manâfi'u wamasyâribu afalâ yasykurûn, wat-takhodzû min dûnillâhi âlihatal la'alla hum yunshorûn, lâ yas-tathi'ûna nash-rohum wahum lahum jundum muh-dhorûn, falâ yah-zunka qouluhum, innâ na'lamu mâ yusir-rûna wamâ yu'linûn, awalam yarol insânu annâ kholaqnâhu min nuthfatin faidzâ huwa khoshîmum mubîn, wadhoroba lanâ matsalan wanasiya kholqohu qôla may

yuhyil 'izhôma wahiya romîm, qul yuhyîhal ladzî ansya ahâ awwala marrotin wahuwa bikulli kholkin 'alîm, alladzî ja'ala lakum-minasy-syajaril akh-dhori nâron faidzâ antum minhu tûqidhûn, awalaisal ladzî kholaqos-samâwâti wal ardho biqôdirin 'alâ ay-yakhluqo mitslahum balâ wahuwal khollâqul 'alîm, Innamâ amrûhû idzâ arôda syaian ay-yaqûla-lahu kun fayaqûn, fasubhânal ladzî biyadihî malakûtu kulli syai in wa ilaihi turja'ûn

Yâ Sîn. Demi al-Qur'an yang penuh hikmah, sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul, (yang berada) di atas jalan yang lurus, (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena mereka lalai. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka

tertengadah. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman. Sesungguh nya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan takut kepada Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh). Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka; (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian kami kuatkan dengan (utusan) ketiga, maka ketiga

utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu". Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka". Mereka berkata: "Robb kami lebih mengetahui bahwa sesungguh nya kami adalah orang yang diutus kepada kamu. Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapatkan siksa yang pedih dari kami". Utusan-utasan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)?. Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas". Dan datanglah dari ujung kota seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku ikutilah utusan-utusan itu, ikutilah orang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka

adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. Mengapa aku tidak menyembah (Ilah) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?. Mengapa aku akan menyembah ilah-ilah selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Robbmu; maka dengarkan lah (pengakuan keimanan)ku. Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui, apa yang menyebabkan Robbku memberikan ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan". Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya. Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasannya (orang-orang yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka. Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati.Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? Maha Suci Robb yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam;

Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka dalam kegelapan, dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan, dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena Rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari ber-

bangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?" Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar. Lalu mereka tiada kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya. Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Robb mereka. Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Robb) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya). Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertekan di atas dipan-dipan. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang

mereka minta. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Robb Yang Maha Penyayang. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mu'min) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat. Bukankah Aku telah memerin tahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagi kamu", dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagaian besar diantaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan? Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya). Masuklah kamu ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksian kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah kami hapuskan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat(nya). Dan jikalau Kami menghendaki

pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali. Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan mereka kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan? Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan, supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasai nya? Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapa-

kah mereka tidak bersyukur? Mereka mengambil sembahan-sembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan. Berhala-berhala itu tidak dapat menolong mereka; Padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka. Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata! Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang hancur telah luluh?" Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Robb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk, yaitu Robb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu". Dan Tidaklah Robb yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang

sudah hancur itu? Benar. Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencita lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (QS. 36: 1 - 83)

Surah Shôd

Surat Shôd terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Qomar. Dinamai dengan "Shôd" karena surat ini dimulai dengan "Shôd".

Dalam surat ini Allah bersumpah dengan Al-Qur'an untuk menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu suatu kitab yang agung dan bahwa siapa saja yang mengikutinya akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dan untuk menunjukkan bahwa Al-Qur'an ini adalah mu'jizat Nabi Muhammad saw yang menyatakan kebenarannya dan ketinggian akhlaknya

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Dalil-dalil tentang kenabian Muhammad saw yaitu bahwa dia mengetahui hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan jalan wahyu, sumpah iblis untuk menyesatkan manusia seluruhnya kecuali hamba-hamba Allah yang ikhlas, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pelajaran bagi jin dan manusia seluruhnya.
2. *Kisah-kisah*: Kisah Daud a.s. dan kisah Sulaiman as, kisah Ayyub a.s.
3. *Dan lain-lain*: Kaum musyrikin mendengar pengakuan Nabi Muhammad saw bahwa Allah adalah Maha Esa; rahasia yang terdapat pada kejadian alam; pertengkaran antara orang-orang yang sesat dan pengikut mereka di neraka; nikmat-nikmat yang dilimpahkan kepada penduduk surga dan adzab yang ditimpakan atas isi neraka.

Manfaat Surah Shôd

Dari Abu Ja'far a.s. bersabda: "Barangsiapa membaca surah Shôd di malam Jum'at akan diberi kebaikan dunia dan akhirat yang belum pernah diberikan kepada seorangpun kecuali Nabi yang diutus dan malaikat yang muqorob. Allah juga akan memasukannya ke surga bersama dengan orang-orang yang dicintai dari keluarganya sampai pembantunya, bahkan tidak hanya sebatas keluarga dan orang yang disyafaati saja.

Surah Shôd

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

صٓ ۚ وَٱلْقُرْءَانِ ذِى ٱلذِّكْرِ ﴿١﴾ بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ ﴿٢﴾ كَمْ أَهْلَكْنَا مِن قَبْلِهِم مِّن قَرْنٍ فَنَادَوا۟ وَّلَاتَ حِينَ مَنَاصٍ

﴿٣﴾ وَعَجِبُوٓا۟ أَن جَآءَهُم مُّنذِرٌ مِّنْهُمْ ۖ وَقَالَ
ٱلْكَـٰفِرُونَ هَـٰذَا سَـٰحِرٌ كَذَّابٌ ﴿٤﴾ أَجَعَلَ
ٱلْـَٔالِهَةَ إِلَـٰهًا وَٰحِدًا ۖ إِنَّ هَـٰذَا لَشَىْءٌ عُجَابٌ
﴿٥﴾ وَٱنطَلَقَ ٱلْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنِ ٱمْشُوا۟ وَٱصْبِرُوا۟
عَلَىٰٓ ءَالِهَتِكُمْ ۖ إِنَّ هَـٰذَا لَشَىْءٌ يُرَادُ ﴿٦﴾ مَا
سَمِعْنَا بِهَـٰذَا فِى ٱلْمِلَّةِ ٱلْـَٔاخِرَةِ إِنْ هَـٰذَآ إِلَّا
ٱخْتِلَـٰقٌ ﴿٧﴾ أَءُنزِلَ عَلَيْهِ ٱلذِّكْرُ مِنۢ بَيْنِنَا ۚ بَلْ
هُمْ فِى شَكٍّ مِّن ذِكْرِى ۖ بَل لَّمَّا يَذُوقُوا۟
عَذَابِ ﴿٨﴾ أَمْ عِندَهُمْ خَزَآئِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ
ٱلْعَزِيزِ ٱلْوَهَّابِ ﴿٩﴾ أَمْ لَهُم مُّلْكُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ فَلْيَرْتَقُوا۟ فِى ٱلْأَسْبَـٰبِ

﴿١٠﴾ جُندٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِّنَ ٱلْأَحْزَابِ ﴿١١﴾
كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ
ذُو ٱلْأَوْتَادِ ﴿١٢﴾ وَثَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَٰبُ
لْـَٔيْكَةِ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلْأَحْزَابُ ﴿١٣﴾ إِن كُلٌّ إِلَّا
كَذَّبَ ٱلرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ ﴿١٤﴾ وَمَا يَنظُرُ
هَٰٓؤُلَآءِ إِلَّا صَيْحَةً وَٰحِدَةً مَّا لَهَا مِن فَوَاقٍ
﴿١٥﴾ وَقَالُوا۟ رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ
ٱلْحِسَابِ ﴿١٦﴾ ٱصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَٱذْكُرْ
عَبْدَنَا دَاوُۥدَ ذَا ٱلْأَيْدِ ۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٌ ﴿١٧﴾ إِنَّا
سَخَّرْنَا ٱلْجِبَالَ مَعَهُۥ يُسَبِّحْنَ بِٱلْعَشِيِّ
وَٱلْإِشْرَاقِ ﴿١٨﴾ وَٱلطَّيْرَ مَحْشُورَةً ۖ كُلٌّ لَّهُۥٓ

أَوَّابٌ ﴿١٩﴾ وَشَدَدْنَا مُلْكَهُۥ وَءَاتَيْنَٰهُ
ٱلْحِكْمَةَ وَفَصْلَ ٱلْخِطَابِ ﴿٢٠﴾ ۞ وَهَلْ
أَتَىٰكَ نَبَؤُا۟ ٱلْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا۟ ٱلْمِحْرَابَ
﴿٢١﴾ إِذْ دَخَلُوا۟ عَلَىٰ دَاوُۥدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ ۖ قَالُوا۟
لَا تَخَفْ ۖ خَصْمَانِ بَغَىٰ بَعْضُنَا عَلَىٰ بَعْضٍ
فَٱحْكُم بَيْنَنَا بِٱلْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَٱهْدِنَآ
إِلَىٰ سَوَآءِ ٱلصِّرَٰطِ ﴿٢٢﴾ إِنَّ هَٰذَآ أَخِى لَهُۥ
تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِىَ نَعْجَةٌ وَٰحِدَةٌ
فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِى فِى ٱلْخِطَابِ ﴿٢٣﴾
قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ
نِعَاجِهِۦ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْخُلَطَآءِ لَيَبْغِى

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟

وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ

دَاوُۥدُ أَنَّمَا فَتَنَّٰهُ فَٱسْتَغْفَرَ رَبَّهُۥ وَخَرَّ

رَاكِعًا وَأَنَابَ ۩ ﴿٢٤﴾ فَغَفَرْنَا لَهُۥ ذَٰلِكَ ۖ وَإِنَّ

لَهُۥ عِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَـَٔابٍ ﴿٢٥﴾

يَٰدَاوُۥدُ إِنَّا جَعَلْنَٰكَ خَلِيفَةً فِى ٱلْأَرْضِ

فَٱحْكُم بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِٱلْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ

ٱلْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ

يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ

شَدِيدٌۢ بِمَا نَسُوا۟ يَوْمَ ٱلْحِسَابِ ﴿٢٦﴾ وَمَا

خَلَقْنَا ٱلسَّمَآءَ وَٱلْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

بَـٰطِلًاۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ
كَفَرُوا۟ مِنَ ٱلنَّارِ ﴿٢٧﴾ أَمْ نَجْعَلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ كَٱلْمُفْسِدِينَ فِى
ٱلْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ ٱلْمُتَّقِينَ كَٱلْفُجَّارِ ﴿٢٨﴾
كِتَـٰبٌ أَنزَلْنَـٰهُ إِلَيْكَ مُبَـٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓا۟ ءَايَـٰتِهِۦ
وَلِيَتَذَكَّرَ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَـٰبِ ﴿٢٩﴾ وَوَهَبْنَا
لِدَاوُۥدَ سُلَيْمَـٰنَۚ نِعْمَ ٱلْعَبْدُۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٌ ﴿٣٠﴾ إِذْ
عُرِضَ عَلَيْهِ بِٱلْعَشِىِّ ٱلصَّـٰفِنَـٰتُ ٱلْجِيَادُ ﴿٣١﴾
فَقَالَ إِنِّىٓ أَحْبَبْتُ حُبَّ ٱلْخَيْرِ عَن ذِكْرِ
رَبِّى حَتَّىٰ تَوَارَتْ بِٱلْحِجَابِ ﴿٣٢﴾ رُدُّوهَا
عَلَىَّۖ فَطَفِقَ مَسْحًۢا بِٱلسُّوقِ وَٱلْأَعْنَاقِ ﴿٣٣﴾

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَٰنَ وَأَلْقَيْنَا عَلَىٰ كُرْسِيِّهِۦ

جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٣٤﴾ قَالَ رَبِّ ٱغْفِرْ لِى

وَهَبْ لِى مُلْكًا لَّا يَنۢبَغِى لِأَحَدٍ مِّنۢ بَعْدِىٓ ۖ

إِنَّكَ أَنتَ ٱلْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾ فَسَخَّرْنَا لَهُ ٱلرِّيحَ

تَجْرِى بِأَمْرِهِۦ رُخَآءً حَيْثُ أَصَابَ ﴿٣٦﴾

وَٱلشَّيَٰطِينَ كُلَّ بَنَّآءٍ وَغَوَّاصٍ ﴿٣٧﴾

وَءَاخَرِينَ مُقَرَّنِينَ فِى ٱلْأَصْفَادِ ﴿٣٨﴾ هَٰذَا

عَطَآؤُنَا فَٱمْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٩﴾

وَإِنَّ لَهُۥ عِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَـَٔابٍ ﴿٤٠﴾

وَٱذْكُرْ عَبْدَنَآ أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُۥٓ أَنِّى

مَسَّنِىَ ٱلشَّيْطَٰنُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ﴿٤١﴾ ٱرْ

كُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَٰذَا مُغْتَسَلٌۢ بَارِدٌ وَشَرَابٌ
﴿٤٢﴾ وَوَهَبْنَا لَهُۥٓ أَهْلَهُۥ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً
مِّنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٤٣﴾ وَخُذْ
بِيَدِكَ ضِغْثًا فَٱضْرِب بِّهِۦ وَلَا تَحْنَثْ ۗ إِنَّا
وَجَدْنَٰهُ صَابِرًا ۚ نِّعْمَ ٱلْعَبْدُ ۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾
وَٱذْكُرْ عِبَٰدَنَآ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ
أُو۟لِى ٱلْأَيْدِى وَٱلْأَبْصَٰرِ ﴿٤٥﴾ إِنَّآ أَخْلَصْنَٰهُم
بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى ٱلدَّارِ ﴿٤٦﴾ وَإِنَّهُمْ عِندَنَا
لَمِنَ ٱلْمُصْطَفَيْنَ ٱلْأَخْيَارِ ﴿٤٧﴾ وَٱذْكُرْ
إِسْمَٰعِيلَ وَٱلْيَسَعَ وَذَا ٱلْكِفْلِ ۖ وَكُلٌّ مِّنَ
ٱلْأَخْيَارِ ﴿٤٨﴾ هَٰذَا ذِكْرٌ ۚ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ

لَحُسْنَ مَـَٔابٍ ﴿٤٩﴾ جَنَّٰتِ عَدْنٍ مُّفَتَّحَةً لَّهُمُ
ٱلْأَبْوَٰبُ ﴿٥٠﴾ مُتَّكِـِٔينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا
بِفَٰكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٥١﴾ ۞ وَعِندَهُمْ
قَٰصِرَٰتُ ٱلطَّرْفِ أَتْرَابٌ ﴿٥٢﴾ هَٰذَا مَا
تُوعَدُونَ لِيَوْمِ ٱلْحِسَابِ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَٰذَا لَرِزْقُنَا
مَا لَهُۥ مِن نَّفَادٍ ﴿٥٤﴾ هَٰذَا ۚ وَإِنَّ لِلطَّٰغِينَ
لَشَرَّ مَـَٔابٍ ﴿٥٥﴾ جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ
ٱلْمِهَادُ ﴿٥٦﴾ هَٰذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ
﴿٥٧﴾ وَءَاخَرُ مِن شَكْلِهِۦٓ أَزْوَٰجٌ ﴿٥٨﴾ هَٰذَا فَوْجٌ
مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ ۖ لَا مَرْحَبًۢا بِهِمْ ۚ إِنَّهُمْ صَالُوا۟
ٱلنَّارِ ﴿٥٩﴾ قَالُوا۟ بَلْ أَنتُمْ لَا مَرْحَبًۢا بِكُمْ ۖ

أَنتُمۡ قَدَّمۡتُمُوهُ لَنَاۖ فَبِئۡسَ ٱلۡقَرَارُ ﴿٦٠﴾ قَالُواْ
رَبَّنَا مَن قَدَّمَ لَنَا هَٰذَا فَزِدۡهُ عَذَابٗا ضِعۡفٗا فِي
ٱلنَّارِ ﴿٦١﴾ وَقَالُواْ مَا لَنَا لَا نَرَىٰ رِجَالٗا
كُنَّا نَعُدُّهُم مِّنَ ٱلۡأَشۡرَارِ ﴿٦٢﴾ أَتَّخَذۡنَٰهُمۡ
سِخۡرِيًّا أَمۡ زَاغَتۡ عَنۡهُمُ ٱلۡأَبۡصَٰرُ ﴿٦٣﴾ إِنَّ
ذَٰلِكَ لَحَقّٞ تَخَاصُمُ أَهۡلِ ٱلنَّارِ ﴿٦٤﴾ قُلۡ
إِنَّمَآ أَنَا۠ مُنذِرٞۖ وَمَا مِنۡ إِلَٰهٍ إِلَّا ٱللَّهُ ٱلۡوَٰحِدُ
ٱلۡقَهَّارُ ﴿٦٥﴾ رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا
بَيۡنَهُمَا ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡغَفَّٰرُ ﴿٦٦﴾ قُلۡ هُوَ نَبَؤٌاْ عَظِيمٌ
﴿٦٧﴾ أَنتُمۡ عَنۡهُ مُعۡرِضُونَ ﴿٦٨﴾ مَا كَانَ لِيَ مِنۡ
عِلۡمِۭ بِٱلۡمَلَإِ ٱلۡأَعۡلَىٰٓ إِذۡ يَخۡتَصِمُونَ ﴿٦٩﴾ إِن

يُوحَىٰٓ إِلَيَّ إِلَّآ أَنَّمَآ أَنَا۠ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٧٠﴾ إِذْ

قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى خَٰلِقٌۢ بَشَرًا مِّن

طِينٍ ﴿٧١﴾ فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن

رُّوحِى فَقَعُوا۟ لَهُۥ سَٰجِدِينَ ﴿٧٢﴾ فَسَجَدَ

ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٧٣﴾ إِلَّآ إِبْلِيسَ

ٱسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٧٤﴾ قَالَ

يَٰٓإِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَن تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ

بِيَدَىَّ ۖ أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ ٱلْعَالِينَ ﴿٧٥﴾

قَالَ أَنَا۠ خَيْرٌ مِّنْهُ ۖ خَلَقْتَنِى مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُۥ

مِن طِينٍ ﴿٧٦﴾ قَالَ فَٱخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ

﴿٧٧﴾ وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِىٓ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٧٨﴾

قَالَ رَبِّ فَأَنظِرْنِيٓ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٧٩﴾ قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ ﴿٨٠﴾ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْوَقْتِ ٱلْمَعْلُومِ ﴿٨١﴾ قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٢﴾ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ ٱلْمُخْلَصِينَ ﴿٨٣﴾ قَالَ فَٱلْحَقُّ وَٱلْحَقَّ أَقُولُ ﴿٨٤﴾ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنكَ وَمِمَّن تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٥﴾ قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿٨٧﴾ وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُۥ بَعْدَ حِينِۭ ﴿٨٨﴾

Bis-millâhirrohmânirrohîm, Shâd, wal qur'âni dzi-dzikri, balil-ladzîna kafarû fî 'izzatiw-wasyiqôq, kam ahlaknâ min qoblihim min qornin fanâdau walâta hîna manâsh, wa 'ajibû an jâ ahum mundzirum minhum wa qôlal kâfirûna hâdzâ sâhirun kadz-dzâb, aja'alal âlihata ilâhan wâhidan inna hâdzâ lasyai un 'ujâb wantholaqol mala-u minhum anim syû wash-birû 'alâ âlihatikum inna hâdzâ lasyai-uy-yurôd, mâ sami'nâ bihâdzâ fil millatil âkhiroti in hâdzâ illakh-tilâq, a-unzila 'alaihidz-dzikru mim bayninâ, bal hum fî syakkim min dzikrî bal lammâ yadzûqû 'adzâb, am 'indahum khozâ-inu rohmati robbikal 'azîzil wahhâb, am lahum mulkus-samâwâti wal ardhi wamâ baynahumâ fal yartaqû fil asbâb, jundum mâ hunâlika mahzûmum minal ahzâb, kadz-dzabat qoblahum qoumu Nûhin wa 'âdun wa Fir'aunu dzul autâd, Wa Tsamûdu, waqoumu Lûthiw wa ash-hâbul aikati ulâ-ikal ahzâb, in kullun illâ kadz-dzabar-rusula fahaqqo 'iqôb, wamâ yanzhuru hâ-ulâ-i illâ shoyhataw wâhidatam mâ lahâ min fawâq, waqôlû robbanâ 'ajjil lanâ qith-thonâ qobla yaumil hisâb, ish-bir 'alâ mâ yaqûlûna wadz-kur

'abdanâ Dâwûda dal aydi innahû awwâb, innâ sakh-khornal jibâla ma'ahû yusabbihna bil 'aszyiyyi wal-isyrôq, wath-thoyro mah-syûrotan kullun lahû awwâb, wa syadadnâ mulkahu wa âtaynâhul hikmata wafash-lal khithôb, wahal atâka naba-ul khoshmi idz tasawwarul mihrôb, idz dakholû 'alâ Dâwûda fafazi'a minhum qôlû lâ takhof khosh-mâni baghô ba'dhunâ 'alâ ba'dhin fahkum baynanâ bil haqqi walâ tusythith wahdinâ ilâ sawâ-is shirôth, inna hâdzâ akhî lahû tis'un watis'ûna na'jataw waliya na'jatuw wâhidatun faqôla akfilnîhâ wa'azzanî fil khitôb, qôla laqod zholamaka bisu-âli na'jatika ilâ ni'âjihi wa inna katsîrom minal khulathô-i layabghî ba'dhuhum 'alâ ba'dhin illal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti waqolîlum mâ-hum wa zhonna Dâwûdu annamâ fatannâhu fastaghfaro robbahu wakhorro rôki'aw wa-anâb, faghofarnâ lahû dzâlika wa inna lahû 'indanâ lazulfâ wa husnâ ma-âb, yâ Dâwûdu innâ ja'alnâka kholîfatan fil ardhi fahkum baynan-nâsi bil haqqi, walâ tattabi'il hawâ fayudhillaka 'an sabîlillâh, innal-ladzîna yadhillûna 'an sabîlillâhi lahum 'adzâbun

syadîdun bimâ nasû yaumal hisâb, wamâ kholaqnas-samâ-a wal ardho wamâ baynahumâ bâthila, dzâlika zhonnul-ladzîna kafarû fawaylul lilladzîna kafarû minan-nâr am naj'alul-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti kal mufsidîna fil ardhi am naj'alul-muttaqîn kal fujjâr, kitâbun anzalnâhu ilaika mubârokun liyad dabbarû âyâtihi waliyata dzakkaro ûlul albâb, wawahabnâ li Dâwûda Sulaimâna ni'mal 'abdu innahû awwâb idz 'uridho 'alaihi bil 'asyiy-yish-shôffinâtul jiyâd, faqôla innî ahbabtu hubbal khoyri 'an dzikri robbî hattâ tawârot bil hijâb, ruddûhâ 'alayya fathofiqo mas-han bis-sûqi wal a'nâq, walaqod fatannâ Sulaimâna wa alqoynâ 'alâ kursiyyihi jasadan tsumma anâb, qôla robbigh firlî wahab lî mulkan lâ yambaghî li-ahadin mim ba'dî innaka antal wahhâb, fasakh-khornâ lahur-rîyha tajrî bi amrihi rukhô-an haytsu ashôb, wasy-syayâthîna kulla bannâ-in waghow-wâsh, wa âkhorîna muqorronîna fil ash-fâd, hâdzâ 'athô-unâ famnun aw amsik bighoyri hisâb, wa innâ lahû 'indanâ lazulfâ wahusna ma-âb, wadz-kur 'abdanâ Ayyûba idz nâdâ robbahu annî massaniyasy-syaithônu

binushbin wa'adzâb, urkudh birijlika hâdzâ mugh-tasalum bâriduw wasyarôb, wawahabnâ lahû ahlahû wamits-lahum ma'ahum rohmatan minnâ wadzikrô li ulil albâb, wakhudz biyadika dhigh-tsan fadh-rib bihî walâ tah-nats, innâ wajadnâhu shôbiron ni'mal 'abdu innahû awwâb, wadz-kur 'ibâdanâ Ibrôhîma wa Ishâqo wa Ya'qûba ulil aydî wal abshôr, innâ akhlash nâhum bikhôlishotin dzikrod-dâr, wa innahum 'indanâ laminal musthofaynal akhyâr, wadz-kur Ismâ'îla wal Yasa'a wa Dzal kifli wakullum minal akhyâr, hâdzâ dzikruw wa-inna lil muttaqîna lahusna ma-âb, jannâti 'adnin mufattahatan lahumul abwâb, muttaki-îna fîhâ yad'ûna fîhâ bifâkihatin katsîrotin wasyarôb, wa'indahum qô-shirôtuth-thorfi atrôb, hâdzâ mâ tû'adûna liyaumil hisâb, inna hâdzâ larizqunâ mâ lahû min-nafâd, hâdzâ wa inna lith-thôghîna la syarro ma-âb, jahannama yashlaunaha fabi'sal mihâd, hâdzâ falyadzû-qûhû hamîmun waghossâq, wa âkhorû min syak-lihî azwâj, hâdzâ faujun muqtahimum ma'akum lâ marhabam bihim, innahum shôlun-nâr, qôlû bal antum lâ marhabam bikum antum

qoddamtumûhu lanâ fabi'sal qorôr, qôlû robbanâ man qoddama lanâ hâdzâ fazidhu 'adzâban dhi'fan fin-nâr, waqôlû mâ lanâ lâ narô rijâlan kunnâ na'udduhum minal asy-rôr, attakhodz-nâhum sikh-riyyan am zâghot 'anhumul abshôr, inna dzâlika lahaqqun takhôshumu ahlin-nâr, qul innamâ ana mundzirun wamâ min ilâhin illallâhul wâhidul qohhâr, robbus-samâwâti wal ardhi wamâ baynahumal 'azîzul ghoffâr, qul huwa naba-un 'azhîm, antum 'anhu mu'ridhûn, mâ kâna liya min 'ilmim bil mala'il a'lâ idz yakh tashimûn, in yûhâ ilayya illâ annamâ ana nadzîrum mubîn, Idz qôla robbuka lil malâ-ikati innî khôliqum basyarom min thîn, fa idzâ sawwaytuhû wanafakhtu fîhi min rûhî faqo'û lahû sâjidîn, fasajadal malâ-ikatu kulluhum ajma'ûn, illâ iblîsas takbaro wakâna minal kâfirîn, qôla yâ iblîsu mâ mana'aka an tasjuda limâ kholaqtu biyadayya, astakbarta am kunta minal 'âlîn, qôla ana khoyrum minhu kholaqtanî min-nârin wakholaqtahû min thîn, qô-la fakhruj minhâ fa innaka rojîm, wa inna 'alaykâ la'natî ilâ yaumid-dîn, qôla robbi fa anzhirnî ilâ yaumi

yub'atsûn, qôla fa innaka minal munzhorîn, ilâ yaumil waqtil ma'lûm, qôla fabi'izzatika la ughwiyan-nahum ajma'în, illâ 'ibâdaka minhumul mukhlashîn, qôla fal haqqu wal haqqo aqûl, la amla-anna jahannama minka wa mimman tabi'aka minhum ajma'în, qul mâ as-alukum 'alaihi min ajrin wamâ ana minal mutakallifîn, in huwa illâ dzikrul lil'âlamîn, walata'lamunna naba-ahû ba'da hîn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Shôd, demi al-Qur'an yang mempunyai keagungan Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit. Betapa banyaknya ummat sebelum mereka yang telah kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata : "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta". Mengapa ia menjadikan ilah-ilah itu Ilah Yang Satu saja Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang

sangat mengherankan. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) ilah-ilahmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki. Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan. Mengapa al-Qur'an itu diturunkan kepada nya di antara kita" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap al-Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Robbmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit). Suatu tentara yang besar yang berada di sana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan. Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu kaum Nuh, 'Aad, Fir'aun yang mempunyai tentara yang banyak, dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah.Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menen-

tang rasul-rasul). semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku. Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang. Dan mereka berkata: "Ya Robb kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab". Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Allah). Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi, dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat ta'at kepada Allah. Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan. Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar. Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua

orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus. Sesungguh nya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka ia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan". Daud berkata sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadapmu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya.Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Robbnya lalu menyung kur sujud dan bertaubat. Maka kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan

tempat kembali yang baik. Hai Daud, sesungguh nya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesat kan kamu dari jalan Allah.sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya tanpa hikmah.Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertaqwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. Dan Kami

karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at (kepada Robbnya). (Ingatlah) ketika dipertunjuk kan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore, maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Robbku sampai kuda itu hidang dari pandangan. "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia mengusap-ngusap kaki dan lehernya". Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat. Ia berkata: "Ya Robbku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha pemberi". Kemudian kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya, dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam, dan syaitan yang lain yang

terikat dalam belenggu. Inilah anugerah kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik. Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Robbnya; "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dari siksaan". (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; Inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran. Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu (isterimu) dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at (kepada Robbnya). Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishak dan Ya'qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar

dan ilmu-ilmu yang tinggi. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerah kan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang baik. Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa', dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik. Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertaqwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik, (yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka, didalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu. Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezki dari Kami yang tiada habis-habisnya. Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang

buruk, (yaitu nereka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahan nam itu sebagai tempat tinggal. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikut mu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka". Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah.Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap". Mereka berkata (lagi): "Ya Robb kami; barangsiapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka". Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia)

kami angkat sebagai orang-orang yang jahat (hina). Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguh nya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada ilah selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan. Robb langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. Katakanlah: "Berita itu adalah berita yang benar, yang kamu berpaling daripadanya. Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang al mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan. Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata". (Ingatlah) ketika Robbmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan menusia dari tanah". Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya ruh (ciptaan)-Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan sujud

kepadanya". Lalu seluruh malaikat-malaikat itu sujud semuanya. Kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?". Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah". Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu adalah orang yang diusir, Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan". Iblis berkata: "Ya Robbku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan". Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh, sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)". Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlas di antara mereka, Allah berfirman:

"Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan". Sesungguh nya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya. Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan. al-Qur'an ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam. Dan sesungguhnya ka mu akan mengetahui (kebenaran) berita al-Qur'an setelah beberapa waktu lagi. (QS. 38: 85 - 88)

Surah Fush-shilat

Surat Fush-shilat terdiri atas 54 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Mu'min. Dinamai "Fush-shilat" (yang dijelaskan) karena ada hubungannya dengan perkataan "Fush-shilat" yang terdapat pada permukaan surat ini, yang berarti "yang dijelaskan" Maksudnya ayat-ayatnya diperinci dengan jelas tentang hukum-hukum, keimanan,

janji dan ancaman, budi pekerti, kisah dan sebagainya.Dinamai juga dengan "Hâ Mîm As-Sajdah" karena surat ini dimulai dengan "Hâ Mîm" dan dalam surat ini terdapat Sajdah

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Al-Qur'an dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; kejadian-kejadian langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya membuktikan adanya Allah; semua yang terjadi pada alam semesta tidak lepas dari pengetahuan Allah
2. *Dan lain-lain*: Hikmah dicitkannya gunung-gunung, anggota tubuh tiap-tiap orang menjadi saksi terhadap dirinya pada hari kiamat; azab yang ditimpakan kaum Aad dan Tsamud; permohonan orang-orang kafir agar dikembalikan ke dunia untuk mengerjakan amal-amal sholeh; berita gembira dari malaikat kepada orang-orang yang beriman; anjuran menghadapi orang-orang kafir secara baik-baik; ancaman terhadap orang-orang

yang mengingkari ke-Esaan Allah; sifat-sifat Al-Qur'an Al-Karim; manusia dan wataknya.

Manfaat Surah Fush-shilat

Dari Abu Abdillah as berkata: "Barangsiapa membaca surah Hamim Al-Sajadah (Fush-shilat), maka akan mendapatkan cahaya (nur) yang terang di hari kiamat dan akan mendapatkan pula kebahagiaan serta ia akan hidup di dunia dalam keadaan benar-benar terpuji.

Surah Fush-shilat

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

حمٓ ﴿١﴾ تَنزِيلٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٢﴾

كِتَٰبٌ فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ

يَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ

فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿٤﴾ وَقَالُوا۟ قُلُوبُنَا فِىٓ
أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَآ إِلَيْهِ وَفِىٓ ءَاذَانِنَا وَقْرٌ
وَمِنۢ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَٱعْمَلْ إِنَّنَا
عَـٰمِلُونَ ﴿٥﴾ قُلْ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ
يُوحَىٰٓ إِلَىَّ أَنَّمَآ إِلَـٰهُكُمْ إِلَـٰهٌ وَٰحِدٌ
فَٱسْتَقِيمُوٓا۟ إِلَيْهِ وَٱسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ
لِّلْمُشْرِكِينَ ﴿٦﴾ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ
وَهُم بِٱلْـَٔاخِرَةِ هُمْ كَـٰفِرُونَ ﴿٧﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ
ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ
مَمْنُونٍ ﴿٨﴾ ۞ قُلْ أَئِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِٱلَّذِى
خَلَقَ ٱلْأَرْضَ فِى يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُۥٓ أَندَادًا ۚ

ذَٰلِكَ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩﴾ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَٰسِىَ

مِن فَوْقِهَا وَبَٰرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَآ أَقْوَٰتَهَا

فِىٓ أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَآءً لِّلسَّآئِلِينَ ﴿١٠﴾ ثُمَّ

ٱسْتَوَىٰٓ إِلَى ٱلسَّمَآءِ وَهِىَ دُخَانٌ فَقَالَ

لَهَا وَلِلْأَرْضِ ٱئْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَآ

أَتَيْنَا طَآئِعِينَ ﴿١١﴾ فَقَضَىٰهُنَّ سَبْعَ سَمَٰوَاتٍ فِى

يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِى كُلِّ سَمَآءٍ أَمْرَهَا ۚ وَزَيَّنَّا

ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنْيَا بِمَصَٰبِيحَ وَحِفْظًا ۚ ذَٰلِكَ

تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ ﴿١٢﴾ فَإِنْ أَعْرَضُوا۟ فَقُلْ

أَنذَرْتُكُمْ صَٰعِقَةً مِّثْلَ صَٰعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ

﴿١٣﴾ إِذْ جَآءَتْهُمُ ٱلرُّسُلُ مِنۢ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ

خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّا ٱللَّهَ ۖ قَالُوا۟ لَوْ شَآءَ
رَبُّنَا لَأَنزَلَ مَلَـٰٓئِكَةً فَإِنَّا بِمَآ أُرْسِلْتُم بِهِۦ
كَـٰفِرُونَ ﴿١٤﴾ فَأَمَّا عَادٌ فَٱسْتَكْبَرُوا۟ فِى
ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَقَالُوا۟ مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً ۖ
أَوَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِى خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ
مِنْهُمْ قُوَّةً ۖ وَكَانُوا۟ بِـَٔايَـٰتِنَا يَجْحَدُونَ
﴿١٥﴾ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِىٓ أَيَّامٍ
نَّحِسَاتٍ لِّنُذِيقَهُمْ عَذَابَ ٱلْخِزْىِ فِى
ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ ٱلْـَٔاخِرَةِ أَخْزَىٰ ۖ
وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ ﴿١٦﴾ وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَـٰهُمْ
فَٱسْتَحَبُّوا۟ ٱلْعَمَىٰ عَلَى ٱلْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمْ

صَٰعِقَةُ ٱلۡعَذَابِ ٱلۡهُونِ بِمَا كَانُواْ يَكۡسِبُونَ
﴿١٧﴾ وَنَجَّيۡنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَكَانُواْ يَتَّقُونَ
﴿١٨﴾ وَيَوۡمَ يُحۡشَرُ أَعۡدَآءُ ٱللَّهِ إِلَى ٱلنَّارِ فَهُمۡ
يُوزَعُونَ ﴿١٩﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا مَا جَآءُوهَا شَهِدَ
عَلَيۡهِمۡ سَمۡعُهُمۡ وَأَبۡصَٰرُهُمۡ وَجُلُودُهُم بِمَا
كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ﴿٢٠﴾ وَقَالُواْ لِجُلُودِهِمۡ لِمَ
شَهِدتُّمۡ عَلَيۡنَاۖ قَالُوٓاْ أَنطَقَنَا ٱللَّهُ ٱلَّذِيٓ أَنطَقَ
كُلَّ شَيۡءٖ وَهُوَ خَلَقَكُمۡ أَوَّلَ مَرَّةٖ وَإِلَيۡهِ
تُرۡجَعُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا كُنتُمۡ تَسۡتَتِرُونَ أَن يَشۡهَدَ
عَلَيۡكُمۡ سَمۡعُكُمۡ وَلَآ أَبۡصَٰرُكُمۡ وَلَا
جُلُودُكُمۡ وَلَٰكِن ظَنَنتُمۡ أَنَّ ٱللَّهَ لَا يَعۡلَمُ

كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٢﴾ وَذَٰلِكُمْ ظَنُّكُمُ

ٱلَّذِى ظَنَنتُم بِرَبِّكُمْ أَرْدَىٰكُمْ فَأَصْبَحْتُم

مِّنَ ٱلْخَـٰسِرِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِن يَصْبِرُوا۟ فَٱلنَّارُ

مَثْوًى لَّهُمْ ۖ وَإِن يَسْتَعْتِبُوا۟ فَمَا هُم مِّنَ

ٱلْمُعْتَبِينَ ﴿٢٤﴾ ۞ وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَآءَ فَزَيَّنُوا۟

لَهُم مَّا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ

ٱلْقَوْلُ فِىٓ أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ

ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ خَـٰسِرِينَ ﴿٢٥﴾

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَا تَسْمَعُوا۟ لِهَـٰذَا

ٱلْقُرْءَانِ وَٱلْغَوْا۟ فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُونَ ﴿٢٦﴾

فَلَنُذِيقَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ عَذَابًا شَدِيدًا

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَسْوَأَ ٱلَّذِى كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾

ذَٰلِكَ جَزَآءُ أَعْدَآءِ ٱللَّهِ ٱلنَّارُ ۖ لَهُمْ فِيهَا دَارُ

ٱلْخُلْدِ ۖ جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا يَجْحَدُونَ

﴿٢٨﴾ وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ رَبَّنَآ أَرِنَا ٱلَّذَيْنِ

أَضَلَّانَا مِنَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ نَجْعَلْهُمَا تَحْتَ

أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ ٱلْأَسْفَلِينَ ﴿٢٩﴾ إِنَّ

ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُوا۟

تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا۟ وَلَا

تَحْزَنُوا۟ وَأَبْشِرُوا۟ بِٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِى كُنتُمْ

تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَآؤُكُمْ فِى

ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ ۖ وَلَكُمْ فِيهَا مَا

تَشْتَهِىٓ أَنفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ

﴿٣١﴾ نُزُلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ ﴿٣٢﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ

قَوْلًا مِّمَّن دَعَآ إِلَى ٱللَّهِ وَعَمِلَ صَـٰلِحًا وَقَالَ

إِنَّنِى مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾ وَلَا تَسْتَوِى

ٱلْحَسَنَةُ وَلَا ٱلسَّيِّئَةُ ۚ ٱدْفَعْ بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ

فَإِذَا ٱلَّذِى بَيْنَكَ وَبَيْنَهُۥ عَدَٰوَةٌ كَأَنَّهُۥ وَلِىٌّ

حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلَقَّىٰهَآ إِلَّا ٱلَّذِينَ صَبَرُوا۟ وَمَا

يُلَقَّىٰهَآ إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾ وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ

مِنَ ٱلشَّيْطَـٰنِ نَزْغٌ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّهُۥ هُوَ

ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٣٦﴾ وَمِنْ ءَايَـٰتِهِ ٱلَّيْلُ

وَٱلنَّهَارُ وَٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ ۚ لَا تَسْجُدُوا۟

لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَٱسْجُدُوا۟ لِلَّهِ ٱلَّذِى خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾

فَإِنِ ٱسْتَكْبَرُوا۟ فَٱلَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُۥ بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْـَٔمُونَ ۩ ﴿٣٨﴾

وَمِنْ ءَايَـٰتِهِۦٓ أَنَّكَ تَرَى ٱلْأَرْضَ خَـٰشِعَةً فَإِذَآ أَنزَلْنَا عَلَيْهَا ٱلْمَآءَ ٱهْتَزَّتْ وَرَبَتْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِىٓ أَحْيَاهَا لَمُحْىِ ٱلْمَوْتَىٰٓ ۚ إِنَّهُۥ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِىٓ ءَايَـٰتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَآ ۗ أَفَمَن يُلْقَىٰ فِى ٱلنَّارِ خَيْرٌ أَم مَّن يَأْتِىٓ ءَامِنًا يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۚ ٱعْمَلُوا۟ مَا شِئْتُمْ ۖ إِنَّهُۥ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤٠﴾ إِنَّ

ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِٱلذِّكۡرِ لَمَّا جَآءَهُمۡۖ وَإِنَّهُۥ
لَكِتَٰبٌ عَزِيزٞ ﴿٤١﴾ لَّا يَأۡتِيهِ ٱلۡبَٰطِلُ مِنۢ بَيۡنِ
يَدَيۡهِ وَلَا مِنۡ خَلۡفِهِۦۖ تَنزِيلٞ مِّنۡ حَكِيمٍ حَمِيدٖ
﴿٤٢﴾ مَّا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدۡ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِن
قَبۡلِكَۚ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغۡفِرَةٖ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٖ
﴿٤٣﴾ وَلَوۡ جَعَلۡنَٰهُ قُرۡءَانًا أَعۡجَمِيّٗا لَّقَالُواْ
لَوۡلَا فُصِّلَتۡ ءَايَٰتُهُۥٓۖ ءَا۬عۡجَمِيّٞ وَعَرَبِيّٞۗ قُلۡ
هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ هُدٗى وَشِفَآءٞۖ
وَٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ فِيٓ ءَاذَانِهِمۡ وَقۡرٞ
وَهُوَ عَلَيۡهِمۡ عَمًىۚ أُوْلَٰٓئِكَ يُنَادَوۡنَ مِن
مَّكَانِۭ بَعِيدٖ ﴿٤٤﴾ وَلَقَدۡ ءَاتَيۡنَا مُوسَى

ٱلْكِتَـٰبَ فَٱخْتُلِفَ فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ
مِن رَّبِّكَ لَقُضِىَ بَيْنَهُمْ ۚ وَإِنَّهُمْ لَفِى شَكٍّ
مِّنْهُ مُرِيبٍ ﴿٤٥﴾ مَّنْ عَمِلَ صَـٰلِحًا فَلِنَفْسِهِۦ ۖ
وَمَنْ أَسَآءَ فَعَلَيْهَا ۗ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّـٰمٍ لِّلْعَبِيدِ
﴿٤٦﴾ ۞ إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ ۚ وَمَا تَخْرُجُ مِن
ثَمَرَٰتٍ مِّنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنثَىٰ
وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِۦ ۚ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ
شُرَكَآءِى قَالُوٓا۟ ءَاذَنَّـٰكَ مَا مِنَّا مِن شَهِيدٍ
﴿٤٧﴾ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَدْعُونَ مِن قَبْلُ ۖ
وَظَنُّوا۟ مَا لَهُم مِّن مَّحِيصٍ ﴿٤٨﴾ لَّا يَسْـَٔمُ
ٱلْإِنسَـٰنُ مِن دُعَآءِ ٱلْخَيْرِ وَإِن مَّسَّهُ ٱلشَّرُّ

فَيَـُٔوسٌ قَنُوطٌ ﴿٤٩﴾ وَلَئِنۡ أَذَقۡنَـٰهُ رَحۡمَةً مِّنَّا
مِنۢ بَعۡدِ ضَرَّآءَ مَسَّتۡهُ لَيَقُولَنَّ هَـٰذَا لِى وَمَآ
أَظُنُّ ٱلسَّاعَةَ قَآئِمَةً وَلَئِن رُّجِعۡتُ إِلَىٰ رَبِّىٓ
إِنَّ لِى عِندَهُۥ لَلۡحُسۡنَىٰ ۚ فَلَنُنَبِّئَنَّ ٱلَّذِينَ
كَفَرُواْ بِمَا عَمِلُواْ وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنۡ عَذَابٍ
غَلِيظٍ ﴿٥٠﴾ وَإِذَآ أَنۡعَمۡنَا عَلَى ٱلۡإِنسَـٰنِ أَعۡرَضَ
وَنَـَٔا بِجَانِبِهِۦ وَإِذَا مَسَّهُ ٱلشَّرُّ فَذُو دُعَآءٍ
عَرِيضٍ ﴿٥١﴾ قُلۡ أَرَءَيۡتُمۡ إِن كَانَ مِنۡ عِندِ ٱللَّهِ
ثُمَّ كَفَرۡتُم بِهِۦ مَنۡ أَضَلُّ مِمَّنۡ هُوَ فِى شِقَاقٍۭ
بَعِيدٍ ﴿٥٢﴾ سَنُرِيهِمۡ ءَايَـٰتِنَا فِى ٱلۡأَفَاقِ وَفِىٓ
أَنفُسِهِمۡ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمۡ أَنَّهُ ٱلۡحَقُّ ۗ أَوَلَمۡ

يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُۥ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

أَلَآ إِنَّهُمْ فِى مِرْيَةٍ مِّن لِّقَآءِ رَبِّهِمْ ۗ أَلَآ إِنَّهُۥ

بِكُلِّ شَىْءٍ مُّحِيطٌۢ ﴿٥٤﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Hâ mîm, tanzîlum minarrohmânirrohîm, kitâbun fush-shilat âyâtuhû qur-ânan 'arobiyyan liqoumiy-ya'lamûn, basyîrow wanadzîron fa'a'rodho aktsaruhum fahum lâ yasma'ûn, waqôlû qulûbunâ fî akinnatin mimmâ tad'ûnâ ilayhi wafî âdzâninâ waqruw wamim bayninâ wa baynika hijâbun fa'mal innanâ 'âmilûn, qul innamâ ana basyarum mitslukum yûhâ ilayya annamâ ilâhukum ilâhuw-wâhid, fastaqîmû ilayhi wastagh-firûhu wawaylul lil musyrikîn alladzîna lâ yu'tûnaz-zakata wahum bil âkhiroti hum kâfirûn, innalladzîna âmanû wa 'amilush-shôlihâti lahum ajrun ghoyru mamnûn, qul a innakum latakfurûna billadzî kholaqol ardho fî yaumaini wataj'alûna lahû andâda, dzâlika

robbul 'âlamîn, waja'ala fîhâ rowâsiyâ min fawqihâ wabârokâ fîhâ wa qod-darô fîhâ aqwâtahâ fî arba'ati ayyâmin sawâ-al-lissâ-ilîn, tsummas tawâ ilas samâ-i wahiya dukhônun faqôla lahâ walil ardhi'tiyâ thow'an aw karha, qôlata ataynâ thô i'în, faqodhôhunna sab'a samâwâtin fî yaumaini wa awhâ fî kulli samâ in amrohâ wa zayyannas-samâ-ad dunyâ bimashô bîha wahifzhon dzâlika taqdîrul 'azîzil 'alîm, fa in a'rodhu faqul andzartukum shô'iqotan mitsla shô-iqoti 'âdhin wa Tsamûd, idz-jâ-at humur rusulu mim bayni aydîhim wamin kholfihim allâ ta'budû illallâh, qôlû law syâ-a robbunâ la anzala malâ-ikatan fa innâ bimâ ursiltum bihî kâfirûn, fa ammâ 'âdun fastakbarû fil ardhi bighoyril haqqi waqôlû man asyaddu minnâ quwwatan awalam yarow annallâhal-ladzî kholaqohum huwa asyad-du minhum quwwatan wakânû bi âyatinâ yajhadûn, fa arsalnâ 'alaihim rîhan shor-shoron fî ayyâmin nahisâtin linudzîqohum 'adzâbal hizyi fil hayâtid-dunyâ, wala'adzabul âkhiroti akhzâ wahum lâ yunshorûn, wa ammâ tsamûdu fahadainâhum

fastahabbul 'amâ 'alalhudâ fa akhodzathum shô iqotul 'adzâbil-hûni bimâ kânû yaksibûn, wanajjaynal-ladzîna âmanû wakânû yattaqûn, wayauma yuhsyaru a'dâ-ullâhi ilan nâri fahum yûza'ûn, hattâ idzâ mâ jâ ûhâ syahida 'alaihim sam'uhum wa abshoruhum wajulûduhum bimâ kânû ya'malûn, waqôlû lijulûdihim lima syahidtum 'alainâ. Qôlû anthoqonallâ-hul ladzî anthoqo kulla syai-in wahuwa kholaqokum awwala marrotin wa ilayhi turja'ûn, wamâ kuntum tastatirûna ay yashada 'alaikum sam'ukum walâ abshôrukum walâ julûdukum, walâkin zhonantum annallâha lâ ya'lamu katsîrom mimmâ ta'malûn, wa dzâlikum zhonnukumulladzî zhonantum birobbikum arodâkum fa asbahtum minal khôsirîn, fa-iy-yash birû fannâru matswal-lahum wa-iy-yasta'tibû famâhum minal mu'tabîn, waqoyyadhnâ lahum quronâ-a fazayyanû lahum mâ bayna aydîhim wamâ kholfahum, wa haqqo 'alaihimul qouwlu fî umamin qod kholat min qoblihim minal jinni wal insi innahum kânû khôsirîn, waqôlal-ladzîna kafarû lâ tasma'û

lihâdzal qur'âni wal ghow fîhi la'allakum taghlibûn, falânudzî-qonnalladzîna kafarû 'adzâban syadîdan walanaj-ziyannahum aswa-alladzî kânû ya'malûn, dzâlika jazâ-u a'dâ-illâhin nâr, lahum fîhâ dârul khuldi jazâ ambimâ kânû bi âyatinâ yajhadûn, waqolal-ladzîna kafarû robbanâ arinal-la-dzaini adhol-lânâ minal jinni wal insi naj'alhumâ tahta aqdâminâ liyakûna minal asfalîn, innalladzîna qôlû robbunallâhu tsummas-taqômû tatanaz-zalu 'alaihimul malâikatu allâ takhôfû walâ tahzanû wa absyiru bil-jannatillatî kuntum tû'adûn nahnu awliyâ ukum filhayâtid-dunyâ wafil âkhiroti walakum fîhâ mâ tasytahî anfusukum walakum fîhâ mâ tadda'ûn, nuzulam min ghofûrir-rohîm, waman ahsanu qowlan mimman da'â ilallâhi wa 'amila shôlihan wa qôla innanî minal muslimîn, walâ tastawil hasanatu walassayyi-ah, idfa' billati hiya ahsan, fa idzalladzî baynaka wa baynahû 'adâwatun ka-annahu waliyyun hamîm, wamâ yulaqqôhâ illal-ladzîna shobarû wamâ yulaqqôha illâ dzû hazh-zhin 'azhîm, wa immâ yanza-ghonnaka minasy-syaithôni naz-ghun

fasta'idzbillâh, innahu huwas samî'ul 'alîm wamin âyatihil laylu wannahâru wasy-syamsu walqomar, lâ tasjudu lisy-syamsi walâ lil qomari, wasjudû lillâhil ladzî kholahunna in kuntum iyyâhu ta'budûn, fa-inis takbarû falladzîna 'inda robbika yusabbihûna lahu bil layli wan nahâri wahum lâ yas'amûn, wamin âyâtihi annaka tarol ardho khôsyi'atan fa-idzâ anzalnâ 'alayhal mâ-ah tazzat warobat, innal-ladzî ahyâhâ lamuhyil mauta innahu 'alâ kulli syai-in qodîr innal ladzîna yulhidûna fî â-yâtinâ lâ yakh fauna 'alaynâ afamay-yulqô fin nâri khoyrun ammay-ya'tî âminan yaumal qiyâmati i'malû mâ syi'tum innahu bimâ ta'malûna bashîr, innal ladzîna kafarû bidz-dzikri lammâ jâ-ahum wa innahû lakitâbun 'azîz, lâ ya'tîhil bâthilu mim bayni yadayhi walâ min kholfîhi tanzîlum min hakîmin hamîd, mâ yuqôlu laka illâ mâ qod qîla lirrusuli min qoblika inna robbaka ladzû maghfirotiw wadzû 'iqôbin alîm, walaw ja'alnâhu qur-ânan a'jamiyyan laqôlû lawlâ fush-shilat âyâtuhu a-a'jamiyyun wa'arobiyyun qul huwa lilladzîna âmanû hudaw wasyifâ-uw-

walladzîna lâ yu'minûna fî âdzânihim waqruw wahuwa 'alayhim 'ama, ulâ-ika yunâdawna mim makânim ba'îd, walaqod âtaynâ mû-sal kitâba fakh tulifa fîhi walaw lâ kalimatun sabaqot mir robbika laqudhiya baynahum, wa-innahum lafî syakkim minhu murîb, man 'amila shôlihan falinafsihî waman asâ-a fa'alayhâ, wamâ robbuka bizhollâmil lil 'abîd, ilayhi yuroddu 'ilmus-sâ'ati wamâ takhruju min tsamarôtim min akmâmihâ wamâ tahmilu min un-tsâ walâ tadho'u illâ bi'ilmih, wayauma yunâdîhim ayna syurokâ-iy qôlû âdzannâka mâ minnâ min syahîd, wadholla 'anhum mâ kânû yad'ûna min qoblu wazhonnû mâ lahum mim mahîsh, lâ yas-amul insânu min du'â-il khoyri wa immas-sahusy-syarru faya-û-sun qonûth, wala-in adzaqnâhu rohmatam minnâ mim ba'di dhor-rô-a massathu layaqûlanna hâdzâ lî wamâ azhunnus-sâ'ata qô-imataw wala-ir ruji'tu ilâ robbî inna lî 'indahû lal-husnâ, falanunab-biannal ladzîna kafarû bimâ 'amilû walanudzî qonnahum min 'adzâbin gholîzh, wa idzâ an'amnâ 'alal insâni a'rodho wa na-â bijânibih,

wa idzâ massahusy-syarru fadzû du'â-in 'arîdh, qul aro-aytum in kâna min 'indillâhi tsumma kafartum bihî man adhollu mimman huwa fî syiqôqim ba'îd, sanurîhim âyâtinâ fil âfâqi wafî anfusihim hattâ yatabayyana lahum annahul haqq, awalam yakfi birobbika annahu 'alâ kulli syai-in syahîd, alâ innahum fî miryatim min liqô-i robbihim, alâ innahû bikulli syai-im muhîth

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Hâ Mîm. Diturunkan dari (Robb) Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui, yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (daripadanya); maka mereka tidak (mau) mendengarkan. Mereka berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan di telinga kami ada sumbatan dan di antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesung-

guhnya kami bekerja (pula)". Katakanlah: "Bahwa sanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Ilah kamu adalah Ilah Yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya, yaitu orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya". Katakanlah : "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya (Yang bersifat) demikian itulah Robb semesta alam". Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuninya) dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan

asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati" Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan kaum Tsamud". Ketika rasul-rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah". Mereka menjawab: "Kalau Robb kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus membawanya". Adapun kaum 'Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang

lebih besar kekuatannya dari kami" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan. Dan adapun kaum Tsamud maka mereka telah Kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) dari petunjuk itu, maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertaqwa. Dan (ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah digiring ke dalam neraka lalu mereka dikumpulkan (semuanya). Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang

apa yang telah mereka kerjakan. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami" Kulit mereka menjawab: "Allah yang telah menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan". Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. Dan yang demikian itu adalah prasangka mu yang telah kamu sangka terhadap Robbmu, prasangka itu telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Jika mereka bersabar (menerima azab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orang-orang yang diterima alasannya. Dan Kami tetapkan bagi mereka teman-teman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di

belakang mereka dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka dari jin dan manusia; sesungguh nya mereka adalah orang-orang yang merugi. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan al-Qur'an ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka). Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orang-orang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburuk-buruk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan. Demikianlah balasan (terhadap) musuh-musuh Allah, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalamnya sebagai pembalasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Robb kami perlihatkanlah kepada kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jin dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina". Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan:

"Robb kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu" Kamilah Pelindung-pelindung-mu dalam kehidupan dunia dan di akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. Sebagai hidangan (bagimu) dari (Robb) Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Siapakah yang lebih baik perkataan nya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak

dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan janganlah (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah Yang menciptakannya, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah. Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat) yang di sisi Robbmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemu-jemu. (sujud wajib dan baca doanya yang ada di ahir buku ini). Dan sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bahwa kamu melihat bumi itu kering tandus, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya (Robb) Yang menghi-dupkannya tentu dapat menghidupkan yang mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Sesungguhnya orang-orang yang

mengingkari ayat-ayat Kami, mereka tidak tersembunyi dari Kami.Maka apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka lebih baik ataukah orang-orang yang datang dengan aman sentosa pada hari kiamat Perbuatlah apa yang kamu kehendaki; sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari al-Qur'an ketika al-Qur'an itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya al-Qur'an itu adalah kitab yang mulia. Yang tidak datang kepadanya (al-Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari (Robb) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. Tidaklah ada yang dikatakan (oleh orang-orang kafir) kepadamu itu selain apa yang sesungguhnya telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelum kamu. Sesungguhnya Robb kamu benar-benar mempunyai ampunan dan hukuman yang pedih. Dan jikalau Kami jadikan al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya". Apakah (patut al-Qur'an) dalam bahasa

asing sedang (rasul adalah orang) Arab. Katakanlah: "Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh". Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Taurat lalu diperselisihkan tentang Taurat itu.Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Robbmu, tentulah orang-orang kafir itu sudah dibinasakan. Dan sesungguhnya mereka terhadap al-Qur'an benar-benar berada dalam keragu-raguan yang membingungkan. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-sekali tidaklah Robbmu menganiaya hamba-hamba(Nya) Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula)

melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari (Robb) memanggil mereka: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu"; mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)" Dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka sesuatu jalan keluar pun. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Robbku maka sesungguh nya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasa kan kepada mereka azab yang keras. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling

dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka maka ia banyak berdo'a. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (al-Qur'an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh" Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al-Qur'an itu benar. Dan apakah Robbmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan dengan Robb mereka. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu. (QS. 41:1-54)

Surah Ad-Dukhôn

Surat Ad-Dukhôn terdiri atas 59 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Az-Zukhruf. Dinamai "Ad-Dukhôn" (kabut), diambil dari perkataan "Dukhôn" yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Menurut riwayat Bukhori secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut; orang-orang kafir Mekkah dalam menghalang-halangi agama Islam dan menyakiti dan mendurhakai Nabi Muhammad saw, sudah melewati batas; karena itu Nabi berdoa kepada Allah agar diturunkan azab, sebagaimana yang telah diturunkan kepada orang-orang yang durhaka kepada Nabi Yusuf yaitu musim kemarau yang panjang. Doa Nabi itu dikabulkan Allah, sampai orang-orang kafir memakan tulang dan bangkai karena kelaparan, mereka selalu menengadah ke langit mengharap pertolongan Allah. Tetapi tidak satupun yang mereka lihat kecuali kabut yang menutupi pandangan mereka.

Akhirnya mereka datang kepada Nabi agar Nabi memohon kepada Allah supaya hujan diturunkan, setelah Allah mengabulkan doa Nabi dan hujan diturunkan, mereka kembali kafir seperti semula; karena itu Allah menyatakan bahwa nanti mereka akan diazab dengan azab yang pedih.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Dalil-dalil atas kenabian Muhammad saw; huru hara dan kehebatan hari kiamat; pada hari kiamat hanya amal-amal seseorang yang dapat menolongnya; azab dan penderitaan yang ditemui orang-orang kafir di akhirat serta nikmat dan kesenangan yang diterima orang-orang mu'min.
2. *Hukum-hukum*: Kisah Musa as dengan Fir'aun dan kaumnya.
3. *Dan lain-lain*: Permulaan turunnya Al-Qur'an pada malam lailatul Qodar; orang-orang hanya beriman kalau mereka ditimpa bahaya; kalau

bahaya telah hilang mereka kafir kembali; dalam penciptaan langit itu terdapat hikmah yang besar.

Manfaat Surah Ad-Dukhôn

1. Dari Abu Ja'far as berkata: "Barangsiapa membaca surah *Al-Dukhôn* dalam sholat fardhu dan nawâfil (sunnah), Allah akan membangkit kannya bersama orang-orang yang tentram (aman) di hari kiamat, ia bernaung dibawah *Arsy*-Nya dan mendapatkan hisab yang sangat ringan (mudah) serta kitabnya diberikan melalui tangan kanannya.

2. Rasulullah saww bersabda : "Barangsiapa membaca Hâ Mîm Al-Dukhôn di malam hari, akan dimintakan istigfar oleh 70 ribu malaikat".

3. Rasulullah saw bersabda : "Barangsiapa membaca Hâ Mîm Al-Dukhôn di malam Jum'at atau di siang harinya, Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga".

4. Nabi saw bersabda: "Barangsiapa membaca Hâ Mîm Al-Dukhôn di malam hari, akan

diampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang ".

5. Dari Abu Rofiq berkata: "Barangsiapa membaca surah Hâ Mîm Al-Dukhôn di malam Jum'at, dosanya akan diampuni dan dikaruniai istri dari *hûrul'în*".

Surah Ad-Dukhôn

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

حمٓ ﴿١﴾ وَٱلْكِتَـٰبِ ٱلْمُبِينِ ﴿٢﴾ إِنَّآ أَنزَلْنَـٰهُ فِى لَيْلَةٍ مُّبَـٰرَكَةٍ ۚ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٣﴾ فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ﴿٤﴾ أَمْرًا مِّنْ عِندِنَآ ۚ إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٥﴾ رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٦﴾ رَبِّ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا

بَيْنَهُمَآ إِن كُنتُم مُّوقِنِينَ ﴿٧﴾ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ

يُحْيِۦ وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ ءَابَآئِكُمُ

ٱلْأَوَّلِينَ ﴿٨﴾ بَلْ هُمْ فِى شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾

فَٱرْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِى ٱلسَّمَآءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

يَغْشَى ٱلنَّاسَ هَٰذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١﴾ رَّبَّنَا

ٱكْشِفْ عَنَّا ٱلْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾ أَنَّىٰ

لَهُمُ ٱلذِّكْرَىٰ وَقَدْ جَآءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ

﴿١٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّوْا۟ عَنْهُ وَقَالُوا۟ مُعَلَّمٌ مَّجْنُونٌ

﴿١٤﴾ إِنَّا كَاشِفُوا۟ ٱلْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَآئِدُونَ

﴿١٥﴾ يَوْمَ نَبْطِشُ ٱلْبَطْشَةَ ٱلْكُبْرَىٰٓ إِنَّا

مُنتَقِمُونَ ﴿١٦﴾ ۞ وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ

فِرۡعَوۡنَ وَجَآءَهُمۡ رَسُولٞ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾ أَنۡ أَدُّوٓاْ
إِلَيَّ عِبَادَ ٱللَّهِۖ إِنِّي لَكُمۡ رَسُولٌ أَمِينٞ ﴿١٨﴾ وَأَن
لَّا تَعۡلُواْ عَلَى ٱللَّهِۖ إِنِّيٓ ءَاتِيكُم بِسُلۡطَٰنٖ مُّبِينٖ
﴿١٩﴾ وَإِنِّي عُذۡتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمۡ أَن تَرۡجُمُونِ
﴿٢٠﴾ وَإِن لَّمۡ تُؤۡمِنُواْ لِي فَٱعۡتَزِلُونِ ﴿٢١﴾ فَدَعَا
رَبَّهُۥٓ أَنَّ هَٰٓؤُلَآءِ قَوۡمٞ مُّجۡرِمُونَ ﴿٢٢﴾ فَأَسۡرِ
بِعِبَادِي لَيۡلًا إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ﴿٢٣﴾ وَٱتۡرُكِ
ٱلۡبَحۡرَ رَهۡوًاۖ إِنَّهُمۡ جُندٞ مُّغۡرَقُونَ ﴿٢٤﴾ كَمۡ
تَرَكُواْ مِن جَنَّٰتٖ وَعُيُونٖ ﴿٢٥﴾ وَزُرُوعٖ وَمَقَامٖ
كَرِيمٖ ﴿٢٦﴾ وَنَعۡمَةٖ كَانُواْ فِيهَا فَٰكِهِينَ ﴿٢٧﴾
كَذَٰلِكَۖ وَأَوۡرَثۡنَٰهَا قَوۡمًا ءَاخَرِينَ ﴿٢٨﴾ فَمَا

بَكَتْ عَلَيْهِمُ ٱلسَّمَآءُ وَٱلْأَرْضُ وَمَا كَانُوا۟
مُنظَرِينَ ﴿٢٩﴾ وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ مِنَ
ٱلْعَذَابِ ٱلْمُهِينِ ﴿٣٠﴾ مِن فِرْعَوْنَ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ
عَالِيًا مِّنَ ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾ وَلَقَدِ ٱخْتَرْنَٰهُمْ
عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٣٢﴾ وَءَاتَيْنَٰهُم مِّنَ
ٱلْءَايَٰتِ مَا فِيهِ بَلَٰٓؤٌا۟ مُّبِينٌ ﴿٣٣﴾ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ
لَيَقُولُونَ ﴿٣٤﴾ إِنْ هِىَ إِلَّا مَوْتَتُنَا ٱلْأُولَىٰ وَمَا
نَحْنُ بِمُنشَرِينَ ﴿٣٥﴾ فَأْتُوا۟ بِـَٔابَآئِنَآ إِن كُنتُمْ
صَٰدِقِينَ ﴿٣٦﴾ أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ وَٱلَّذِينَ
مِن قَبْلِهِمْ ۚ أَهْلَكْنَٰهُمْ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ مُجْرِمِينَ
﴿٣٧﴾ وَمَا خَلَقْنَا ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَا

بَيْنَهُمَا لَٰعِبِينَ ﴿٣٨﴾ مَا خَلَقْنَٰهُمَآ إِلَّا بِٱلْحَقِّ
وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾ إِنَّ يَوْمَ
ٱلْفَصْلِ مِيقَٰتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾ يَوْمَ لَا
يُغْنِى مَوْلًى عَن مَّوْلًى شَيْـًٔا وَلَا هُمْ
يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾ إِلَّا مَن رَّحِمَ ٱللَّهُ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ
ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٤٢﴾ إِنَّ شَجَرَتَ ٱلزَّقُّومِ ﴿٤٣﴾
طَعَامُ ٱلْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾ كَٱلْمُهْلِ يَغْلِى فِى ٱلْبُطُونِ
﴿٤٥﴾ كَغَلْىِ ٱلْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾ خُذُوهُ فَٱعْتِلُوهُ إِلَىٰ
سَوَآءِ ٱلْجَحِيمِ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ صُبُّوا۟ فَوْقَ رَأْسِهِۦ مِنْ
عَذَابِ ٱلْحَمِيمِ ﴿٤٨﴾ ذُقْ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ
ٱلْكَرِيمُ ﴿٤٩﴾ إِنَّ هَٰذَا مَا كُنتُم بِهِۦ تَمْتَرُونَ

﴿٥٠﴾ إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِى مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾ فِى جَنَّـٰتٍ
وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾ يَلْبَسُونَ مِن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ
مُّتَقَـٰبِلِينَ ﴿٥٣﴾ كَذَٰلِكَ وَزَوَّجْنَـٰهُم بِحُورٍ
عِينٍ ﴿٥٤﴾ يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَـٰكِهَةٍ ءَامِنِينَ ﴿٥٥﴾
لَا يَذُوقُونَ فِيهَا ٱلْمَوْتَ إِلَّا ٱلْمَوْتَةَ
ٱلْأُولَىٰ ۖ وَوَقَىٰهُمْ عَذَابَ ٱلْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾ فَضْلًا
مِّن رَّبِّكَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿٥٧﴾ فَإِنَّمَا
يَسَّرْنَـٰهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥٨﴾
فَٱرْتَقِبْ إِنَّهُم مُّرْتَقِبُونَ ﴿٥٩﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Hâmim, walkitâbim mubîn, innâ anzalnâhu fî laylatim mubârokatin innâ kunnâ mundzirîn, fîhâ yufroqu kullu amrin hakîm, amron min 'indinâ innâ kunnâ mursilîn,

rohmatan mirrobbika innahu huwas samî'ul 'alîm, robbis samâwâti wal ardhi wamâ baynahumâ inkuntum mûqinîn, lâ ilâha illâ huwa yuhyî wa yumîtu robbukum wa robbu âbâ-ikumul awwalîn bal hum fî syakkiy yal'abûn, fartaqib yauma ta'tis samâ u bidukhônim mubîn, yaghsyan-nâsa hâdzâ 'adzâbun alîm, robbanak syif 'annal 'adzâba innâ mukminûn, annâ lahumuldz-dzikrô waqod jâ ahum rosûlum mubîn, tsuma tawallaw 'anhu wa qôlû mu'allamum majnûn, inna kâsyifal 'adzâbi qolîlan innakum 'âidûn, yauma nabtisyul bathsayatil kubro innâ mun taqimûn, walaqod fatannâ qoblahum qouma fir'auna wajâ ahum rosûlun karîm, an addû ilayya 'ibâdallâhi innî lakum rosûlun amîn, wa allâ ta'lû 'alallâhi innî âtîkum bisulthônim mubîn, wa innî 'udztu birobbî wa robbakum an tarjumûn, wa illam tu'minû-lî fa'tazilûn, fada'â robbahu anna hâ ulâ î qoumum mujrimûn, fa asri bi'ibâdî laylan innakum muttaba'ûn, watrukil bahro rohwan innahum jundum mugh-roqûn, kam tarokû min jannâtin wa 'uyûn, wazurû'in wa maqômin

karîn, wana'matin kânû fîhâ fâkihîn, kadzâlika wa awrotsnâhâ qouman âkhorîn famâ bakat 'alaihimus samâ-u wal ardhu wamâ kânû munzhorîn, walaqod najjaynâ banî isrô-îla minal 'adzâbil muhîn, min fir'auna innahu kânâ 'âliyan minal musrifîn, walaqodihtar nâhum 'alâ 'ilmin 'alal'âlamîn, wa âtaynâ-hum minal âyâti mâ fîhi balâ-um mubîn, inna hâ-ulâ-i layaqûlun, in hiya illâ mauta-tunal ûlâ wamâ nahnu bimunsyarîn, fa'tû bi âbâ inâ in kuntum shôdiqîn, ahum khoirun am qoumun tubba'in walladzîna min qoblihim, akh-laqnâhum innahum kânû mujrimîn, wamâ kholaqnas samâwâti wal ardho wamâ baynahumâ la 'îbîn, mâ kholaqnâhumâ illâ bilhaqqi walakinna ak-tsarohum lâ ya'lamûn, inna yaumal fashli mîqôtuhum ajma'în, yauma lâ yughnî mawlan 'an mawlan syai aw walâhum yunshorûn, illâ man rohimallâhu innahu huwal 'azîzur rohîm, inna syajarotaz zaqqûm, tho'âmul atsîm, kal muhli yaghlî fil buthûni, kaghol-yil hamîm, khudzûhû fa'tilûhû ilâ sawâ-il jahîm, tsumma shubbû fauqo ro'sihi min 'adzâbil hamîm, dzuq,

innaka antal 'azîzul karîm, inna hâdzâ mâ kuntum bihî tamtarûn, innal muttaqîna fî maqômin amîn, fî jannâtin wa 'uyûn, yalbasûna min sundusiw wa istabrokin mutaqôbilîn, kadzâlika wazaw-wajnâhum bihûrin 'în, yad'ûna fîhâ bikulli fâkihatin âminîn, lâ-yadzûqûna fîhal mawta illal mawtatal ûlâ wawaqôhum 'adzâbal jahîm, fadhlam mirrobbika dzâlika huwal fauzul 'azhîm, fa innama yassar nâhu bilisânika la'allahum yatazakkarûn, fartaqib innahum murtaqibûn

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Hâ Mîm. Demi Kitab (al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah, (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah yang mengutus rasul-rasul, sebagai rahmat dari Robbmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, Robb Yang

memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini. Tidak ada Robb (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. (Dialah) Robbmu dan Robb bapak-bapakmu yang terdahulu. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan, Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata. Yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih, (Mereka berdo'a): "Ya Robb kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar). (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. Sesungguhnya

sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia, (dengan berkata): "Serahkan kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu, dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Robbku dan Robbmu, dari keinginanmu merajamku, dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)". Kemudian Musa berdoa kepada Robbnya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)". (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar, dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguh nya mereka adalah tentara yang akan ditenggelam kan. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan, dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah, dan kesenangan-

kesenangan yang mereka menikmatinya, demikian lah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan, dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat yang nyata." Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata, "tidak ada kematian selain kematian di dunia ini.Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan, maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar" Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang

berdosa. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah hari yang dijanjikan bagi mereka semuanya, yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfa'at kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan, kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya pohon zaqqum itu, makanan orang yang banyak berdosa. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut, seperti mendidihnya air yang sangat panas. Peganglah dia kemudian seretlah dia ketengah-tengah neraka. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu kamu selalu meragu-ragukannya. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu)

di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air; mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, Demikian lah, dan Kami berikan kepada mereka bidadari. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran), mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka, sebagai karunia dari Robbmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar. Sesungguhnya Kami mudahkan al-Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran. Maka tunngulah sesungguh nya mereka itu menunggu (pula). (QS. 44: 1-59)

Surah Al-Ahqôf

Surat Al-Ahqôf terdiri atas 35 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Jatsiyah. Dinamai "Al-Ahqôf" (bukit-bukit pasir), dari perkataan "Al-Ahqôf" yang terdapat pada ayat 21surat ini. Dalam ayat-ayat tersebut dan ayat-ayat sesudahnya diterangkan

bahwa Nabi Hud a.s. telah menyampaikan risalahnya kepada kaumnya di "Al-Ahqôf" yang sekarang dikenal dengan Ar-Rob'ul Khôli, tetapi kaumnya tetap ingkar sekalipun mereka telah diberi peringatan pula oleh rasul-rasul yang sebelumnya. Akhirnya Allah menghancurkan mereka dengan tiupan angina kencang. Hal ini adalah sebagai isyarat dari Allah kepada kaum musyrikin Quraisy bahwa mereka akan dihancurkan bila mereka tidak mengindahkan seruan rasul

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Dalil-dalil dan bukti ke-Esaan Allah dan bahwa penyembah-penyembah berhala adalah sesat; orang-orang mu'min akan mendapat kebahagiaan dan orang-orang kafir akan diazab; risalah Nabi Muhammad saw tidak hanya terbatas pada umat manusia saja tetapi juga pada jin.

2. *Hukum-hukum*: Perintah kepada manusia supaya patuh kepada ibu bapa, memuliakan

dan mengerjakan apa yang diridhoi Allah terhadapnya dan larangan menyakiti hatinya.

3. *Kisah-kisah*: Kisah Nabi Hud a.s. dan kaumnya.

4. *Dan lain-lain*: Orang yang mementingkan kenikmatan hidup duniawi saja akan merugi kelak di akhirat; orang-orang yang beriman kepada Allah dan beristiqomah dalam kehidupannya tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak bersedih hati.

Manfaat Surah Al-Ahqôf

Diriwayatkan dari Nabi saw :"Barang siapa yang membaca surah al-Ahqôf akan diberi pahala sebanyak pasir di dunia sepuluh kebaikan, akan dihapuskan sepuluh kejahatan dan akan diangkat derajatnya 10 derajat". Dalam riwayat Abu Abdillah a.s. : "Barang siapa yang membacanya Surah Al-Ahqôf setiap malam atau setiap malam Jum'at tidak akan mendapatkan keburukan di

dunia akan diamankan dari ketakutan di hari kiamat" (Tafsir *Majm'al Bayân* ; 9/136)

Surah Al-Ahqôf

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

حمٓ ﴿١﴾ تَنزِيلُ ٱلْكِتَـٰبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ
ٱلْحَكِيمِ ﴿٢﴾ مَا خَلَقْنَا ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ
وَمَا بَيْنَهُمَآ إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ
وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ عَمَّآ أُنذِرُوا۟ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ قُلْ
أَرَءَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَرُونِى
مَاذَا خَلَقُوا۟ مِنَ ٱلْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِى
ٱلسَّمَـٰوَٰتِ ۖ ٱئْتُونِى بِكِتَـٰبٍ مِّن قَبْلِ هَـٰذَآ أَوْ

أَثَٰرَةٍ مِّنۡ عِلۡمٍ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ﴿٤﴾
وَمَنۡ أَضَلُّ مِمَّن يَدۡعُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَن لَّا
يَسۡتَجِيبُ لَهُۥٓ إِلَىٰ يَوۡمِ ٱلۡقِيَٰمَةِ وَهُمۡ عَن
دُعَآئِهِمۡ غَٰفِلُونَ ﴿٥﴾ وَإِذَا حُشِرَ ٱلنَّاسُ كَانُواْ
لَهُمۡ أَعۡدَآءً وَكَانُواْ بِعِبَادَتِهِمۡ كَٰفِرِينَ ﴿٦﴾
وَإِذَا تُتۡلَىٰ عَلَيۡهِمۡ ءَايَٰتُنَا بَيِّنَٰتٍ قَالَ
ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلۡحَقِّ لَمَّا جَآءَهُمۡ هَٰذَا سِحۡرٌ
مُّبِينٌ ﴿٧﴾ أَمۡ يَقُولُونَ ٱفۡتَرَىٰهُۖ قُلۡ إِنِ ٱفۡتَرَيۡتُهُۥ
فَلَا تَمۡلِكُونَ لِي مِنَ ٱللَّهِ شَيۡـًٔاۖ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَا
تُفِيضُونَ فِيهِۖ كَفَىٰ بِهِۦ شَهِيدَۢا بَيۡنِي
وَبَيۡنَكُمۡۖ وَهُوَ ٱلۡغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٨﴾ قُلۡ مَا

كُنتُ بِدۡعٗا مِّنَ ٱلرُّسُلِ وَمَآ أَدۡرِي مَا يُفۡعَلُ

بِي وَلَا بِكُمۡۖ إِنۡ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰٓ إِلَيَّ وَمَآ

أَنَا۠ إِلَّا نَذِيرٞ مُّبِينٞ ٩ قُلۡ أَرَءَيۡتُمۡ إِن كَانَ مِنۡ

عِندِ ٱللَّهِ وَكَفَرۡتُم بِهِۦ وَشَهِدَ شَاهِدٞ مِّنۢ بَنِيٓ

إِسۡرَٰٓءِيلَ عَلَىٰ مِثۡلِهِۦ فَـَٔامَنَ وَٱسۡتَكۡبَرۡتُمۡۖ

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ١٠

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَوۡ كَانَ

خَيۡرٗا مَّا سَبَقُونَآ إِلَيۡهِۚ وَإِذۡ لَمۡ يَهۡتَدُواْ بِهِۦ

فَسَيَقُولُونَ هَٰذَآ إِفۡكٞ قَدِيمٞ ١١ وَمِن قَبۡلِهِۦ

كِتَٰبُ مُوسَىٰٓ إِمَامٗا وَرَحۡمَةٗۚ وَهَٰذَا كِتَٰبٞ

مُّصَدِّقٞ لِّسَانًا عَرَبِيّٗا لِّيُنذِرَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ

وَبُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ ﴿١٢﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟

رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَـٰمُوا۟ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾ أُو۟لَـٰٓئِكَ أَصْحَـٰبُ ٱلْجَنَّةِ

خَـٰلِدِينَ فِيهَا جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ إِحْسَـٰنًا ۖ حَمَلَتْهُ

أُمُّهُۥ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمْلُهُۥ

وَفِصَـٰلُهُۥ ثَلَـٰثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ

وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ

أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ

وَٰلِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَـٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَصْلِحْ

لِى فِى ذُرِّيَّتِىٓ ۖ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّى مِنَ

ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾ أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ
أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا۟ وَنَتَجَاوَزُ عَن سَيِّـَٔاتِهِمْ فِىٓ
أَصْحَـٰبِ ٱلْجَنَّةِ ۖ وَعْدَ ٱلصِّدْقِ ٱلَّذِى كَانُوا۟
يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾ وَٱلَّذِى قَالَ لِوَٰلِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَآ
أَتَعِدَانِنِىٓ أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ ٱلْقُرُونُ مِن
قَبْلِى وَهُمَا يَسْتَغِيثَانِ ٱللَّهَ وَيْلَكَ ءَامِنْ إِنَّ
وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَـٰذَآ إِلَّآ أَسَـٰطِيرُ
ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾ أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ
ٱلْقَوْلُ فِىٓ أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ
ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ خَـٰسِرِينَ ﴿١٨﴾
وَلِكُلٍّ دَرَجَـٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوا۟ ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ

أَعْمَٰلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ عَلَى ٱلنَّارِ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبَٰتِكُمْ
فِى حَيَاتِكُمُ ٱلدُّنْيَا وَٱسْتَمْتَعْتُم بِهَا
فَٱلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ بِمَا كُنتُمْ
تَسْتَكْبِرُونَ فِى ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَبِمَا
كُنتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿٢٠﴾ ۞ وَٱذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ
أَنذَرَ قَوْمَهُۥ بِٱلْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتِ ٱلنُّذُرُ مِنۢ
بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦٓ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّا ٱللَّهَ إِنِّىٓ
أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٢١﴾ قَالُوٓا۟
أَجِئْتَنَا لِتَأْفِكَنَا عَنْ ءَالِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ
إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّٰدِقِينَ ﴿٢٢﴾ قَالَ إِنَّمَا ٱلْعِلْمُ

عِندَ ٱللَّهِ وَأُبَلِّغُكُم مَّآ أُرْسِلْتُ بِهِۦ وَلَٰكِنِّىٓ
أَرَىٰكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٣﴾ فَلَمَّا رَأَوْهُ
عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوا۟ هَٰذَا
عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا ۚ بَلْ هُوَ مَا ٱسْتَعْجَلْتُم بِهِۦ ۖ
رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٤﴾ تُدَمِّرُ كُلَّ شَىْءٍۭ
بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا۟ لَا يُرَىٰٓ إِلَّا مَسَٰكِنُهُمْ ۚ
كَذَٰلِكَ نَجْزِى ٱلْقَوْمَ ٱلْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ
مَكَّنَّٰهُمْ فِيمَآ إِن مَّكَّنَّٰكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ
سَمْعًا وَأَبْصَٰرًا وَأَفْـِٔدَةً فَمَآ أَغْنَىٰ عَنْهُمْ
سَمْعُهُمْ وَلَآ أَبْصَٰرُهُمْ وَلَآ أَفْـِٔدَتُهُم مِّن
شَىْءٍ إِذْ كَانُوا۟ يَجْحَدُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ وَحَاقَ

بِهِم مَّا كَانُوا۟ بِهِۦ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٢٦﴾ وَلَقَدْ
أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُم مِّنَ ٱلْقُرَىٰ وَصَرَّفْنَا
ٱلْأَيَـٰتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٧﴾ فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ
ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِ ٱللَّهِ قُرْبَانًا ءَالِهَةًۢ
بَلْ ضَلُّوا۟ عَنْهُمْ ۚ وَذَٰلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا۟
يَفْتَرُونَ ﴿٢٨﴾ وَإِذْ صَرَفْنَآ إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ
ٱلْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقُرْءَانَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ
قَالُوٓا۟ أَنصِتُوا۟ ۖ فَلَمَّا قُضِىَ وَلَّوْا۟ إِلَىٰ قَوْمِهِم
مُّنذِرِينَ ﴿٢٩﴾ قَالُوا۟ يَـٰقَوْمَنَآ إِنَّا سَمِعْنَا
كِتَـٰبًا أُنزِلَ مِنۢ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا
بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِىٓ إِلَى ٱلْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ

مُّسۡتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾ يَٰقَوۡمَنَآ أَجِيبُواْ دَاعِيَ ٱللَّهِ
وَءَامِنُواْ بِهِۦ يَغۡفِرۡ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمۡ
وَيُجِرۡكُم مِّنۡ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣١﴾ وَمَن لَّا يُجِبۡ
دَاعِيَ ٱللَّهِ فَلَيۡسَ بِمُعۡجِزٖ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَيۡسَ
لَهُۥ مِن دُونِهِۦٓ أَوۡلِيَآءُۚ أُوْلَٰٓئِكَ فِي ضَلَٰلٖ
مُّبِينٍ ﴿٣٢﴾ أَوَلَمۡ يَرَوۡاْ أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِي خَلَقَ
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ وَلَمۡ يَعۡيَ بِخَلۡقِهِنَّ
بِقَٰدِرٍ عَلَىٰٓ أَن يُحۡـِۧيَ ٱلۡمَوۡتَىٰۚ بَلَىٰٓۚ إِنَّهُۥ
عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ﴿٣٣﴾ وَيَوۡمَ يُعۡرَضُ
ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ عَلَى ٱلنَّارِ أَلَيۡسَ هَٰذَا بِٱلۡحَقِّۖ
قَالُواْ بَلَىٰ وَرَبِّنَاۚ قَالَ فَذُوقُواْ ٱلۡعَذَابَ بِمَا

كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٣٤﴾ فَٱصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُوْلُوا۟

ٱلْعَزْمِ مِنَ ٱلرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِل لَّهُمْ ۚ

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوٓا۟

إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ ۚ بَلَٰغٌ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا

ٱلْقَوْمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿٣٥﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Hâ Mîm. Tanzîlul kitâbi minallâhil 'azîzil hakîm, mâ kholaqnas-samâwâti wal ardho wamâ baynahumâ illâ bil haqqi wa ajalim musamma, walladzîna kafarû 'ammâ undzirû mu'ridhûn, qul aroaytum mâ tad'ûna min dûnillâhi arûnî mâdzâ kholaqû minal ardhi am lahum syirkun fis-samâwâti', î-tûnî bikitâbim min qobli hâdzâ aw atsârotim min 'ilmin in kuntum shôdiqîn, waman adhollu mimman yad'ûna min dûnillâhi mal-lâ yastajîbu lahû ilâ yaumil qiyâmati wahum 'an du'â-ihim ghôfilûn, wa idzâ husyiron-nâsu kânû lahum

a'dâ-aw wakânû bi'ibâdatihim kâfirîn, wa idzâ tutlâ 'alayhim âyâtuna bayyinâtin qôlal-ladzîna kafarû lilhaqqi lammâ jâ-ahum hâdzâ sihrum mubîn, am yaqûlûnaf tarôhû qul iniftaroy tuhû falâ tamlikûna lî minallâhi syai-an huwa a'lamu bimâ tufîdhûna fîh, kafâ bihî syahîdam baynî wabaynakum wahuwal ghofûrur-rohîm, qul mâ kuntu bid'am minar-rusuli wamâ adrî mâ yuf'alu bî walâ bikum, in attabi'u illâ mâ yûhâ ilayya wamâ ana illâ nadzîrum mubîn, qul aroay-tum in kâna min 'indillâhi wakafartum bihî wasyahida syâhidum mim Banî Isrô-îl 'alâ mitslihî fa âmana wastakbartum innallâha lâ yahdil qoumazh-zhôlimîn, waqôlal-ladzîna kafarû lil ladzîna âmanû lau kâna khoyrom mâ sabaqûnâ ilayhi wa idz lam yahtadû bihî fasayaqûlûna hâdzâ ifkun qodîm, wamin qoblihî kitâbu Mûsâ imâmaw-warohmatan wahâdzâ kitâbum mushoddiqul lisânan 'arobiyyal liyundzirol ladzîna dholamû wabusy-rô lil muhsinîn, innal ladzîna qôlû robbunallâhu tsummas-taqômû falâ khoufun 'alaihim walâhum yahzanûn, ulâ-ika ash-hâbul jannati

khôlidîna fîhâ jazâ-am bimâ kânû ya'malûn, wawash-shoynal insâna biwâlidayhi ihsânan hamalathu ummuhû kurhan wawadho'athu kurhâ wahamluhû wafishôluhû tsalatsûna syahrô hattâ idzâ balagho asyuddahu wabalagho arba'îna sanatan qôla robbi auzi'nî an asykuro ni'matakal-latî an'amta 'alayya wa 'alâ wâlidayya wa an a'mala shôlihan tardhôhu, wa ashlih lî fî dzurriyyatî innî tubtu ilaika wa innî minal muslimîn, ulâ-ikal-ladzîna nataqobbalu 'anhum ahsana mâ 'amilû wanatajâwazu 'an sayyiâtihim fî ash-hâbil jannati wa'dash-shidqil-ladzî kânû yû'adûn, walladzî qôla liwâlidayhi uffin lakumâ ata'idâninî an ukhroja waqod kholatil qurûnu min qoblî wahumâ yastaghî-tsânillâha waylaka âmin, inna wa'dallâhi haqqun fayaqûlu mâ hâdzâ illâ asâthîrul awwalîn, ulâ-ikal-ladzîna haqqo 'alaihimul qoulu fî umamin qod kholat min qoblihim minal jinni wal insi innahum kânû khôsirîn, walikullin darojâtum mimmâ 'amilû, waliyuwaf-fiyahum a'mâlahum wa hum lâ yuzhlamûn, wayauma yu'rodhul-ladzîna kafarû 'alan-nâri adz-habtum

thoyyibâtikum fî hayâtikumud-dunyâ wastam-ta'tum bihâ fal yauma tujzauna 'adzâbal hûni bimâ kuntum tastakbirûna fil ardhi bighoyril haqqi wabimâ kuntum tafsuqûn, wadz kur akhô 'Âdin idz andzaro qoumahû bil ahqôfi waqod kholatin-nudzuru mim bayni yadayhi wamin kholfihî allâ ta'budû illallâh, innî akhôfu 'alaykum 'adzâba yaumin 'azhîm, qôlû aji'tanâ lita'fikanâ 'an âlihâtinâ fa'tinâ bimâ ta'iduna in kunta minash-shôdiqîn, qôla innamal 'ilmu 'indallâhi wa uballighukum mâ ursiltu bihî walâkinnî arôkum qouman tajhalûn, falammâ ro-auhu 'âridhom mustaqbila audiyatihim qôlû hâdzâ 'âridhun mumthirunâ, bal huwa mas ta'jaltum bihî rîhun fîhâ 'adzâbun alîm tudammiru kulla syai-in bi amri robbihâ fa ash bahû lâ yurô illâ masâkinuhum, kadzâlika najzil qoumal mujrimîn, walaqod makkannâ hum fîmâ im makkannâkum fîhi waja'alnâ lahum sam'an wa abshôron wa af-idatan famâ aghnâ 'anhum sam'uhum walâ abshôruhum walâ af-idatuhum min syai-in idz kânû yajhadûna bi âyâtillâhi wahâqo bihim mâ kânû bihî yastahzi-ûn,

walaqod ahlaknâ mâ haulakum minal qurô washorrofnal âyâti la'allahum yarji'ûn, falau lâ nashoro humul-ladzînat takhodzû min dûnillâhi qurbânan âlihatan bal dhollû 'anhum wadzâlika ifkuhum wamâ kânû yaftarûn, wa idz shorofnâ ilaika nafarom minal jinni yastami'ûnal qur'âna falammâ hadhorûhu qôlû anshitû falammâ qudhiya wallau ilâ qoumihim mundzirîn, qôlû yâ qoumanâ innâ sami'nâ kitâban unzila mim ba'di Mûsâ mushoddiqol limâ bayna yadayhi yahdî ilal haqqi wa ilâ thorîqim mustaqîm yâ qoumanâ ajîbû dâ'iyallâhi wa âminû bihî yagh fir lakum min dzunûbikum wayujirkum min 'adzâbin alîm, waman lâ yujib dâ'iyallâhi falaysa bimu'jizin fil ardhi walaysa lahu min dûnihî auliyâ-u ulâ-ika fî dholâlim mubîn, awalam yarou annallâhal-ladzî kholaqos-samâwâti wal ardho walam ya'ya bikholqi-hinna biqôdirin 'alâ ay-yuhyial mautâ, balâ innahû 'alâ kulli syai-in qodîr, wayauma yu'rodhul-ladzîna kafarû 'alan-nâri alaysa hâdzâ bil haqqi qôlû balâ warobbinâ, qôla fadzûqul 'adzâba bimâ kuntum takfurûn, fashbir kamâ shobaro ulul 'azmi minar-rusuli walâ

tasta'jil lahum, ka-annahum yauma yarouna mâ yû'adûna lam yalbatsû illâ sâ'atam min nahârin balâghun fahal yuhlaku illal qoumul fâsiqûn

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang.

Hâ Mîm. Diturunkan kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan.Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perlihatkanlah kepada-Ku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit Bawalah kepadaku kitab yang sebelum (al-Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar". Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sembahan-sembahan selain Allah

yang tiada dapat memperkenankan (doanya) sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembahan-sembahan mereka itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata". Bahkan mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) telah mengada-adakannya (al-Qur'an)", Katakanlah: "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikitpun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang al-Qur'an itu.Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antaramu dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". Katalanlah: "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti

apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan". Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika al-Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) al-Qur'an lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim". Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau sekiranya dia (al-Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka berkata: "Ini adalah dusta yang lama". Dan sebelum al-Qur'an itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (al-Qur'an) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesunguhnya orang-

orang yang mengatakan: "Robb kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila ia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Robbku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku da kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang

telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka. Dan orang ang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkit kan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku lalu kedua ibu bapaknya memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang yang dahulu belaka". Mereka itulah orang-orang yang telah pasti (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke

neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan kamu telah fasik". Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al-Ahqôf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar". Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) ilah-ilah kami Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar". Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum

yang bodoh". Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih, yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Robbnya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu dan Kami

telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat). Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Ilah untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka.Bahkan ilah-ilah itu telah lenyap dari mereka Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan al-Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (al-Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata". Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguh nya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang mati Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Robb kami". Allah berfirman: "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar". Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup,

maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik. (QS. 46:1-35)

Surah Ath-Thûr

Surat Ath-Thûr terdiri atas 49 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat As-Sajdah. Dinamai "Ath-Thûr" (bukit) Diambil dari perkataan "Ath-Thûr" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan "bukit" disini ialah bukit Thursina yang terletak di semenanjung Sinai, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Keadaan orang-orang kafir dalam neraka dan keadaan orang-orang beriman di dalam syurga; bukti kekuasaan dan ke-Esaan Allah; setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya masing-masing; sekalipun demikian bapak dan anak akan dikumpulkan Allah dalam syurga apabila kedua-duanya sama-sama beriman

2. *Hukum-hukum*: Kewajiban untuk tetap berdakwah dan anjuran melakukan zikir dan tasbih pada waktu siang dan malam.

3. *Dan lain-lain*: Orang-orang zalim pasti mendapat siksaan Allah di dunia dan di akhirat; Allah tetap akan menjaga dan melindungi Nabi Muhammad saw

Surah Ath-Thûr

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلطُّورِ ﴿١﴾ وَكِتَٰبٍ مَّسْطُورٍ ﴿٢﴾ فِى رَقٍّ
مَّنشُورٍ ﴿٣﴾ وَٱلْبَيْتِ ٱلْمَعْمُورِ ﴿٤﴾ وَٱلسَّقْفِ
ٱلْمَرْفُوعِ ﴿٥﴾ وَٱلْبَحْرِ ٱلْمَسْجُورِ ﴿٦﴾ إِنَّ
عَذَابَ رَبِّكَ لَوَٰقِعٌ ﴿٧﴾ مَّا لَهُۥ مِن دَافِعٍ ﴿٨﴾
يَوْمَ تَمُورُ ٱلسَّمَآءُ مَوْرًا ﴿٩﴾ وَتَسِيرُ ٱلْجِبَالُ

سَيۡرٗا ﴿١٠﴾ فَوَيۡلٞ يَوۡمَئِذٖ لِّلۡمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾
ٱلَّذِينَ هُمۡ فِي خَوۡضٖ يَلۡعَبُونَ ﴿١٢﴾ يَوۡمَ
يُدَعُّونَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعًّا ﴿١٣﴾ هَٰذِهِ
ٱلنَّارُ ٱلَّتِي كُنتُم بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٤﴾ أَفَسِحۡرٌ
هَٰذَآ أَمۡ أَنتُمۡ لَا تُبۡصِرُونَ ﴿١٥﴾ ٱصۡلَوۡهَا
فَٱصۡبِرُوٓاْ أَوۡ لَا تَصۡبِرُواْ سَوَآءٌ عَلَيۡكُمۡۖ إِنَّمَا
تُجۡزَوۡنَ مَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ﴿١٦﴾ إِنَّ ٱلۡمُتَّقِينَ فِي
جَنَّٰتٖ وَنَعِيمٖ ﴿١٧﴾ فَٰكِهِينَ بِمَآ ءَاتَىٰهُمۡ
رَبُّهُمۡ وَوَقَىٰهُمۡ رَبُّهُمۡ عَذَابَ ٱلۡجَحِيمِ ﴿١٨﴾
كُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ هَنِيٓـَٔۢا بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ
﴿١٩﴾ مُتَّكِـِٔينَ عَلَىٰ سُرُرٖ مَّصۡفُوفَةٖۖ وَزَوَّجۡنَٰهُم

بِحُورٍ عِينٍ ﴿٢٠﴾ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱتَّبَعَتۡهُمۡ
ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَٰنٍ أَلۡحَقۡنَا بِهِمۡ ذُرِّيَّتَهُمۡ وَمَآ
أَلَتۡنَٰهُم مِّنۡ عَمَلِهِم مِّن شَيۡءٖۚ كُلُّ ٱمۡرِيِٕۭ بِمَا
كَسَبَ رَهِينٞ ﴿٢١﴾ وَأَمۡدَدۡنَٰهُم بِفَٰكِهَةٖ وَلَحۡمٖ
مِّمَّا يَشۡتَهُونَ ﴿٢٢﴾ يَتَنَٰزَعُونَ فِيهَا كَأۡسٗا لَّا
لَغۡوٞ فِيهَا وَلَا تَأۡثِيمٞ ﴿٢٣﴾ ۞ وَيَطُوفُ عَلَيۡهِمۡ
غِلۡمَانٞ لَّهُمۡ كَأَنَّهُمۡ لُؤۡلُؤٞ مَّكۡنُونٞ ﴿٢٤﴾
وَأَقۡبَلَ بَعۡضُهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ يَتَسَآءَلُونَ ﴿٢٥﴾
قَالُوٓاْ إِنَّا كُنَّا قَبۡلُ فِيٓ أَهۡلِنَا مُشۡفِقِينَ ﴿٢٦﴾
فَمَنَّ ٱللَّهُ عَلَيۡنَا وَوَقَىٰنَا عَذَابَ ٱلسَّمُومِ
﴿٢٧﴾ إِنَّا كُنَّا مِن قَبۡلُ نَدۡعُوهُۖ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلۡبَرُّ

ٱلرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾ فَذَكِّرْ فَمَآ أَنتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ
بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾ أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ
نَّتَرَبَّصُ بِهِۦ رَيْبَ ٱلْمَنُونِ ﴿٣٠﴾ قُلْ تَرَبَّصُوا۟
فَإِنِّى مَعَكُم مِّنَ ٱلْمُتَرَبِّصِينَ ﴿٣١﴾ أَمْ
تَأْمُرُهُمْ أَحْلَـٰمُهُم بِهَـٰذَآ ۚ أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ
﴿٣٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُۥ ۚ بَل لَّا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾
فَلْيَأْتُوا۟ بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِۦٓ إِن كَانُوا۟ صَـٰدِقِينَ
﴿٣٤﴾ أَمْ خُلِقُوا۟ مِنْ غَيْرِ شَىْءٍ أَمْ هُمُ
ٱلْخَـٰلِقُونَ ﴿٣٥﴾ أَمْ خَلَقُوا۟ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضَ ۚ بَل لَّا يُوقِنُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ عِندَهُمْ خَزَآئِنُ
رَبِّكَ أَمْ هُمُ ٱلْمُصَۣيْطِرُونَ ﴿٣٧﴾ أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ

يَسْتَمِعُونَ فِيهِ ۖ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُم بِسُلْطَٰنٍ
مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾ أَمْ لَهُ ٱلْبَنَٰتُ وَلَكُمُ ٱلْبَنُونَ ﴿٣٩﴾ أَمْ
تَسْـَٔلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ ﴿٤٠﴾
أَمْ عِندَهُمُ ٱلْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٤١﴾ أَمْ
يُرِيدُونَ كَيْدًا ۖ فَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ هُمُ ٱلْمَكِيدُونَ
﴿٤٢﴾ أَمْ لَهُمْ إِلَٰهٌ غَيْرُ ٱللَّهِ ۚ سُبْحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا
يُشْرِكُونَ ﴿٤٣﴾ وَإِن يَرَوْا۟ كِسْفًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ
سَاقِطًا يَقُولُوا۟ سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ﴿٤٤﴾ فَذَرْهُمْ
حَتَّىٰ يُلَٰقُوا۟ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِى فِيهِ يُصْعَقُونَ ﴿٤٥﴾
يَوْمَ لَا يُغْنِى عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْـًٔا وَلَا هُمْ
يُنصَرُونَ ﴿٤٦﴾ وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ عَذَابًا دُونَ

ذَٰلِكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٧﴾ وَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا ۖ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾ وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَٰرَ ٱلنُّجُومِ ﴿٤٩﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Wath-thûr, wakitâ bim masthûr, fî roqqim mansyûr, wal baytil ma'mûr, was-saqfil marfû' wal bahril masjûr, inna 'adzâba robbika lawâqi' mâ lahû min dâfi', yauma tamûrus samâ-u maurô, watasîrul jibâlu sayrô fawayluy yauma-idzil-lil mukadz-dzibîn, alladzîna hum fî khoudhiy-yal'abûn, yauma yuda'ûna ilâ nâri jahannama da'â, hâdzihin nârul-latî kuntum bihâ tukadz-dzibûn, afasihrun hâdzâ am antum lâ tubshirûn, ish lauhâ fash-birû au-lâ tash-birû sawâ-un 'alaikum, innamâ tujzauna mâ kuntum ta'malûn, innal muttaqîna fî jannâtiw wana'îm, fâkihîna bimâ âtâhum robbuhum wawaqôhum robbuhum 'adzâbal

jahîm, kulû wasy-robû hanî-am bimâ kuntum ta'malûn, muttaki-îna 'alâ sururim mash-fûfatin wazawwaj nâhum bihûrin 'în, walladzîna âmanû wat-taba'at-hum dzur-riyatuhum bi-îmânin alhaqnâ bihim dzur-riyatahum wamâ alatnâhum min 'amalihim min syai-in kullum ri-in bimâ kasaba rohîn, wa amdad nâhum bifâkihatin walahmim mimmâ yasy-tahûn, yatanâza'ûna fîhâ ka'san-lâ laghwun fîhâ walâ ta'tsîm, wa ya-thûfu 'alaihim ghilmânun lahum ka annahum lu'lu-um maknûn, wa aqbala ba'dhuhum 'alâ ba'dhin yatasâ-alûn, qôlû innâ kunnâ qoblu fî ahlinâ musy-fiqîn, famannallâhu 'alainâ wawaqônâ 'adzâbas-samûm, innâ kunna min qoblu nad'ûhu innahu huwal barrur-rohîm, fadzakkir famâ anta bini'mati robbika bikâhinin walâ majnûn, am yaqûlûna syâ'irun natarob-bashu bihî roybal manûn, qul tarobbashû fa innî ma'akum minal mutarobbishîn, am ta'muruhum ah lâmuhum bihâdzâ am hum qoumun thôghûn, am yaqûlûna taqowwalahû bal lâ yu'minûn, fal ya'tû bihadîtsim mitslihî in kânû shôdiqîn, am khuliqû min ghoyrî syai-in am humul khôliqûn

am kholaqus-samâwâti wal ardho bal-lâ yûqinûn, am 'indahum khozâ-inu robbika am humul mushoythirûn, am lahum sullamun yastami'ûna fîhi fal ya'tî mustami'uhum bisulthônim mubîn, am lahul banâtu walakumul banûn, am tas aluhum ajron fahum mim maghromin mutsqolûn, am 'indahumul ghoybu fahum yaktubûn, am yurîdûna kaydan falladzîna kafarû humul makîdûn, am lahum ilâhun ghoyrullâh, subhânallâhi 'ammâ yusy-rikûn, wa iy-yarou kisfam minas-samâ-i sâqithon yaqûlû sahâbum marqûm, fadzar hum hattâ yulaqû yauma humul ladzî fîhi yush'aqûn, yauma lâ yughnî 'anhum kayduhum syai-an walâ-hum yunshorûn, wa inna lilladzîna zholamû 'adzâban dûna dzâlika walâkinna ak-tsarohum lâ ya'lamûn wash-bir lihukmi robbika fa innaka bi a'yuninâ wasabbih bihamdi robbika hîna taqûm, waminal-layli fasabbih-hu wa id bâron-nujûm,

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Demi bukit, dan kitab yang ditulis, pada lembaran yang terbuka, dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit), (dan laut yang di dalam tanahnya ada api, sesungguhnya azab Robbmu pasti terjadi, tidak seorangpun yang dapat menolaknya, pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, dan gunung benar-benar berjalan. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebathilan, pada hari mereka didorong ke neraka jahannam dengan sekuat-kuatnya. (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya". Maka apakah ini sihir ataukah kamu tidak melihat? Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya) maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu, kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan, Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam surga dan kenikmatan, mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada

mereka oleh Robb mereka; dan Robb mereka memelihara mereka dari azab neraka, dikatakan kepada mereka: "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan", mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu seperti mutiara yang tersimpan. Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya. Mereka berkata: "Sesung-

guhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)". Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Robbmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila. Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya". Katakanlah: "Tunggulah maka sesungguhnya akupun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu". Apakah mereka diperintah oleh fikiran-fikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas! Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman". Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal al-Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun

ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri) Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Robbmu atau merekakah yang berkuasa? Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu hal-hal yang gaib) Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannyai Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya. Ataukah mereka mempunyai ilah selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih". Maka biarkanlah mereka hingga

mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan. (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikitpun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Robbmu, maka sesungguh-nya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah padanya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar). (QS. 52: 1 - 49)

Surah Al-Qomar

Surat Al-Qomar terdiri atas 55 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Ath-Thaariq.

Dinamai "Al-Qomar" (bulan) Diambil dari perkataan "Al-Qomar" yang terdapat pada ayat yang pertama surat ini. Pada ayat ini diterangkan tentang terbelahnya bulan sebagai mu'jizat Nabi Muhammad saw.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Pemberitaan bahwa datangnya hari kiamat sudah dekat, semua yang ada pada alam adalah dengan ketetapan Allah; kehendak Allah pasti berlaku; tiap-tiap pekerjaan manusia dicatat oleh malaikat
2. *Kisah-kisah*: Kisah kaum yang mendustakan rasul-rasul dimasa dahulu; seperti kaum Nuh; Aad, Tsamud dan Fir'aun.
3. *Dan lain-lain*: Orang-orang kafir dikumpulkan di akhirat dalam keadaan hina dan akan menerima balasan yang setimpal; celaan terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an.

Keutamaan Surah Al-Qomar

1. Dari Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah Al-Qomar Allah akan membangkitkan dari kuburnya dengan mengendarai unta dari surga. (*Tsawab Al-A'mal* hal.105)

2. Dari Ibnu Abbas berkata: "Di sebutkan dalam Taurat bahwa surah Al-Qomar dianamakan Al-Mubaiyadhah, karena orang yang membaca surah tersebut wajahnya akan bersinar bersama-sama orang-orang yang wajahnya berseri-seri".

3. Dari Aisyah (marfu') barangsiapa membaca *Alif lammim Tanzil* dan *Iqtarobatis sa'ah* (Surah Al-Qomar) serta *Tabarokalladhi (Al-Mulk),* wajahnya akan bercahaya serta terjaga dari setan dan terjaga dari kesyirikan bahkan akan diangkat pada derajat yang tinggi di hari kiamat.

4. Dari Ishak bin Abdillah: "Barangsiapa yang membaca surah Al-Qomar setiap dua malam sekali, Allah akan membangkitkan di hari kiamat sedangkan wajahnya bagaikan bulan purnama". (*Al-Dur Al-Mantsur* hal. 132)

Surah Al-Qomar

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ ﴿١﴾ وَإِن يَرَوْا۟
ءَايَةً يُعْرِضُوا۟ وَيَقُولُوا۟ سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ﴿٢﴾
وَكَذَّبُوا۟ وَٱتَّبَعُوٓا۟ أَهْوَآءَهُمْ ۚ وَكُلُّ أَمْرٍ
مُّسْتَقِرٌّ ﴿٣﴾ وَلَقَدْ جَآءَهُم مِّنَ ٱلْأَنۢبَآءِ مَا فِيهِ
مُزْدَجَرٌ ﴿٤﴾ حِكْمَةٌۢ بَـٰلِغَةٌ ۖ فَمَا تُغْنِ ٱلنُّذُرُ
﴿٥﴾ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ ۘ يَوْمَ يَدْعُ ٱلدَّاعِ إِلَىٰ شَىْءٍ
نُّكُرٍ ﴿٦﴾ خُشَّعًا أَبْصَـٰرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ
ٱلْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ ﴿٧﴾ مُّهْطِعِينَ
إِلَى ٱلدَّاعِ ۖ يَقُولُ ٱلْكَـٰفِرُونَ هَـٰذَا يَوْمٌ عَسِرٌ

۞ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا۟

عَبْدَنَا وَقَالُوا۟ مَجْنُونٌ وَٱزْدُجِرَ ﴿٩﴾ فَدَعَا

رَبَّهُۥٓ أَنِّى مَغْلُوبٌ فَٱنتَصِرْ ﴿١٠﴾ فَفَتَحْنَآ

أَبْوَٰبَ ٱلسَّمَآءِ بِمَآءٍ مُّنْهَمِرٍ ﴿١١﴾ وَفَجَّرْنَا

ٱلْأَرْضَ عُيُونًا فَٱلْتَقَى ٱلْمَآءُ عَلَىٰٓ أَمْرٍ قَدْ

قُدِرَ ﴿١٢﴾ وَحَمَلْنَٰهُ عَلَىٰ ذَاتِ أَلْوَٰحٍ وَدُسُرٍ ﴿١٣﴾

تَجْرِى بِأَعْيُنِنَا جَزَآءً لِّمَن كَانَ كُفِرَ ﴿١٤﴾

وَلَقَد تَّرَكْنَٰهَآ ءَايَةً فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٥﴾

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِى وَنُذُرِ ﴿١٦﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا

ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِى وَنُذُرِ ﴿١٨﴾

إِنَّآ أَرۡسَلۡنَا عَلَيۡهِمۡ رِيحٗا صَرۡصَرٗا فِي يَوۡمِ نَحۡسٖ مُّسۡتَمِرّٖ ﴿١٩﴾ تَنزِعُ ٱلنَّاسَ كَأَنَّهُمۡ أَعۡجَازُ نَخۡلٖ مُّنقَعِرٖ ﴿٢٠﴾ فَكَيۡفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ﴿٢١﴾ وَلَقَدۡ يَسَّرۡنَا ٱلۡقُرۡءَانَ لِلذِّكۡرِ فَهَلۡ مِن مُّدَّكِرٖ ﴿٢٢﴾ كَذَّبَتۡ ثَمُودُ بِٱلنُّذُرِ ﴿٢٣﴾ فَقَالُوٓاْ أَبَشَرٗا مِّنَّا وَٰحِدٗا نَّتَّبِعُهُۥٓ إِنَّآ إِذٗا لَّفِي ضَلَٰلٖ وَسُعُرٍ ﴿٢٤﴾ أَءُلۡقِيَ ٱلذِّكۡرُ عَلَيۡهِ مِنۢ بَيۡنِنَا بَلۡ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٞ ﴿٢٥﴾ سَيَعۡلَمُونَ غَدٗا مَّنِ ٱلۡكَذَّابُ ٱلۡأَشِرُ ﴿٢٦﴾ إِنَّا مُرۡسِلُواْ ٱلنَّاقَةِ فِتۡنَةٗ لَّهُمۡ فَٱرۡتَقِبۡهُمۡ وَٱصۡطَبِرۡ ﴿٢٧﴾ وَنَبِّئۡهُمۡ أَنَّ ٱلۡمَآءَ قِسۡمَةُۢ بَيۡنَهُمۡۖ كُلُّ شِرۡبٖ

مُّحۡتَضَرٞ ﴿٢٨﴾ فَنَادَوۡاْ صَاحِبَهُمۡ فَتَعَاطَىٰ
فَعَقَرَ ﴿٢٩﴾ فَكَيۡفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ﴿٣٠﴾ إِنَّآ
أَرۡسَلۡنَا عَلَيۡهِمۡ صَيۡحَةٗ وَٰحِدَةٗ فَكَانُواْ
كَهَشِيمِ ٱلۡمُحۡتَظِرِ ﴿٣١﴾ وَلَقَدۡ يَسَّرۡنَا ٱلۡقُرۡءَانَ
لِلذِّكۡرِ فَهَلۡ مِن مُّدَّكِرٖ ﴿٣٢﴾ كَذَّبَتۡ قَوۡمُ
لُوطِۢ بِٱلنُّذُرِ ﴿٣٣﴾ إِنَّآ أَرۡسَلۡنَا عَلَيۡهِمۡ حَاصِبًا
إِلَّآ ءَالَ لُوطٖۖ نَّجَّيۡنَٰهُم بِسَحَرٖ ﴿٣٤﴾ نِّعۡمَةٗ مِّنۡ
عِندِنَاۚ كَذَٰلِكَ نَجۡزِي مَن شَكَرَ ﴿٣٥﴾ وَلَقَدۡ
أَنذَرَهُم بَطۡشَتَنَا فَتَمَارَوۡاْ بِٱلنُّذُرِ ﴿٣٦﴾ وَلَقَدۡ
رَٰوَدُوهُ عَن ضَيۡفِهِۦ فَطَمَسۡنَآ أَعۡيُنَهُمۡ
فَذُوقُواْ عَذَابِي وَنُذُرِ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدۡ صَبَّحَهُم

بُكۡرَةً عَذَابٞ مُّسۡتَقِرّٞ ٣٨

وَنُذُرِ ٣٩ وَلَقَدۡ يَسَّرۡنَا ٱلۡقُرۡءَانَ لِلذِّكۡرِ

فَهَلۡ مِن مُّدَّكِرٖ ٤٠ وَلَقَدۡ جَآءَ ءَالَ فِرۡعَوۡنَ

ٱلنُّذُرُ ٤١ كَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذۡنَٰهُمۡ

أَخۡذَ عَزِيزٖ مُّقۡتَدِرٍ ٤٢ أَكُفَّارُكُمۡ خَيۡرٞ مِّنۡ

أُوْلَٰٓئِكُمۡ أَمۡ لَكُم بَرَآءَةٞ فِي ٱلزُّبُرِ ٤٣ أَمۡ

يَقُولُونَ نَحۡنُ جَمِيعٞ مُّنتَصِرٞ ٤٤ سَيُهۡزَمُ

ٱلۡجَمۡعُ وَيُوَلُّونَ ٱلدُّبُرَ ٤٥ بَلِ ٱلسَّاعَةُ

مَوۡعِدُهُمۡ وَٱلسَّاعَةُ أَدۡهَىٰ وَأَمَرُّ ٤٦ إِنَّ

ٱلۡمُجۡرِمِينَ فِي ضَلَٰلٖ وَسُعُرٖ ٤٧ يَوۡمَ يُسۡحَبُونَ

فِي ٱلنَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمۡ ذُوقُواْ مَسَّ سَقَرَ ٤٨

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾ وَمَآ أَمْرُنَآ إِلَّا
وَٰحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِٱلْبَصَرِ ﴿٥٠﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَآ
أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿٥١﴾ وَكُلُّ شَيْءٍ
فَعَلُوهُ فِي ٱلزُّبُرِ ﴿٥٢﴾ وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ
مُّسْتَطَرٌ ﴿٥٣﴾ إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِي جَنَّٰتٍ وَنَهَرٍ ﴿٥٤﴾
فِي مَقْعَدِ صِدْقٍ عِندَ مَلِيكٍ مُّقْتَدِرٍۭ ﴿٥٥﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Iqtarobatis sâ'atu wan syaqqol qomar, wa iyyarow âyatan yu'ridhu wa yaqûlû sihrum mustamir, wa kadz-dzabû wattaba'û ahwâ ahum wa kullu amrin mustaqir, walaqod jâ ahum minal anbâ-i mâ fîhi musdajar, hikmatun bâlighotun famâ tughnin nudzur, fatawalla anhum yauma yad'ûddâ'i ila syai-in nukur, husy-sya'an abshôruhum yakh-rujûna minal aj-dâtsi ka annahum jarôdum muntasyir, muh-thi'îna ilad dâ'i yaqûlul

kâfirûna hâdzâ yaumun 'asir, kadz-dzabat qoblahum qoumu nûhin fakadz-dzabu 'abdanâ wa qôlû majnûnun wazdujir, fada'â robbahu annî maghlûbun fan tashir, fafatahnâ abwâbas samâ-i bimâ-in munhamir, wafajjarnal ardho 'uyûnan faltaqol mâ-u 'alâ amrin qod qudir, wa hamalnâhu 'alâ dzâti al-wâhin wa dusur, tajrî bia'yuninâ jazâ-an liman kâna kufir, walaqod taroknâhâ âyatan fahal min muddakir, fakayfa kâna 'adzâbî wanudzur, walaqod yassarnal qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, kadz-dzabat 'âdun fakayfa kâna 'adzâbî wanudzur, innâ arsalnâ 'alaihim rîhan shor-shoron fî yaumin nahsin mustamir, tanzi'unnâsa ka-annahum a'jâzu nakhlin munqo'ir, fakayfa kâna 'adzâbî wanudzur, walaqod yassarnal qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, kadz-dzabat tsamûdu bin nudzur, faqô lû abasyaron minnâ wâhidan nattabi'ûhu innâ idzan lafî dholâlin wa su'ur, a-ulqiyadz-dzikru 'alaihi mimbaininâ bal huwa kadz-dzâbun asyir, saya'lamûna ghodan manil kadz-dzâbul asyir, innâ mursilûn-nâqoti fitnatan lahum

fartaqibhum washtobir wanabbi'hum annalmâ-a qismatun baynahum kullu syirbim muhtadhor, fanâdau shôhibahum fata'âthô fa'aqor, fakayfa kâna 'adzâbî wa nudzur, innâ arsalnâ 'alaihim shoyhatan wâhidatan fakânû kahasyîmil muhtazhir, walaqod yassarnal qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, kadz-dzabat qoumu lûthin bin nudzur, innâ arsalnâ 'alaihim hâshiban illâ â-la lûthin najjaynâhum bisahar, ni'matan min 'indinâ kadzâlika najzi man syakar, walaqod andzarohum bathsyatanâ fatamâ row bin nudzur, walaqod rôwadûhu 'an dhoifihi fathomasnâ a'yunahum fadzûqû 'adzâbî wa nudzur, walaqod shobbahahum bukrotan 'adzâbum mustaqir, fadzûqu 'adzâbî wanudzur, walaqod yassarnal qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, walaqod jâ-a âla fir'aunan nudzur, kadz-dzabû bi-â-yatinâ kullihâ fa-akhodznâhum akhdza 'azîzin muqtadir, akuffarukum khoirun min ûlâ-ikum am lakum barô-atun fiz zubur am yaqûlûna nahnu jamî'um muntashir, sayuh-zamul jam'u wa yuwallûnad dubur, balissa'atu maw'iduhum was

sâ'atu ad-hâ wa amar, innal mujrimîna fî dholâlin wa su'ur, yauma yushabûna fin nâri 'alâ wujû hihim dzûqû massa saqor, Inna kulla syai-in kholaqnâhu biqodar, wamâ amrunâ illâ wâhidatun kalamhim bilbashor, walaqod ahlaqnâ asy-yâ 'akum fahal min muddakir, wakullu syai-in fa'alûhu fiz-zubur, wakullu shoghîrin wa kabîrin mustathor, innal muttaqîna fî jannâtin wanahar, fî maq'adi shidqin 'inda malîkim muqtadir

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mu'jizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus". Dan mereka mendustakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapannya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang ada di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran), itulah suatu hikmat yang

sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka). Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan), sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan, mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat". Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman". Maka dia mengadu kepada Robbnya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku)". Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku, Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami

sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh). Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran Kaum 'Aad pun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguh nya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus-menerus, yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran. Kaum Tsamud pun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu). Maka mereka berkata: "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang manusia (biasa) di antara kita Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila",

Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong". Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap gilian minum dihadiri (oleh yang punya giliran). Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya. Alangkah dahsyat nya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Kaum Luth pun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya)". Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada

mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing, sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran) Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman. Mereka mendustakan mu'jizat-mu'jizat Kami semuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau

apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam Kitab-kitab yang dahulu, Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang". Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka". Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. Dan perintah Kami hanyalah satu perkatan seperti kejapan mata. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu.Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu di dalam taman-taman dan sungai-

sungai, di tempat yang disenangi di sisi (Robb) Yang Maha Berkuasa. (QS. 54:1-55)

Surah Al-Wâqi'ah

Surat Al Wâqiah terdiri atas 96 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surah Thô Hâ. Dinamai "Al-Wâqiah" (Hari Kiamat), diambil dari perkataan Al Wâqiah yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Huru hara di waktu terjadinya hari kiamat; manusia di waktu berhisab terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan; bantahan Allah terhadap keingkaran orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari berbangkit, dan adanya hisab; Al Qur'an berasal dari Lauh Mahfuuzh. Dan lain-lain: Gambaran tentang surga dan neraka.

Manfaat Surah Al-Wâqi'ah

1. Dari Abi Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surat Al-Wâqiah setiap malam, maka akan dicintai oleh Allah dan semua manusia, ia tidak akan merasakan kesengsaraan, kefakiran, kekurangan (kemiskinan) dan tidak akan tertimpa keaiban dunia". (*Tsawab Al-A'mal,* hal.105.)

2. Diriwayatkan barangsiapa merindukan surga dan sifat-sifatnya hendaknya membaca surah Al-Wâqiah, dan barangsiapa yang ingin mengetaui sifat-sifat neraka hendaknya membaca surah Al-Sajadah dan surah Luqman" (*Tsawab Al-A'mal,* hal.106.)

Surah Al-Wâqi'ah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ،

إِذَا وَقَعَتِ ٱلْوَاقِعَةُ ﴿١﴾ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ

﴿٢﴾ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ﴿٣﴾ إِذَا رُجَّتِ ٱلْأَرْضُ

رَجًّا ﴿٤﴾ وَبُسَّتِ ٱلۡجِبَالُ بَسًّا ﴿٥﴾ فَكَانَتۡ

هَبَآءً مُّنۢبَثًّا ﴿٦﴾ وَكُنتُمۡ أَزۡوَٰجًا ثَلَٰثَةً ﴿٧﴾

فَأَصۡحَٰبُ ٱلۡمَيۡمَنَةِ مَآ أَصۡحَٰبُ ٱلۡمَيۡمَنَةِ

﴿٨﴾ وَأَصۡحَٰبُ ٱلۡمَشۡـَٔمَةِ مَآ أَصۡحَٰبُ ٱلۡمَشۡـَٔمَةِ

﴿٩﴾ وَٱلسَّٰبِقُونَ ٱلسَّٰبِقُونَ ﴿١٠﴾ أُوْلَٰٓئِكَ

ٱلۡمُقَرَّبُونَ ﴿١١﴾ فِي جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ﴿١٢﴾ ثُلَّةٞ مِّنَ

ٱلۡأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾ وَقَلِيلٞ مِّنَ ٱلۡأٓخِرِينَ ﴿١٤﴾ عَلَىٰ

سُرُرٖ مَّوۡضُونَةٖ ﴿١٥﴾ مُّتَّكِـِٔينَ عَلَيۡهَا

مُتَقَٰبِلِينَ ﴿١٦﴾ يَطُوفُ عَلَيۡهِمۡ وِلۡدَٰنٞ

مُّخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾ بِأَكۡوَابٖ وَأَبَارِيقَ وَكَأۡسٖ مِّن

مَّعِينٍ ﴿١٨﴾ لَّا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنزِفُونَ

﴿١٩﴾ وَفَٰكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَحْمِ

طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢١﴾ وَحُورٌ عِينٌ ﴿٢٢﴾

كَأَمْثَٰلِ ٱللُّؤْلُؤِ ٱلْمَكْنُونِ ﴿٢٣﴾ جَزَآءًۢ بِمَا

كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا

وَلَا تَأْثِيمًا ﴿٢٥﴾ إِلَّا قِيلًا سَلَٰمًا سَلَٰمًا ﴿٢٦﴾

وَأَصْحَٰبُ ٱلْيَمِينِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِى

سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ ﴿٢٩﴾ وَظِلٍّ

مَّمْدُودٍ ﴿٣٠﴾ وَمَآءٍ مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾ وَفَٰكِهَةٍ

كَثِيرَةٍ ﴿٣٢﴾ لَّا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٣﴾

وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٣٤﴾ إِنَّآ أَنشَأْنَـٰهُنَّ إِنشَآءً ﴿٣٥﴾

فَجَعَلْنَـٰهُنَّ أَبْكَارًا ﴿٣٦﴾ عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٣٧﴾

لِّأَصْحَـٰبِ ٱلْيَمِينِ ﴿٣٨﴾ ثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْأَوَّلِينَ

﴿٣٩﴾ وَثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْـَٔاخِرِينَ ﴿٤٠﴾ وَأَصْحَـٰبُ

ٱلشِّمَالِ مَآ أَصْحَـٰبُ ٱلشِّمَالِ ﴿٤١﴾ فِى سَمُومٍ

وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾ وَظِلٍّ مِّن يَحْمُومٍ ﴿٤٣﴾ لَّا بَارِدٍ

وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ قَبْلَ ذَٰلِكَ

مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾ وَكَانُوا۟ يُصِرُّونَ عَلَى ٱلْحِنثِ

ٱلْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾ وَكَانُوا۟ يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا

وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَـٰمًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٧﴾

أَوَءَابَآؤُنَا ٱلۡأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾ قُلۡ إِنَّ ٱلۡأَوَّلِينَ
وَٱلۡأٓخِرِينَ ﴿٤٩﴾ لَمَجۡمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَـٰتِ يَوۡمٍ
مَّعۡلُومٍ ﴿٥٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمۡ أَيُّهَا ٱلضَّآلُّونَ
ٱلۡمُكَذِّبُونَ ﴿٥١﴾ لَأَكِلُونَ مِن شَجَرٍ مِّن زَقُّومٍ
﴿٥٢﴾ فَمَالِـُٔونَ مِنۡهَا ٱلۡبُطُونَ ﴿٥٣﴾ فَشَـٰرِبُونَ
عَلَيۡهِ مِنَ ٱلۡحَمِيمِ ﴿٥٤﴾ فَشَـٰرِبُونَ شُرۡبَ ٱلۡهِيمِ
﴿٥٥﴾ هَـٰذَا نُزُلُهُمۡ يَوۡمَ ٱلدِّينِ ﴿٥٦﴾ نَحۡنُ
خَلَقۡنَـٰكُمۡ فَلَوۡلَا تُصَدِّقُونَ ﴿٥٧﴾ أَفَرَءَيۡتُم مَّا
تُمۡنُونَ ﴿٥٨﴾ ءَأَنتُمۡ تَخۡلُقُونَهُۥٓ أَمۡ نَحۡنُ
ٱلۡخَـٰلِقُونَ ﴿٥٩﴾ نَحۡنُ قَدَّرۡنَا بَيۡنَكُمُ ٱلۡمَوۡتَ وَمَا

نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٦٠﴾ عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ أَمْثَٰلَكُمْ
وَنُنشِئَكُمْ فِى مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ
عَلِمْتُمُ ٱلنَّشْأَةَ ٱلْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾
أَفَرَءَيْتُم مَّا تَحْرُثُونَ ﴿٦٣﴾ ءَأَنتُمْ تَزْرَعُونَهُۥٓ
أَمْ نَحْنُ ٱلزَّٰرِعُونَ ﴿٦٤﴾ لَوْ نَشَآءُ لَجَعَلْنَٰهُ
حُطَٰمًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ﴿٦٥﴾ إِنَّا لَمُغْرَمُونَ
﴿٦٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٦٧﴾ أَفَرَءَيْتُمُ ٱلْمَآءَ
ٱلَّذِى تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾ ءَأَنتُمْ أَنزَلْتُمُوهُ مِنَ
ٱلْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ ٱلْمُنزِلُونَ ﴿٦٩﴾ لَوْ نَشَآءُ
جَعَلْنَٰهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ﴿٧٠﴾

أَفَرَءَيۡتُمُ ٱلنَّارَ ٱلَّتِي تُورُونَ ﴿٧١﴾ ءَأَنتُمۡ
أَنشَأۡتُمۡ شَجَرَتَهَآ أَمۡ نَحۡنُ ٱلۡمُنشِـُٔونَ ﴿٧٢﴾
نَحۡنُ جَعَلۡنَٰهَا تَذۡكِرَةٗ وَمَتَٰعٗا لِّلۡمُقۡوِينَ ﴿٧٣﴾
فَسَبِّحۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلۡعَظِيمِ ﴿٧٤﴾ ۞ فَلَآ
أُقۡسِمُ بِمَوَٰقِعِ ٱلنُّجُومِ ﴿٧٥﴾ وَإِنَّهُۥ لَقَسَمٞ لَّوۡ
تَعۡلَمُونَ عَظِيمٌ ﴿٧٦﴾ إِنَّهُۥ لَقُرۡءَانٞ كَرِيمٞ ﴿٧٧﴾
فِي كِتَٰبٖ مَّكۡنُونٖ ﴿٧٨﴾ لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا
ٱلۡمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنزِيلٞ مِّن رَّبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٨٠﴾
أَفَبِهَٰذَا ٱلۡحَدِيثِ أَنتُم مُّدۡهِنُونَ ﴿٨١﴾ وَتَجۡعَلُونَ
رِزۡقَكُمۡ أَنَّكُمۡ تُكَذِّبُونَ ﴿٨٢﴾ فَلَوۡلَآ إِذَا بَلَغَتِ

ٱلْحُلْقُومَ ﴿٨٣﴾ وَأَنتُمْ حِينَئِذٍ تَنظُرُونَ ﴿٨٤﴾

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنكُمْ وَلَـٰكِن لَّا تُبْصِرُونَ

﴿٨٥﴾ فَلَوْلَآ إِن كُنتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ﴿٨٦﴾

تَرْجِعُونَهَآ إِن كُنتُمْ صَـٰدِقِينَ ﴿٨٧﴾ فَأَمَّآ إِن

كَانَ مِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ﴿٨٨﴾ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ

وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَمَّآ إِن كَانَ مِنْ أَصْحَـٰبِ

ٱلْيَمِينِ ﴿٩٠﴾ فَسَلَـٰمٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَـٰبِ ٱلْيَمِينِ

﴿٩١﴾ وَأَمَّآ إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُكَذِّبِينَ ٱلضَّآلِّينَ

﴿٩٢﴾ فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ﴿٩٣﴾ وَتَصْلِيَةُ جَحِيمٍ ﴿٩٤﴾

إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ حَقُّ ٱلْيَقِينِ ﴿٩٥﴾ فَسَبِّحْ بِٱسْمِ

رَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ ﴿٩٦﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, idzâ waqo'atil wâ qi'ah, laysa liwaq 'atihâ kâ dzibah, khô fidhotur rôfi'ah, idzâ rujjatil ardhu rojja, wabussatil jibâ-lu bas-sa, fakâ-nat habâ an mum bats-tsâ, wakuntum azwâjan tsalâtsah, fa ash-hâbul maymanati mâ ash-hâbul maymanah, wa ash-hâ bul masy 'amati mâ ash-hâ bul masy 'amah, was-sâbiqûnas sâbiqûna, ulâ-ikal muqorrobûn, fî jannâtin na'îm, tsullatum minal awwalîn, wa qolîlum minal âkhirîn, 'alâ sururim maudhu'nah, muttaki'îna 'alayhâ mutaqôbilîn, yathûfu 'alaihim wildânum mukhol-ladûn, bi akwâbiw wa abârîqo wa ka'sim mim ma'în, lâ yushod-da 'ûna anhâ wa lâ yunzifûn, wa fâ kihatim mimmâ yatakhoy yarûn, wa lahmi thoirim mimmâ yasy tahûn, wa hû run 'în, ka amtsâlil lu'lu'il mak nûn, jazâ-am bimâ kânû ya'malûn, lâ yasma'ûna fîhâ laghwaw wa lâ ta'tsîmâ, illâ qîlan salâman salâmâ, wa-ash-hâ

bul yamîni mâ ash hâ bul yamîn, fî sidrim makh-dhûd, wa tholhim man-dhûd, wa zhillim mamdûd, wa mâ im maskûb, wa fâ kihatin katsîroh, lâ maq-thû 'atiw walâ mam nû'ah, wa furusyim marfû'ah, innâ ansya'nâ hunnâ insyâ-â, fa ja'alnâ hunna abkârô, 'uruban atrôbâ, li ash-hâ bil yamîn, tsullatum minal awwalîn, wa tsullatum minal âkhirîn, wa ash-hâ busy syimâli, mâ ash-hâ busy syimâl, fî samû miw-wahamîm, wa zhillim miyy yahmûm, lâ bâridiw walâ karîm, innahum kânû qobla dzâlika mut rofîn, wa kânû yushir-rûna 'alal hintsil 'azhîm, wa kâ nû yaqû lûna a idzâ mitnâ wa kunnâ turô baw wa 'izhô man a innâ lamab'ûtsûn, awa abâ u nal awwalûn, qul innal awwalîna wal âkhirîn, lamajmu'ûna ilâ mîqôti yaumim ma'lûm, tsumma innakum ayyuhadh-dhôllûnal mukadz-dzibûn, la âkilûna min syajarim min zaqqûm, famâ li-û na min hal buthûn, fasyâ ribûna 'alayhi minal hamîm, fasyâ ribûna syurbal hîm, hâdzâ nuzuluhum yaumad dîn, nahnu kholaqnâ kum falawlâ tushod-diqûn, afaro-aitum mâ tum nûn, a antum takh-luqû nahu am nahnul khôliqûn, nahnu qoddarnâ baynakumul mawta

wa mâ nahnu bimasbû qîn, 'alâ an nubaddila amtsâ-lakum wa nun syi akum fî mâ lâ ta'lamûn, wa laqod 'alimtumun nasy-atal ûlâ falawlâ tadzak karûn, a fa roaitum mâ tahru tsûn, a antum tazro'û nahu am nahnuz zâ ri'ûn, law nasyâ û laja'alnâ hu huthôman, fazholtum tafak kahûn, innâ lamugh romûn, bal nahnu mahrû mûn, afa roai tumul mâ-alladzî tasyrobûn, a-antum anzal-tumûhu minal muzni am nahnul munzilûn, law nasyâ u ja'alnâhu ujâjan fa lawlâ tasykurûn, a fa roai tumunnârol latî tûrûn, a antum an sya'tum syajaro tahâ am nah nul mun syi ûn, nahnu ja'alnâ hâ tadz-kirotaw wa matâ 'al lil muqwîn, fa sabbih bismi robbikal 'azhîm, falâ uqsimu bimawâ qi in nujûm, wa innahu laqosamul law ta'lamûna 'azhîm, innahu laqur ânun karîm, fî kitâ-bim maknûn, lâ yamas suhû illal muthoh-harûn, tanzîlum mir robbil 'âlamîn, a fa bihadzal hadîtsi antum mud hinûn, wa taj'alûna rizqokum annakum tukadz dzibûn, fa lawlâ idzâ balaghotil hulqûm, wa antum hî na idzin tanzhurûn, wa nahnu aqrobu ilaihi minkum walâkin lû tubshirûn, fa lawlâ in kuntum ghoiro

madînîn, tar ji'ûnahâ in kuntum shôdiqîn, fa ammâ inkâna minal muqorrobîn, farou huw wa roihâ nuw wa jannatu na'îm, wa ammâ inkâ na min ash-hâbil yamîn, fa salâmul laka min ash-hâbil yamîn, wa ammâ in kâna minal mukadz dzibîn nadh dhollîn, fa nuzulum min hamîm, wa tashliyatu jahîm, inna hâdzâ lahuwa haqqul yaqîn, fasabbih bismirobbikal 'azhîm

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat itu tidak dapat didusta (disangkal) (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain), apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dasyatnya dan gunung-gunung dihancur luluhkan sehancur-hancurnya, maka jadilah ia debu yang beterbangan, dan kamu menjadi tiga golongan. Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu. Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu. Dan orang-orang yang paling dahulu beriman Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah). Berada dalam surga-surga kenikmatan Segolo-

ngan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian. Mereka berada di atas dipan yang bertahtahkan emas dan permata, seraya bertelekan diatasnya berhadap-hadapan. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda, Dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari mata air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih, dan daging burung dari apa yang mereka inginkan. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli, laksana mutiara yang tersimpan baik. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa akan tetapi mereka mendengar ucapan salam. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada diantara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang terbentang luas, dan air yang tercurah, dan buah-

buahan yang banyak, Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya, dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung, dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perewan, penuh cinta lagi sebaya umurnya, (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan, (yaitu) segolongan besar dari orang-orang terdahulu, (dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian.). Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih, dan dalam naungan asap yang hitam. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar. Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula) Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang kemudian,

benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan, benar-benar akan memakan pohon zaqqum, dan akan memenuhi perutmu dengannya. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum. Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan". Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit): Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakan nya Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalah kan, untuk menggatikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui. Dan sesung guhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua) Maka terangkanlah kepadaku tentang yang

kamu tanam Kamukah yang menumbuhkannya atau Kamikah yang menumbuhkannya Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang. (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-bemar menderita kerugian", bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Kamukah yang menurunkan nya dari awan ataukah Kami yang menurunkan Kalau kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu). Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya Kami menjadikan api itu untuk peringatan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Robbmu Yang Maha Besar. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui, sesungguhnya Al-Quran ini adalah

bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Robb Semesta Alam. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Quran ini, kamu (mengganti) rezqi (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah). Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan, padahal kamu ketika itu melihat, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tapi kamu tidak melihat, maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah) Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar, adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh rezki serta surga kenikmatan. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan, maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan. Dan adapun jika termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih, dan dibakar di dalam neraka. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu

keyakinan yang benar. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Robbmu Yang Maha Besar. (Q.S. 56 :1-96)

Surah Al-Jumuah

Surat Al-Jumuah terdiri atas 11 ayat termasuk golongan surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat As-Shôf.

Dinamai "Al-Jumuah" diambil dari kata Al-Jumu'ah yang terdapat pada ayat 9 surat ini, yang artinya; "hari Jum'at".

Pokok-pokok Isinya:

Menjelaskan sifat-sifat orang munafik dan sifat-sifat buruk pada umumnya; diantaranya berdusta; bersumpah palsu dan penakut; mengajak orang-orang mu'min supaya taat dan patuh kepada Allah dan rasul-Nya; dan supaya bersedia menafkahkan harta untuk menegakkan agama-Nya sebelum ajal datang.

Manfaat Surah Al-Jumuah Dan Surat Al-Munafiqûn

1. Dari Abi Abdillah a.s berkata: "Seharusnya bagi setiap orang Mukmin untuk selalu membaca surat Al-Jumuah dan Al-A'la di setiap malam Jum'at. Adapun di siang harinya ketika shalat dhuhur membaca surat Al-Jumu'ah dan surat Al-Munafiqun, maka jika hal tersebut benar-benar dikerjakan seperti mengamalkan perbuatan Rasulullah saw yang pahalanya di sisi Allah adalah surga" (*Tsawab Al-A'ma* , hal.106.)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ
ٱلْمَلِكِ ٱلْقُدُّوسِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ ﴿١﴾ هُوَ
ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟
عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ

وَٱلۡحِكۡمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبۡلُ لَفِى ضَلَٰلٖ
مُّبِينٖ ٢ وَءَاخَرِينَ مِنۡهُمۡ لَمَّا يَلۡحَقُواْ بِهِمۡۚ
وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ٣ ذَٰلِكَ فَضۡلُ ٱللَّهِ
يُؤۡتِيهِ مَن يَشَآءُۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلۡفَضۡلِ ٱلۡعَظِيمِ
٤ مَثَلُ ٱلَّذِينَ حُمِّلُواْ ٱلتَّوۡرَىٰةَ ثُمَّ لَمۡ
يَحۡمِلُوهَا كَمَثَلِ ٱلۡحِمَارِ يَحۡمِلُ أَسۡفَارَۢاۚ بِئۡسَ
مَثَلُ ٱلۡقَوۡمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِۚ وَٱللَّهُ
لَا يَهۡدِى ٱلۡقَوۡمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ٥ قُلۡ يَٰٓأَيُّهَا
ٱلَّذِينَ هَادُوٓاْ إِن زَعَمۡتُمۡ أَنَّكُمۡ أَوۡلِيَآءُ
لِلَّهِ مِن دُونِ ٱلنَّاسِ فَتَمَنَّوُاْ ٱلۡمَوۡتَ إِن
كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٦ وَلَا يَتَمَنَّوۡنَهُۥٓ أَبَدَۢا بِمَا

قَدَّمَتۡ أَيۡدِيهِمۡۚ وَٱللَّهُ عَلِيمُۢ بِٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٧﴾

قُلۡ إِنَّ ٱلۡمَوۡتَ ٱلَّذِي تَفِرُّونَ مِنۡهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمۡۖ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ﴿٨﴾

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ﴿٩﴾

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ﴿١٠﴾

وَإِذَا رَأَوۡاْ تِجَٰرَةً أَوۡ لَهۡوًا ٱنفَضُّوٓاْ إِلَيۡهَا وَتَرَكُوكَ

قَآئِمًاۚ قُلْ مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَٰرَةِۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿١١﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, Yusabbihu lillâhi mâ fis-samâwâti wamâ fil ardhil malikil quddûsil 'azîzil hakîm, huwal ladzî ba'atsa fil ummiyîna rosûlam minhum yatlû 'alaihim âyâtihi wayuzakkîhim wayu'alli muhumul kitâba wal hikmata wa in kânû min qoblu lafî dholâlim mubîn, wa âkhorîna minhum lammâ yalhaqû bihim wahuwal 'azîzul hakîm dzâlika fadhlullâhi yu'tîhi may-yasyâ-u wallâhu dzul fadhlil 'azhîm, matsalul-ladzîna hummilut taurôta tsumma lam yahmilûhâ kamatsalil himâri yahmilu asfârô, bi'sa matsalul qoumil-ladzîna kadz-dzabû bi âyâtillâh, wallâhu lâ yahdil qoumazh-zhôlimîn, qul yâ ayyuhal-ladzîna hâdû in za'amtum annakum auliyâ-u lillâhi min dûnin-nâsi fatamannawul mauta in kuntum shôdiqîn, walâ yataman-naunahu abadam bimâ qoddamat aydîhim wallâhu 'alîmum bizh-zhôlimîn, qul innal mautal-lazdî

tafirrûna minhu fa innahû mulâqîkum tsumma turoddûna ilâ 'âlimil ghoybi wasy-syahâdati fayunab-bi ukum bimâ kuntum ta'malûn, yâ ayyuhal-ladzîna âmanû idzâ nûdiya lish-sholâti min yaumil jumu'ati fas'au ilâ dzikrillâhi wadzarul bai'a, dzâlikum khoyrul lakum in kuntum ta'lamûn, fa idzâ qudhiyatish-sholâtu fantasyirû fil ardhi wab taghû min fadhlillâh, wadz-kurul lâha katsîron la'allakum tuflihûn, wa idzâ roau tijârotan au lahwanin fadh-dhû ilaihâ watarokûka qô-imâ qul mâ 'indallâhi khoirum minal-lahwi waminat-tijâroti wallâhu khoirur rôziqîn

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan aya-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah. Dan sesungguhnya

mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim. Katakanlah: "Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar. Mereka tiada akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan kejahatan yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik Pemberi rezki. (QS. 62: 1 - 11)

Surah Al-Munnâfiqûn

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُنَـٰفِقُونَ قَالُوا۟ نَشْهَدُ إِنَّكَ
لَرَسُولُ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُۥ وَٱللَّهُ
يَشْهَدُ إِنَّ ٱلْمُنَـٰفِقِينَ لَكَـٰذِبُونَ ﴿١﴾
ٱتَّخَذُوٓا۟ أَيْمَـٰنَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا۟ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ
إِنَّهُمْ سَآءَ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
ءَامَنُوا۟ ثُمَّ كَفَرُوا۟ فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ
لَا يَفْقَهُونَ ﴿٣﴾ ۞ وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ
أَجْسَامُهُمْ ۖ وَإِن يَقُولُوا۟ تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ ۖ
كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُّسَنَّدَةٌ ۖ يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ

عَلَيْهِمْۚ هُمُ ٱلْعَدُوُّ فَٱحْذَرْهُمْۚ قَٰتَلَهُمُ ٱللَّهُۖ أَنَّىٰ
يُؤْفَكُونَ ﴿٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا۟ يَسْتَغْفِرْ
لَكُمْ رَسُولُ ٱللَّهِ لَوَّوْا۟ رُءُوسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ
يَصُدُّونَ وَهُم مُّسْتَكْبِرُونَ ﴿٥﴾ سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ
أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَن
يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ
ٱلْفَٰسِقِينَ ﴿٦﴾ هُمُ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ لَا
تُنفِقُوا۟ عَلَىٰ مَنْ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ حَتَّىٰ يَنفَضُّوا۟ۗ
وَلِلَّهِ خَزَآئِنُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَلَٰكِنَّ
ٱلْمُنَٰفِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٧﴾ يَقُولُونَ لَئِن
رَّجَعْنَآ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ ٱلْأَعَزُّ مِنْهَا

ٱلۡأَذَلَّۚ وَلِلَّهِ ٱلۡعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِۦ وَلِلۡمُؤۡمِنِينَ

وَلَٰكِنَّ ٱلۡمُنَٰفِقِينَ لَا يَعۡلَمُونَ ﴿٨﴾ يَٰٓأَيُّهَا

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُلۡهِكُمۡ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَلَآ

أَوۡلَٰدُكُمۡ عَن ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ

فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡخَٰسِرُونَ ﴿٩﴾ وَأَنفِقُواْ مِن مَّا

رَزَقۡنَٰكُم مِّن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَ أَحَدَكُمُ ٱلۡمَوۡتُ

فَيَقُولَ رَبِّ لَوۡلَآ أَخَّرۡتَنِيٓ إِلَىٰٓ أَجَلٖ قَرِيبٖ

فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿١٠﴾ وَلَن

يُؤَخِّرَ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِذَا جَآءَ أَجَلُهَاۚ وَٱللَّهُ خَبِيرُۢ

بِمَا تَعۡمَلُونَ ﴿١١﴾

Bismillâhirrohmânirrohîm, idzâ jâ-akal munâfiqûn, qôlû nasyhadu innaka larosûlullâh,

wallâhu ya'lamu innaka larosûlulluhû wallâhu yasyhadu innal munâfiqîna lakâdzibûn, ittakhodzû aymânahum junnatan fashoddû 'an sabîlillâh, innahum sâ-a mâ kânû ya'malûn, dzâlika bi annahum âmanû tsumma kafarû fathubi-a 'alâ qulûbihim fahum lâ yafqohûn, wa idzâ ro-aytahum tu'jibuka ajsâmuhum wa iy yaqûlû tasma' liqoulihim ka annahum khusyubum musannadah yahsabûna kulla shoihatin 'alaihim humul 'aduwwu fah dzarhum qôtalahumullâhu annâ yu'fakûn, wa idzâ qîla lahum ta'âlau yastagh fir lakum rosûlullâhi lawwaw ru-ûsahum wa ro aytahum yashuddûna wahum mustakbirûn, sawâ-un 'alaihim astaghfarta lahum am lam tastaghfir lahum lan yaghfirallâhu lahum innallâha lâ yahdil qoumal fâsiqîn, humul ladzîna yaqûlûna lâ tunfiqû 'alâ man 'inda rosûlillâhi hattâ yanfadh-dhû, walillâhi khozâ-inus samâwâti wal ardhi walâkinnal munâfiqîna lâ yafqohûn, yaqûlûna la-in roja'nâ ilal madînati layuhrijannal a'azzu minhal adzallk, walillâhil 'izzatu wali rosûlihi walil mu'minîna walâkinnal munâfiqîna lâ ya'lamûn, yâ ayyuhal ladzîna âmanû lâ

tulhikum am wâlukum walâ aulâ dukum 'an dzikrillâh, waman yaf'al dzâlika fa ulâ-ika humul khôsirûn wa anfiqû mimmâ rozaqnâkum min qobli ay-ya'tiya ahadakumul mautu fayaqûla robbi lau lâ akh-khortanî ilâ ajalim qorîbin fa ash-shod-daqo wa akum minash-shôlihîn, walan yu-akh-khirollâhu nafsan idzâ jâ-a ajaluhâ wallâhu khobîrum bimâ ta'malûn

Dengan asma Allah
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguh nya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang tela mereka kerjakan. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati

mereka dikunci mati; karena itu mereka tidak dapat mengerti. Dan apabila melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka: semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran) Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedang mereka menyombongkan diri. Sama saja bagi mereka, kamu mintakan atau tidak kamu minta bagi mereka, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik. Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Anshar): "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi

Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami. Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripada nya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mu'min, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Robbku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh" Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila

datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengenal apa yang kamu kerjakan. (QS. 63: 1 - 11)

Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang wajib dilakukan pada saat membaca salah satu dari empat ayat dalam empat surat berikut (*Al-Wasail,* juz 2, bab 19, hal. 218.)

وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۩ ﴿١٩﴾

Maka sujudlah dan mendekatlah (pada Allah). (Q.S. :96 :19.)

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ۩ ﴿٦٢﴾

Maka sujudlah kalian pada Allah dan sembahlah Dia (Q.S.: 53 :62.)

وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ۩ ﴿١٥﴾

dan mereka tidak bersikap sombong. (Q.S.: 32:15.)

وَهُمْ لَا يَسْـَٔمُونَ ۩ ﴿٣٨﴾
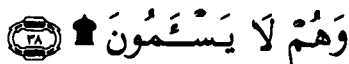
Sedang mereka tidak pernah jemu (Q.S.: 41: 38.)

Sujud tersebut hukumnya wajib baik bagi yang membacanya atau yang sengaja mendengarkan bacaan seseorang. Untuk ayat-ayat sajdah selain yang tersebut diatas, perintah sujudnya hanya bersifat sunnah.

Kewajiban sujud harus dilakukan secara langsung saat bacaan melintasi ayat-ayat tersebut. Dan mereka yang sengaja menunda sujud dianggap telah melakukan maksiat (dosa), disamping itu kewajiban sujud masih tetap menjadi tanggungannya sampai dia melakukan sujud tersebut.

Adapun bagi mereka yang terdengar bacaan ayat-ayat tersebut dianjurkan untuk sujud. Di dalam sujud tilawah tidak terdapat takbiratul

ihram, tasyahud atau salam, begitu pula tidak diharus kan suci dari hadas kecil[1], menghadap kiblat dan lain sebagainya, tetapi tetap disunnahkan membaca takbir saat mengangkat kepala dari sujud, dan bacaan yang disunnahkan pada saat sujud[2]:

لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ حَقًّا حَقًّا، لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ اِيْمَانًا وَتَصْدِيْقًا لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ عُبُوْدِيَةً وَرِقًّا سَجَدْتُ لَكَ يَا رَبِّ تَعَبُّدًا وَرِقًّا لاَ مُسْتَنْكِفًا وَلاَ مُسْتَكْبِرًا، بَلْ اَنَا عَبْدٌ ذَلِيْلٌ خَائِفٌ مُسْتَجِيْرٌ

"Lâ ilâha illallâh haqqon haqqô, "La ilâha illallâh îmanan wa-tashdîqô, "Lâ ilâha illallâh 'ubudiyatan wariqqô, sajadtu laka ya robbi ta'abbudan wariqqô, lâ mustankifan walâ mustakbirô, bal ana 'abdun dzalîlun kho-ifun mustajir".

---

[1] Walaupun anjuran untuk wudhu tetap ada

[2] Al-Bihar, juz 10, bab 25, hal. 397.

Benar-benar Tiada Tuhan Selain Allah, Tiada Tuhan yang ku yakini dan ku imani selain Allah, Dengan penuh penghambaan (kuucapkan) bahwa Tiada Tuhan selain Allah, Aku sujud pada-Mu Wahai Robbi dengan penuh penghambaan tanpa ada rasa enggan dan angkuh, bahkan ku akui bahwa aku adalah hamba rendah yang takut akan siksaan-Mu dan selalu berharap kemurahan-Mu.

Diwajibkan mengangkat kepala terlebih dahulu, apabila dia dalam posisi sujud saat membaca atau sengaja mendengar bacaan ayat-ayat tersebut, baik sujudnya karena suatu tujuan (bukan untuk sujud tilawah) atau hanya meletakkan dahi tanpa ada tujuan apa-apa, dan tidak dianggap sah sujudnya, hanya dengan menambah niat atau dengan menggeser kepala ketempat lain sambil mempertahankan posisinya (sujud) .

Doa Selesai Membaca Al-Quran

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

اَللّهُمَّ اِنِّي قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَا
بِكَ الَّذِي اَنْزَلْتَهُ عَلَى نَبِيِّكَ الصَّادِقِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَالِهِ، فَلَكَ الْحَمْدُ رَبَّنَا اَللّهُمَّ
اجْعَلْنِي مِمَّنْ يُحِلُّ حَلاَ لَهُ وَيُحَرِّمُ حَرَامَهُ
وَيُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهِ وَمُتَشَابِهِهِ، وَاجْعَلْهُ لِي
اُنْسًا فِي قَبْرِي وَاُنْسًا فِي حَشْرِي
وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ تُرْقِيْهِ بِكُلِّ اَيَةٍ قَرَأَهَا دَرَجَةً
فِي اَعْلاَ عِلِّيِّينَ اَمِيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّهُمَّ
اشْرَحْ بِالْقُرْاَنِ صَدْرِي وَاسْتَعْمِلْ بِالْقُرْاَنِ

بَدَنِي، وَنَوِّرْ بِالْقُرْاٰنِ بَصَرِي، وَاَطْلِقْ
بِالْقُرْاٰنِ لِسَانِي، وَاَعِنِّيْ عَلَيْهِ مَا اَبْقَيْتَنِيْ،
فَاِنَّهُ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِكَ

Bismillâhirrohmânirrohîm, Allâhumma sholli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad, Allâhumma innî qod qoro'tu mâ qodhoita min kitâbikal-ladzî anzaltahû 'alâ nabiyyikash-shôdiq shollollôhu 'alaihi wa âlihi, falakal hamdu robbanâ allâhummaj'alnî mimman yuhillu halâlahu wayuharrimu harômahu, wayu'minu bimuhkamihi wamutasyâ-bihihi waj'alhu lî unsan fî qobrî wa unsan fî hasyrî waj'alnî mimman turqîhi bikulli âyatin qoro-ahâ darojatan fî a'lâ 'illîyyîn âmîn robbal 'âlamîn, Allâhummasy-roh bil qur'âni shodrî was ta'mil bil qur'âni badanî, wanawwir bil qur'âni bashorî, wa athliq bil qur'âni lisânî wa a'innî 'alaihi mâ abqoytanî, fa innahû lâ haula walâ quwwata illâ bika

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Ya Allah! curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya.

Ya Allah! sesungguhnya daku telah membaca ketetapan-ketetapan-Mu, kitab-Mu yang telah Engkau turunkan kepada nabi-Mu yang benar Muhammad saw. Hanya kepunyaan-Mulah segala puji wahai Robb kami.

Ya Allah! jadikanlah daku tergolong orang-orang yang menghalalkan apa-apa yang telah Engkau halalkan dan mengharamkan apa-apa yang telah Engkau haramkan dan mengimani ayat-ayat yang *muhkam* dan *mutasyabih*.

Ya Allah! jadikanlah Al-Quran itu sebagai penolongku di kuburku dan di hari kiamat.

Ya Allah! jadikanlah daku dengan perantaraan setiap bacaanku termasuk orang-orang yang meningkat derajatnya ke tempat yang tinggi (syurga illiyyin).

Ya Allah! Kabulkanlah.

Ya Allah! lapangkanlah dengannya (Al-Quran) dadaku dan kuatkanlah dengannya badanku dan sinarilah dengannya hatiku dan pasihkanlah dengannya lidahku karena sesungguhnya aku tiada memiliki kemampuan dan kekuatan kecuali dengan pertolongan-Mu.

*****

Manfaat Surah Ath-Thûr

Nabi saw bersabda :"Barang siapa yang membaca Surah Ath-Thûr maka Allah berhak untuk menyelamatkannya dari azab-Nya dan akan diberi kenikmatan di surga-Nya". Dalam riwayat lain :"Dibacanya setelah Maqrib". Dalam riwayat Abu Ja'far a.s. :"Barangsiapa yang membaca Surah Ath-Thûr maka Allah akan mengumpulkan untuknya kebaikan dunia dan akhirat". (Tafsir *Maj'ma'al Bayân*; 9/270)

*****